



KONI DIY
KOMITE OLAHRAGA NASIONAL INDONESIA
D.I. YOGYAKARTA

PORDA XVII DIY 2025

TECHNICAL HANDBOOK
GUNUNGKIDUL , 1-9 September 2025

<http://www.koni.jogjaprovo.go.id/>
Jl.Kenari Nomor 14, Semaki, Umbulharjo,
Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55166
konidiyogyakarta@gmail.com
(0274) 374887; Fax (0274) 375391

KATA PENGANTAR

KETUA UMUM KONI DIY

Salam Olahraga !

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena berkat Rahmat dan Ridhonya, Buku Pedoman Teknik (*Technical Handbook*) Pekan Olahraga Daerah (PORDA) XVII Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) 2025 telah selesai dibuat.

PORDA XVII DIY akan dilaksanakan di Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, pada tanggal 1-9 September 2025. Penyusunan buku pedoman ini memuat hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan dan pelaksanaan teknis pertandingan PORDA XVII DIY 2025, baik yang bersifat umum sesuai dengan ketentuan KONI Daerah Istimewa Yogyakarta, maupun yang bersifat khusus sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada cabang olahraga (cabor) bersangkutan.

Pada kesempatan kali ini juga, kami menyampaikan harapan bahwa semangat sportivitas selama pelaksanaan kegiatan PORDA XVII DIY 2025 harus benar-benar diterapkan. Termasuk disiplin menjunjung tinggi kejujuran atas keikutsertaan para atlet yang betul-betul terdaftar sesuai *Entry by Name* (EBN) PORDA XVII DIY 2025. Panitia pelaksana kegiatan akan memberikan sanksi tindakan berupa meniadakan pertandingan cabor pada PORDA selanjutnya, dan bentuk sanksi lainnya, apabila didapati pelanggaran unsur perjokian yang di dalamnya menyertakan atlet tidak resmi.

Akhirnya pada kesempatan ini kami sampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak, jajaran Pengurus KONI DIY, jajaran Pemerintah Daerah DIY, dan *Technical Delegate* cabor yang telah bekerja sama serta memberikan dukungan baik morel maupun materiel dalam upaya penyusunan *Technical Handbook* ini, dan kegiatan-kegiatan lainnya yang berkaitan dengan pembinaan prestasi atlet Daerah Istimewa Yogyakarta. Akhirnya kami sampaikan permohonan maaf, apabila dalam tulisan ini ada hal-hal yang kurang berkenan atau terdapat kesalahan. Demikian semoga bermanfaat, terima kasih

Yogyakarta, 16 MEI 2024
Ketua Umum KONI DIY



Prof. Dr.H. Djoko Pekik Irianto, M.Kes. AIFO.



KOMITE OLAHRAGA NASIONAL INDONESIA

DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA



SURAT KEPUTUSAN

Nomor: **50** Tahun 2023

TENTANG

PEMBENTUKAN PANITIA PENYELENGGARA PEKAN OLAHRAGA DAERAH (PORDA) XVII TAHUN 2025 KOMITE OLAHRAGA NASIONAL INDONESIA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

KETUA UMUM KOMITE OLAHRAGA NASIONAL INDONESIA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

- Menimbang** :
- a. Bahwa dalam rangka melaksanakan Program kerja KONI DIY Tahun 2023, telah ditetapkan pelaksanaan PORDA XVII DIY akan dilaksanakan pada Tahun 2025, dengan Pelaksananya KONI Kabupaten Gunung Kidul;
 - b. Bahwa sehubungan dengan butir "a" tersebut diatas, maka KONI DIY, dalam rangka tertib administrasi dan memberikan kepastian hukum, dipandang perlu menerbitkan Surat Keputusan tentang Pembentukan Panitia Penyelenggara PORDA XVII Tahun 2025.
- Mengingat** :
- a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Komite Olahraga Nasional Indonesia Pusat Tahun 2020;
 - b. Buku Panduan Pembinaan Prestasi Olahraga Komite Olahraga Nasional Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2022;
- Memperhatikan** :
- a. Surat Keputusan KONI DIY Nomor 44 Tahun 2022 tentang penunjukan KONI Kabupaten Gunung Kidul sebagai pelaksana PORDA XVII Tahun 2025;
 - b. Surat keputusan Rapat Kerja Daerah KONI DIY pada 11 Februari 2023.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
- Pertama** : Membentuk Panitia Penyelenggara Pekan Olahraga Daerah, Daerah Istimewa Yogyakarta (PORDA DIY) XVII Tahun 2025, dengan susunan Personalia sebagaimana tercantum dalam lampiran 1 Surat Keputusan ini, dan lampiran tersebut sebagai satu kesatuan dengan surat keputusan ini;
- Kedua** : Tugas panitia Penyelenggara Pekan Olahraga Daerah, Daerah Istimewa Yogyakarta (PORDA DIY) XVII Tahun 2025 meliputi :
1. Membuat perencanaan dimulai dari persiapan sampai dengan paska pelaksanaan PORDA XVII Tahun 2025.



KOMITE OLAHRAGA NASIONAL INDONESIA

DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA



2. Melakukan Pengawasan dan evaluasi atas setiap proses PORDA XVII Tahun 2025.
3. Melaksanakan koordinasi dengan instansi dan/atau Lembaga terkait untuk mensukseskan PORDA XVII Tahun 2025.
4. Hal-hal lain yang terkait dengan pelaksanaan PORDA XVII Tahun 2025, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan yang berlaku;

- Ketiga** : Panitia Penyelenggara bertanggung jawab kepada Ketua Umum KONI DIY;
- Keempat** : Biaya yang timbul sebagai akibat diterbitkannya Keputusan ini, dibebankan kepada anggaran KONI DIY sesuai dengan NPHD Tahun anggaran berjalan;
- Kelima** : Keputusan ini mulai berlaku terhitung sejak tanggal ditetapkan dan berlaku sampai dengan selesainya PORDA XVII Tahun 2025 dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 30 Agustus 2023

KETUA UMUM,



Prof. Dr. H. DJOKO PEKIK IRIANTO., M.Kes., AIFO



Tembusan dikirimkan kepada Yth:

1. Bapak Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Ketua DPRD DIY
3. Kepala BPKA DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY
5. Kepala BAPPEDA DIY
6. Bupati/Walikota se DIY
7. Ketua DPRD Kabupaten/Kota
8. Kepala BAPPEDA Kabupaten/Kota se DIY
9. Kepala Badan/Dinas/Bagian Keuangan Kabupaten/Kota se DIY
10. KONI Kabupaten/Kota
11. Yang Bersangkutan



KOMITE OLAAHRAGA NASIONAL INDONESIA

DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA



LAMPIRAN 1. KETUA UMUM

KOMITE OLAAHRAGA NASIONAL INDONESIA

DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

NOMOR : 50 Tahun 2023

PANITIA PENYELENGGARA PEKAN OLAAHRAGA DAERAH XVII / 2025 GUNUNGGKIDUL KOMITE OLAAHRAGA NASIONAL INDONESIA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

- I STERRING COMMITTEE** :
1. Gubernur DIY
 2. Wakil Gubernur DIY
 3. Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga DIY
 4. Teguh Raharjo, S.Pd., MM
 5. GKR Bendoro, BA., M.Sc
 6. Drs. Sigit Sapto Raharjo, MM
 7. Dr. Achiel Suyanto, SH., MH., MBA
- II PENANGGUNGJAWAB** : Prof. Dr. Djoko Pekik Irianto, M.Kes., AIFO
- III PANITIA PELAKSANA** :
- Ketua** : Ir. Pramana
- Wakil Ketua 1** : Dr. Agung Nugroho, M.Si
- Wakil Ketua 2** : Priyo Santoso (Kepala BPO DIY)
- Sekretaris** : Ossa Candra Seno, SE
- Wa. Sekretaris** : Amelia Windi Ariesta
- Bendahara** : Wawan Harmawan
- Wa. Bendahara** : Agung Etty Hendrawati, SE
- Bidang Acara/Protokoler** :
1. Nolik Maryono, B.Sc
 2. Drs. Pargiyono
- Bidang Pendaftaran** :
1. Wesley Heince Parera Tauntu, SE
 2. Oktaf Agni Dhewa, S.Si., M.Cs
 3. Indah Lupita Sari
- Bidang Pertandingan** :
1. Ir. Andi Hirawan
 2. Paryono, SH
 3. Muhammad Zainudin
 4. Triyana, S.Pd., MM
- Bidang Kesehatan** :
1. Prof. Dr. dr. Wara Kushartanti, M.S
 2. Dr. rer. Nat, Apt. Arko Wicaksono, M.Sc



KOMITE OLAHRAGA NASIONAL INDONESIA

DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA



- Bidang Pemandu Bakat** : 1. Prof. Dr. Sumaryanti, M.S
2. Prof Sri Winarni, M.Pd
3. Drs. Psi. Haryanto, M.Si.
- Bidang Dana Usaha** : 1. Fitri Susanti
2. Bambang Gunoto, S.Pd
- Bidang Promosi/Publikasi** : 1. Sasongko Iswandaru, SE
2. Wirmon Samawi, SE., MIB
- Bidang Logistik & Pengadaan Barang** : 1. Budi Atmoko
2. Muji Slamet
- Bidang Verifikasi Pengadaan Barang** : 1. Mohammad Husen, SE., MM
2. Kemis Raharjo
3. Putut Wisuda
- Bidang Media Center** : 1. Sri Rejeki, S.Si., M.Kom., Ph.D.
2. Lukman Awaludin, S.Si., M.Cs.
3. Siti Estuningsih
- Sekretariat** : 1. Stevany Helina
2. Prihadi SA
2. Lies Nur W
3. Zuhri Artiati
4. Dian Sri Mariati
4. Affandi
5. Iqbal Kurniawan
6. Andri Putro Pamungkas
7. Wawan

Ditetapkan di : Yogyakarta

Pada tanggal : 30 Agustus 2023

KETUA UMUM,



Prof. Dr. H. DJOKO PEKIK IRIANTO., M.Kes., AIFO



DAFTAR ISI

Kata Pengantar	
Susunan Panitia	
Daftar Isi	
1. AEROMODELING	1
2. ANGGAR	5
3. ANGKAT BERAT	11
4. ANGKAT BESI	16
5. ARUNG JERAM	21
6. ATLETIK	33
7. BALAP SEPEDA	38
8. BASEBALL	46
9. BERKUDA EQUESTRIAN	53
10. BERKUDA MEMANAH	58
11. BERKUDA PACU	68
12. BILLARD	73
13. BINARAGA	87
14. BOLABASKET	92
15. BOLA VOLI INDOOR	98
16. BRIDGE	109
17. BULUTANGKIS	115
18. CATUR	119
19. DANCESPORT	124
20. DAYUNG	133
21. DRUM BAND	139
22. E-SPORT	144
23. FUTSAL PUTRA DAN PUTRI	153
24. GATEBALL	158
25. GOLF	165
26. GULAT	170
27. HAPKIDO.....	178
28. HOCKEY INDOOR DAN OUTDOOR	183
29. JUDO.....	190

30. KARATE	193
31. SHORINJI KEMPO	196
32. KODRAT	203
33. KORFBALL	212
34. LONCAT INDAH	217
35. MENEMBAK	221
36. PANAHAN	245
37. PANJAT TEBING	261
38. PENCAK SILAT	276
39. PETANQUE	280
40. AKUATIK POLO AIR	292
41. AKUATIK RENANG INDAH	296
42. AKUATIK RENANG LINTASAN.....	302
43. AKUATIK RENANG PERAIRAN TERBUKA.....	307
44. RUGBY	310
45. SENAM ARTISTIK, RITMIK, <i>AEROBIC GYMNASTICK</i>	319
46. SEPAK BOLA PUTRA DAN PUTRI	324
47. SEPAKTAKRAW.....	329
48. SEPATU RODA	335
49. SOFT TENNIS	342
50. SOFTBALL.....	348
51. TAEKWONDO.....	355
52. TENIS LAPANGAN	359
53. TENIS MEJA	365
54. TINJU	369
55. WOODBALL	375
56. WUSHU.....	392
57. FEDERASI YONGMOODO INDONESIA	396



TECHNICAL HANDBOOK (THB)
PEKAN OLAHRAGA DAERAH XVII TAHUN 2025
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
AEROMODELING

A. Waktu Dan Tempat Pelaksanaan

Hari : Kamis s.d Jumat 2025
Tanggal : 5 s.d 13 September 2025
Pukul : 07.00 – 17.00 WIB.
Tempat : Lanud Gading

Tabel 1. Jadwal Pertandingan

No	Hari	Tanggal	Waktu	Kegiatan	Lokasi
1.	Kamis	05-Sep-25	07.00 - 17.00	Kedatangan Peserta	Lanud Gading
2.	Jumat	06-Sep-25	07.00 - 15.00	Latihan Bebas	
3.	Sabtu	07-Sep-25	07.00 - 12.00	Registrasi Model	
			12.45 - 17.00	F3R	
4.	Minggu	08-Sep-25	07.00 - 17.00	F3J	
5.	Senin	09-Sep-25	07.00 - 17.00	F1A	
6.	Selasa	10-Sep-25	07.00 - 17.00	F1H	
7.	Rabu	11-Sep-25	07.00 - 12.00	F2A	
			13.00 – 17.00	F2C	
8.	Kamis	12-Sep-25	07.00 - 17.00	F2D	
9.	Jumat	13-Sep-25	07.00 - 11.00	Hari Cadangan	
			14.00 - 15.00	UPP	

B. Ketentuan

1. Ketentuan Peserta

- a. Peserta yang berhak ikut adalah peserta yang didaftarkan oleh KONI Kabupaten /kota dan yang disahkan oleh komisi keabsahan PP PORDA XVII Tahun 2025;
- b. Tidak ada batasan umur dan kelompok umur
- c. Maksimal mengirimkan 2 Atlet untuk tiap nomor lomba tunggal, dan 2 tim untuk nomor lomba beregu



2. Ketentuan Pelatih

- Diperkenankan menggunakan pelatih DIY dan Luar DIY
- Diperkenankan menggunakan pelatih dari Luar Negeri dengan ketentuan WAJIB MELAPORKAN kepada Pengda FASI Aeromodelling DIY, mengingat pelaksanaan PORDA menggunakan fasilitas militer

C. Peraturan Pertandingan

Peraturan pertandingan Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2025 Cabang Olahraga AEROMODELING mengikuti Peraturan FAI dan Peraturan INA yang disesuaikan untuk kepentingan Pembinaan daerah

D. Sistem Pertandingan/Perlombaan

Sistem pertandingan Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2025 Cabang Olahraga AEROMODELING adalah Mengikuti Peraturan FAI dan Peraturan INA yang disesuaikan untuk kepentingan Pembinaan daerah.

E. Nomor yang Dipertandingkan dan Jumlah Medali

Tabel 2. Nomor yang di Pertandingkan dan Jumlah Medali

No	Kategori	Nomor Yang Dipertandingkan		Medali			Jumlah
		Putra	Putri	Emas	Perak	Perunggu	
1.	Perorangan	a. OHLG		2	2	2	6
		b. F1H		2	2	2	6
		c. F1A		2	2	2	6
		d. F2A (umum)		1	1	1	3
		e. F2D (umum)		1	1	1	3
		f. F3J (umum)		1	1	1	3
2.	Beregu	a. F3R		2	2	2	6
		b. F2C		2	2	2	6
Jumlah :				13	13	13	
Total Medali :							39



F. Peralatan Pertandingan/Perlombaan

Disediakan semaksimal mungkin oleh Pengda FASI Aeromodelling DIY

G. Dewan Hakim, Wasit, dan Juri

- Sewan Hakim : Ditentukan oleh Pengda
- Wasit : 1. Tiap Pengcab WAJIB mengirimkan 2 orang
2. Ditunjuk langsung oleh Pengda, terdiri dari Wasit Nasional dan Wasit Daerah

H. Mekanisme Protes dan Banding

Terhadap hasil putusan perangkat pertandingan/ARTIBTASE cabang yang tidak dapat diterima oleh salah satu pihak, maka para pihak dapat mengajukan banding ke dewan hakim PP PORDA XVII Tahun 2025 D.I Yogyakarta. Ketentuan selanjutnya akan diatur dalam ketentuan terpisah sepanjang tidak bertentangan dengan SK Nomor 32 Tahun 2022.

I. Sistem Pendaftaran

Sistem Pendaftaran Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2025 Cabang Olahraga Aeromodelling menggunakan system *By Name By Number*.

J. Upacara Pemberian Penghargaan

Upacara pemberian penghargaan Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2025 Cabang Olahraga Aeromodelling dilaksanakan pada Hari terakhir lomba

K. Pelaporan

Setelah selesainya pelaksanaan Pekan Olahraga Daerah (PORDA) XVII Tahun 2025 Cabang Olahraga AEROMODELING, segera akan dilaporkan kepada KONI DIY selambat-lambatnya 10 hari setelah selesai pertandingan segala sesuatunya baik menyangkut pelaksanaannya, pemenang dan perolehan Medali masing-masing Pengcab/Pengkot; dan juga akan kami laporkan Rincian penggunaan Anggaran yang akan diberikan oleh KONI DIY selaku penyelenggara.



L. Kontak HP Panitia

No	Nama	Jabatan	Nomer Kontak
1.	Tunjung Prastowo Adi	Kapordirga FASI Aeromodelling	0815-6700-320
2.	Fendi Maulana G	WKU I	0877-3806-6336
3.	Ichwan Hartoko	WKU II	0821-3887-381

Yogyakarta, 30 Maret 2024

**Komite Olahraga Nasional Indonesia
Daerah Istimewa Yogyakarta
Ketua Umum**

Prof. Dr. H. Djoko Pekik Irianto, M.Kes., AIFO

**Pengurus Daerah
FASI Aeromodelling DIY
Ketua Umum**



Marsda TNI Bambang Gunarto



TECHNICAL HANDBOOK (THB)
PEKAN OLAHRAGA DAERAH XVII TAHUN 2025
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
ANGGAR

A. Waktu Dan Tempat Pelaksanaan

Hari : Senin s.d Kamis
Tanggal : ... Sepetember s.d ... September 2025
Pukul : 08.00 s.d selesai
Tempat : Gunung Kidul

Tabel 1. Jadwal Pertandingan

No	Hari	Tanggal	Waktu	Uraian		Lokasi
				Nomor	Kategori	
1.	Minggu	.. September 2025	15.00 s.d 17.00 WIB	Pemeriksaan Senjata	Pemeriksaan Senjata	
			17.00 s.d 19.00 WIB	Persiapan	Persiapan	
2.	Senin	.. September 2025	08.00 WIB s.d selesai	Floret Putri	Perorangan	
				Degen Putra	Perorangan	
				Sabel Putra	Perorangan	
3.	Selasa	.. September 2025	08.00 WIB s.d selesai	Floret Putra	Perorangan	
				Degen Putri	Perorangan	
				Sabel Putri	Perorangan	
4.	Rabu	.. September 2025	08.00 WIB s.d selesai	Floret Putri	Beregu	
				Degen Putra	Beregu	
				Sabel Putra	Beregu	
5.	Kamis	.. September 2025	08.00 WIB s.d selesai	Floret Putra	Beregu	
				Degen Putri	Beregu	
				Sabel Putri	Beregu	



B. Ketentuan Peserta

1. Ketentuan Umum

- a. Peserta yang berhak ikut adalah peserta yang didaftarkan oleh KONI Kabupaten /kota dan yang disahkan oleh komisi keabsahan PP PORDA XVII/2025
- b. Peserta tidak dalam permasalahan hukum di lembaga hukum olahraga manapun

2. Ketentuan Khusus

- a. Kategori Perorangan diberlakukan Spesialis Senjata, setiap Kabupaten/Kota dapat mendaftarkan maksimal 2 (dua) atlet pada masing-masing nomor.
- b. Kategori Beregu apabila suatu daerah hanya mempunyai 2 (dua) orang atlet yang didaftarkan maka dapat mengambil 1 (satu) atlet dari jenis senjata lain sehingga menjadi 3 (tiga) atlet sebagai persyaratan dapat dimainkan beregu.

3. Pembatasan Usia

- a. Berdasarkan ketentuan Induk Organisasi Cabang Olahraga pada PON Aceh-Sumut XXI/2024 usia untuk peserta cabang olahraga Anggar PORDA DIY XVII Tahun 2025 yaitu maksimal kelahiran 1 Januari 1994

C. Peraturan Pertandingan/Perlombaan

Peraturan pertandingan Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2025 Cabang Olahraga Anggar adalah sebagai berikut :

1. Peraturan yang digunakan/diterapkan adalah F.I.E yang terakhir dan disesuaikan dengan kondisi di Indonesia
2. Dalam pelaksanaan pertandingan yang diperkenankan masuk ke dalam arena pertandingan selain petugas/wasit/direktorat teknik, ialah para pemain yang pada saat itu sedang mendapat giliran untuk bertanding
3. Pelanggaran oleh manager/pelatih/pemain di arena pertandingan akan diberikan teguran oleh wasit berupa kartu berwarna kuning, merah dan hitam.
4. Pemeriksaan senjata, masker, metalic jaket, body wire serta kelengkapan anggar lainnya dilakukan oleh panitia satu hari sebelum jenis senjata tersebut dipertandingkan.

D. Sistem Pertandingan/Perlombaan

Sistem pertandingan Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2025 Cabang Olahraga Anggar adalah sebagai berikut:

1. Perorangan
 - a. Pada babak pendahuluan digunakan sistem pool (setengah kompetisi dalam pool) dengan maksimal 5 point dalam waktu 3 menit. Termasuk pengaturan seeded bagi para pemain.
 - b. Hasil babak pendahuluan pada butir “a” tersebut diatas akan dikurangi 20%



- c. Untuk babak selanjutnya digunakan system gugur tunggal dengan angka perkenaan maksimal 15 dalam 3 babak dengan jumlah waktu 3 x 3 menit dan istirahat 1 menit
 - d. Penentuan seeded hanya akan dilaksanakan pada babak pendahuluan yang dilakukan oleh panitia berdasarkan daftar hasil pertandingan perorangan pada kejuaraan Internasional/Regional/Nasional terakhir atau Daftar urutan peringkat nama-nama atlet yang dikirimkan oleh Daerah/Provinsi Kepada Panitia
2. Beregu
- a. Sistem pertandingan yang digunakan adalah sistem gugur tunggal dengan penentuan lawan atas dasar nilai yang didapat oleh setiap anggota regu daerah pada pertandingan perorangan
 - b. Untuk pertandingan beregu, menentukan tempat di atas atau di bawah pada papan scoring, panitia akan memanggil team manager yang bersangkutan untuk di undi, untuk penyusunan pemain regunya. Team manager mengisi formulir yang disediakan panitia
 - c. Jumlah perkenaan (points) maksimal 45 sebagai akumulasi dari 9 partai (relay bouts) dalam regu tersebut dengan waktu 3 (tiga) menit setiap partai

E. Nomor yang Dipertandingkan dan Jumlah Medali

Tabel 2. Nomor yang di Pertandingkan dan Jumlah Medali

No	Kategori	Nomor Yang Dipertandingkan	Medali Diperebutkan			Medali Dibutuhkan		
			Em	Prk	Prggu	Em	Prk	Prnggu
1.	Perorangan	a. Floret Putra	1	1	2	1	1	2
		b. Floret Putri	1	1	2	1	1	2
		c. Degen Putra	1	1	2	1	1	2
		d. Degen Putri	1	1	2	1	1	2
		e. Sabel Putra	1	1	2	1	1	2
		f. Sabel Putri	1	1	2	1	1	2
2.	Beregu	a. Floret Putra	1	1	2	4	4	8
		b. Floret Putri	1	1	2	4	4	8
		c. Degen Putra	1	1	2	4	4	8
		d. Degen Putri	1	1	2	4	4	8
		e. Sabel Putra	1	1	2	4	4	8
		f. Sabel Putri	1	1	2	4	4	8
Jumlah :			12	12	24	30	30	60
Total Medali Yang dibutuhkan :						120 keping		



F. Peralatan Pertandingan/Perlombaan

Tabel 2. Peralatan Pertandingan/Perlombaan

No.	Nama barang	Jumlah	Keterangan
1.	Piste/Loper	3 set	Landasan Pertandingan Anggar
2.	Recording Unit	3 set	Alat Penilai Pertandingan Anggar

G. Dewan Hakim, Wasit, dan Juri

Perangkat Pertandingan

1. Dewan Hakim/Direktorat Teknik (DT)
 - a. Untuk kelancaran penyelenggaraan, menegakkan peraturan, serta menyelesaikan masalah teknis pada pertandingan PORDA DIY XVII Tahun 2025 ditetapkan 3 orang Direktorat Teknik, seorang diantaranya ditunjuk sebagai ketua
 - b. Ketiga orang Direktorat Teknik tersebut diusulkan oleh Pengda IKASI DIY dan selanjutnya ditetapkan oleh Panitia PORDA DIY XVII tahun 2025
2. Wasit dan Pembantu Wasit
 - a. Wasit terdiri dari Wasit Nasional 4 orang dan selanjutnya ditetapkan oleh Panitia PORDA DIY XVII tahun 2025
 - b. Pembantu Wasit untuk semua jenis senjata akan diambil dari para wasit (apabila diperlukan)

H. Mekanisme Protes dan Banding

1. Terhadap keputusan wasit yang dianggap tidak sesuai dengan peraturan, dapat dilakukan protes langsung secara lisan oleh pemain atau kapten tim kepada wasit yang bersangkutan dengan cara tertib dan sopan sebelum pertandingan dilanjutkan dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Untuk pertandingan perorangan dilakukan oleh pemain
 - b. Untuk pertandingan beregu dilakukan oleh pemain atau kapten tim
2. Apabila dianggap perlu sebagaimana dimaksud pada butir 1 diatas, dapat disampaikan protes tertulis oleh official kepada panitia dengan disertai uang jaminan sebesar Rp. 1.000.000,- (satu juta rupiah) sebelum pertandingan dilanjutkan dengan maksimal waktu selama 15 menit
3. Keputusan panitia adalah final
4. Apabila para pihak tidak menerima keputusan arbitrase di cabang olahraga , maka para pihak dapat mengajukan banding ke Dewan Hakim PP PORDA DIY. Ketentuan selanjutnya akan diatur dalam ketentuan yang terpisah



I. Sistem Pendaftaran

Sistem Pendaftaran Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2025 Cabang Olahraga Anggar menggunakan system *By Name By Number*.

J. Upacara Pemberian Penghargaan

Upacara pemberian penghargaan Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2025 Cabang Olahraga Anggar dilaksanakan dengan syarat atau ketentuan sebagai berikut :

1. Upacara penghormatan pemenang dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Organisasi Pekan Olahraga Daerah
2. Medali emas, perak dan perunggu akan diberikan kepada atlet yang berada di peringkat tiga teratas
3. 15 menit sebelum upacara penghargaan pemenang dimulai, para peraih medali akan diantar menuju ruang tunggu untuk bersiap-siap
4. Peraih medali harus mengenakan seragam resmi kontingen masing-masing
5. Pelaksanaan upacara penghormatan pemenang dilaksanakan setiap hari setelah pelaksanaan babak final nomor pertandingan pertandingan per hari selesai

K. Pelaporan

Setelah selesainya pelaksanaan Pekan Olahraga Daerah (PORDA) XVII Tahun 2025 Cabang Olahraga Anggar, segera akan dilaporkan kepada KONI DIY selambat-lambatnya 10 hari setelah selesai pertandingan segala sesuatunya baik menyangkut pelaksanaannya, pemenang dan perolehan Medali masing-masing Pengkab/Pengkot; dan juga akan kami laporkan Rincian penggunaan Anggaran yang akan diberikan oleh KONI DIY selaku penyelenggara.

L. Kontak HP Panitia

No	Nama	Jabatan	Nomer Kontak
1.	Krisnawan Indrianto, S.Or	DT	085713881162
2.	Aji Teguh Budiarto	Bidang Pertandingan	081227976809



M. Penutup

1. Technical Hand Book ini telah diketahui dan disetujui oleh Ketua Umum Pengda IKASI DIY. Perubahan lebih lanjut terkait Technical Hand Book akan disampaikan oleh PP PORDA DIY.
2. Peraturan pertandingan ini berlaku selama berlangsungnya penyelenggaraan PORDA DIY XVII Tahun 2025 di Kabupaten Gunung Kidul

**Komite Olahraga Nasional Indonesia
Daerah Istimewa Yogyakarta
Ketua Umum**

Prof. Dr. H. Djoko Pekik Irianto, M.Kes., AIFO

Yogyakarta, 30 Maret 2024

**Pengurus Daerah
IKASI DIY**

Ketua Umum

Rohedy Goenoeng Poerwohandoko, S.Sos



TECHNICAL HANDBOOK (THB)
PEKAN OLAHRAGA DAERAH KE XVII TAHUN 2025
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
ANGKAT BERAT

A. Waktu Dan Tempat Pelaksanaan

Hari :
Tanggal : 2025
Pukul :
Tempat : GUNUNG KIDUL

B. Ketentuan

1. Ketentuan Umum

- a. Peserta yang sudah di nyatakan lolos berdasar hasil babak kualifikasi by data untuk PORDA XVII Tahun 2025
- b. Peserta adalah yang telah terdaftar dalam system informasi PORDA dan telah dinyatakan sah oleh komisi keabsahan PORDA
- c. Peserta tidak dalam hukuman terkait doping
- d. Peserta tidak dalam permasalahan hukum di BAORI atau lembaga hukum olahraga manapun
- e. Penggantian atlet untuk cabang olahraga angkat berat dapat di lakukan setiap kontingen dengan ketentuan apabila atlet yang sudah terdaftar cedera atau sakit. Batas akhir penggantian atlet dapat dilaksanakan maksimal pada tahap technical meeting (TM).

2. Ketentuan Khusus

Peserta yang mengikuti PORDA XVII adalah atlet yang bebas skorsing.

3. Ketentuan Batasan Usia

Mengacu dari rules IPF dan peraturan PB PABERSI untuk cabang angkat berat tidak ada batasan usia.

C. Peraturan Pertandingan

Peraturan pertandingan Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2025 Cabang Olahraga ANGKAT BERAT berpedoman pada :

1. Peraturan pertandingan yang digunakan dalam pelaksanaan cabang olah raga angkat berat PORDA VXII adalah peraturan pertandingan menggunakan “IPF competition Rule” dan peraturan pertandingan PABERSI yang berlaku.



2. Semua peserta pertandingan cabang olah raga angkat berat PORDA XVII dianggap telah mengetahui dan mengerti isi dari peraturan tersebut.

D. Sistem Pertarungan

Sistem pertarungan Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2025 Cabang Olahraga ANGGKAT BERAT adalah sebagai berikut:

1. Sistem pertandingan di semua nomor pertandingan angkat berat langsung final
2. Tidak ada juara bersama pada semua nomor pertandingan di cabang olah raga angkat berat PORDA XVII
3. Peserta tidak kurang dari 4 atlet dari 3 kabupaten atau kota.
4. Apabila keduanya angkatan sama maka pemenang di tentukan oleh berat badan atlet yang lebih ringan berdasar saat timbang badan awal.
5. Tiap kabupaten atau kota di setiap kelas maksimal mengirim 2 peserta.

E. Nomor yang Dipertandingkan dan Jumlah Medali

Tabel 1. Nomor yang di Pertandingkan dan Jumlah Medali yang dibutuhkan

No	Kategori	Nomor Yang Dipertandingkan	Medali			Jumlah
			Emas	Perak	Perunggu	
1.	Putra	a. Kelas 59 kg	1	1	1	3
		b. Kelas 66 kg	1	1	1	3
		c. Kelas 74 kg	1	1	1	3
		d. Kelas 83 kg	1	1	1	3
		e. Kelas 93 kg	1	1	1	3
		f. Kelas 105 kg	1	1	1	3
		g. Kelas + 105 kg	1	1	1	3
2.	Putri	a. Kelas 47 kg	1	1	1	3
		b. Kelas 52 kg	1	1	1	3
		c. Kelas 57 kg	1	1	1	3
		d. Kelas 63 kg	1	1	1	3
		e. Kelas 69 kg	1	1	1	3
		f. Kelas 76 kg	1	1	1	3
		g. Kelas 84 kg	1	1	1	3
		h. Kelas + 84 kg	1	1	1	3
Jumlah :			15	15	15	
					Total Medali :	45



F. Peralatan Pertandingan

1. Peralatan dan perlengkapan pertandingan menggunakan standar international yang diatur oleh IPF dan PB PABERSI
2. Semua angkatan harus dilakukan pada platform berukuran antara 2.5m x 2.5m minimum dan 4.0m x 4.0m maksimun. Tinggi tidak boleh lebih dari 10cm dari panggung atau tebal lantai di sekitarnya. Permukaan platform harus rata dan kokoh.
3. Bars dan Discs
4. Untuk semua pertandingan angkat berat yang diselenggarakan berdasar aturan IPF, hanya disc barbell yang diaproved oleh IPF yang bisa digunakan. Penggunaan disk yang tidak memenuhi semua spesifikasi maka pemecahan rekor tidak di akui oleh PABERSI. Hanya bar dan disk yang memenuhi semua spesifikasi yang dapat digunakan di seluruh kompetisi dan untuk semua lift. Selama kompetisi peralatan tidak boleh diubah kecuali bengkok atau rusak sebagaimana ditentukan oleh komite teknis, juri atau dewan wasit.
5. Perlengkapan Atlet
6. Perlengkapan atlet saat bertanding menggunakan lifting suit (boleh tidak pakai), kaos polos, deker kaki, sabuk, sepatu, kaos kaki, supporter, hand strap. Semua perlengkapan disesuaikan pada aturan klasik pada IPF.

G. Wasit

1. Wasit yang akan bertugas dalam perlombaan angkat berat PORDA XVII ditunjuk oleh Pengda PABERSI.
2. Dewan wasit dan wasit terdiri dari wasit nasional yang memiliki lisensi yang masih berlaku sebanyak yang di usulkan oleh Pengda PABERSI

H. Mekanisme Protes

1. Dalam perlombaan yang berdasar jiwa dan semangat ksatria, tidak layak ada protes akan tetapi untuk menampung ketidak puasan dari kontingen, maka di perbolehkan mengajukan keberatan/ protes dengan disertai biaya administrasi Rp. 1.000.000 (satu juta rupiah) untuk setiap protes. Keberatan diajukan kepada panitia sesuai dengan prosedur yang telah di tetapkan dalam peraturan pertandingan angkat berat. Apabila protes di terima atau tidak maka administrasi protes tersebut tidak dikembalikan kepada pihak yang melakukan protes. Protes hanya dapat dilakukan 1 (satu) kali dalam setiap perlombaan.
2. Selama masa pertandingan, manager tim, ofisial, atlet, maupun pihak lain tidak diperkenankan berhubungan/ berkomunikasi langsung dengan wasit maupun panitia, baik saat perlombaan maupun di penginapan wasit.
3. Seluruh kebutuhan perlombaan, menyangkut jadwal perlombaan, data atlet, hasil perlombaan, kesalahan teknis yang dimainkan, kesalahan nama atlet dan lain-lain dapat berhubungan langsung dengan panitia yang berwenang.



4. Pengaduan atau protes akan di selesaikan dan diputuskan oleh dewan wasit cabang olah raga.
5. Protes yang diajukan harus jelas dan terkait dengan peraturan perlombaan maupun technical handbook di masing masing cabang olah raga.
6. Apabila para pihak tidak menerima keputusan dewan wasit dicabang olah raga, maka para pihak dapat mengajukan banding ke dewan hakim panitia besar PORDA XVII.
7. Ketentuan selanjutnya akan di atur dalam ketentuan yang terpisah.

I. Sistem Pendaftaran

Sitem Pendaftaran Pekan Olahraga Daerah (PORDA) XVII Tahun 2025 Cabang Olahraga Angkat Berat menggunakan Sistem *By Name By Number*.

J. Upacara Pemberian Penghargaan

1. Upacara penghormatan pemenang dilaksanakan sesuai dengan peraturan organisasi .
2. Medali emas, perak, dan perunggu akan diberikan kepada atlet yang berada di peringkat teratas di masing masing cabang olahraga.
3. Lima belas menit sebelum upacara penghargaan pemenang dimulai, para peraih medali akan diantar menuju ruang tunggu untuk bersiap siap.
4. Peraih medali harus mengenakan seragam resmi kontingen masing masing.
5. Upacara penghormatan pemenang (UPP) dilakukan setelah pertandingan perkelas selesai.

K. Pelaporan

Setelah selesainya pelaksanaan Pekan Olahraga Daerah (PORDA) XVII Tahun 2025 Cabang Olahraga ANGKAT BERAT, segera akan dilaporkan kepada KONI DIY selambat-lambatnya 10 hari setelah selesai pertandingan segala sesuatunya baik menyangkut pelaksanaannya, pemenang dan perolehan Medali masing-masing Pengkab/Pengkot; dan juga akan kami laporkan Rincian penggunaan Anggaran yang akan diberikan oleh KONI DIY selaku penyelenggara.

L. Kontak HP Panitia

No	Nama	Jabatan	Nomer Kontak
1.	Reno Candra Sangaji S.IP M.IP		082134712178
2.	Wahyu Wijanarko S.E		08122796468
3.	Dedy Ariyanto		081226945455



M. Penutup

1. Hal lain yang belum diatur dalam peraturan khusus perlombaan angkat berat PORDA XVII tahun 2025 akan di atur tersendiri oleh panitia pelaksana cabang olah raga angkat berat PORDA VXII tahun 2025 sepanjang tidak bertentangan dengan SK Nomor 32 Tahun 2022.
2. Peraturan khusus perlombaan PORDA XVII tahun 2025 ini berlaku selama berlangsungnya penyelenggaraan PORDA XVII 2025.

Yogyakarta, 30 Maret 2024

**Komite Olahraga Nasional Indonesia
Daerah Istimewa Yogyakarta
Ketua Umum**

Prof. Dr. H. Djoko Pekik Irianto, M.Kes., AIFO

**Pengurus Daerah
PABERSI DIY
Ketua Umum**

H. Reno Candra Sangaji, SIP, MIP



**TECHNICAL HANDBOOK (THB)
PEKAN OLAHRAGA DAERAH KE XVII TAHUN 2025
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
ANGKAT BESI**

A. Waktu Dan Tempat Pelaksanaan

Hari :
Tanggal : September 2025
Pukul :
Tempat : GUNUNG KIDUL

Tabel 1. Jadwal Pertandingan

Hari	Tanggal	Waktu/WIB	Kelas	Pa/Pi	Kegiatan
Ke-1	September				
		09.00 - 10.00			<i>Timbang Badan</i>
		11.00 – 13.00			PERTANDINGAN & UPP
		12.00 – 13.00			<i>Timbang Badan</i>
Ke-2	September	14.00 – 16.00			PERTANDINGAN & UPP
		09.00 - 10.00			<i>Timbang Badan</i>
		11.00 – 13.00			PERTANDINGAN & UPP
		12.00 – 13.00			<i>Timbang Badan</i>
Ke-3	September	14.00 – 16.00			PERTANDINGAN & UPP
		09.00 - 10.00			<i>Timbang Badan</i>
		11.00 – 13.00			PERTANDINGAN & UPP
		12.00 – 13.00			<i>Timbang Badan</i>
Ke-4	September	14.00 – 16.00			PERTANDINGAN & UPP
		09.00 - 10.00			<i>Timbang Badan</i>
		11.00 – 13.00			PERTANDINGAN & UPP
		12.00 – 13.00			<i>Timbang Badan</i>



		14.00 – 16.00			PERTANDINGAN & UPP
--	--	---------------	--	--	-----------------------------------

B. Ketentuan

1. Ketentuan Umum

- Peserta yang berhak ikut adalah peserta yang didaftarkan oleh KONI Kabupaten/kota dan yang disahkan oleh oleh komisi keabsahan PP PORDA XVII/2025
- Tidak dalam hukuman terkait doping
- Tidak dalam permasalahan hukum di BAORI atau Lembaga hukum olah raga manapun

2. Ketentuan Batasan Usia

Berdasarkan ketentuan Induk Organisasi Cabang Olah raga tidak ada pembatasan usia peserta cabang olah raga Angkat Besi pada PORDA XVII DIY 2025

C. Peraturan Pertandingan

Peraturan pertandingan Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2025 Cabang Olahraga ANGKAT BESI berpedoman pada Peraturan Pertandingan menggunakan “International Weightlifting Federation (IWF) Technical, Competition Rule and Regulations 2020”

D. Sistem Pertandingan

Sistem pertarungan Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2025 Cabang Olahraga ANGKAT BESI adalah sebagai berikut:

- Sistem Pertandingan di semua nomor PERLOMBAAN pertandingan angkat besi langsung final.
- Tidak ada juara bersama pada semua nomor pertandingan di cabang olahraga Angkat Besi PORDA XVII DIY 2025

E. Nomor yang Dipertandingkan dan Jumlah Medali

Tabel 1. Nomor yang di Pertandingkan dan Jumlah Medali yang dibutuhkan

No	Kategori	Nomor Yang Dipertandingkan	Medali			Jumlah
			Emas	Perak	Perunggu	
1.	Putra	a. Kelas 55 kg	1	1	1	3
		b. Kelas 61 kg	1	1	1	3
		c. Kelas 67 kg	1	1	1	3
		d. Kelas 73 kg	1	1	1	3



		e. Kelas 81 kg	1	1	1	3
		f. Kelas 93 kg	1	1	1	3
		g. Kelas 93+ kg.	1	1	1	3
2.	Putri	a. Kelas 49 kg	1	1	1	3
		b. Kelas 55 kg	1	1	1	3
		c. Kelas 59 kg	1	1	1	3
		d. Kelas 64 kg	1	1	1	3
		e. Kelas 76 kg	1	1	1	3
		f. Kelas 87 kg	1	1	1	3
		g. Kelas 87+ kg	1	1	1	3
Jumlah :			14	14	14	
Total Medali :						42

F. Peralatan Pertandingan

Peralatan dan perlengkapan pertandingan menggunakan ELEIKO Standar International yang di atur oleh IWF dan PB. PABSI

G. Wasit

1. Wasit yang akan bertugas dalam pertandingan PORDA XVII DI 2025 ditetapkan oleh PB.PABSI;
2. Dewan wasit dan wasit terdiri dari wasit Nasional dan Internasional yang memiliki lisensi yang masih berlaku sebanyak yang diusulkan oleh PB.PABSI;
3. Dewan wasit akan diambil dari para wasit Nasional dan Internasional sesuai ketentuan PB.PABSI

H. Mekanisme Protes

1. **Protes** ditiadakan
2. Jika terdapat keputusan wasit yang tidak sesuai, maka Dewan Wasit berhak menganulir angkatan tersebut setelah melakukan review angkatan tersebut.
3. Apabila para pihak tidak menerima keputusan Dewan Wasit dicabang olahraga, maka para pihak dapat mengajukan banding ke Dewan Hakim PORDA XVII DIY 2025.
4. Ketentuan selanjutnya akan diatur dalam Ketentuan yang terpisah.

I. Sistem Pendaftaran

Sistem Pendaftaran Pekan Olahraga Daerah (PORDA) XVII Tahun 2025 Cabang Olahraga Angkat Besi menggunakan system **By Name By Number**.



J. Upacara Pemberian Penghargaan

1. Upacara Pemberian Penghargaan dilaksanakan sesuai dengan Peraturan
2. Organisasi PORDA XVIIDIY 2025;
3. Medali emas, perak, dan perunggu akan diberikan kepada atlet yang berada di peringkat tiga teratas di masing-masing cabang olah raga;
4. 15 menit sebelum upacara penghargaan pemenang dimulai, para peraih medali akan diantar menuju ruang tunggu untuk bersiap-siap;
5. Peraih medali harus mengenakan seragam resmi kontingen masing-masing;
6. Pemberian Penghargaan dilaksanakan setelah pertandingan per kelas atau per nomor selesai.

K. Prosedur Pemanggilan Atlet

Presedur pemanggilan atlet sesuai dengan aturan rule IWF dan PB PABSI

L. Anti Doping Kontrol

Pelaksanaan anti doping control mengacu kepada ketentuan Federasi Internasional Cabang Olahraga, World Anti Doping Agency (WADA) dan Peraturan Organisasi PORDA XVIIDIY 2025 bekerja sama dengan Lembaga Anti Doping Indonesia (LADI) untuk melakukan pemeriksaan doping.

M. Pelaporan

Setelah selesainya pelaksanaan Pekan Olahraga Daerah (PORDA) XVII Tahun 2025 Cabang Olahraga ANGKAT BESI, segera akan dilaporkan kepada KONI DIY selambat-lambatnya 10 hari setelah selesai pertandingan segala sesuatunya baik menyangkut pelaksanaannya, pemenang dan perolehan Medali masing-masing Pengkab/Pengkot; dan juga akan kami laporkan Rincian penggunaan Anggaran yang akan diberikan oleh KONI DIY selaku penyelenggara.

N. Kontak HP Panitia

No	Nama	Jabatan	Nomer Kontak
1.	Lili Purwanto		081931178645

O. Lain – Lain

Hal-hal lain yang belum tercantum dalam ketentuan ini akan ditetapkan kemudian atau dibicarakan dalam pertemuan teknik sepanjang tidak bertentangan dengan SK Nomor 32 Tahun 2022.



P. Penutup

1. Hal lain yang belum diatur dalam peraturan khusus perlombaan ANGKAT BESI PORDA XVII tahun 2025 akan di atur tersendiri oleh panitia pelaksana cabang olah raga ANGKAT BESI PORDA VXII tahun 2025 sepanjang tidak bertentangan dengan SK Nomor 32 Tahun 2022.
2. Peraturan khusus perlombaan PORDA XVII tahun 2025 ini berlaku selama berlangsungnya penyelenggaraan PORDA XVII 2025.

Yogyakarta, 30 Maret 2024

**Komite Olahraga Nasional Indonesia
Daerah Istimewa Yogyakarta
Ketua Umum**

Prof. Dr. H. Djoko Pekik Irianto, M.Kes., AIFO

**Pengurus Daerah
PABSI DIY
Sekretaris Umum**

LILI PURWATI



**TECHNICAL HANDBOOK (THB)
PEKAN OLAHRAGA DAERAH XVII TAHUN 2025
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
ARUNG JERAM**

A. Waktu Dan Tempat Pelaksanaan

Hari :
Tanggal : September 2025
Pukul : 08.00 WIB s.d 16.00 WIB
Tempat :

Tabel 1. Jadwal Pertandingan

HARI	KEGIATAN
Persiapan Venue & Sarana Prasarana Lomba	
H1	Persiapan Venue & Registrasi Peserta Briefing Juri, Wasit & Safety, Technical Meeting
H2	Upacara Pembukaan Official Training Run & Seeding Head To Head Captain Meeting
H3	Perlombaan Disiplin / Nomor Sprint (R4 Putra, R4 Putri) Penyerahan Medali Captain Meeting
H4	Perlombaan Disiplin / Nomor Head To Head (R4 Putra, R4 Putri) Penyerahan Medali Captain Meeting
H5	Perlombaan Disiplin / Nomor Slalom (R4 Putra, R4 Putri) Penyerahan Medali Captain Meeting



H6	Perlombaan Disiplin / Nomor Down River Race (R4 Putra, R4 Putri) Penyerahan Medali Upacara Penutupan / Closing Ceremony
Membersihkan Lokasi Lomba	

B. Ketentuan Peserta

1. Ketentuan Umum

- a. Peserta yang berhak mengikuti adalah peserta yang didaftarkan oleh KONI Kabupaten /kota dan yang disahkan oleh komisi keabsahan PP PORDA XVII Tahun 2025;
- b. Setiap Kabupaten/Kota hanya dapat mengirimkan maksimal 2 TIM di setiap nomor pertandingan;
- c. Semua atlet Arung Jeram PORDA XVII DIY Tahun 2025 Cabor FAJI dilarang keras dalam penggunaan obat *dopping*.

2. Ketentuan Khusus

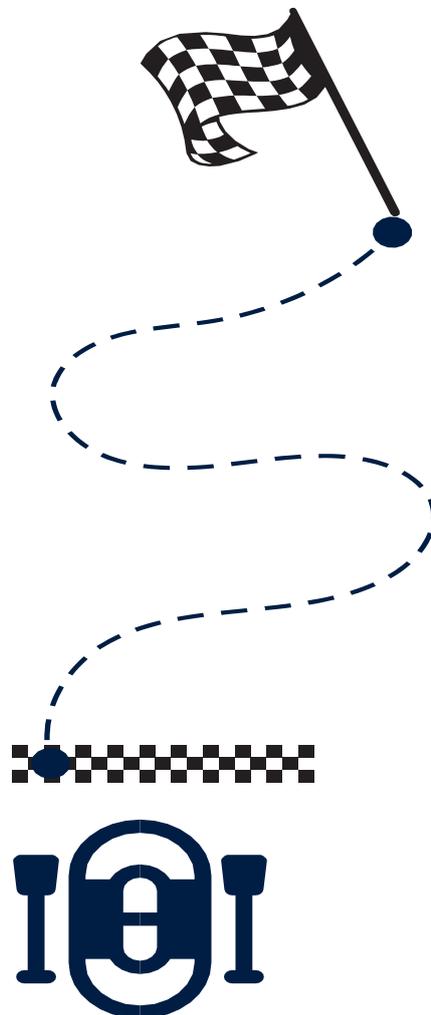
- a. Atlet yang berlomba harus berdomisili di daerah yang diwakilinya yang dibuktikan dengan Kartu Tanda Penduduk (e-KTP) / Pasport / Kartu Keluarga / Surat Keterangan Penduduk yang masih berlaku.
- b. Atlet yang menjadi peserta harus berusia 16 (enam belas) tahun ke atas, dengan ijin orang tua jika berumur di bawah 17 tahun.
- c. Seluruh atlet yang berlomba harus memiliki **Kartu BPJS Kesehatan aktif**.
- d. Atlet yang berlomba pada Babak Kualifikasi PON XXI 2024, adalah atlet yang berlomba sesuai dengan kategori gendernya, sehingga tidak berlaku penggabungan atlet putra dan putri dalam satu kategori.
- e. Atlet yang didaftarkan harus anggota klub/perkumpulan yang terdaftar di Pengurus FAJI kabupaten/kota.



C. Peraturan Pertandingan/ Perlombaan

SPRINT

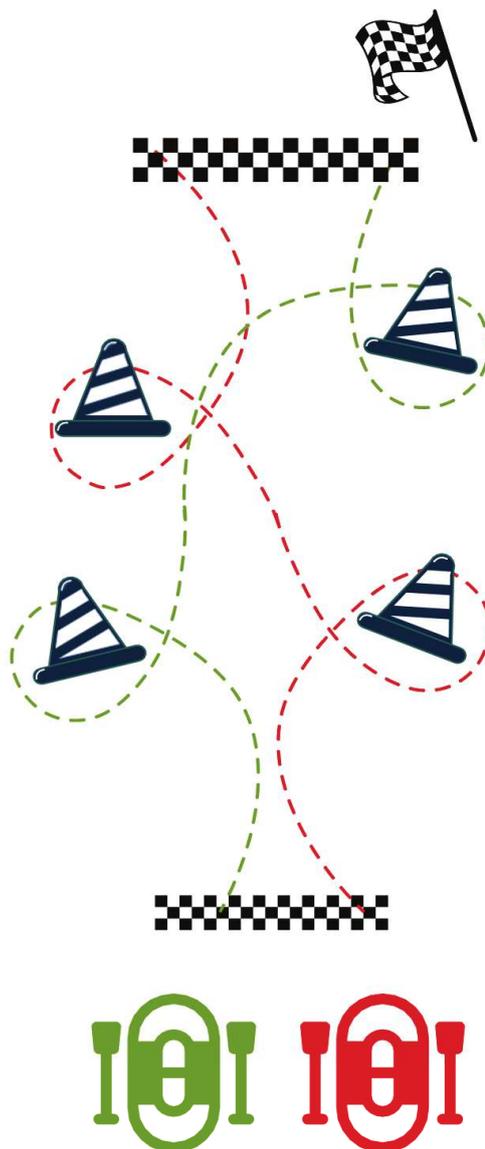
1. Merupakan salah satu nomor lomba yang memperlombakan kecepatan dalam menArung Jeram dalam jarak pendek.
2. Urutan pemberangkatan berdasarkan urutan hasil seeding
3. Durasi pengarungan 1 (satu) sampai dengan 3 (tiga) menit dan interval keberangkatan tidak lebih dari 3 (tiga) menit.





HEAD TO HEAD

- Head to Head (H2H) merupakan nomor lomba yang mempertandingkan kecepatanmenArung Jeram dalam jarak pendek sistem berpasangan dengan melintasi rintangan (boyan) yang ditempatkan di badan sungai.
- Dua tim peserta dilepas berpasangan saling berlomba, tim yang kalah akan gugur dan yang menang akan berlomba melawan tim pemenang lainnya hingga babak final.



c. Penentuan pasangan Head to Head didasarkan pada hasil Seading dengan mengikuti format bagan lomba 4 tim, 8 tim, 16 tim tergantung jumlah peserta yang mengikuti disiplin lomba Head to head.

d. Durasi pengarungan dari lomba ini tidak boleh melebihi 3 (tiga) menit dengan interval pelepasan start tidak lebih dari 3 (tiga) menit.

e. Dua tim peserta dilepas berpasangan untuk saling berlomba adu kecepatan, tim yang kalah akan gugur dan yang menang akan berlomba melawan tim pemenang lainnya hingga babak final.

f. Tim yang memiliki catatan waktu yang lebih baik pada Seading berhak untuk memilih lintasan start untuk setiap babak yang diikuti.

g. Tim pemenang pada babak semifinal akan bertanding pada Final A memperebutkan peringkat ke-1 (satu) dan tim yang kalah akan bertanding pada Final B untuk memperebutkan peringkat ke-3 (tiga).



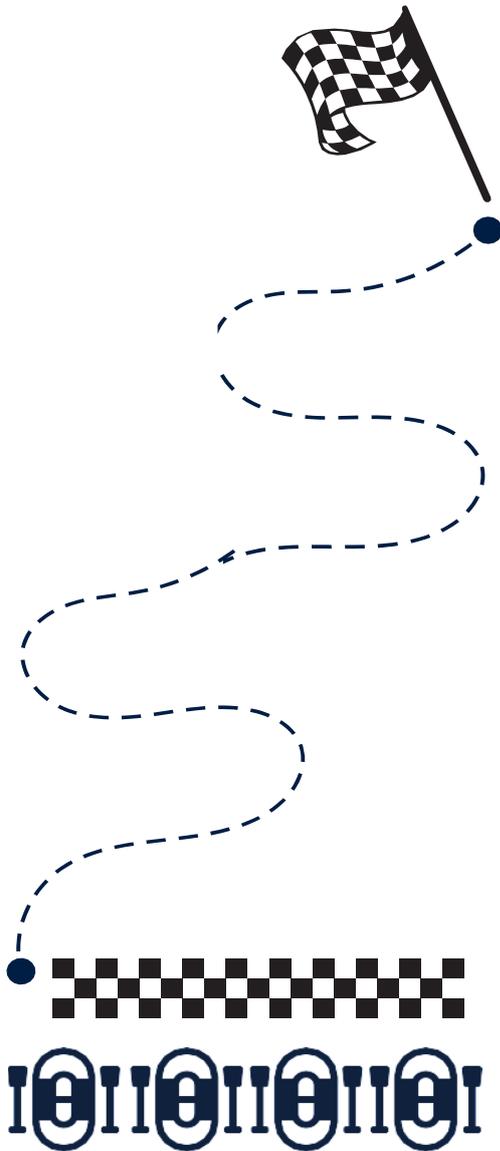
SLALOM



1. Merupakan nomor lomba yang mempertandingkan kecepatan menArung Jeram dalam jarak pendek dengan melintasi rintangan berupa gawang yang ditempatkan di bagian lintasan sungai yang diarungi.
2. Setiap tim mendapatkan kesempatan 2 (dua) kali pengarungan. Waktu terbaik dari 2 (dua) pengarungan yang akan digunakan sebagai penilaian tim.
3. Jika terdapat 2 (dua) tim atau lebih memiliki catatan waktu terbaik yang sama, maka peringkat tim ditentukan oleh waktu tempuh yang lebih lambat dari masing-masing tim.



DOWN RIVER



1. Downriver (DR) adalah nomor lomba yang mempetandingkan kecepatan menArung Jeram dalam jarak jauh.
2. Durasi nomor lomba berkisar antara 20 (puluh)dua puluh) menit, sampai tergantung dengan 60 (enam dari
3. aksesibilitas dan kondisiUrutan dan kelompok pemberangkatan sungai start berdasarkan pada total skor hasil lomba Sprint, Head to Head dan Slalom.
4. Kelompok start pertama adalah kelompok tim dengan hasil seeding terbaik dan selanjutnya pada kelompok pemberangkatan berikutnya sesuai dengan ketentuan peraturan kompetisi.
5. Jumlah tim dalam 1 (satu) kelompok pemberangkatan ditentukan sesuai ketentuan peraturan kompetisi FAJI dengan sungai pertimbangan karakteristik
6. Hasil akhir DR ditentukan berdasarkan waktu tempuh tanpa memperhatikan urutan pemberangkatan
7. Tim yang terlambat hadir dianggap gugur (DNS).



Peraturan pertandingan Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2025 Cabang Olahraga Arung Jeram adalah sebagai berikut :

1. Pada setiap nomor lomba, semua tim akan mendapatkan ranking berdasarkan catatan waktu terbaiknya.
2. Ranking setiap nomor lomba untuk menentukan Pemenang 1, ke 2 dan ke 3 di masing-masing nomor lomba.
3. Tim yang tidak bertanding pada salah satu nomor yang telah ditentukan dianggap tidak melakukan start (DNS), dan tim yang tidak mencapai garis finish diberi status Tidak Mencapai Finish (DNF) ataupun yang mendapatkan sanksi diskualifikasi diberi status Diskualifikasi (DSQ).
4. Juara umum ditentukan oleh jumlah perolehan medali emas terbanyak, jika terjadi kasus jumlah yang sama maka ditentukan dengan jumlah terbanyak medali di bawahnya yaitu perak dan perunggu.

D. Nomor yang Dipertandingkan dan Jumlah Medali

Tabel 2. Nomor yang di Pertandingkan dan Jumlah Medali

No	Kategori	Nomor Yang Dipertandingkan	Medali			Jumlah
			Emas	Perak	Perunggu	
1.	R4 Putra	a. Sprint	5	5	5	15
		b. Head To Head	5	5	5	15
		c. Slalom	5	5	5	15
		d. Down River Race	5	5	5	15
2.	R4 Putri	e. Sprint	5	5	5	15
		f. Head To Head	5	5	5	15
		g. Slalom	5	5	5	15
		h. Down River Race	5	5	5	15
Jumlah :			40	40	40	



Total Medali :	120
-----------------------	------------

E. Peralatan Pertandingan/ Perlombaan

Tabel 2. Peralatan Pertandingan/ Perlombaan

No.	Uraian
1.	Peralatan yang akan digunakan dalam perlombaan akan disediakan oleh Panitia secara terbatas.
2.	Masing-masing kontingen dari Kabupaten/ Kota diperbolehkan membawa peralatan sendiri.

- a. Perahu yang digunakan dalam PORDA XVII 2025 ini adalah perahu yang disediakan oleh penyelenggara lomba dengan ukuran dan jenis yang sama sesuai dengan standar dan persyaratan FAJI.
- b. Spesifikasi perahu yang digunakan dalam lomba Kelas R4 adalah jenis perahu rafting sistem lantai self bailing dengan ukuran panjang standart.
- c. Jika terdapat perubahan atas spesifikasi ini akan diberi tahu oleh Pengda FAJI DIY selambat- lambatnya 1 bulan sebelum penyelenggaraan lomba.
- d. Semua perahu karet memiliki tali pengaman disekelilingnya, dan dilengkapi tali penambat.
- e. Tidak diperkenankan adanya tambahan tali temali lainnya di perahu.
- f. Pemakaian tali pengikat untuk Arung Jeram cadangan diperbolehkan, asalkan diikat dengan baik dan aman.
- g. Jenis Arung Jeram yang diijinkan adalah Arung Jeram single.
- h. Tekanan udara perahu yang diijinkan dalam setiap perlombaan adalah maksimal 2,5 psi. Wasit akan melakukan pemeriksaan sebelum tim memulai start. Pemeriksaan dilakukan segera setelah perahu berada di sungai.
- i. Setiap tim atau peserta yang diketahui merusak perahu dengan sengaja akan diberi sanksi hukuman kepada timnya dalam bentuk pemberian penambahan waktu tempuh pada lomba berikutnya maupun bentuk sanksi lainnya.
- j. Bentuk sanksi hukuman akan diputuskan oleh Dewan Juri dan akan disesuaikan dengan tingkat kerusakan yang ditimbulkan.
- k. Yang termasuk merusak perahu adalah memompa perahu dengan tekanan yang lebih dari semestinya setelah dilakukan pemeriksaan oleh wasit, memblok secara permanen katub pembuangan udara otomatis, merubah desain atau



struktur perahu untuk memperoleh keuntungan bagi tim serta mengubah tekanan atau konfigurasi perahu peserta lain tanpa persetujuan tim tersebut

Keselamatan

1. Setiap peserta wajib memakai peralatan keselamatan selama mengikuti perlombaan, yaitu:
 - a. Pelampung dengan daya apung sekurang- kurangnya 6,12 kg dan memenuhi standar nasional maupun internasional yang disetujui oleh FAJI. Pelampung harus diperkuat dengan tali bahu dengan sistem pengaturan sehingga dimungkinkan untuk dikenakan dengan erat.
 - b. Helmet sesuai dengan standar keselamatan berarung jeram.
 - c. Mengenakan alas kaki, peserta atau atlet tidak dibenarkan untuk berlomba tanpa menggunakan alas kaki.
2. Sebelum memulai perlombaan, wasit atau panitia berhak menguji daya apung pelampung yang digunakan. Pelampung yang tidak memenuhi syarat tidak diperkenankan digunakan dalam perlombaan. Untuk alasan keamanan dan keselamatan, panitia berhak meningkatkan standar daya apung hingga 10 kg.
3. Diwajibkan untuk semua nomor lomba, setidaknya seorang anggota tim membawa flip-line termasuk carabiner dan pisau rescue, peluit, serta tali lempar (throw-bag) dengan tali minimal 15 (lima belas) meter sebagai perlengkapan tim.
4. Sebelum memulai start petugas Safety atau wasit akan memeriksa kelengkapan dan kelayakan peralatan keselamatan. Tim yang dianggap tidak memenuhi persyaratan tidak akan diberangkatkan sampai semuanya dipenuhi. Tim dapat tidak diberangkatkan jika waktu untuk memenuhi perlengkapan yang kurang tersebut habis
5. Petugas keselamatan berhak untuk menghentikan perlombaan segera setelah melihat adanya ancaman bahaya bagi peserta dan panitia. Perlombaan tidak dapat dimulai tanpa seijin Safety Director.
6. Dalam hal keamanan dan keselamatan keputusan ada pada petugas safety, dengan ketentuan ini semua peserta harus mematuhi instruksi tim rescue termasuk jika perahu diharuskan untuk berhenti atau peserta diminta melakukan bantuan pertolongan tim.



7. Bila petugas safety memutuskan untuk menghentikan sebuah perahu untuk mengatasi suatu masalah, maka petugas akan memberikan sebuah tanda yang akan disampaikan dalam Captain Meeting dan harus dipatuhi. Tim yang mengabaikan perintah demi keselamatan mereka sendiri atau tim lainnya akan dihukum atau didiskualifikasi dari perlombaan atau dari kompetisi.
8. Setiap tim harus memastikan bahwa peserta yang didaftarkan memiliki kemampuan untuk melakukan Self Rescue. Atlet harus memiliki pengetahuan dan dapat mendemonstrasikan:
 - a. Membalikan perahu tanpa bantuan,
 - b. Naik ke atas perahu tanpa bantuan,
 - c. Berenang dengan pasif dan agresif,
 - d. Menggunakan tali lempar secara pasif dan agresif,
 - e. Menyadari bahaya yang mungkin timbul saat berlomba
9. Semua pertandingan peserta bertanggung jawab terhadap resiko mereka sendiri. KONI, FAJI, sponsor dan panitia penyelenggara tidak bertanggung jawab terhadap kecelakaan atau kerusakan yang mungkin terjadi selama pertandingan.
10. Setiap peserta bertanggung jawab atas tindakan mereka selama kegiatan, baik di darat maupun di sungai. Setiap peserta diharuskan untuk bertindak dengan cara yang aman, sadar akan keselamatan mereka sendiri serta orang lain. Selama berlomba, peserta juga wajib menjaga keamanan peralatan pribadi mereka, posisi yang aman saat di perahu, dan mengatur penempatan perlengkapan dan peralatan mereka dengan menghilangkan segala potensi bahaya di sekitar mereka seperti benda tajam, tali yang longgar, penggunaan simpul, carabineer terbuka, dan lain-lain. Atas dasar keselamatan tersebut,
11. Petugas Safety berhak mengingatkan kembali terhadap prosedur ini. Pengabaian terhadap peringatan petugas Safety dapat mengakibatkan tim mendapatkan sanksi diskualifikasi pada nomor lomba maupun kompetisi.
12. Petugas Safety berhak untuk melakukan penyesuaian pada perlengkapan pribadi tim, posisi di perahu dan apapun yang diperbuat tim berkaitan dengan keamanan. Apabila tidak mengikuti instruksi petugas Safety, tim dapat dikenakan sanksi pinalti atau didiskualifikasi pada nomor lomba tersebut atau dari kejuaraan.
13. Race Director dan Safety Director memiliki hak untuk mengubah aturan lomba bilamana dipandang perlu untuk meningkatkan keselamatan. Perubahan tersebut harus diumumkan terlebih dahulu sebelum perlombaan berlangsung.



F. Dewan Hakim, Wasit, dan Juri

Delegasi Teknis dan Dewan Juri atau Wasit perlombaan adalah dari Pengda FAJI DIY dan dibantu Juri atau Wasit Nasional dari PB. FAJI

1. Perlengkapan Juri atau Wasit :
 - a. Juri atau Wasit pemberangkatan dilengkapi dengan peralatan bendera start, megaphone, handycam dan handy talky;

G. Mekanisme Protes dan Banding

1. Protes diajukan secara lisan segera (selambat-lambatnya 10 menit) setelah tiba atau finish sebelum meninggalkan perahu kepada Dewan Yuri melalui ketua perlombaan;
2. Protes lisan tersebut harus segera disusul dengan protes tertulis paling lama 1 (satu) jam setelah protes lisan diajukan melalui ketua pelaksana pertandingan;
3. Protes tertulis tersebut harus diketahui atau disaksikan oleh salah seorang official dari kontingen lain daerah;
4. Protes harus disertai uang protes sebesar Rp 1.000.000,- (Satu Juta rupiah);
5. Jika Dewan Yuri memutuskan bahwa protes tersebut tidak dapat diterima, maka uang protes tidak dapat ditarik kembali;
6. Terhadap keputusan Dewan Yuri mengenai segala sesuatu yang menyangkut jalannya perlombaan tidak dapat naik banding, juri atau wasit dengan persetujuan Ketua Pelaksana Perlombaan berhak mengambil segala tindakan yang perlu di mana tidak tercakup di dalam peraturan perlombaan olahraga Arung Jeram;
7. Dan jika salah satu pihak tidak menerima terhadap keputusan arbitrase di cabang olahraga, maka para pihak dapat mengajukan banding ke dewan hakim PP PORDA XVII Tahun 2025 D.I Yogyakarta.

8. Upacara Pemberian Penghargaan

Upacara pemberian penghargaan Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2025 Cabang Olahraga Arung Jeram dilaksanakan pada Bulan September dengan syarat atau ketentuan sebagai berikut :



9. Pelaporan

Upacara pemberian penghargaan Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2025 Cabang Olahraga Arung Jeram dilaksanakan hari terakhir setelah setiap nomor perlombaan selesai.

Setelah selesainya pelaksanaan Pekan Olahraga Daerah (PORDA) XVII Tahun 2025 Cabang Olahraga Arung Jeram segera akan dilaporkan kepada KONI DIY selambatlambatnya 10 hari setelah selesai pertandingan segala sesuatunya baik menyangkut pelaksanaannya, pemenang dan perolehan Medali masing-masing Pengkab/Pengkot; dan juga akan kami laporkan Rincian penggunaan Anggaran yang akan diberikan oleh KONI DIY selaku penyelenggara.

10. Kontak HP Panitia

No	Nama	Jabatan	Nomer Kontak
1.	Mulhendra	Ketua Harian	0818 0263 5523
2.	Sidik Hutomo	Sekretaris	0818 0418 1817
3.	Afif Ardani	Bendahara	0818 267 505

Yogyakarta, 30 Maret 2024

Komite Olahraga Nasional Indonesia
Daerah Istimewa Yogyakarta
Ketua Umum

Prof. Dr. H. Djoko Pekik Irianto, M.Kes., AIFO

Pengurus Daerah
FAJI DIY
Ketua Umum

Sidik Hutomo



TECHNICAL HANDBOOK (THB)
PEKAN OLAHRAGA DAERAH XVII TAHUN 2025
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
ATLETIK

A. Waktu Dan Tempat Pelaksanaan

Hari : JUMAT, SABTU & MINGGU
Tanggal : September 2025
Pukul : Pagi: 06.00 ~ 10:00 WIB; Sore: 14.00 ~ 17:00 WIB
Tempat : Stadion Handayani, Wonosari, Gunungkidul

Tabel 1. Jadwal Pertandingan (**terlampir**)

B. Ketentuan Peserta

1. Ketentuan Umum

- a. Peserta Perlombaan Atletik PORDA XVII D.I. Yogyakarta Tahun 2025 adalah Wakil Kab/Kota se D.I.Yogyakarta dan telah disahkan secara administrasi oleh KONI Kab/Kota dan PP PORDA.
- b. Usia peserta Porda maksimal 35 tahun (kelahiran 1990 dan sesudahnya). Tidak ada pembatasan pada usia minimal.
- c. Seorang atlit maksimal boleh mengikuti 2 nomor lomba perorangan dan 2 nomor estafet.
- d. Kontingen Kab/Kota diperkenankan mendaftarkan peserta dengan jumlah maksimal 2 orang atlit untuk satu nomor lomba.

2. Pertemuan Teknik

- a. Pertemuan Teknik Perlombaan Atletik PORDA XVII D.I. Yogyakarta tahun 2025 akan dilaksanakan pada:

Hari : Sabtu
Tanggal : 30 Agustus 2025
Jam : 12:00 ~ 14:30 WIB
Tempat : RM. Soto Kudus, Jalan Tritunggal Yk (Barat RSUD Wirosaban)

- b. Dalam pertemuan Teknik hanya akan dibicarakan masalah pelaksanaan teknis perlombaan.

3. Wasit dan Yuri

Wasit dan Yuri yang akan bertugas dalam Perlombaan Atletik PORDA XVII D.I. Yogyakarta tahun 2025, mendapat Rekomendasi dari Pengurus Daerah P.A.S.I. D.I. Yogyakarta.



4. Pakaian Atlet

- a. Seragam pakaian perlombaan harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan merupakan seragam daerah/kontingen yang bersangkutan dengan **warna dasar antara depan dan belakang harus sama**.
- b. Dalam pelaksanaan Upacara Penghormatan Pemenang (UPP) para atlet harus mengenakan pakaian seragam resmi kontingen secara lengkap dan sopan serta mengenakan sepatu.

C. Peraturan Pertandingan/Perlombaan

Peraturan pertandingan Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2025 Cabang Olahraga Atletik adalah sebagai berikut :

1. Perlombaan Atletik PORDA XVII D.I. Yogyakarta Tahun 2025 di Stadion Handayani, Wonosari, Gunungkidul diselenggarakan dengan menggunakan Peraturan Perlombaan Persatuan Atletik Seluruh Indonesia (PASI) dan World Athletics Competition Rules 2023 – 2024 yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi setempat.
2. Semua peserta perlombaan dianggap telah mengetahui dan memahami isi dari peraturan tersebut.

D. Sistem Pertandingan/Perlombaan

Sistem pertandingan Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2025 Cabang Olahraga Atletik adalah sebagai berikut:

1. Pemanggilan Atlet/Roll Call

Pemanggilan atlet di bagian Barat Stadion dan dilaksanakan sesuai peraturan yang berlaku. Kehadiran atlet dinyatakan oleh atlet/pelatih yang bersangkutan. Panggilan Pertama 30 menit sebelum jam perlombaan cukup dengan menyatakan tanda hadir (dapat disampaikan oleh pelatihnya). Panggilan kedua 20 menit sebelum lomba atlet sudah masuk ruang Roll Call untuk pengecekan nomor dada/bib. Panggilan ketiga 10 menit sebelum jam perlombaan atlet sudah masuk ke tempat perlombaan yang akan didampingi oleh petugas Roll Call.

Khusus nomor-nomor Lompat setelah panggilan kedua/pemeriksaan nomor Dada/BIB peserta langsung dibawa masuk ketempat perlombaan untuk melakukan persiapan awalan.

2. Kenaikan Mistar Lompat Tinggi

Tabel 2. Ketentuan Mistar Lompat Tinggi

No	Ketentuan	Putra (Cm)	Putri (Cm)
1	Percobaan	145	110
2	Tinggi mistar pertama	150	115
3	Kenaikan mistar	5	5
4	Sampai dengan ketinggian	175	130
5	Kenaikan mistar selanjutnya	3	3



3. Lain-lain

- Hal-hal lain yang belum tercantum dalam ketentuan ini akan ditetapkan kemudian atau dibicarakan dalam pertemuan teknik, sepanjang tidak bertentangan dengan SK No. 22 Tahun 2022.
- Pengumpulan laporan, maksimal 10 hari dari selesainya penyelenggaraan PORDA XVII 2025.

E. Nomor yang Dipertandingkan dan Jumlah Medali

Tabel 2. Nomor yang di Pertandingkan dan Jumlah Medali

No	Kategori	Nomor Yang Diperlombakan	Medali			Jumlah
			Emas	Perak	Perunggu	
1	Perorangan	1. 100 M Putra	1	1	1	3
		2. 200 M Putra	1	1	1	3
		3. 400 M Putra	1	1	1	3
		4. 800 M Putra	1	1	1	3
		5. 1.500 M Putra	1	1	1	3
		6. 5.000 M Putra	1	1	1	3
		7. 10.000 M Putra	1	1	1	3
		8. 3.000 M Halang Rintang Putra	1	1	1	3
		9. 5.000 m Jalan Cepat Putra	1	1	1	3
		10. Lompat Jauh Putra	1	1	1	3
		11. Lompat Jangkit Putra	1	1	1	3
		12. Lompat Tinggi Putra	1	1	1	3
		13. Lempar Cakram Putra	1	1	1	3
		14. Lempar Lembing Putra	1	1	1	3
		15. Tolak Peluru Putra	1	1	1	3
		16. 100 M Putri	1	1	1	3
		17. 200 M Putri	1	1	1	3
		18. 400 M Putri	1	1	1	3
		19. 800 M Putri	1	1	1	3
		20. 1.500 M Putri	1	1	1	3
		21. 5.000 M Putri	1	1	1	3
		22. 10.000 M Putri	1	1	1	3
		23. 3.000 M Halang Rintang Putri	1	1	1	3
		24. 5.000 m Jalan Cepat Putri	1	1	1	3
		25. Lompat Jauh Putri	1	1	1	3
		26. Lompat Jangkit Putri	1	1	1	3
		27. Lompat Tinggi Putri	1	1	1	3
		28. Lempar Cakram Putri	1	1	1	3
		29. Lempar Lembing Putri	1	1	1	3
		30. Tolak Peluru Putri	1	1	1	3
2	Beregu	31. Estafet 4 x 100 M Putra	6	6	6	18



	32. Estafet 4 x 400 M Putra	6	6	6	18
	33. Estafet 4 x 100 M Putri	6	6	6	18
	34. Estafet 4 x 400 M Putri	6	6	6	18
Jumlah :		54	54	54	
Total Medali :					162

F. Peralatan Pertandingan/Perlombaan

Tabel 3. Peralatan Pertandingan/Perlombaan

No.	Nama Alat	Putra	Putri
1.	Cakram Putra	2 kg	1 kg
2.	Lembing Putra	800 gram	600 gram
3.	Peluru Putra	7,26 kg	4 kg
4.	Lompat jauh	1 meter	1 meter
5.	Lompat Jangkit	13 meter	11 meter

G. Dewan Hakim, Wasit, dan Juri

Perangkat Pertandingan mendapatkan rekomendasi dari Pengda. PASI DIY

H. Mekanisme Protes dan Banding

- a. Protes mengenai hasil/atau pelaksanaan lomba suatu event harus diajukan kepada wasit yang bertugas, dan lam tempo 30 menit setelah hasil resmi event tersebut diumumkan.
- b. Suatu banding diajukan kepada Dewan hakim/dalam tempo 30 menit
 - 1) Sejak pengumuman resmi mengenai ralat hasil event tersebut yang timbul dari keputusan.
 - 2) Sejak pemberitahuan kepada yang melakukan protes, jika tidak ada perubahan hasil
 - 3) Harus tertulis, ditanda tanani oleh atlet, atau oleh seorang yang bertindak mewakili atlet atau oleh seorang official yn bertanggung jawab atas nama tim dan disertai penyerahan deposito sebesar US \$ 100 atau bernilai setara itu, yang akan hilang apabila banding itu tidak diterima. Setiap atlet atau tim dibolehkan banding hanya jika mereka berlomba di babak yang sama dari event yang terkait dengan banding.

I. Sistem Pendaftaran

Sistem Pendaftaran Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2025 Cabang Olahraga Atletik menggunakan system **By Name By Number**.

J. Upacara Pemberian Penghargaan

Upacara pemberian penghargaan Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2025 Cabang Olahraga Atletik dilaksanakan disela-sela pelaksanaan perlombaan di waktu yang memungkinkan diiringi dengan musik UPP.



K. Pelaporan

Laporan akan kami sampaikan setelah selesainya pelaksanaan Pekan Olahraga Daerah (PORDA) XVII Tahun 2025 Cabang Olahraga Atletik, kepada KONI DIY selambat-lambatnya 10 hari setelah selesai perlombaan.

L. Kontak HP Panitia

No	Nama	Jabatan	Nomor Kontak
1.	Drs. Bambang Dewanjaya	Ketua Umum	0851-0082-5051
2.	Triyana, S.Pd., M.Pd	Sekretaris Umum	0812-2790-815
3.	Rahmad Setia Budi, S.Kom	Wakil Sekretaris	0823-3331-2201

**Komite Olahraga Nasional Indonesia
Daerah Istimewa Yogyakarta
Ketua Umum**

Prof. Dr. H. Djoko Pekik Irianto, M.Kes., AIFO

**Yogyakarta, 30 Maret 2024
Pengurus Daerah
PASI DIY
Ketua Umum**

Drs. Bambang Dewanjaya



TECHNICAL HANDBOOK (THB)
PEKAN OLAHRAGA DAERAH KE XVII TAHUN 2025
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BALAP SEPEDA

A. Waktu Dan Tempat Pelaksanaan

Hari :
Tanggal :
Pukul :
Tempat : Wonosari, Kabupaten Gunungkidul

Tabel 1. Jadwal Pertandingan

No	Hari	Tanggal	Waktu	Uraian		Lokasi
				Nomor	Kategori	
BMX						
1.			1 hari	BMX	Putra/Putri	Youth Center Kab. Sleman
2.			1 hari	BMX Freestyle	Putra	Wonosari, Kab. Gunungkidul
MTB						
2.			1 hari	MTB Downhill	Putra/Putri	Bukit Mangunan, Kab. Bantul
3.			1 hari	MTB Cross Country	Putra/Putri	Wonosari, Kab. Gunungkidul
4.				Cross Country Team Relay (XCR)	Putra/Putri	Wonosari, Kab. Gunungkidul
Road Race						
5.			1 hari	Individual Time Trial	Putra/Putri	Wonosari, Kab. Gunungkidul
6.				Team Time Trial	Putra/Putri	Wonosari, Kab. Gunungkidul
7.			1 hari	Perorangan dan beregu Road Race	Putra/Putri	Wonosari, Kab. Gunungkidul
8.			1 hari	Criterium Putra dan Putri	Putra/Putri	Wonosari, Kab. Gunungkidul



9.			1 hari	1000 meter Individual Putra	Putra/Putri	Wonosari, Kab. Gunungkidul
10.				500 meter individual Putri	Putra/Putri	Wonosari, Kab. Gunungkidul
11.				4000 meter individual putra	Putra/Putri	Wonosari, Kab. Gunungkidul
12.				3000 meter individual putri	Putra/Putri	Wonosari, Kab. Gunungkidul

B. Ketentuan Peserta

1. Ketentuan Umum

- 1 Peserta yang berhak ikut adalah peserta yang didaftarkan oleh KONI Kabupaten/Kota dan lolos verifikasi oleh komisi keabsahan PP PORDA XVII/2025;
- 2 Seluruh peserta wajib memiliki lisensi yang masih berlaku;
- 3 Seluruh peserta wajib memiliki asuransi yang melindungi dari segala resiko kecelakaan olahraga Balap Sepeda;
- 4 Setiap atlet hanya bisa mengikuti maksimal 3 (tiga) nomor pertandingan termasuk nomor beregu, (tidak termasuk beregu Road Race)

2. Ketentuan Khusus

- 1 Seluruh nomor perlombaan cabang olahraga Balap Sepeda akan mengacu pada UCI rule dan spesifik regulation;
- 2 Seluruh peserta wajib menandatangani bukti kehadiran maksimal 15 menit sebelum nomor lomba dimulai;

3. Pembatasan Usia

- a. Bebas Usia

C. Peraturan Pertandingan/Perlombaan

Peraturan pertandingan Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2025 Cabang Olahraga Balap Sepeda adalah sebagai berikut :

1. **Seluruh nomor perlombaan cabang olahraga Balap Sepeda akan mengacu pada UCI rule dan spesifik regulation;**
2. **Seluruh peserta wajib menandatangani bukti kehadiran maksimal 15 menit sebelum nomor lomba dimulai;**
- 3 **Individual Time Trial (ITT)**
 1. Panjang lintasan untuk Putri 20 km dan Putra 30 km
 2. Jenis sepeda yang digunakan adalah sepeda road (road bike)
 3. Wajib menggunakan perlengkapan keselamatan dan nomor peserta



4. Peserta tidak diperkenankan melakukan pasing
5. Official team diperkenankan mengawal menggunakan kendaraan roda dua dan hanya official yang terdaftar yang dapat melakukan pengawalan;

4 Team Time Trial (TTT)

1. Panjang lintasan untuk putri 20 km dan putra 40 km
2. Jenis sepeda yang digunakan adalah sepeda road (road bike)
3. Wajib menggunakan perlengkapan keselamatan dan nomor peserta
4. Nomor TTT diikuti oleh 4 orang peserta dari satu kontingen, catatan waktu yang dihitung adalah akumulasi waktu orang pertama hingga ketiga yang masuk di garis finish

5 IRR Perorangan dan Beregu

1. Panjang lintasan untuk putri 40 km, putra 80 km
2. Jenis sepeda yang digunakan adalah sepeda road (road bike)
3. Wajib menggunakan perlengkapan keselamatan dan nomor peserta
4. Official team diperkenankan mengawal menggunakan kendaraan rodadua dan hanya official yang terdaftar yang dapat melakukan pengawalan
5. Nomor IRR putra/putri diikuti oleh 4 orang peserta dari tim Kabupaten/Kota

6 CRITERIUM

1. Panjang lintasan untuk putri 800 m, putra 800 m
2. Jenis sepeda yang digunakan adalah sepeda road (road bike)
3. Wajib menggunakan perlengkapan keselamatan dan nomor peserta
4. Nomor Criterium putra/putri diikuti oleh 2 orang peserta setiap Tim dari Kabupaten/Kota

7 Sprint 1000 meter Individual Putra

1. Panjang lintasan untuk putra 1000 m
2. Jenis sepeda yang digunakan adalah sepeda road (road bike)
3. Wajib menggunakan perlengkapan keselamatan dan nomor peserta
4. Nomor Sprint 1000 meter putra diikuti oleh 2 orang peserta setiap Tim dari Kabupaten/Kota

8 Sprint 500 meter Individual Putri

1. Panjang lintasan untuk putri 500 m
2. Jenis sepeda yang digunakan adalah sepeda road (road bike)
3. Wajib menggunakan perlengkapan keselamatan dan nomor peserta
4. Nomor Sprint 500 meter putri diikuti oleh 2 orang peserta setiap Tim dari Kabupaten/Kota



9 Sprint 4000 meter Individual Putra

1. Panjang lintasan untuk putri 4000 m
2. Jenis sepeda yang digunakan adalah sepeda road (road bike)
3. Wajib menggunakan perlengkapan keselamatan dan nomor peserta
4. Nomor 4000 meter putra diikuti oleh 2 orang peserta setiap Tim dari Kabupaten/Kota

10 Sprint 3000 meter Individual Putri

1. Panjang lintasan untuk putri 3000 m
2. Jenis sepeda yang digunakan adalah sepeda road (road bike)
3. Wajib menggunakan perlengkapan keselamatan dan nomor peserta
4. Nomor 3000 meter putri diikuti oleh 2 orang peserta setiap Tim dari Kabupaten/Kota

11 BMX Cross

1. Sepeda yang digunakan adalah jenis sepeda BMX
2. Perlengkapan keselamatan yang wajib digunakan adalah helm fullface non modular, sarung tangan full finger, pelindung siku dan lutut hingga menutup tulang kering bagi yang mengenakan lengan pendek atau lengan $\frac{3}{4}$.
3. Wajib memasang penutup handel bar (Bar-end)
4. Penggunaan body protector berada di dalam jersey team (apabila menggunakan)
5. Jalur yang digunakan untuk peserta putra adalah pro section.
6. Start menggunakan gate otomatis
7. Apabila nomor BMX hanya terdiri dari 1 (satu) heat maka hanya akan dilakukan 3 kali moto dan yang keluar sebagai juara adalah pemilik akumulasi poin terkecil.
8. BMX Putra/Putri diikuti oleh 3 orang peserta setiap Tim dari Kabupaten/Kota

12. BMX Freestyle

1. Sepeda yang digunakan adalah jenis sepeda BMX
2. Perlengkapan keselamatan yang wajib digunakan adalah helm untuk kelas BMX Street/Park.
3. Wajib memasang penutup handel bar (Bar-end)
4. Penggunaan body protector berada di dalam jersey team
5. BMX Street/Park dan Flatland Putra diikuti oleh Max 2 orang peserta setiap Tim dari Kabupaten/Kota

13 MTB Downhill (DHI)

1. Jenis sepeda yang digunakan adalah sepeda MTB dengan menggunakan suspensi ganda
2. Perlengkapan keselamatan yang wajib digunakan adalah helm fullface non modular, sarung tangan full finger, pelindung siku dan lutut bagi yang mengenakan lengan pendek atau lengan $\frac{3}{4}$.



3. Wajib memasang penutup handel bar (Bar-end)
4. Wajib melakukan minimal 2 (dua) kali run pada sesi latihan resmi
5. Wajib mengikuti seeding run
6. Peserta Did Not Finish saat seeding run dapat mengikuti final run dengan urutan start paling awal
7. MTB Downhill Putra/Putri diikuti oleh 3 orang peserta setiap Tim dari Kabupaten/Kota

14 MTB Cross Country (XCO)

1. Jenis sepeda yang digunakan adalah sepeda MTB
2. Perlengkapan keselamatan yang wajib digunakan adalah helm
3. Peserta dapat menerima feeding dan bantuan teknis dari official team di area feeding and technical zone yang telah ditentukan
4. Peserta yang melebihi time limit 80% dari catatan waktu peserta terdepan harus keluar dari perlombaan 4.9 XCR
5. MTB Cross Country Putra/Putri diikuti oleh 3 orang peserta setiap Tim dari Kabupaten/Kota

15 Cross Country Team Relay (XCR)

1. Jenis sepeda yang digunakan adalah sepeda MTB
2. Perlengkapan keselamatan yang wajib digunakan adalah helm
3. Nomor XCR diikuti oleh 3 orang peserta terdiri dari 2 orang putra dan 1 orang putri, setiap tim/daerah.

D. Sistem Pertandingan/Perlombaan

Sistem pertandingan Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2025 Cabang Olahraga Balap Sepeda adalah sebagai berikut:

1. BMX Cross Penyisihan
2. BMX Freestyle Final
3. MTB dan Road Race langsung Final

E. Nomor yang Dipertandingkan dan Jumlah Medali

Tabel 2. Nomor yang di Pertandingkan dan Jumlah Medali

2	Ketegori	Nomor Yang Dipertandingkan	Medali			Jumlah
			Emas	Perak	Perunggu	
1.	Perorangan	a. BMX cross (Putra/Putri)	2	2	2	6
		b. BMX Street/Park (Putra)	1	1	1	3



		c. BMX Flatland (Putra)	1	1	1	3
		d. MTB Cross Country Olympic (Putra/Putri)	2	2	2	6
		e. MTB Downhill (Putra/Putri)	2	2	2	6
		f. Individual Time Trial (Putra/Putri)	2	2	2	6
		g. Perorangan Road Race (Putra/Putri)	2	2	2	6
		h. Criterium (Putra/Putri)	2	2	2	6
		i. 1000 meter Individual Putra	1	1	1	3
		j. 500 meter individual Putri	1	1	1	3
		k. 4000 meter individual putra	1	1	1	3
		l. 3000 meter individual putri	1	1	1	3
2.	Beregu	a. Beregu Road Race (Putra/Putri)	8	8	8	24
		b. Team Time Trial (Putra/Putri)	8	8	8	24
		c. MTB Cross Country Team Relay	3	3	3	9
Jumlah :			37	37	37	111
Total Medali :						111

F. Peralatan Pertandingan/Perlombaan

Tabel 2. Peralatan Pertandingan/Perlombaan

No.	Nama barang	Jumlah	Keterangan
1.	Timing System	1 paket	Sewa
2.	HT	30 unit	Sewa
3.	Podium	1 set	Sewa
4.	Bendera Start	1 buah	Beli
5.	Bendera marshal kuning	15 buah	Beli



6.	Nomor body/nomor sepeda	150 set	Beli
7.	Papan rambu petunjuk arah	100 pcs	Beli
8.	Stopwatch	2 buah	Beli
9.	Peluit	20 buah	Beli
10.	Papan dada	20 buah	Beli
11.	Polis Line	10 roll	Beli

G. Dewan Hakim, Wasit, dan Juri

Perangkat Pertandingan

Dewan Hakim : 1 Orang

Race Director : 1 Orang

Pimpinan Lomba : 1 Orang

Wasit : 10 orang

Marshal : 15 orang

H. Mekanisme Protes dan Banding

- 1 Peserta atau official tim dapat mengajukan protes atau keberatan apabila merasa dirugikan oleh peserta lain selama jalannya perlombaan.
- 2 Peserta atau official tim dapat mengajukan protes paling lama 10 menit setelah berakhirnya nomor lomba.
- 3 Peserta atau official tim yang akan mengajukan protes harus secara tertulis dan dilampiri bukti.
- 4 Peserta atau official tim yang mengajukan protes wajib membayarkan uang jaminan sebesar Rp 2.500.000 kepada panitia. Jika protesnya diterima maka uang jaminan akan dikembalikan.
- 5 Dan jika salah satu pihak tidak menerima terhadap keputusan arbitrase di cabang olahraga, maka para pihak dapat mengajukan banding ke dewan hakim PP PORDA XVII Tahun 2025 D.I Yogyakarta. Ketentuan selanjutnya akan diatur dalam ketentuan terpisah.

I. Sistem Pendaftaran

Sistem Pendaftaran Pekan Olahraga Daerah (PORDA) XVII Tahun 2025 Cabang Olahraga Balap Sepeda menggunakan system **By Name By Number**.

J. Upacara Pemberian Penghargaan

- 1 Upacara Penghormatan Pemenang (UPP) dilakukan pada hari yang sama setelah berakhirnya nomor perlombaan tersebut
- 2 Peserta yang akan naik podium wajib memakai sepatu dan menggunakan jersey yang digunakan saat perlombaan
- 3 Peserta yang akan naik podium dilarang menggunakan asesoris kaca mata, topi.



K. Pelaporan

Setelah selesainya pelaksanaan Pekan Olahraga Daerah (PORDA) XVII Tahun 2025 Cabang Olahraga Balap Sepeda, segera akan dilaporkan kepada KONI DIY selambat-lambatnya 10 hari setelah selesai pertandingan segala sesuatunya baik menyangkut pelaksanaannya, pemenang dan perolehan Medali masing-masing Pengkab/Pengkot; dan juga akan kami laporkan Rincian penggunaan Anggaran yang akan diberikan oleh KONI DIY selaku penyelenggara.

L. Kontak HP Panitia

No	Nama	Jabatan	Nomer Kontak
1.	Abdul Rahman	Sekretariat	0877-1510-1610
2.	Putra Pradana Sokarno	Wasit (commissaire)	0856-4376-8844
Dst..			

M. Penutup

Dengan adanya Technical Handbook (THB) Pekan Olahraga Daerah Ke XVII Tahun 2025 Daerah Istimewa Yogyakarta Cabang Olahraga Balap Sepeda untuk dapat menjadi acuan dalam pelaksanaan kegiatan Pekan Olahraga Daerah Ke XVII.

Yogyakarta, 30 Maret 2024

Komite Olahraga Nasional Indonesia
Daerah Istimewa Yogyakarta
Ketua Umum

Prof. Dr. H. Djoko Pekik Irianto, M.Kes., AIFIO

Pengurus Daerah
ISSI DIY
Ketua Umum

Ir. Drajad Ruswandono, MT



TECHNICAL HANDBOOK (THB)
PEKAN OLAHRAGA DAERAH XVII TAHUN 2025
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BASEBALL

A. Waktu Dan Tempat Pelaksanaan

Hari : Kamis s.d Senin 2025
Tanggal : 11 s.d 15 September 2025
Pukul : 07.00 Wib s.d 17.00 Wib
Tempat : Lapangan Sofball Gunungkidul

Tabel 1. Jadwal Pertandingan

No	Hari	Tanggal	Waktu	Uraian
1.	Kamis	11 September	09:30 – 10:00	OC
			10:00 – 12:30	A vs B
			13:00 – 15:30	C vs D
2.	Jum'at	12 September	08:00 – 10:30	B vs D
			11:00 – 13:30	A vs E
			14.00 – 16.30	
3.	Sabtu	13 September	08:00 – 10:30	D vs E
			11:00 – 13:30	B vs C
			14.00 – 16.30	
4.	Minggu	14 September	08:00 – 10:30	E vs C
			11:00 – 13:30	D vs A
			14.00 – 16.30	
5.	Senin	15 September	08:00 – 10:30	C vs A
			11:00 – 13:30	E vs B
			14.00 – 16.30	
			08:00 – 10:30	FINAL
			13:00 – Selesai	UPP



Waktu Pertandingan

1. Pertandingan dinyatakan sah apabila berlangsung 9 inning atau waktu 2 jam 30 menit untuk babak penyisihan
2. Pertandingan final dinyatakan sah apabila berlangsung 9 inning penuh.
3. Tidak ada penambahan atau inning baru apabila sisa waktu 15 menit atau kurang dan pertandingan dinyatakan sah
4. Ketentuan *Mercy Rules* berlaku apabila terdapat selisih Run 15 pada inning 5 dan selisih Run 10 pada inning 7.
5. Apabila setelah menyelesaikan innings ke 5 pertandingan dihentikan karena gangguan cuaca (hujan, gelap) atau terjadi kekacauan dan salah satu tim sudah mempunyai *-runs* lebih banyak dari lawannya dan Setelah menunggu 30 menit pertandingan tidak dapat dilanjutkan, maka pertandingan yang terhenti tersebut hasilnya dinyatakan sah.
6. Pertandingan yang terhenti karena gangguan cuaca dan sebab lainnya dan belum berlangsung 5 inning atau terjadi kedudukan sama (tie) pada inning 5 atau lebih, maka pertandingan tersebut tidak akan diulang dari awal (inning 1) akan tetapi dilanjutkan pada kedudukan ketika pertandingan tersebut dihentikan. Pergantian pemain diperbolehkan dan harus dilaporkan kepada Plate Umpire yang memimpin pertandingan.
7. Tie Break apabila pertandingan sudah berlangsung 7 innings penuh atau waktu 2 jam dan hasil pertandingan masih sama (tie), maka pertandingan akan dilanjutkan dengan menggunakan peraturan *-tie breaker* yaitu dengan menempatkan seorang pelari di Base 2, Pemain yang ditempatkan di Base 2 adalah Batter terakhir yang telah menyelesaikan giliran memukul pada saat *-out* ke 3 pada inning sebelumnya.

B. Ketentuan Peserta

1. Ketentuan Umum

- a. Peserta atas nama Kabupaten/Kota di wilayah DIY
- b. Tiap Kabupaten/Kota dapat mengikuti satu tim untuk setiap nomor pertandingan.
- c. Setiap tim terdiri dari 1 manajer, 1 pelatih, 2 asisten pelatih, dan 20 pemain.
- d. Tim peserta sesuai dengan *entry by number*, sedangkan pemain sesuai dengan *entry by name*.
- e. Penggantian pemain setelah *entry by name*, dapat dilakukan oleh setiap kontingen dengan ketentuan mengikuti SK Nomor 32 Tahun 2022 Peraturan Umum PORDA XVII Gunungkidul.

2. Pembatasan Usia

Batasan usia untuk pemain adalah berusia 25 tahun – dibawah 35 tahun pada saat berlangsungnya PORDA XVII Gunungkidul .



C. Peraturan Pertandingan/Perlombaan

Peraturan pertandingan Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2025 Cabang Olahraga BASEBALL adalah sebagai berikut :

1. Peraturan Pertandingan yang digunakan dalam pelaksanaan cabang olahraga Softball dan Baseball PORDA XVII Gunung Kidul adalah sesuai dengan peraturan *World Baseball Softball Confederation (WBSC) Rules* tahun 2018 – 2021 dan *Ground Rules*.
2. Semua peserta Pertandingan Softball dan Baseball PORDA XVII Gunung Kidul dianggap telah mengetahui dan mengerti isi dari peraturan tersebut.

D. Sistem Pertandingan/Perlombaan

Sistem pertandingan Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2025 Cabang Olahraga BASEBALL adalah sebagai berikut:

1. Jumlah peserta 5 tim (Setengah Kompetisi & Grand Final) :
 - a. Babak Pendahuluan menggunakan sistem setengah kompetisi untuk menentukan peringkat.
 - b. Grand Final akan memperebutkan medali emas dan perak antara Peringkat 1 melawan Peringkat 2, sedangkan tim peringkat tiga pada putaran pertama mendapatkan medali perunggu.
2. Penentuan —peringkatl tim peserta adalah :
 - a. Tim yang menang mendapat nilai 1 dan tim yang kalah mendapat nilai 0.
 - b. Menghitung nilai kemenangan dengan cara beberapa kali menang dibagi jumlah beberapa kali main dikalikan 1000.
 - c. Apabila terdapat 2 tim atau lebih yang mempunyai nilai kemenangan sama maka untuk menentukan tim mana yang menduduki urutan lebih tinggi akan dilihat dari pertandingan yang sudah dilaksanakan sebelumnya (head to head). Apabila masih tetap sama, maka dilihat dari prosentase Run diantara Tim tersebut.
3. Penentuan Home Tim ditentukan dengan undian pada saat pertemuan teknik.

E. Nomor yang Dipertandingkan dan Jumlah Medali

Tabel 2. Nomor yang di Pertandingkan dan Jumlah Medali

No	Kategori	Nomor Yang Dipertandingkan	Medali			Jumlah
			Emas	Perak	Perunggu	
1.	Beregu	Baseball	20	20	20	60
Jumlah :			20	20	20	
Total Medali :						60



F. Peralatan Pertandingan/Perlombaan

Tabel 3. Peralatan Pertandingan/Perlombaan

No.	Nama barang	Keterangan
1.	Catcher Set	Wajib dikenakan oleh setiap catcher pada waktu bertugas dilapangan, baik waktu melakukan pemanasan maupun pada waktu pertandingan.
2.	Protector / Cup	Wajib digunakan oleh Cathcer demi untuk menjaga keselamatan
3.	Batting Helmet	Wajib dikenakan oleh Setiap Pemain yang berada di setiap Base, Batter Box dan di On deck Circle
4.	Glove	Setiap pemain harus menggunakan Glove, Khusus Catcher wajib menggunakan Glove Catcher
5.	Bat	Semua Bat yang akan dipergunakan oleh Tim adalah harus sesuai dengan standar dan regulasi Bat List yang dikeluarkan oleh World Baseball Softball Confederatioan (WBSC). Semua Bat yang akan dipergunakan oleh Tim akan diperiksa oleh Umpire in Chief dan Delegasi Wasit yang bertugas pada saat Temu Teknik. Hanya Bat yang memenuhi syarat / peraturan yang diperkenankan dipergunakan.
6.	Bola softball	Menggunakan Mizuno 150 warna kuning atau Bola yang mendapat rekomendasi dari Pengurus Daerah PERBASASI dan memenuhi syarat peraturan.
7.	Seragam/Uniform	Setiap pemain suatu tim harus memakai Uniform/seragam pertandingan (baju, t-shirt, celana, topi/visor) yang sama design, bentuk potongan, warna dasar/kombinasi.

G. Dewan Hakim, Wasit, dan Juri

1. Dewan Hakim

- a. Dewan berjumlah 5 orang yang anggotanya bersifat permanen dalam suatu pertandingan (*ex officio*), yaitu :
 - a) Delegasi Teknik
 - b) *Umpire In Chief*
 - c) 3 orang ditunjuk oleh Pengurus Daerah PERBASASI
- b. Wasit Ketua dan Wasit yang menangani permasalahan yang terjadi harus diundang dalam rapat Dewan Hakim, untuk menjelaskan segala permasalahan serta diwajibkan memberikan alasan terhadap diambilnya Keputusan, namun keduanya tidak berhak memberikan suara dalam penentuan Keputusan Dewan Hakim.



- c. Anggota Dewan Hakim yang Kabupaten/Kota terkait dengan permasalahan berhak untuk mengikuti dan memberikan penjelasan di rapat Dewan Hakim, namun tidak berhak memberikan suara dalam penentuan Keputusan Dewan Hakim.
- d. Keputusan Dewan Hakim adalah final, mengikat dan mempunyai kekuatan segera setelah diumumkan.

2. Umpire dan Scorer

Guna menjamin penafsiran yang tepat terhadap Peraturan Pertandingan, maka Pengurus Daerah PERBASASI akan menunjuk *Umpire in Chief* dan *Scorer in Chief* yang sudah berpengalaman.

H. Mekanisme Protes dan Banding

1. Tiap peserta dapat mengajukan protes terhadap jalannya pertandingan kepada *Umpire* yang memimpin pertandingan apabila bertentangan dengan peraturan
2. Semua protes harus dilakukan di lapangan, dan protes tidak akan diterima setelah pertandingan berakhir atau terhadap *Judgement Umpire*. Protes yang dilakukan di luar lapangan harus disampaikan paling lambat 10 menit setelah pertandingan yang dimaksud selesai dengan tembusan kepada peserta / daerah yang diprotes.
3. Protes yang mengenai hasil pertandingan akan diselesaikan oleh Dewan Hakim. Keputusan Dewan Hakim adalah mengikat dan tidak dapat diganggu gugat
4. Protes harus dilakukan/diajukan secara tertulis oleh Kapten Tim / Manager Tim yang bersangkutan dan ditulis dalam *scorer sheet* selambat lambatnya 3 (tiga) jam setelah hasil pertandingan diumumkan.
5. Protes atau banding harus membayar uang protes sebesar Rp. 2.000.000,- (dua juta rupiah). Di bayarkan kepada Delegasi Teknik. Diterima atau tidaknya suatu protes yang di ajukan, akan di sampaikan secara lisan maupun tertulis oleh Delegasi Teknik.
6. Apabila para pihak tidak menerima keputusan di Cabang Olahraga, maka para pihak dapat mengajukan banding ke Dewan Hakim Panitia Besar PORDA XVII Gunung Kidul. Ketentuan selanjutnya akan diatur dalam Ketentuan yang terpisah.

I. Sistem Pendaftaran

Sistem Pendaftaran Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2025 Cabang Olahraga BASEBALL menggunakan sistem ***By Kuota By Number***.

J. Upacara Pemberian Penghargaan

Upacara pemberian penghargaan Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2025 Cabang Olahraga BASEBALL dilaksanakan dengan syarat atau ketentuan sebagai berikut :



1. Upacara penghormatan pemenang dilaksanakan sesuai dengan Peraturan PORDA XVII Gunung Kidul.
2. Medali emas, perak, dan perunggu akan diberikan kepada atlet & official yang berada di peringkat tiga teratas di masing-masing cabang olahraga.
3. Lima belas menit sebelum upacara penghargaan pemenang dimulai, para peraih medali akan diantar menuju ruang tunggu untuk bersiap-siap.
4. Peraih medali harus mengenakan seragam resmi kontingen masing-masing.
5. Pelaksanaan upacara penghargaan pemenang dilaksanakan pada upacara penutupan.

K. Pelaporan

Setelah selesainya pelaksanaan Pekan Olahraga Daerah (PORDA) XVII Tahun 2025 Cabang Olahraga BASEBALL., segera akan dilaporkan kepada KONI DIY selambat-lambatnya 10 hari setelah selesai pertandingan segala sesuatunya baik menyangkut pelaksanaannya, pemenang dan perolehan Medali masing-masing Pengkab/Pengkot; dan juga akan kami laporkan Rincian penggunaan Anggaran yang akan diberikan oleh KONI DIY selaku penyelenggara.

L. Kontak HP Panitia

No	Nama	Jabatan	Nomer Kontak
1.	Pradita Satya Ananda	Technical Delegate	0878 3843 8752
2.	Gunawan Pandhu Khalista M.Or	Ketua Panpel	0817 9433 493
3.	Layla Nazula	Sekretaris	0896 9061 6127
4.	B. Evi Suhartini	Pengelola Keuangan	087838608846
5.	Tejo Baskoro Aryo Pamungkas	Koordinator Pertandingan dan Perwasitan	081217489001
6.	Arif Rofi'i	Koordinator Peralatan dan Arena	0823 2563 0048



M. Penutup

1. Hal-hal yang belum diatur dalam Peraturan Pertandingan PORDA XVII GunungKidul ini akan diatur tersendiri sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sepanjang tidak bertentangan dengan SK Nomor 32 Tahun 2022.
2. Peraturan Pertandingan ini berlaku selama berlangsungnya penyelenggaraan PORDA XVII Gunung Kidul.
3. Laporan kegiatan PORDA XVII Tahun 2025 cabang olahraga Baseball diserahkan ke KONI DIY selambat – lambat nya 10 hari setelah selesai pertandingan cabor Baseball.

Yogyakarta, 30 Maret 2024

**Komite Olahraga Nasional Indonesia
Daerah Istimewa Yogyakarta
Ketua Umum**

Prof. Dr. H. Djoko Pekik Irianto, M.Kes. AIFO

**Pengurus Daerah
PERBASASI DIY
Ketua Umum**



Dr. Agus Susworo Dwi Mahendro



**TECHNICAL HANDBOOK (THB)
PEKAN OLAHRAGA DAERAH XVII 2025
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BERKUDA EQUESTRIAN**

A. Waktu Dan Tempat Pelaksanaan

Hari : Sabtu dan Minggu
Tanggal : 20 dan 21 September 2025
Pukul : 09.00 s/d selesai
Tempat : Wonosari

Tabel 1. Jadwal Pertandingan

No	Hari	Tanggal	Waktu	Uraian		Lokasi
				Nomor	Kategori	
1.	Sabtu	20-09-2025	09.00 s/d 12.00	Dressage	Individual	Wonosari
2.	Sabtu	20-09-2025	15.00 s/d selesai	Show Jumping	Individual	Wonosari
3.	Minggu	21-09-2025	09.00 s/d selesai	Show Jumping	Individual	Wonosari

B. Ketentuan Peserta

1. Ketentuan Umum

- a. Warga Negara Indonesia (WNI)
- b. Memiliki e-KTP bagi yang sudah berusia 17 tahun keatas atau Akta Lahir bagi atlit yang berusia dibawah 17 tahun.
- c. Memiliki Kartu Keluarga
- d. Memiliki Kartu BPJS Kesehatan atau BPJSTK aktif.
- e. Bagi atlit yang menjalani proses mutasi harus menyertakan Surat Keterangan sesuai dengan peraturan mutasi atlit yang berlaku di KONI Pusat.
- f. Atlit peserta hanya dapat didaftarkan oleh 1 (satu) Kabupaten/Kota.

2. Ketentuan Khusus

- a. Tidak dalam hukuman terkait Doping
- b. Tidak dalam masalah hukum di BAORI atau Lembaga Hukum Olahraga manapun



3. Pembatasan Usia

- a. Pada nomor pertandingan Dressage Beregu Preliminary German, umur atlit di awal tahun 2024 sudah mencapai 11 tahun dan sampai akhir tahun 2024 masih berusia 17 tahun (yang lahir 2007-2008)
- b. Pada nomor pertandingan Dressage Preliminary FEI, umur atlit di awal tahun 2024 sudah mencaapai 11 tahun dan sampai akhir tahun 2024 masih berusia 21 tahun (yang lahir 2002-2003)
- c. Pada nomor pertandingan Dressage Elementary, umur atlit di awal tahun 2024 sudah mencaapai 11 tahun.
- d. Pada nomor pertandingan Show Jumping Beregu 80-90 cm, umur atlit di awal tahun 2024 sudah mencapai 11 tahun dan sampai akhir tahun 2024 masih berusia 17 tahun (yang lahir 2007-2008)
- e. Pada nomor pertandingan Show Jumping Perorangan 100 cm, umur atlit di awal tahun 2024 sudah mencaapai 11 tahun dan sampai akhir tahun 2024 masih berusia 21 tahun (yang lahir 2002-2003)
- f. Pada nomor pertandingan Show Jumping Perorangan 110 cm, umur atlit di awal tahun 2024 sudah mencaapai 11 tahun.

C. Peraturan Pertandingan/Perlombaan

Peraturan pertandingan Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2025 Cabang Olahraga Berkuda Equestrian adalah sebagai berikut :

1. Peserta yang berhak ikut adalah peerta yang dikirim oleh kontingen dari Kabupaten/ Kota cq. Pengkab/ Pengkot PORDASI dan lolos dalam penelitian keabsahan PORDA DIY XVI tahun 2022.
2. Atlet/ rider yang telah didaftar diwajibkan mengikuti seluruh nomor pertandingan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan.
3. Pertandingan diikuti sekurang-kurangnya 4 (empat) atlit dari tiga kabupaten atau kota yang berbeda.
4. Setiap kontingen dari kabupaten/kota dapat mengirimkan sebanyak-banyaknya 2 (dua) atlet untuk setiap kelas atau nomor yang dipertandingkan untuk kelas perorangan.
5. Setiap kontingen dari kabupaten/kota dapat mengirimkan sebanyak-banyaknya 4 (empat) atlet untuk setiap kelas atau nomor yang dipertandingkan untuk kelas beregu.
6. Setiap atlet hanya diperkenankan mengikuti maksimal 2 (dua) kelas atau nomor yang dipertandingkan.
7. Atlet/rider maupun kuda yang tergabung dalam program pemusatan latihan nasional (PELATNAS) SEA GAMES, ASIAN GAMES dan atau OLIMPIADE tidak diperkenankan bertanding atau berlomba dalam PORDA DIY XVI tahun 2022.
8. Pasangan/ kombinasi atlet dan kuda yang pernah mengikuti multi event internasional selama 2 (dua) tahun terakhir tidak diijinkan mengikuti PORDA DIY XVI tahun 2022.



9. Untuk kelas individu setiap kabupaten/kota maksimal mengirimkan atlet sebanyak 2 atlet dan minimal 1 atlet
10. Anggota nomor beregu diisi minimal 2 atlet dan maksimal 4 atlet
11. Penilaian nomor beregu di akumulasi dari 2 nilai tertinggi dalam 1 tim.
12. Atlet hanya dapat mengikuti maksimal 2 nomor perlombaan
13. Kuda hanya boleh digunakan maksimal 2 nomor perlombaan dengan rider yang sama atau berbeda
14. Kuda yang bertanding harus memiliki paspor kecuali kuda pada nomor junior beregu boleh BRK (Biro Registrasi Kuda)/ SBI (Stud Book Indonesia)/ Paspor
15. Trot up diberlakukan untuk kuda yang bertanding di kelas individual

D. Sistem Pertandingan/Perlombaan

Sistem pertandingan Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2025 Cabang Olahraga Berkuda Equestrian adalah sebagai berikut:

1. Individual/Perorangan
2. Beregu/Tim

E. Nomor yang Dipertandingkan dan Jumlah Medali

Tabel 2. Nomor yang di Pertandingkan dan Jumlah Medali

No	Kategori	Nomor Yang Dipertandingkan	Medali			Jumlah
			Emas	Perak	Perunggu	
1.	Beregu	a. Dressage Preliminary German	4	4	4	12
2.	Individu	b. Dressage Preliminary FEI	1	1	1	3
3.		c. Dressage Elementary	1	1	1	3
4.	Beregu	d. Show jumping 80-90 cm	4	4	4	12
5.	Individu	e. Show Jumping 90-100 cm (two round)	1	1	1	3
6.		f. Show Jumping 100-110 (two round)	1	1	1	3
Jumlah :			12	12	12	
Total Medali :						36



F. Peralatan Pertandingan/Perlombaan

Tabel 2. Peralatan Pertandingan/Perlombaan

No.	Nama barang	Jumlah	Keterangan
1	Lapangan pertandingan Equestrian	2	Lapangan pemanasan dan lapangan pertandingan
2	Papan pembatas Dressage	1 set	
3	Rintangan Show Jumping	10 set	
4	Mobil flut/ ambulans kuda	1	
5	Tim kesehatan kuda (dokter hewan)	1 tim	
6	Tim Kesehatan umum	1 tim	
7	Mobil ambulans	1	
8	Stop watch	1	
9	Lonceng	1	
10	HT	15 buah	
11	Konsumsi	30	
12	Camera video	1	
13	Sound system, tenda, meja, kursi	1 set	
14	Mobil tanki penyiraman lapangan	1	
15	Tim keamanan	1 tim	
16	Ruang secretariat panitia	1	
17	Podium pembagian hadiah	1	
18	Petugas penyerah hadiah	2 orang	

G. Dewan Hakim, Wasit, dan Juri

Oleh Dewan Steward PP. PORDASI 2 orang, dibantu oleh:

- a. 2 orang Ground Jury
- b. 1 orang Course Desainer
- c. 1 orang asisten Course Desainer
- d. 1 orang Veterinarian/ dokter hewan
- e. Official sport :
 - 1 orang Chief Steward
 - 4 orang Steward Team
 - 1 orang Timing Equipment
 - 1 orang computer scoring
 - 1 orang Announcer



H. Mekanisme Protes dan Banding

1. Protes harus diajukan secara tertulis oleh manager team, ditandatangani dan diserahkan kepada juri dengan menyerahkan uang jaminan sebesar Rp 1.000.000,- (satu juta rupiah).
2. Protes ditujukan kepada juri.
3. Protes harus diajukan paling lambat 10 menit setelah hasil diumumkan.
4. Jika protes diterima maka uang jaminan akan dikembalikan, tetapi jika protes tidak diterima maka uang jaminan menjadi hak panitia perlombaan.

I. Upacara Pemberian Penghargaan

Upacara pemberian penghargaan Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2025 Cabang Olahraga Berkuda Equestrian dilaksanakan pada September 2025 dengan syarat atau ketentuan sebagai berikut:

- a. Upacara penghormatan atlet pemenang dilaksanakan setiap selesai kelas pertandingan
- b. Upacara penghormatan atlet pemenang dilaksanakan di venue
- c. Upacara penghormatan atlet pemenang dilaksanakan dengan ketentuan sbb:
 1. Atlet pemenang pertama, kedua dan ketiga harus menggunakan seragam olahraga kontingen masing-masing
 2. Posisi podium atlet pemenang pertama letaknya lebih tinggi dari atlet pemenang kedua dan ketiga
 3. Dan seterusnya sesuai dengan Peraturan PORDA DIY. SK KONI DIY NO. 02 tahun 2020

J. Pelaporan

Setelah selesainya pelaksanaan Pekan Olahraga Daerah (PORDA) XVII Tahun 2025 Cabang Olahraga Berkuda Equestrian, segera akan dilaporkan kepada KONI DIY selambat-lambatnya 10 hari setelah selesai pertandingan segala sesuatunya baik menyangkut pelaksanaannya, pemenang dan perolehan Medali masing-masing Pengkab/Pengkot; dan juga akan kami laporkan Rincian penggunaan Anggaran yang akan diberikan oleh KONI DIY selaku penyelenggara.

K. Kontak HP Panitia

No	Nama	Jabatan	Nomor Kontak
1.	Choirul Muslim	Kepala Bidang Koordinasi dan Hukum	081393897069



L. Penutup

Hal-hal yang belum diatur dalam peraturan ini akan diatur tersendiri oleh panitia pelaksana cabor Berkuda EQUESTRIAN PORDA DIY XVII Tahun 2025.

Yogyakarta, Senin, 13 Mei 2024

**Komite Olahraga Nasional Indonesia
Daerah Istimewa Yogyakarta
Ketua Umum**

Prof. Dr. H. Djoko Pekik Irianto, M. Kes., AIFO

**Pengurus Daerah PORDASI DIY
Ketua Umum**



Drs. H. Harsoyo, M.Si.



**TECHNICAL HANDBOOK (THB)
PEKAN OLAHRAGA DAERAH XVII 2025
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BERKUDA MEMANAH**

A. Waktu Dan Tempat Pelaksanaan

Hari :
Tanggal : September 2025
Pukul :
Tempat :

Tabel 1. Jadwal Pertandingan

No	Hari	Tanggal	Waktu	Uraian		Lokasi
				Nomor	Kategori	
1.		Sept 2025	07.00 - 08.00	Fast Shooting	Umum	
2.		Sept 2025	08.15 - 09.30	Circle Track	Umum	
3.		Sept 2025	09.45 - 11.00	Double shoot Track	Umum	
4.		Sept 2025	11.00 - 12.00	Triple Shoot Track	Umum	

B. Ketentuan Peserta

1. Ketentuan Umum

Ketentuan umum ini sebagaimana tertuang di PO-12/PP/PORDASI/VI/2023

- a. Peserta menerima ketentuan serta konsekuensi menjadi seorang atlet Horseback Archery/Berkuda Memanah.
- b. Sehat jasmani dan sehat rohani, serta memiliki attitude yang baik.
- c. Mengetahui resiko olahraga berkuda memanah, dan siap mengisi waive letter (surat pernyataan penyerahan resiko).
- d. Memiliki sikap tanggung yang baik dan mampu mengendalikan kuda tunggang dengan baik serta dapat mengatur langkah kuda walk, trot, canter.



- e. Mampu memanah di atas kuda yang melaju canter atau gallop
- f. Memahami pemasangan peralatan berkuda seperti memasang bridle, saddle fitting dan horse grooming.
- g. Memiliki dan menggunakan safety equipment sendiri seperti helm dan sepatu boot yang tinggi.
- h. Memiliki dan menggunakan horseback equipment sendiri: busur, anak panah, quiver.
- i. Setiap atlet bertanggung jawab atas equipment yang dipakai oleh dirinya dan equipment yang dipakai oleh kuda tunggangnya.
- j. Peserta membawa kuda sendiri.
- k. Peserta wajib melakukan test riding terhadap kuda yang akan dipakai saat turnamen.
- l. Peserta harus menyerahkan copy identitas sebelum turnamen dimulai
- m. Peserta perwakilan daerah harus menyerahkan surat rekomendasi dan penugasan dari kota/ kabupatennya masing-masing.
- n. Setiap peserta harus membawa officialnya saat mengikuti turnamen.
- o. Setiap peserta dan official wajib mematuhi terhadap peraturan lomba dan perwasitan yang sudah dipaparkan dalam THB dan kesepakatan dalam technical meeting
- p. Keputusan dewan juri adalah mutlak dan final.

2. Pembatasan Usia

- a. Tidak ada batasan usia peserta.
- b. Untuk peserta di bawah usia 16 tahun saat turnamen, maka wajib menyerahkan surat izin dari orangtua untuk mengikuti turnamen yang ditandatangani diatas meterai
- c. Peserta dibawah usia 16 tahun saat turnamen wajib mendapatkan surat kelayakan mengikuti turnamen dari pelatih sigap di daerah tersebut atau sekitarnya jika tidak ada.

3. Ketentuan Perlengkapan busur horsebow, anak panah dan quiver

- a. Busur yang digunakan adalah jenis horsebow (busur berkuda).
- b. Bahan busur berupa fiber efg, pfg, laminasi, hybrid atau komposit tanduk (bukan pvc).
- c. Busur tidak menggunakan arrow rest atau jendela visir, boleh menggunakan silencer berupa bulu kelinci atau sejenisnya.
- d. Busur di atas 50 lbs tidak diperkenankan dipakai saat perlombaan berkuda memanah.
- e. Jenis string yang dapat di gunakan pe, dacron, pcy dan di atasnya.



- f. Arrow berbahan kayu, bambu, fiber, atau carbon.
 - g. Ujung point arrow berupa bullet standard target olahraga.
 - h. Diameter arrow 6 mm s.d 9,5 mm
 - i. Panjang arrow disesuaikan dengan draw length (panjang tarikan) masing-masing atlet.
 - j. Vanes arrow berupa bulu unggas natural
 - k. Nock arrow berupa selfnock, atau additional nock berbahan plastik, tanduk atau fiber resin yang tidak tajam, bahan natural lainnya
 - l. Tidak boleh menggunakan arrow hasil repair / perbaikan / sambungan.
 - m. Wajib menggunakan quiver (tas anak panah) untuk keamanan atlet dan kudanya.
4. **Ketentuan Perlengkapan helm atau tutup kepala :**
- a. Wajib menggunakan helm standarisasi untuk berkuda.
 - b. Helm wajib memiliki buckle kunci pada bagian dagu.
5. **Ketentuan Perlengkapan sepatu spurs dan whip**
- a. Wajib menggunakan sepatu heels atau tall boots
 - b. Jika menggunakan sepatu pendek, maka wajib menggunakan chaps
 - c. Diperbolehkan memakai spurs yang tidak melukai kuda.
 - d. Diperbolehkan menggunakan whip atau cambuk yang tidak melukai kuda.
6. **Ketentuan Perlengkapan jenis pelana**
- a. Wajib menggunakan pelana.
 - b. Jenis pelana yang digunakan adalah jenis pelana tunggang atau khusus hba.
 - c. Tali girth atau tali amben wajib memiliki 2 buah buckle head.
 - d. Wajib menggunakan pads atau slebrak atau alas pelana.

C. Peraturan Pertandingan/Perlombaan

Peraturan pertandingan Pekan Olahraga Daerah ke XVII Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2025 Cabang Olahraga Berkuda Memanah adalah sebagai berikut :

1. Fast Shooting

Fast Shooting adalah kelas lomba tanpa kuda yang membutuhkan kecepatan dan ketepatan untuk memanah. Teknis kategori fast shooting dilakukan dengan :

- a. Waktu maksimal 30 detik
- b. Jumlah anak panah sebanyak banyaknya sesuai kemampuan
- c. Jumlah rambahan sebanyak 3 rambahan
- d. Jarak target adalah 15 meter
- e. Pengawasan oleh Panitia
- f. Lomba Fast Shooting dengan Back Quiver atau Side Back Quiver (optional).
- g. Teknik kunciian Thumb Draw, Slavik (optional)



Peraturan umum lomba Fast Shooting :

- a. Panitia atau juri berkewajiban memeriksa kelengkapan peralatan
- b. Panitia atau juri berkewajiban mencatat serta menandai setiap anak panah yang akan digunakan peserta maupun anak panah cadangan.
- c. Jika ada anak panah hilang, rusak atau tidak layak pakai di waktu pelaksanaan maka bisa di ganti dengan anak panah lain yang juga telah terdaftar sebagai anak panah cadangan yg tentunya juga diberi tanda dan official wajib lapor
- d. Sisa anak panah yg di quiver tidak dihitung karena tidak dianggap melepas atau menembak anak panah
- e. Anak panah yang terjatuh dari quiver dan tidak sempurna ketika release dilarang untuk diambil kembali.
- f. Tidak diperkenankan menggunakan teknik shower shooting.

Pedoman penilaian lomba Fast Shooting :

- a. Kategori Open class, teknis penilaian fast shooting yaitu menghitung jumlah perkenaan anak panah pada bantalan face target dalam waktu 30 detik
- b. Apabila jumlah anak panah yang kena face target sama, maka dihitung skor poin.
- c. Skor tertinggi yaitu anak panah dengan total jumlah terbanyak yang masuk di lingkaran kuning.
- d. Jika skor sama maka dilihat perolehan skor "0" nya jika lebih banyak maka menang
- e. Jika skor sama dan nilai "0" sama, maka dilihat nilai "M" atau Miss jika lebih banyak maka menang
- f. Apabila arrow terjatuh dari quiver atau bantalan dan atau arrow menembus bantalan, dilarang mengambil dan menembakkan arrow kembali (nilai nol)
- g. Diskualifikasi apabila atlet menembak kurang dari 10 arrow dalam waktu 30 detik.

2. Circle Track

- a. Bentuk lintasan berupa berupa lingkaran tertutup dengan diameter 20 m, dengan lebar lintasan 2 m dari tepi lingkaran
- b. Target berkuda memanah terletak di tengah lingkaran, dengan face target standar komisi hba pordasi bentuk kotak ukuran 80cmx80cm, jumlah target 4-5 buah
- c. Jarak memanah 3m s.d. 7 m dari lintasan ke arah pusat lingkaran
- d. Pembatas lintasan menggunakan half cone bagian sisi dalam lebih rendah daripada sisi luar
- e. Scoring : jumlah akumulasi skor pada face target dengan menembak arrow sebanyak-banyaknya, batas waktu maksimal 1 menit mengelilingi circle track, membawa maksimal 24 arrow,
- f. Kecepatan langkah kuda : canter, skor poin nol jika menembak target dengan kuda posisi Trot



- g. Jika terjadi kesamaan perolehan poin, maka nilai terbaik diambil dari arrow yang paling banyak menancap di target poin
- h. Aturan menembak sasaran hanya diperbolehkan satu arrow untuk satu face target, proses nocking setelah melewati garis start dan setiap menembak sasaran wajib mengambil arrow satu per satu dari quiver
- i. Jika proses nocking sebelum garis start maka anak panah tersebut tidak dihitung
- j. Diskualifikasi : jika busur terjatuh, rider terjatuh atau kejadian lainnya yang menyebabkan aktivitas HBA terhenti disebabkan murni kesalahan rider, kuda merusak safety line 3x
- k. Run di ulang kembali hanya 1 (satu) kali apabila : kuda keluar lintasan atau kejadian lainnya yang mengganggu aktivitas HBA karena murni kesalahan kuda sebelum 1x putaran setelah start (waktu berjalan).

Teknis Start:

- a. Peserta diberi kesempatan free run / pemanasan kuda sebelum start;
- b. Ketika peserta siap, peserta memberi aba-aba ke panitia;
- c. Panitia memberi aba-aba start (waktu berjalan) setelah melewati garis start;
- d. Panitia tidak memberi aba-aba ketika batas waktu hendak habis, dikarenakan faktor keamanan agar tidak membuat rider tergesa-gesa.

3. Double Shoot

- a. Bentuk lintasan berupa garis lurus terbuka dengan panjang mulai dari garis start sampai garis finish adalah 100 m, lebar lintasan 2 m
- b. Panjang lintasan persiapan kuda sebelum garis start minimal 20 m dan panjang lintasan setelah garis finish minimal 30 m
- c. Target berkuda memanah terletak di sebelah kiri lintasan, face target standar komisi hba pordasi bentuk kotak ukuran 80cmx80cm, berjumlah 2 face target
- d. Jarak face target #1 dari start line adalah 35 m, jarak antar face target #1 dan #2 adalah 30 m dan jarak face target #2 menuju finish line adalah 35m
- e. Proses nocking setelah melewati garis start, tidak boleh nocking di awal termasuk memegang arrow/mencabut arrow dari quiver sebelum melewati garis start untuk keamanan rider dan kuda
- f. Jika proses nocking dilakukan sebelum garis start maka anak panah yang ditembakkan tersebut tidak dihitung
- g. Aturan menembak sasaran hanya diperbolehkan satu arrow untuk satu face target dan setiap menembak sasaran wajib mengambil arrow satu per satu dari quiver
- h. Jarak memanah 4m s.d. 5m dari lintasan ke arah face target, tinggi bagian atas face target 2 m dari atas tanah lintasan track
- i. Pembatas lintasan menggunakan half cone / safety line dengan ketinggian maksimal 90 cm yang mudah terputus saat kuda menabrak lintasan
- j. Kecepatan langkah kuda : canter dan gallop



- k. Scoring : jumlah akumulasi skor pada face target setelah melewati track,
- l. Batas waktu adalah 10 detik, apabila melebihi maka akan ada pengurangan nilai, demikian pula jika kurang dari 10 detik maka akan ada penambahan nilai.
- m. Skor bonus waktu dihitung dari selisih sisa waktu terhadap batas waktu 12 detik dengan bonus poin maksimal 3, jika melewati batas waktu maka pengurangan skor poin maksimal 5
- n. Syarat untuk mendapatkan bonus waktu adalah atlet berhasil memanah 1 target, jika tidak memenuhi syarat tersebut maka selisih waktu tidak dihitung poinnya
- o. Apabila hasil skor sama, diambil arrow yang paling banyak menancap di target dan kecepatan waktu.
- p.
- q. Diskualifikasi: peserta jatuh dari kuda, busur terjatuh, atau memutuskan police line
- r. Kuda keluar lintasan kurang dari 50% lajur track, maka bisa mengulang dengan 1 (satu) kali run, akan tetapi jika lebih dari 50% lajur track, maka peserta didiskualifikasi
- s. Jika terjadi amben longgar, stir up tidak pas, pelana miring dan kejadian lainnya yang mengganggu aktivitas hba karena kelalaian peserta maka menjadi tanggung jawab peserta (dengan ketentuan diskualifikasi poin r).

4. Triple Shoot

- a. Bentuk lintasan berupa garis lurus terbuka dengan panjang mulai dari garis start sampai garis finish adalah 100 m, lebar lintasan 2 m
- b. Panjang lintasan persiapan kuda sebelum garis start minimal 20 m dan panjang lintasan setelah garis finish minimal 30 m
- c. Target berkuda memanah terletak di sebelah kiri lintasan, face target standar komisi hba pordasi bentuk kotak ukuran 80cmx80cm, berjumlah 3 face target (target hadap samping/menghadap lintasan), jarak face target #1 dari Start line adalah 30 m, jarak antar face target #1 dan #2 adalah 25 m, jarak antar face target #2 dan #3 adalah 25m dan jarak face target #3 menuju finish line adalah 20m
- d. Aturan lainnya seperti pada kategori double shot track.

D. Sistem Pertandingan/Perlombaan

Sistem pertandingan Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2025 Cabang Olahraga Berkuda Memanah adalah **Perorangan**.



E. Nomor yang Dipertandingkan dan Jumlah Medali

Tabel 2. Nomor yang di Pertandingkan dan Jumlah Medali

No	Kategori	Nomor Yang Dipertandingkan	Medali			Jumlah
			Emas	Perak	Perunggu	
1.	Perorangan	a. Fast Shooting	1	1	1	3
2.	Perorangan	b. Circle Track	1	1	1	3
3.	Perorangan	c. Double shoot Track	1	1	1	3
4.	Perorangan	d. Triple Shoot Track	1	1	1	3
Jumlah :			4	4	4	
Total Medali :						12

F. Peralatan Pertandingan/Perlombaan

Tabel 3. Peralatan Pertandingan/Perlombaan

No.	Nama barang	Jumlah	Keterangan
1.	Target Stand	8 buah	Terbuat dari besi holo
2.	Spon Target	12	6 lembar spon ati
3.	Cone	100 buah	
4.	Tampar Plastik	500 meter	
5.	Papan penilaian Juri	6 buah	
6.	Stop Watch	2 buah	
7.	Kartu Panitia	15 buah	
8.	Timer start finish	1 buah	Digital Timer sistem
9.	Bendera start finish	2 buah	
10.	Bendera Point Target	12 Buah	
11.	HT	8 Buah	
12.	Tenda Utama	2 buah	
13.	Tenda juri	4 buah	
14.	Meja Kursi	Sesuai kebutuhan	
15.	Panggung Juara	1 buah	
16.	Ambulance	1 buah	
17.	Papan Jalan	12 buah	
18.	Pulpen	12 Buah	



19.	Laptop	1 buah	
20.	Printer	1 buah	
21.	Tim Kesehatan Umum	1 tim	
22.	Tukang tapal kuda	1 orang	
23.	Lapangan untuk track lurus sepanjang 150m	1 buah	
24.	Lapangan dengan diameter 20m-40m	1 buah	
25.	Mobil Flut/ ambulan kuda	1 buah	
26.	Tim kesehatan kuda	1 tim	
27.	Mobil tangki penyiraman lapangan	1 buah	
28.	Podium penyerahan hadiah	1 buah	
29.	Pasir untuk track lurus	5 truk	
30.	Tenda untuk kuda	2 buah	
31.	Tiang pengikat kuda	10 buah	

Peralatan dan perlengkapan yang belum tercantum akan disampaikan berikutnya.

G. Dewan Hakim, Wasit, dan Juri

Dewan juri terdiri dari 4 orang juri yang disetujui PP Berkuda memanah Pordasi dibantu oleh:

1. 2 orang asisten juri
2. 2 orang pemeriksa kesehatan dan kelayakan peserta
3. 1 orang pemeriksa peralatan memanah
4. 1 orang pemeriksa kelayakan kuda
5. 2 orang pemegang bendera start dan finish
6. 3 orang pemegang bendera point target
7. 3 orang penanggung jawab timer
8. 1 orang penanggung jawab kandang kuda
9. 2 orang penanggung jawab track

H. Mekanisme Protes dan Banding

1. Protes harus diajukan dengan cara mengisi form protes terlebih dahulu.
2. Juri akan mendengar langsung protes tersebut jika diperlukan penjelasan.
3. Juri akan melakukan rapat terbatas tertutup yang hasilnya akan diumumkan sebagai hasil akhir.



I. Sistem Pendaftaran

Sistem Pendaftaran Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2025 Cabang Olahraga BERKUDA MEMANAH menggunakan sistem *By Name By Number*.

J. Upacara Pemberian Penghargaan

Upacara pemberian penghargaan Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2025 Cabang Olahraga Berkuda Memanah dilaksanakan pada September 2025 dengan syarat atau ketentuan sebagai berikut :

1. Upacara pemberian penghargaan atlet pemenang dilaksanakan setelah seluruh kategori pertandingan dilaksanakan
2. Upacara pemberian penghargaan atlet pemenang dilaksanakan di lokasi pertandingan
3. Upacara pemberian penghargaan atlet pemenang dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Atlet pemenang pertama, kedua dan ketiga harus menggunakan seragam olahraga kontingen masing-masing
 - b. Posisi podium atlet pemenang pertama letaknya lebih tinggi dari atlet pemenang kedua dan ketiga

K. Pelaporan

Setelah selesainya pelaksanaan Pekan Olahraga Daerah (PORDA) XVII Tahun 2025 Cabang Olahraga Berkuda Memanah, segera akan dilaporkan kepada KONI DIY selambat-lambatnya 10 hari setelah selesai pertandingan segala sesuatunya baik menyangkut pelaksanaannya, pemenang dan perolehan Medali masing-masing Pengkab/Pengkot dan juga akan kami laporkan Rincian penggunaan Anggaran yang akan diberikan oleh KONI DIY selaku penyelenggara.

L. Kontak HP Panitia

No	Nama	Jabatan	Nomer Kontak
1.	Muhammad Subkhan Khadafi	Penanggungjawab	08170224990
2.	Muhammad Iqbal	Teknis perlombaan	081617565725



M. Penutup

1. Hal-hal yang belum diatur dalam peraturan ini akan diatur tersendiri oleh panitia pelaksana cabor Berkuda Memanah PORDA DIY XVII Tahun 2025, sepanjang tidak bertentangan dengan SK Nomor 32 Tahun 2022.
2. Peraturan khusus pertandingan Berkuda memanah pada PORDA XVII Tahun 2025 ini berlaku selama berlangsungnya penyelenggaraan PORDA XVII Tahun 2025.

Yogyakarta, 30 Maret 2024

**Komite Olahraga Nasional Indonesia
Daerah Istimewa Yogyakarta
Ketua Umum**

Prof. Dr. H. Djoko Pekik Irianto, M.Kes. AIFO

**Pengurus Daerah
PORDASI DIY
Ketua Umum**



Drs. H. Harsoyo, M.Si



TECHNICAL HANDBOOK (THB)
PEKAN OLAHRAGA DAERAH XVII TAHUN 2025
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BERKUDA PACU

A. Waktu Dan Tempat Pelaksanaan

Hari : Minggu
Tanggal : 28 September 2025
Pukul : 09.00
Tempat : Lapangan Pacuan Kuda Sultan Agung Bantul

Tabel 1. Jadwal Pertandingan

No	Hari	Tanggal	Waktu	Uraian		Lokasi
				Nomor	Kategori	
1.	Minggu	28-09-2025	09.00			
2.						

A. Ketentuan Peserta

1. Sesuai Peraturan Tentang PERATURAN PACUAN dan Petunjuk Pelaksanaan Kejuaraan Nasional Pacuan No. PO-10/PP/PORDASI/VIII/2020

B. Peraturan Pertandingan/Perlombaan

Peraturan pertandingan Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2025 Cabang Olahraga Berkuda Pacu adalah sebagai berikut :

Pertandingan dilaksanakan langsung final, tanpa melalui babak penyisihan dengan ketentuan:

- a. Peserta yang berhak ikut adalah peserta yang dikirim oleh kontingen dari Kabupaten/ kota cq. Pengkab/ Pengkot PORDASI dan lolos dalam penelitian keabsahan PORDA DIY XVII tahun 2025.
- b. Atlet/ joki yang telah didaftar diwajibkan mengikuti seluruh nomor/ kelas pacuan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan.



- c. Setiap atlet/ joki hanya diperkenankan mengikuti paling banyak 3 (tiga) nomor pertandingan.
- d. Pertandingan diikuti sekurang-kurangnya 4 (empat) atlet dari 3 daerah (Kabupaten/Kota) yang berbeda.
- e. Setiap kontingen dapat mengirimkan sebanyak-banyaknya 2 (dua) atlet untuk setiap kelas/ nomor yang dipertandingkan.

C. Sistem Pertandingan/Perlombaan

Sistem pertandingan Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2025 Cabang Olahraga Berkuda Pacu adalah sebagai berikut:

- 1. Individual/ perorangan

D. Nomor yang Dipertandingkan dan Jumlah Medali

Tabel 2. Nomor yang di Pertandingkan dan Jumlah Medali

No	Ketegori	Nomor Yang Dipertandingkan	Medali			Jumlah
			Emas	Perak	Perunggu	
1.	Perorangan	a. Kelas A jarak 1.300 meter Tinggi: 161,1 cm ke atas	1	1	1	3
		b. Kelas B jarak 1.200 meter Tinggi : 156,1 -161 cm	1	1	1	3
		c. Kelas C jarak 1.100 meter Tinggi : 151,1—156cm	1	1	1	3
		d. Kelas D jarak 1.000 meter Tinggi : 146,1—151cm	1	1	1	3
		e. Kelas E jarak 1.200 meter Tinggi : 142,1—146cm	1	1	1	3
Jumlah :			5	5	5	15
Total Medali :						15



E. Peralatan Pertandingan/Perlombaan

Tabel 2. Peralatan Pertandingan/Perlombaan

No.	Nama barang	Jumlah	Keterangan
1.	Lapangan pertandingan pacuan kuda lingkaran 1.200 meter		
2.	Start Gate	1 buah	
3.	Mobil penarik start gate	1 mobil	
4.	Mobil flut/ ambulans kuda	1 mobil	
5.	Tim Kesehatan kuda (dokter hewan)	5 orang	
6.	Tim Kesehatan umum	5 orang	
7.	Mobil ambulans	1 mobil	
8.	Bendera hijau dan bendera merah	2 buah	
9.	Timbangan joki	1 buah	
10.	Nomor pelana	12 nomor pelana	
11.	Topi joki	12 buah	
12.	Stop Watch	2 buah	
13.	HT	25 buah	
14.	Konsumsi	50 orang	
15.	Camera video photo finish	1 set	
16.	Sound system, tenda, meja, kursi		
17.	Mobil tanki penyiraman lintasan pacuan kuda	2 mobil	
18.	Tim keamanan	5 orang	
19.	Ruang sekretariat panitia	1 ruang	
20.	petugas penyeraahan hadiah	2 orang	
21.	Announcer	1 orang	

F. Dewan Hakim, Wasit, dan Juri

Oleh Dewan Steward PP. PORDASI 2 orang, dibantu oleh:

- a. 4 orang asisten steward
- b. 1 orang juru timbang joki
- c. 1 orang petugas nomor pelana
- d. 8 orang petugas start gate/ gate master
- e. 2 orang petugas bendera hijau dan merah
- f. 2 orang petugas stall master



- g. 1 orang petugas mounting yard
- h. Keputusan dewan steward adalah mutlak dan final.

G. Mekanisme Protes dan Banding

Sesuai Peraturan pacuan PP. PORDASI No. PP -10/PP/PORDASI/VIII/2020

H. Sistem Pendaftaran

Sistem Pendaftaran Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2025 Cabang Olahraga BERKUDA PACU menggunakan sistem *By Name By Number*.

I. Upacara Pemberian Penghargaan

Upacara pemberian penghargaan Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2025 Cabang Olahraga Berkuda Pacu dilaksanakan pada hari minggu, tanggal 28 September 2025 dengan syarat atau ketentuan sebagai berikut :

- a. Upacara penghormatan atlet pemenang dilaksanakan setiap selesai race.
- b. Upacara penghormatan atlet pemenang dilaksanakan di venue.
- c. Upacara penghormatan atlet pemenang dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - 1) Atlet pemenang pertama, kedua dan ketiga harus menggunakan seragam olahraga kontingen masing-masing.
 - 2) Posisi podium atlet pemenang pertama letaknya lebih tinggi dari atlet pemenang kedua dan ketiga.
 - 3) Dan seterusnya sesuai dengan Peraturan PORDA DIY.

J. Pelaporan

Setelah selesainya pelaksanaan Pekan Olahraga Daerah (PORDA) XVII Tahun 2025 Cabang Olahraga Berkuda Pacu, segera akan dilaporkan kepada KONI DIY selambat-lambatnya 10 hari setelah selesai pertandingan segala sesuatunya baik menyangkut pelaksanaannya, pemenang dan perolehan Medali masing-masing Pengkab/Pengkot; dan juga akan kami laporkan Rincian penggunaan Anggaran yang akan diberikan oleh KONI DIY selaku penyelenggara.



K. Kontak HP Panitia

No	Nama	Nomer Kontak
1.	Choirul Muslim	081393897069

L. Penutup

Hal-hal yang belum diatur dalam peraturan ini akan diatur tersendiri oleh panitia pelaksana cabor Berkuda PACU PORDA DIY XVII Tahun 2025 sepanjang tidak bertentangan dengan SK Nomor 32 Tahun 2022.

Yogyakarta, 30 Maret 2024

**Komite Olahraga Nasional Indonesia
Daerah Istimewa Yogyakarta
Ketua Umum**

Prof. Dr. H. Djoko Pekik Irianto, M.Kes. AIFO

**Pengurus Daerah
PORDASI DIY
Ketua Umum**



Drs. H. Harsoyo, M.Si.



TECHNICAL HANDBOOK (THB)
PEKAN OLAHRAGA DAERAH XVII TAHUN 2025
DAERAH ISTIMEWAYOGYAKARTA

BILLIARD

A. Waktu Dan Tempat Pelaksanaan

A.1. Pertandingan

Hari & Tanggal : Sabtu, 6 September 2025 s/d Sabtu 13 September 2025
Pukul : 13.00 WIB - Selesai
Tempat :

A.2. Pembukaan

Hari & Tanggal : Minggu, 07 September 2025
Pukul : _____ WIB - Selesai
Tempat :

A.3. Penutupan

Hari & Tanggal : Minggu, 14 September 2025
Pukul : _____ WIB - Selesai
Tempat :

Tabel 1. Jadwal Pertandingan

No	Hari	Tanggal	Waktu	Uraian		Ket
				Nomor	Kategori	
1.	Sabtu	06 September 2025	Jam 13.00 – Selesai	- 15 Ball Single Putra - Carom 1 cushion - English Billiard - 9 Ball Ganda Putri		
2.	Minggu	07 September 2025	Jam 13.00 - Selesai	- 8 Ball Single Putra - Carom 1 cushion - English Billiard		
3.	Senin	08 September 2025	Jam 13.00 - Selesai	- 10 Ball Single Putra - Carom 1 cushion - Snooker Single 6 Reds - 9 Ball Ganda Mix		
4.	Selasa	09 September 2025	Jam 13.00 - Selesai	- 9 Ball Ganda Putra - Snooker Single 6 Reds		



				- Carom Libre - 9 Ball Ganda Mix		
5.	Rabu	10 September 2025	Jam 13.00 - Selesai	- 8 Ball Single Putri - Carom Libre - 9 Ball Ganda Putri - Snooker 15 Reds		
6.	Kamis	11 September 2025	Jam 13.00 - Selesai	- Carom 3 Cusion - Snooker 15 Reds - 10 Ball Ganda Putra - 10 Ball Single Putri		
7.	Jumat	12 September 2025	Jam 13.00 - Selesai	- Carom 3 Cusion - 9 Ball Single Putri - Snooker 6 Reds Ganda		
8.	Sabtu	13 September 2025	Jam 13.00 - Selesai	- Snooker 6 Reds Ganda - 9 Ball Single Putra - Carom 3 Cusion		

B. Ketentuan Peserta

1. Ketentuan Umum

- Peserta yang berhak ikut adalah peserta yang didaftarkan oleh KONI Kabupaten /kota dan yang disahkan oleh komisi keabsahan PP PORDA XVII Tahun 2025;
- Per Nomor - Single : Setiap kabupaten / kota maksimal 2 orang atlet.
- Per Nomor - Double : Setiap kabupaten / kota maksimal 4 orang (2 pasang) atlet.

2. Ketentuan Khusus

- Undian Pemain Undian pemain dilaksanakan pada saat technical Meeting dan diumumkan secara terbuka dihadapan seluruh Tim Manajer atau yang berhak mewakili.
- Rangkap Bermain Seorang pemain diperbolehkan bermain maksimal 3 nomor pertandingan yang berbeda.
- Pakaian Bertanding Pakaian bertanding berdasarkan pada ketentuan yang berlaku pada setiap pertandingan Billiar resmi yaitu dengan menggunakan Kode B:
 - 1) Kaos berkerah dengan identitas daerah masing-masing;
 - 2) Sepatu Pantofel warna **Hitam**, tidak diperkenankan-menggunakan sepatu sneaker (kets);



- 3) Celana Panjang, berbahan kaen warna **Hitam**. *Non Jeans*
- 4) Pelanggaran terhadap poin a,b,c berakibat diskualifikasi terhadap atlit di nomor tersebut dan diberikan waktu ganti 10 menit
- d. Atlit tidak diperkenankan melakukan Lintas Divisi kecuali snooker

C. Peraturan Pertandingan/Perlombaan

Peraturan pertandingan Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2025 Cabang Olahraga BILLIARD adalah sebagai berikut :

1. Peraturan Umum

- a. Pemain diwajibkan hadir 15 menit sebelum jam pertandingan.
- b. Pemain diwajibkan menggunakan kode B.
- c. Dilarang menyalakan handphone atau alat yang mengganggu jalannya pertandingan, jika terjadi pelanggaran dinyatakan kalah 1 frame.
- d. Sebelum pertandingan pemainan diperbolehkan melakukan pemanasan selama 2 menit secara bergantian.
- e. Terlambat hadir tidak diberikan pemanasan.
- f. Time out diberikan kepada setiap pemain , masing masing 1 kali time out dalam 1 pertandingan
- g. Waktu Time Out 5 menit dan tidak ada panggilan
- h. Sanksi time out :
Melebihi waktu time out (5-7 menit dinyatakan kalah 1 frame) dengan menambah lawan di tambahkan 3 point
 - 1) Melebihi waktu time out (7 - 10 menit dinyatakan kalah 2 frame) dengan menambah score lawan utk English billiard untuk lawan ditambah 20 point, untuk Caroom lawan di tambahkan 5 point
 - 2) Melebihi waktu time out diatas 10 menit dinyatakan menyerah / kalah pertandingan.
- i. Ketika time out pemain diwajibkan meletakkan salah satu peralatan diatas meja pertandingan, dan wajib mengambil kembali sebagai tanda pemain sudah melakukan time out dan siap melanjutkan pertandingan.
- j. Apabila terjadi kerusakan alat ketika pertandingan berjalan, diperbolehkan digantikan dengan cadangan yang sudah dibawa ke meja pertandingan atas seijin referee / wasit dan tidak dalam frame yang berjalan.



- k. Pertandingan memakai Time Express 45 detik utk Single , 60 detik utk double ,
extention 3 kali per match masing masing extension 30 detik

2. Peraturan Khusus

a. Peraturan Single 9 Ball

- 1) Break Dua bola lewat garis head string / dua bola masuk / satu bola masuk dan satu bola melewati head string, apabila tidak memenuhi itu dianggap miss break.
- 2) Miss Break Pemain tidak memenuhi syarat break yang sah, dan opsi miss break diberikan kepada pemain lawan :
 - a) Pemain lawan melanjutkan dengan posisi bola tetap (tidak ball in hand) atau, Pemain lawan melakukan break ulang.
 - b) Foul Break Apabila terjadi foul break wajib dibreak ulang oleh pemain lawan.
 - c) Foul Out Foul 3 kali berturut-turut dianggap kalah 1 frame.
 - d) Push Out diberlakukan.
 - e) Ace Break diberlakukan.

b. Peraturan Single 8 Ball

- 1) Break Dua bola lewat garis *head string* / dua bola masuk / satu bola masuk dan satu bola melewati *head string*.
- 2) Foul Break Apabila terjadi foul break bola putih ball in hand di belakang garis head string dan hanya boleh menembak bola target yang berada di atas garis head string.
- 3) Open Table Apabila ada bola masuk ketika break, masih open table (pemain masih dibebaskan memasukan / memilih bola besar atau bola kecil) dan wajib Call apabila tidak melakukan Call dinyatakan miss :
 - a) Foul Out tidak diberlakukan.
 - b) Call Shot
 - c) Bola Pocket
 - d) Bola Sambung (Combination)
 - e) Bola JumpShot
 - f) Bola Caroom
 - g) Bola Banfor / Bank Shot
- 4) Bola yang langsung searah dengan lubang tidak wajib Call Shot.
 - a) Miss Call Apabila memasukan bola tidak sesuai ketentuan Call Shot / bola masuk ke lubang yang tidak ditunjuk, giliran diberikan kepada lawan dengan melanjutkan posisi bola yang ada.
 - b) Pass tidak diberlakukan apabila terjadi Miss Call. Bisa terjadi remis



c. Peraturan Single 10 Ball

- 1) Break Dua bola lewat garis head string / dua bola masuk / satu bola masuk dan satu bola melewati head string, apabila tidak memenuhi itu dianggap miss break.
- 2) Miss Break Pemain tidak memenuhi syarat break yang sah, dan opsi miss break diberikan kepada pemain lawan:
 - a) Pemain lawan melanjutkan dengan posisi bola tetap (tidak ballinhand) atau,
 - b) Pemain lawan melakukan break ulang.
- 3) Foul Break Apabilaterjadi foulbreak wajib dibreak ulang oleh pemain lawan
- 4) Foul Out Foul 3 kali berturut-turut dianggap kalah 1 frame.
- 5) Push Out diberlakukan
- 6) Ace Break tidak diberlakukan.
- 7) Call Shot
 - a) Bola Pocket
 - b) Bola Sambung (Combination)
 - c) Bola JumpShot
 - d) Bola Caroom
 - e) Bola Banfor / Bank Shot
- 8) Bola yang langsung searah dengan lubang tidak wajib Call Shot.
- 9) Miss Call Apabila memasukan bola tidak sesuai ketentuan Call Shot / bola masuk ke lubang yang tidak ditunjuk, giliran diberikan kepada lawan dengan melanjutkan posisi bola yang ada.
- 10) Pass diperbolehkan apabila terjadi Miss Call.

d. Peraturan Single 15 Ball Putra

Permainan Fifteen Ball menggunakan 15 (lima belas) buah object ball bernomor 1 sampai dengan 15 dan sebuah cue ball. Pada setiap pukulan/shot, cue ball wajib terlebih dahulu menyentuh/mengenai object ball yang bernomor paling kecil. Tujuan permainan adalah mengumpulkan score hingga mencapai nilai akumulatif minimal 61 point pada setiap rack, yang diperoleh dengan memasukkan object ball secara sah, dimana nilai angka pada object ball yang masuk/dimasukkan tersebut adalah mewakili atau sama dengan score yang berhasil dikumpulkan/diperoleh. Permainan dimulai dengan melakukan break (lihat Ketentuan Break POBSI). Jika break sah dan ada object ball yang masuk, maka pihak pemain tersebut wajib melanjutkan gilirannya sampai:

- 1) Gagal memasukkan object ball ;
- 2) Melakukansafetyshot;



- 3) Melakukan foul;
- 4) Telah mengumpulkan score minimal 61 point.

Tetapi sebaliknya jika terjadi:

- 1) Dry break
- 2) Miss break;
- 3) Foul break.

Maka pihak pemain lawan akan mulai melakukan gilirannya sampai :

- 1) Gagal memasukkan object ball ;
- 2) Melakukan safety shot;
- 3) Melakukan foul;
- 4) Telah mengumpulkan score minimal 61point.

Dan demikian seterusnya. Permainan (rack) dinyatakan selesai (game) ketika salah satu pihak pemain mengumpulkan score minimal 61 point atau ketika salah satu pihak pemain melakukan foul 4x (empat kali) berturut-turut sehingga dinyatakan kalah. Jika kedua pihak pemain mengumpulkan score 60-60 (sama), maka rack tersebut dinyatakan draw (seri), selanjutnya giliran break dilakukan oleh pihak pemain yang tidak melakukan break pada rack yang draw tersebut.

e. **Peraturan Double 9 Ball (Putra Dan Putri)**

- 1) Break Dua bola lewat garis *head string* / dua bola masuk / satu bola masuk dan satu bola melewati *head string*, apabila tidak memenuhi itu dianggap missbreak.
- 2) Pemain yang melakukan break pertama dianggap A1 sedangkan pasangannya dianggap A2, sedangkan lawan B1 dan B2. Untuk frame berikutnya break dilakukan secara urut dan bergantian (A1-B1-A2-B2)
- 3) Apabila ada bola masuk ketika break dilanjutkan oleh pasangan yang melakukan break.
- 4) Miss Break. Pemain tidak memenuhi syarat break yang sah, dan opsi miss break diberikan kepada pemain lawan.
- 5) Pemain lawan melanjutkan dengan posisi bola tetap (tidak ball in hand) atau,Pemain lawan melakukan break ulang.
- 6) Foul Break Apabila terjadi foul break wajib dibreak ulang oleh pemain lawansesuai urutan.
- 7) Foul Out Foul 3 kali berturut-turut dianggap kalah 1 frame.
- 8) Push Out diberlakukan. Apabila pemain melakukan push out dan lawanmemilih opsi pass, maka push out dikembalikan kepada pemain yang melakukan pukalan push out.
- 9) Ace Break diberlakukan.



10) Diperbolehkan melakukann diskusi didekat meja, sedangkan lawan diwajibkan duduk.

f. Peraturan Double Mix 9 Ball

- 1) Break Dua bola lewat garis *head string* / dua bola masuk / satu bola masuk dan satu bola melewati *head string*, apabila tidak memenuhi itu dianggap missbreak.
- 2) Pemain yang melakukan break pertama dianggap A1 sedangkan pasangannya dianggap A2, sedangkan lawan B1 dan B2. Untuk frame berikutnya break dilakukan secara urut dan bergantian (A1-B1-A2-B2)
- 3) Apabila ada bola masuk ketika break dilanjutkan oleh pasangan yang melakukan break.
- 4) Miss Break. Pemain tidak memenuhi syarat break yang sah, dan opsi miss break diberikan kepada pemain lawan.
- 5) Pemain lawan melanjutkan dengan posisi bola tetap (tidak ball in hand) atau,Pemain lawan melakukan break ulang.
- 6) Foul Break Apabila terjadi foul break wajib dibreak ulang oleh pemain lawansesuai urutan.
- 7) Foul Out Foul 3 kali berturut-turut dianggap kalah 1 frame.
- 8) Push Out diberlakukan. Apabila pemain melakukan push out dan lawanmemilih opsi pass, maka push out dikembalikan kepada pemain yang melakukan pukalan push out.
- 9) Ace Break diberlakukan.
- 10) Diperbolehkan melakukann diskusi didekat meja, sedangkan lawan diwajibkan duduk.

g. Peraturan Caroom 1 cussion & 3 Cussion

- 1) Bola Keluar Meja
Dikembalikan sesuai bola yang keluar meja (bola merah dikembalikan ke titikmerah, bola lawan ke titik tengah dan cue ball ke titik spot / titik akid)
- 2) Bola Kis / Menempel
Tidak ada akid / spot , apabila terjadi bola kis dengan bola lawan bola lawan dikembalikan ke titik tengah , apabila kis dengan bola merah ,bola merah kembali ke titik merah.
- 3) Time Out
 - a) 1 Cussion salah satu mencapai point 25
 - b) 3 Cussion salah satu mencapai Inning 25
- 4) Setelah time out tidak ada akid / spot dan posisi bola tetap seperti semula



- 5) Pemain yang tidak melakukan spot pertama mendapatkan kesempatan akid diinning terakhir, apabila belum mencapai point game
- 6) Pemain yang memenangkan legging berhak mengambil giliran atau melempar giliran kepada lawan dan lawan harus mengambil giliran tersebut
- 7) Pemain yang akid / spot pertama boleh memilih cue ball (Putih/ Kuning)
- 8) Apabila terjadi score sama di inning terakhir diberlakukan masing masing akid 1 kali

h. **Peraturan Caroom Libery**

- 1) Bola Keluar Meja
Dikembalikan sesuai bola yang keluar meja (bola merah dikembalikan ke titik merah, bola lawan ke titik tengah dan cue ball ke titik spot / titik akid)
- 2) Bola Kis / Menempel
Tidak ada akid / spot , apabila terjadi bola kis dengan bola lawan bola lawan dikembalikan ke titik tengah , apabila kis dengan bola merah ,bola merah kembali ke titik merah.
- 3) Time Out
 - a) 1 Cussion salah satu mencapai point 25
 - b) 3 Cussion salah satu mencapai Inning 25
- 4) Setelah time out tidak ada akid / spot dan posisi bola tetap seperti semula
- 5) Pemain yang tidak melakukan spot pertama mendapatkan kesempatan akid diinning terakhir, apabila belum mencapai point game
- 6) Pemain yang memenangkan legging berhak mengambil giliran atau melempar giliran kepada lawan dan lawan harus mengambil giliran tersebut
- 7) Pemain yang akid / spot pertama boleh memilih cue ball (Putih/ Kuning)
- 8) Apabila terjadi score sama di inning terakhir diberlakukan masing masing akid 1 kali

i. **Peraturan Snooker Single Six red**

- 1) Bola Keluar Meja Bola Putih keluar meja di nyatakan Foul dan bola putih Free ball di dalam Lingkaran D
- 2) Bola Merah Keluar meja / memasukan belum pada waktunya dinyatakan Foul dan bola merah tidak di keluarkan lagi Bola warna Keluar meja / memasukan belum pada waktunya dinyatakan Foul dan bola warna di kembalikan ke titik spot bola warna tersebut..
- 3) Bola Kiss : Bola yang menempel dengan bola putih (cue ball) tidak boleh dipukul langsung ataupun bergerak, karena itu sdh dianggap mengenai bola tersebut (pada saat giliran nya)
- 4) Time Out Berlaku salah satu peserta mendapatkan nilai 2



- 5) Foul & miss Maksimal 5 kali berturut turut
- 6) Apabila terjadi Foul & miss 4 kali berturut turut wasit akan memperingatkan
- 7) Setelah 5 kali Foul & miss berturut turut , maka wasit akan memberikanbebrapa opsi ke lawan :
 - a) Free ball di dalam lingkaran D
 - b) Melanjutkan bola dengan posisi bola tetap
 - c) Melemparkan kembali ke lawan dengan posisi bola tetap
- 8) Apabila terjadi score sama di akhir game, maka di bola putih dikembalikan kedalam lingkaran D (free ball) sedangkan bola black di dikembalikan ke titik spot.Utk giliran yang memukul Spot pertama diadakan undian, dan yang mendapatkan giliran Spot pertama , boleh memberikan giliran ke lawan, danlawan wajib utk memukul bola tsb.
- 9) Tidak Boleh melakukan Safety di belakng bola sasaran secara langsung

j. Snooker Double SIX Red

- 1) Sama Seperti Single Six red
- 2) Pemain yang melakukan break pertama dianggap A1 sedangkan pasangannya dianggap A2, sedangkan lawan B1 dan B2. Untuk frame berikutnya break dilakukan secara urut dan bergantian (A1-B1-A2-B2)
- 3) Pada saat Foul & Miss tidak bergantian memukul bola

k. Snooker Single Fiveteen Red

- 1) Bola Keluar Meja Bola Putih keluar meja di nyatakan Foul dan bola putih Free ball di dalam Lingkaran D
- 2) Bola Merah Keluar meja / memasukan belum pada waktunya dinyatakan Foul dan bola merah tidak di dikeluarkan lagi Bola warna Keluar meja / memasukan belum pada waktunya dinyatakan Foul dan bola warna di dikembalikan ke titikspot bola warna tersebut..
- 3) Bola Kiss : Bola yang menempel dengan bola putih (cue ball) tidak boleh dipukul langsung ataupun bergerak, karena itu sdh dianggap mengenai bola tersebut (pada saat giliran nya)
- 4) Time Out Berlaku salah satu peserta mendapatkan nilai 2
- 5) Foul & miss Maksimal 5 kali berturut turut
- 6) Apabila terjadi Foul & miss 4 kali berturut turut wasit akan memperingatkan
- 7) Setelah 5 kali Foul & miss berturut turut , maka wasit akan memberikanbebrapa opsi ke lawan :
 - a. Free ball di dalam lingkaran D
 - b. Melanjutkan bola dengan posisi bola tetap



- c. Melemparkan kembali ke lawan dengan posisi bola tetap
- 1) Apabila terjadi score sama di akhir game, maka di bola putih dikembalikan kedalam lingkaran D (free ball) sedangkan bola black di kembalikan ke titik spot.Utk giliran yang memukul Spot pertama diadakan undian, dan yang mendapatkan giliran Spot pertama , boleh memberikan giliran ke lawan, danlawan wajib utk memukul bola tsb.
 - 2) Tidak Boleh melakukan Safety di belakng bola sasaran secara langsung

1. Peraturan English Billiard

BREAK

- 1) Penentuan break dilakukan Banking atau Toss.
- 2) Pemenang banking berhak memilih warna bola dan giliran.
- 3) Pemenang Banking berhak melakukan break pertama atau dapat mempersilahkan lawan untuk melakukan break.
- 4) Selama pertandingan Cue Ball yang di pilih oleh masing – masing atlet tidak boleh tertukar.

POIN

- 1) Potting cue ball lawan : 2 Poin
- 2) Potting Bola Merah : 3 Poin
- 3) In Off Cue Ball : 2 Poin
- 4) In Off Red Ball : 2 Poin
- 5) Carom : 2 Poin
- 6) Apabila terjadi banyak jenis poin maka penghitungan poin adalah akumulasinya.
- 7) Batas bermain red ball hanya 45 poin (potting dan in off)
- 8) Apabila terjadi foul maka lawan mendapatkan 2 poin.

FOUL & MISSED

- 1) Apabila terjadi foul lawan mendapatkan 2 poin.
- 2) Opsi yang di dapatkan pada saat terjadi foul adalah Spot atau langsung.
- 3) Apabila dari area D bola sasaran semua di bulk area/bawah dipukul tidak kena maka akan dianggap missed bukan fault dan lawan mendapatkan 2 poin.

INNING

- 1) Jumlah inning dalam 1 Set permainan adalah 25 inning.
- 2) Apabila inning habis dan skor sama maka pertandingan dilanjutkan dengan posisi tersebut sebanyak 3 inning.
- 3) Setelah penambahan 3 inning apabila skor tetap sama maka pemenang ditentukan dengan toss.

POTTING RED

Apabila Potting Red dititik black dilakukan 2 kali berturut-turut maka harus dilanjutkan ketitik Blue.



D. Sistem Pertandingan/Perlombaan

Sistem pertandingan Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2025 Cabang Olahraga BILLIARD adalah sebagai berikut:

1. Divisi Pool Putra

1.1. Divisi Pool Putra Eight & Nine Ball

- a. Eight Ball Single Putra
Single Elimination, Race to 5, Babak final Race to 7, Alternate Break
- b. Nine Ball Single Putra
Single Elimination, Race to 7, Babak final Race to 9, Alternate Break
- c. Nine Ball double Putra
Single Elimination, Race to 7, Babak final Race to 9, Alternate Break

1.2. Divisi Pool Putra Ten & Fifteen Ball

- a. Ten Ball Single Putra
Single Elimination, Race to 7, Babak final Race to 9, Alternate Break
- b. Five teen Ball single Putra
Single Elimination, Race to 5, Babak final Race to 6, Alternate Break

2. Divisi Pool Putri

- a. Ten Ball Single Putri
Single Elimination, Race to 6, Babak final Race to 8, Alternate Break
- b. Nine Ball Single Putri
Single Elimination, Race to 6, Babak final Race to 8, Alternate Break
- c. Nine Ball Double Putri
Single Elimination, Race to 5, Babak final Race to 7, Alternate Break
- d. Eight Ball Single Putri

3. Nine Ball DoubleMix

4. Divisi Charom

- a. 1 cushion race 50 / 20 inning
- b. 3 cushion race 30 / 45 inning
- c. Libery

5. Divisi Snooker 6 reds

- a. Six RedSingle Putra Race to 4 alternate break
- b. Six red Double Putra Race to 3 alternate break
- c. English Billiard Putra Point 100 / 20 inning (English billiard point)
- d. 15 Red Single Putra

Catatan : Hal – hal Yang belum tercantum dalam keterangan diatas akan disesuaikan dan diputuskan oleh panitia di Technical meeting sepanjang tidak bertentangan dengan SK Nomor 32 Tahun 2022.



E. Nomor yang Dipertandingkan dan Jumlah Medali

Tabel 2. Nomor yang di Pertandingkan dan Jumlah Medali

No	Nomor Yang Dipertandingkan	Medali			Jumlah
		Emas	Perak	Perunggu	
1.	Eight Ball Single Putra	1	1	2	4
2.	Nine Ball Single Putra	1	1	2	4
3.	Ten Ball Single Putra	1	1	2	4
4.	Nine Ball double Putra	2	2	4	8
5.	Five teen Ball single putra	1	1	2	4
6.	Eight Ball Single Putri	1	1	2	4
7.	Nine Ball Single Putri	1	1	2	4
8.	Ten Ball Single Putri	1	1	2	4
9.	Nine Ball Double Putri	2	2	4	8
10.	Nine Ball Duoble Mix	2	2	4	8
11.	Charom 1cushion	1	1	2	4
12.	Charom 3cushion	1	1	2	4
13.	Charom Libery	1	1	2	4
14.	Snooker 6 reds Single Putra	1	1	2	4
15.	Snooker 6 reds Ganda Putra	2	2	4	8
16.	Snooker 15 reds single Putra	1	1	2	4
17.	English Billiard Single Putra	1	1	2	4
Jumlah :		21	21	42	
Total Medali :					84



F. Mekanisme Protes dan Banding

Protes hanya dapat diajukan kepada Panitia Pelaksana apabila memenuhi ketentuan ketentuan sebagai berikut :

1. Sesuatu kasus yang terjadi ada hubungan dengan Peraturan Permainan, peraturan Pertandingan dan Peraturan Perwasitan
2. Protes harus disampaikan melalui Tim Manajer dari atlet yang bersangkutan secara tertulis dengan menyatakan pasal-pasal pelanggaran atas kasus yang terjadi.
3. Protes diajukan kepada Dewan Hakim
4. Protes harus diajukan pada saat kasus tersebut terjadi;
5. Apabila terjadi Protes masalah Atribut pemain, hanya dapat di lakukan sebelum pertandingan di mulai
6. Pengajuan protes harus disertai dengan uang jaminan sebesar Rp, 1.000.000,- (Satu juta rupiah). Apabila protes yang diajukan kalah berdasarkan keputusan Dewan Hakim, maka uang jaminan seluruhnya menjadi hak panpel
7. Dan jika salah satu pihak tidak menerima terhadap keputusan arbitrase di cabang olahraga, maka para pihak dapat mengajukan banding ke dewan hakim PP PORDA XVII Tahun 2025 D.I Yogyakarta. Ketentuan selanjutnya akan diatur dalam ketentuan terpisah.

G. Sistem Pendaftaran

Sistem Pendaftaran Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2025 Cabang Olahraga BILLIARD menggunakan sistem *By Name By Number*.

H. Pelaporan

Setelah selesainya pelaksanaan Pekan Olahraga Daerah (PORDA) XVII Tahun 2025 Cabang Olahraga BILLIARD, segera akan dilaporkan kepada KONI DIY selambat-lambatnya 10 hari setelah selesai pertandingan segala sesuatunya baik menyangkut pelaksanaannya, pemenang dan perolehan Medali masing-masing Pengkab/Pengkot; dan juga akan kami laporkan Rincian penggunaan Anggaran yang akan diberikan oleh KONI DIY selaku penyelenggara.



I. Kontak HP Panitia

No	Nama	Jabatan	Nomer Kontak
1.			
2.			
Dst..			

Yogyakarta, 30 Maret 2024

**Komite Olahraga Nasional Indonesia
Daerah Istimewa Yogyakarta
Ketua Umum**

Prof. Dr. H. Djoko Pekik Irianto, M.Kes. AIFO

**Pengurus Daerah
POBSI DIY
Ketua Umum**

I. Ronni Handoko



TECHNICAL HANDBOOK (THB)
PEKAN OLAHRAGA DAERAH XVII TAHUN 2025
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BINARAGA

A. Waktu Dan Tempat Pelaksanaan

Hari : Sabtu dan Minggu

Tanggal : Menyusul

Pukul : 09.00 s/d Selesai

Tempat : Gedung Serbaguna Kab. Gunungkidul

Tabel 1. Jadwal Pertandingan

NO	HARI	TANGGAL	WAKTU	URAIAN KEGIATAN	LOKASI
1	Sabtu		09.00 - 11.00	Teknikal Meeting	Gdg. Serbaguna GK
2	Sabtu		11.00 - 13.00	Timbang Badan	Gdg. Serbaguna GK
3	Minggu		19.00 - 19.30	Tanding Klas 55 kg & Pengumuman Juara	Gdg. Serbaguna GK
4	Minggu		19.30 - 20.00	Tanding Klas 55 kg & Pengumuman Juara	Gdg. Serbaguna GK
5	Minggu		20.00 - 20.30	Tanding Klas 55 kg & Pengumuman Juara	Gdg. Serbaguna GK
6	Minggu		20.30 - 21.00	Tanding Klas 55 kg & Pengumuman Juara	Gdg. Serbaguna GK
7	Minggu		21.00 - 21.30	Tanding Klas 55 kg & Pengumuman Juara	Gdg. Serbaguna GK
8	Minggu		21.30 - 22.00	Tanding Klas 55 kg & Pengumuman Juara	Gdg. Serbaguna GK



9	Minggu		22.00 - 22.30	Tanding Klas 55 kg & Pengumuman Juara	Gdg. Serbaguna GK
10	Minggu		22.30 - 23.00	Tanding Klas 55 kg & Pengumuman Juara	Gdg. Serbaguna GK

B. Ketentuan Peserta

Peserta yang berhak ikut adalah peserta yang didaftarkan oleh KONI Kabupaten /kota, yang disahkan oleh komisi keabsahan PP PORDA XVII/ 2025 dan batas usia maksimum 45 tahun pada saat pelaksanaan PORDA XVII/ 2025 (Maksimal kelahiran 1980)

C. Peraturan Pertandingan

Peraturan pertandingan Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2025 Cabang Olahraga BINARAGA adalah sebagai berikut :

1. Timbang Badan
 - a. Pelaksanaan timbang badan pada tanggal ... September 2025, jam 11.00 WIB. Bertempat di Gedung Serbaguna GK
 - b. Sebelum pelaksanaan timbang badan akan diadakan Tecknical Meeting.
 - c. Pada saat penimbangan, Atlit hanya menggunakan celana tanding, semua aksesoris harus dilepas.
 - d. Penimbangan dilakukan , di ruang timbangan, per klas yang dipertandingkan di dampingi oleh pelatih/oficial masing-masing Kabupaten/kota
 - e. Jika berat badan tidak sesuai dengan klas yang didaftarkan/diikuti, diberi waktu 30 menit untuk menurunkan/menaikan berat badan, jika batas waktu yang di tentukan masih tidak sesuai dengan klas yang di ikuti (entry by name) maka dinyatakan diskualifikasi.
 - f. Selesai timbang badan, atlit/pelatih/oficial mengambil nomer peserta dan melaporkan kepada panitia pertandingan.
 - g. Nomor peserta agar disimpan dan di pakai disebelah kiri pada saat pertandingan
2. Pelaksanaan Pertandingan
 - a. Celana tanding (passing trunk) harus berwarna gelap.
 - b. Diperkenankan memakai pewarna kulit.
 - c. Nomor Tanding agar di pasang pada celana sebelah kiri.
 - d. Dilarang menggunakan aksesoris/perhiasan (misalnya : Bando, Anting, kalung, gelang, jam tangan dll, dan tidak diperkenankan meyemir rambut selain warna hitam)
 - e. Atlit dan Official harus berlaku santun baik di atas panggung, maupun di luar panggung pertandingan.



- f. Dilarang meyeke lengan/telapak tangan yang menggunakan pewarna ke dinding, back drop maupun ruangan lainnya.(agar ruang tanding tetap bersih setelah selesai pertandingan)
- g. Dilarang bertindak kasar, baik perkataan maupun perbuatan terhadap juri dewan juri, official, panitia, penonton, maupun sesama atlet.
- h. Musik untuk mengiringi pose bebas dari panitia, apabila peserta ingin menggunakan musik sendiri, agar berkoordinasi pada saat technical meeting

D. Sistem Pertandingan/Perlombaan

Sistem pertandingan Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2025 Cabang Olahraga BINARAGA dalam pertandingan ini pre judging sekaligus final sehingga langsung di umumkan pemenangnya saat itu juga.

E. Nomor yang Dipertandingkan dan Jumlah Medali

Tabel 2. Nomor yang dipertandingkan dan Jumlah Medali

No	Kategori (Kelas (Kg))	Keping Medali			Jumlah
		Emas	Perak	Perunggu	
1.	55	1	1	1	3
2.	60	1	1	1	3
3.	65	1	1	1	3
4.	70	1	1	1	3
5.	75	1	1	1	3
6.	80	1	1	1	3
7.	85	1	1	1	3
8.	85 +	1	1	1	3
Jumlah :		8	8	8	
				Total :	24

F. Peralatan Pertandingan

Peralatan pertandingan disesuaikan dengan regulasi PP. PBFI.

G. Juri dan Tim Juri

1. Juri terdiri dari juri Nasional B dan A dengan sertifikasi oleh PP. PBFI dan atau Juri Internasional dengan sertifikasi oleh ABBF/WBPF.
2. Juri yang bertugas wajib memakai kemeja putih, jas dan celana abu-abu serta dasi yang disesuaikan dengan lisensi juri.



3. Juri yang tidak memiliki lisensi atau sudah habis masa berlaku lisensinya tidak diperkenankan untuk bertugas.

H. Mekanisme Protes dan Banding

1. Apabila ingin mengajukan protes, diajukan secara tertulis yang ditandatangani oleh ketua Tim manager ditujukan kepada Team Juri, dengan membayar uang jaminan sebesar Rp.5.000.000,- (lima juta rupiah).
2. Protes harus disampaikan dalam bentuk tertulis oleh Team Manager yang mewakili atlet dan ditandatangani oleh ketua Pengkab/Pengkot, ditujukan kepada team Juri selambat-lambatnya 30 menit setelah klas tersebut dipertandingkan.
3. Pengaduan atau protes akan diselesaikan dan diputuskan oleh Team Juri.
4. Protes yang diajukan harus jelas dan terkait dengan peraturan pertandingan maupun technical handbook.
5. Team Juri merupakan instansi terakhir yang memberikan keputusan Final terhadap setiap persoalan teknis pertandingan yang terjadi selama masa pelaksanaan pertandingan.
6. Keputusan juri dan dewan juri sah dan tidak dapat diganggu gugat.
7. Apabila para pihak tidak menerima keputusan juri dan dewan juri, maka dapat mengajukan banding ke Dewan Hakim Panitia Besar PORDA XVII DIY. Ketentuan selanjutnya akan diatur dalam ketentuan yang terpisah.

I. Sistem Pendaftaran

Sistem Pendaftaran Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2025 Cabang Olahraga BINARAGA menggunakan system *By Name By Number*

J. Upacara Pemberian Penghargaan

Upacara pemberian penghargaan Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2025 Cabang Olahraga BINARAGA dilaksanakan dengan syarat atau ketentuan sebagai berikut :

1. Upacara penghormatan pemenang dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Panitia Besar PORDA XVII DIY.
2. Medali emas, perak, dan perunggu akan diberikan kepada pemenang apabila minimal diikuti oleh 4 (empat) atlet dari 3 (tiga) Kabupaten/Kota.
3. Sepuluh menit sebelum upacara penghargaan pemenang dimulai, para peraih medali mengenakan seragam kontingen masing-masing,
4. Peraih medali akan dipanggil naik ke podium oleh MC.
5. Pelaksanaan upacara penghargaan pemenang dilaksanakan setelah babak final.



K. Pelaporan

Setelah selesainya pelaksanaan Pekan Olahraga Daerah (PORDA) XVII Tahun 2025 Cabang Olahraga BINARAGA, segera akan dilaporkan kepada KONI DIY selambat-lambatnya 10 hari setelah selesai pertandingan segala sesuatunya baik menyangkut pelaksanaannya, pemenang dan perolehan Medali masing-masing Pengkab/Pengkot; dan juga akan kami laporkan Rincian penggunaan Anggaran yang akan diberikan oleh KONI DIY selaku penyelenggara.

L. Kontak Panitia

No	Nama	Jabatan	Nomor Kontak
1.	Haris Sutarta, SE, MT	Ketua Umum	085942271130
2.	Atok Suhartanto, SST	Ketua Harian	085729791617
3.	Sigit Heru Setyabudi, SP	Sekretaris	0811258186
4.	Seno Ariwibowo, SE, MM	Pelatih	08562575050

M. Penutup

Demikian THB Pekan Olahraga Daerah XVII tahun 2025 Daerah Istimewa Yogyakarta untuk Cabor Binaraga. Semoga bisa digunakan sebagaimana peruntukannya.

Yogyakarta, 30 Maret 2024

Komite Olahraga Nasional Indonesia
Daerah Istimewa Yogyakarta
Ketua Umum

Prof. Dr. Djoko Pekik Irianto, M.Kes., AIFO

Pengda PBFI DIY
Ketua Umum



Haris Sutarta SE. MT



TECHNICAL HANDBOOK (THB)
PEKAN OLAHRAGA DAERAH XVII TAHUN 2025
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BOLA BASKET

A. Waktu Dan Tempat Pelaksanaan

Hari : Selasa s.d Minggu 2025
Tanggal : 2 s.d 7 September 2025
Pukul : 08.00 Wib s.d 19.00 Wib
Tempat : GOR Siyono Gunungkidul

B. Ketentuan Peserta

1. Ketentuan Atlet

- a. Peserta yang berhak ikut adalah peserta yang didaftarkan oleh KONI Kabupaten/kota dan yang disahkan oleh komisi keabsahan PP PORDA XVII/2025.
- b. Jumlah pemain untuk 5x5 dalam satu tim maksimal 12 orang pa dan 5 official serta 12 orang pi dan 5 official, untuk 3x3 4 orang pa dan 1 official.
- c. Atlet 3x3 harus terdaftar di FIBA 3x3

2. Ketentuan Official

Pelatih atlet PORDA Bola Basket harus memiliki lisensi kepelatihan minimal B aktif dan asisten juga mempunyai lisensi minimal C aktif yang harus selalu dibawa saat pertandingan

3. Pembatasan Usia

Atlet pa dan pi maksimal kelahiran tahun 2006 untuk kategori 5x5 dan 2005 untuk kategori 3x3.

4. Ketentuan Khusus

Keabsahan pemain disahkan oleh tim keabsahan PP PORDA XVII tahun 2025 dan membawa bukti pada waktu technical meeting dan pada pertandingan pertama.

C. Peraturan Pertandingan/Perlombaan

Peraturan pertandingan Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2025 Cabang Olahraga BOLA BASKET adalah sebagai berikut :

1. Kompetisi 5 x 5
 - a. Peraturan pertandingan yang digunakan mengacu pada peraturan FIBA 2022.
 - b. Setiap peserta diharapkan memahami peraturan yang dimaksud.



2. Kompetisi 3 x 3
 - a. Peraturan pertandingan yang digunakan mengacu pada peraturan FIBA Official 3x3 Rules 2023 yang dapat diunduh di situs www.fiba3x3.com.
 - b. Setiap peserta diharapkan memahami peraturan yang dimaksud.
3. Tim harus datang 60 menit sebelum jadwal pertandingan, dan melakukan konfirmasi ulang kepada pihak panitia.
4. Apabila salah satu tim meninggalkan lapangan sebelum pertandingan selesai akan dikenakan WO.
5. Jika pemain cedera, pihak panitia hanya memberikan penanganan pertolongan pertama. Selebihnya dibebankan dan ditanggung pada tim masing-masing.
6. Tim yang belum hadir akan dipanggil 3 (tiga) kali dengan jeda waktu pemanggilan 5 menit. Apabila belum hadir, maka dianggap mengundurkan diri (WO). Dalam keadaan tersebut, nilai kemenangan akan diberikan kepada lawan dengan skor 20-0.

D. Sistem Pertandingan/Perlombaan

Sistem pertandingan Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2025 Cabang Olahraga BOLA BASKET adalah sebagai berikut:

1. Kompetisi 5x5

- a. Sistem yang digunakan untuk 5x5 adalah sistem setengah kompetisi dengan Grand Final, peringkat 1 dan 2 akan ditandingkan dalam Grand Final, peringkat 3 diambil dari peringkat 3 secara otomatis.
- b. Akan diambil 3 juara terbaik dari setiap kategori.
- c. Pemenang peringkat 1, 2 dan 3 akan mendapat medali dan sertifikat juara.
- d. Perhitungan sejumlah nilai diperoleh dari:
 - (1) menang mendapat nilai angka 2
 - (2) kalah mendapat nilai angka 1
 - (3) kalah penyimpangan (forfeit) mendapat angka 0.
- e. Regu yang mengumpulkan nilai terbanyak menempati urutan pertama.
- f. Apabila pada akhir putaran pertama ada 2 regu yang memiliki nilai sama, maka dilihat dari hasil pertemuan kedua regu itu (head to head).
- g. Apabila pada akhir putaran pertama ada 3 regu atau lebih dalam satu pool yang memiliki nilai yang sama, maka untuk menentukan urutannya akan dibuatkan **klasifikasi baru** hanya diantara regu yang nilainya sama, dan akan diurutkan kembali dengan menjumlah nilai (menang-kalah) yang diperoleh tiap regu dari klasifikasi yang baru dengan kriteria :
 - (1) Jika klasifikasi yang baru ada 2 regu yang memiliki nilai sama, maka dilihat dari hasil pertemuan kedua regu itu (head to head).
 - (2) Jika klasifikasi yang baru ada lebih dari 2 regu yang memiliki nilai yang sama, maka penentuan urutan peringkatnya dilihat dari perbedaan Gol (*Goal*



different) dengan cara perhitungan gol memasukkan dikurangi gol kemasukan.

- (3) Jika klasifikasi yang baru, setelah perhitungan *Goal different* masih ada lebih dari 2 regu yang perhitungan *Goal different* nya sama, maka penentuan urutan peringkatnya akan dilihat dari regu yang paling banyak mencetak angka (poin tertinggi) dari klasifikasi yang baru.
- h. Apabila ini masih sama, maka penentuan peringkat dilihat dari perbedaan *Goal different* yang lebih tinggi dari semua pertandingan dalam satu pool.
- i. Apabila masih sama setelah perhitungan *goal different* dalam satu pool, maka penentuan peringkat dilihat dari regu yang paling banyak mencetak angka (poin tertinggi) dari semua pertandingan dalam satu pool.
- j. Waktu yang digunakan dalam pertandingan adalah 4x10 menit BERSIH.
- k. Waktu pemanasan 10 menit dan waktu time out 60 detik.
- l. Jeda waktu quarter 1 ke 2 dan 3 ke 4 adalah 2 menit.
- m. Jeda waktu quarter 2 ke 3 adalah 5 menit

2. Kompetisi 3x3

- a. Sistem yang digunakan untuk 3x3 adalah sistem setengah kompetisi dengan Grand Final, peringkat 1 dan 2 akan ditandingkan dalam Grand Final.
- b. Akan diambil 3 juara terbaik dari setiap kategori.
- c. Pemenang peringkat 1, 2 dan 3 akan mendapat medali dan sertifikat juara.
- d. Peringkat akhir grup akan mengacu pada Fiba Official 3x3 Rules artikel D.1; yang juga diproses secara otomatis oleh FIBA 3x3 Event Maker (aplikasi resmi FIBA 3x3), dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut :
 - (1) Jumlah kemenangan terbanyak.
 - (2) Hasil pertandingan head-to-head (hanya memperhitungkan kemenangan atau kekalahan).
 - (3) Jumlah poin memasukan terbanyak yang diperoleh setiap tim (tanpa memperhitungkan hasil pertandingan forfeit).
- e. Peringkat 1 dan 2 akan lolos ke babak Grand Final untuk memperebutkan medali Emas dan Perak. Sedangkan peringkat 3 di grup akan secara otomatis mendapatkan medali Perunggu.

E. Nomor yang Dipertandingkan dan Jumlah Medali

Tabel 1. Nomor yang di Pertandingkan dan Jumlah Medali

No	Ketegori	Nomor Yang Dipertandingkan	Medali			Jumlah
			Emas	Perak	Perunggu	
1.	Putra	a. 5 x 5	12	12	12	36



		b. 3 x 3	4	4	4	12
2.	Putri	a. 5 x 5	12	12	12	36
		b. 3 x 3	4	4	4	12
Jumlah :			32	32	32	
Total Medali :						96

F. Peralatan Pertandingan/Perlombaan

Tabel 2. Peralatan Pertandingan/Perlombaan

No.	Nama barang	Jumlah	Keterangan
1.	Bola Molten seri BG4500 size 7	6	Kompetisi 5x5 pa
2.	Bola Molten seri BG4500 size 6	6	Kompetisi 5x5 pi
3.	Bola Molten seri B33T5000	4	Kompetisi 3x3 pa pi
4.	Scoring board custom made		

G. Dewan Hakim, Wasit, dan Juri

1. Wasit

Wasit yang digunakan adalah wasit resmi PERBASI yang telah ditugaskan secara resmi oleh Perbasi DIY.

2. Pengawas pertandingan

Pengawas Pertandingan yang digunakan adalah pengawas pertandingan yang telah ditugaskan secara resmi oleh Perbasi DIY.

3. Technical delegate

TD yang ditugaskan adalah TD yang ditugaskan secara resmi oleh Perbasi DIY untuk membantu panpel dalam menyelesaikan masalah teknis, serta mendapat surat tugas resmi dari Perbasi DIY.

H. Mekanisme Protes dan Banding

1. Kapten team menandatangani blangko pertandingan/ scoresheet;
2. Protes maksimal dilakukan 30 menit setelah pertandingan selesai;
3. Tim wajib membayar Rp 5.000.000,- (Lima Juta Rupiah) dan bila protes diterima maka uang akan dikembalikan;
4. Hasil keputusan dari panitia berkaitan dengan protes tersebut bersifat mutlak dan sah;
5. Sanksi terhadap :
 - a. Pembuat Onar Dan Pemogokan :
 - 1) Apabila menurut pengamatan dan pertimbangan pengawas pertandingan ada pemain/ official membuat onar atau keributan, maka terhadap regu dari pemain/ official tersebut dikenakan sanksi berupa diskualifikasi;
 - 2) Pada dasarnya pertandingan yang sedang berlangsung tidak dapat diberhentikan, karena suatu pemogokan:



- a. Apabila karena sesuatu sebab sehingga pertandingan berhenti, maka wasit akan memberikan waktu 5 (Lima) menit kepada Kapten regunya yang sedang bertanding, jika waktu 5 (Lima) menit tersebut telah dilalui dan regu yang dianggap melakukan pemogokan dan dinyatakan kalah diskualifikasi;
 - b. Apabila wasit yang melakukan pemogokan, maka terhadap wasit tersebut dilakukan pemecatan sementara sebagai wasit oleh pengawas pertandingan dan akan diberikan sanksi yang akan ditentukan kemudian melalui proses bersama PP. Perbasi. Untuk kelancaran pertandingan, pengawas pertandingan berhak menunjuk wasit pengganti.
- b. Sanksi terhadap pelaku pemukulan, penganiayaan/perkelahian dan pemogokan
- Seorang pemain yang melakukan Pemukulan atau penganiayaan terhadap pemain lawan dan atau terhadap wasit yang memimpin pertandingan, maka wasit berhak mengeluarkan pemain tersebut serta tidak boleh mengikuti pertandingan sampai selesai pelaksanaan PORDA 2025 :
- 1) Apabila penganiayaan mengakibatkan terjadi baku hantam secara massal antar pemain kedua regu, maka terhadap kedua orang pemain pertama sebagai sumber penyebabnya, dikeluarkan dari pertandingan oleh wasit. Terhadap kedua orang pemain tersebut tidak boleh mengikuti pertandingan sampai selesai pelaksanaan PORDA 2025;
 - 2) Apabila official melakukan penganiayaan, maka official tersebut dikenakan sanksi untuk tidak menjadi official regu selama pertandingan berlangsung sampai selesai pelaksanaan PORDA 2025. Akan dilaporkan dan di tindaklanjuti oleh Pengurus Provinsi PERBASI (Lisensi C & B) dan atau ke PP PERBASI (Lisensi A).
 - 3) Apabila salah satu team/ regu menyatakan sikap tidak melanjutkan pertandingan karena kejadian pada point diatas, maka regu tersebut dianggap melakukan pemogokan dan dinyatakan diskualifikasi.
6. Dan jika salah satu pihak tidak menerima terhadap keputusan arbitrase di cabang olahraga, maka para pihak dapat mengajukan banding ke dewan hakim PP PORDA XVII Tahun 2025 D.I Yogyakarta. Ketentuan selanjutnya akan diatur dalam ketentuan terpisah.

I. Sistem Pendaftaran

Sistem Pendaftaran Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2025 Cabang Olahraga BOLA BASKET menggunakan sistem ***By Number By Kuota***.

J. Upacara Pemberian Penghargaan

Upacara pemberian penghargaan Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2025 Cabang Olahraga BOLA BASKET dilaksanakan dengan syarat atau ketentuan sebagai berikut :



1. Dilakukan setelah kompetisi Grand Final 5x5 dan 3x3 selesai.
2. Lima belas menit sebelum upacara penghargaan pemenang dimulai, para peraih medal diharapkan untuk datang ke venue dan konfirmasi ke panitia pelaksana.
3. Tamu yang akan diundang
 - a. Ketua KONI DIY.
 - b. Ketua PERBASI DIY.
 - c. Ketua KONI Kabupaten/Kota, Ketua Kontingen PORDA XVII tahun 2025, Ketua Perbasi Kabupaten/Kota

K. Pelaporan

Setelah selesainya pelaksanaan Pekan Olahraga Daerah (PORDA) XVII Tahun 2025 Cabang Olahraga BOLA BASKET, segera akan dilaporkan kepada KONI DIY selambat-lambatnya 10 hari setelah selesai pertandingan segala sesuatunya baik menyangkut pelaksanaannya, pemenang dan perolehan Medali masing-masing Pengkab/Pengkot; dan juga akan kami laporkan Rincian penggunaan Anggaran yang akan diberikan oleh KONI DIY selaku penyelenggara.

L. Kontak HP Panitia

No	Nama	Jabatan	Nomer Kontak
1.	Leonardo Niko		08112750030
2.	Andre Kretanto		08157915591

Yogyakarta, 30 Maret 2024

**Komite Olahraga Nasional Indonesia
Daerah Istimewa Yogyakarta
Ketua Umum**

Prof. Dr. H. Djoko Pekik Irianto, M.Kes. AIFO

**Pengurus Daerah
PERBASI DIY
Sekretaris Umum**



Ir. Andi Hirawan



TECHNICAL HAND BOOK (THB)
PEKAN OLAHRAGA DAERAH KE XVII TAHUN 2025
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BOLA VOLI INDOOR

A. Waktu Dan Tempat Pelaksanaan

- Hari : 6 hari
 Tanggal : Menyesuaikan Jadwal Pelaksanaan
 Pukul : Menyesuaikan Tempat
 Tempat : Kabupaten Gunung Kidul

Tabel 1. Jadwal Pertandingan

No	Hari	Tanggal	Waktu	Uraian		Lokasi
				Nomor	Kategori	
1.	6 hari	Menyesuaikan	Menyesuaikan	Indoor	Beregu	Kab. GK

B. Ketentuan Peserta

1. Ketentuan Khusus (Peserta/Atlet)

- a. Kabupaten/Kota di Daerah Istimewa Yogyakarta.
- b. Batas usia atlet maksimal **1 Januari 2003**
- c. Keabsahan pemain dibuktikan dengan KTP dan C1 Asli.

Catatan : dalam pelaksanaan pertemuan teknik sudah tidak membahas tentang keabsahan pemain, karena keabsahan pemain sudah dilakukan oleh Tim Keabsahan KONI DIY.

- d. Kuota Tim : 14 atlet, 3 official dan 1 manager

Catatan : Setiap Kabupaten/Kota boleh mendaftarkan atlet sebanyak 14 pemain dengan mengikuti ketentuan yang berlaku di PBVSI termasuk penggunaan LIBERO.

C. Peraturan Pertandingan/Perlombaan

Peraturan pertandingan Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2025 Cabang Olahraga Bola Voli Indoor adalah sebagai berikut :

1. Peraturan Permainan yang digunakan adalah Peraturan Permainan Bolavoli Internasional yang telah disahkan oleh PP PBVSI.
2. Semua pertandingan dari babak penyisihan sampai babak *grand final* dengan menggunakan sistem *three winning set* (tiga kali set kemenangan).
3. Kaostim dan Kaos Kaki

Selama pertandingan berlangsung setiap regu diwajibkan memakai kaos seragam bernomor punggung dan bernomor dada dengan stelan celana kolor dan berkaos kaki dengan warna dasar sama.

Tanda kapten dipasang secara permanen di bawah nomor dada (1 s.d. 20) dengan ukuran 2 cm x 8 cm.



Catatan:

1. Dimohon masing-masing tim untuk menyediakan **2 kaostim dengan warna berbedadan** untuk menghindari terjadinya kaostim dengan warna yang sama, maka warna kaos tim yang akan dipergunakan dalam setiap pertandingan akan diatur oleh bidang pertandingan.
2. Bagi tim yang melanggar ketentuan kaos tim, maka akan dikenakan sanksi oleh Dewan Hakim.
3. Tim yang mendaftarkan pemain **13 atau 14 atlet**, maka **WAJIB** memakai **2 LIBERO** dengan warna kaos yang sama kontras dengan pemain yang lain.
4. Tim yang mendaftarkan pemain **12 atlet atau di bawahnya**, maka **BOLEH** memakai **1 LIBERO** atau **TANPA LIBERO** dengan warna kaos yang sama kontras dengan pemain yang lain.
5. Jika pada saat pertandingan ada salah satu tim yang mogok tidak mau meneruskan pertandingan, maka tim tersebut dinyatakan kalah 3 : 0 (25 : 0, 25 : 0, 25 : 0)
6. Jika pada saat pertandingan ditemukan ada atlet yang tidak sah, maka tim yang bersangkutan akan di diskualifikasi dinyatakan kalah 3 : 0 (25 : 0, 25 : 0, 25 : 0), atlet yang bersangkutan tidak boleh bermain dan di ganti pada pertandingan berikutnya.

D. Sistem Pertandingan/Perlombaan

Sistem pertandingan Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2025 Cabang Olahraga Bola Voli Indoor adalah sebagai berikut :

Sistem Pertandingan yang digunakan dalam kejuaraan ini baik regu putra maupun putrimenggunakan sistem ½ (setengah) kompetisi dengan **GRAND FINAL**.

E. Penentuan Ranking

Untuk menentukan urutan pemenang (ranking) pada pertandingan penyisihan atau pool ditentukan sebagai berikut:

1. **Jumlah Kemenangan** : Perhitungan rangking pemenang ditentukan atau di dasarkanJumah Kemenangan Tim (Pertandingan yang dimenangkan Tim).
2. Apabila terjadi kesamaan pada Jumlah Kemenangan, maka urutan rangking ditentukansebagai berikut;
 - a. **Nilai Kemenangan** : Apabila terjadi kesamaan Jumlah Kemenangan, maka urutan rangking ditentukan oleh nilai kemenangan tim yang dinilai sebagai berikut ;

Tabel 2. Nilai Kemenangan

No.	Hasil Pertandingan	Score	Nilai
1.	Menang	3 – 0, 3 – 1	3
2.	Menang	3 – 2	2
3.	Kalah	2 – 3	1
4.	Kalah	0 – 3 , 1 – 3	0
5.	Kalah Walk Out	(25 – 0) (25 – 0) (25 – 0)	0



- b. **Set Rata-rata** : Apabila setelah memakai Nilai Kemenangan Tim masih terdapat 2 (dua) atau lebih tim dengan nilai yang sama, maka urutan ranking akan ditentukan oleh perbandingan tertinggi nilai set dengan perhitungan jumlah set menang di bagi dengan set kalah.
- c. **Point Rata-rata** : Apabila setelah memakai Nilai Set Rata-rata masih terdapat 2(dua) atau lebih tim dengan nilai yang sama, maka urutan ranking akan ditentukan oleh perbandingan tertinggi nilai point dengan perhitungan jumlah point menang di bagi dengan point kalah.
- d. Apabila setelah memakai Nilai Point Rata-rata masih terdapat 2 (dua) tim, maka akan diberikan prioritas kepada kedua tim tersebut yang memenangkan pertandingan antara kedua tim tersebut. Apabila tetap terdapat 3 (tiga) tim atau lebih, maka dibuatkan perhitungan baru terhadap Kemenangan Tim, Set Rata-rata dan PointRata-rata yang diambil dari pertandingan dimana mereka saling bertemu.

F. Keterlambatan Regu/Tim

1. Regu yang akan bertanding harus sudah berada di tempat pertandingan 30 menit sebelum jadwal pertandingan yang bersangkutan dimulai.
2. Regu yang datang terlambat ke lapangan pertandingan lebih dari 15 menit setelah waktu pertandingan yang ditentukan (setelah mendapat panggilan ketiga kalinya), maka regu tersebut dinyatakan kalah W.O. (*walk out*)

G. Nomor yang Dipertandingkan dan Jumlah Medali

Tabel 3. Nomor yang di Pertandingkan dan Jumlah Medali

No	Kategori	Nomor Yang Dipertandingkan	Medali			Jumlah
			Ems	Prk	Prg	
1.	Beregu	a. Indoor Putra	18	18	18	54
		b. Indoor Putri	18	18	18	54
Jumlah :			36	36	36	108
Total Medali :						108

H. Peralatan Pertandingan/Perlombaan

Tabel 4... Peralatan Pertandingan/Perlombaan

No.	Nama barang	Jumlah	Keterangan
1.	Bola	10 bh	Molten V5M 5000
2.	Net	2 bh	
3.	Antene	2 set	
4.	Bendera	2 set	
5.	Bel Pergantian/TTO	2 set	
6.	Pita Samping	2 set	
7.	Score Table	2 bh	



8.	Score Board	2 bh	
7.	ATK	1 paket	

I. TD, Dewan Hakim, SRC, Koord Pertandingan, Wasit, dan Petugas Lapangan

Perangkat Pertandingan :

1. Technical Delegate	:	1	org
2. Dewan Hakim	:	4	org
3. SRC	:	4	org
4. Koord. Bidang Pertandingan & Perwasitan	:	2	org
6. Wasit, Hakim Garis, Scorer	:	18	org
7. Panitia, Ballboys, Petugas Bola, Petugas Pel Lapangan	:	48	org

Jumlah : 77 org

J. Mekanisme Protes dan Banding

1. Protes harus diajukan secara tertulis oleh kapten regu yang bersangkutan paling lambat 5 (lima) menit setelah pertandingan yang dimaksud usai (protes ditulis oleh *playing captain* atau tim manager di *scoresheet*)
2. Satu kali mengajukan protes disertai dengan uang protes sebesar **Rp 1.000.000,00** (*satu juta rupiah*) dan berhasil atau tidaknya protes uang tidak kembali.
3. Diterima atau tidaknya protes tersebut akan disampaikan secara lisan maupun tertulis oleh Dewan Hakim kepada kapten regu/manager yang mengajukan.

K. Sistem Pendaftaran

Sistem Pendaftaran Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2025 Cabang Olahraga Bola Voli Indoor menggunakan system **By Number By Kuota**

L. Upacara Pemberian Penghargaan

Upacara pemberian penghargaan Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2025 Cabang Olahraga Bola Voli Indoor dilaksanakan pada dengan syarat atau ketentuan sebagai berikut :

Setelah selesainya pertandingan partai Grand Final akan segera dilaksanakan Upacara Penghormatan Pemenang bagi regu/tim yang menjadi juara (I s.d. III) dalam Pekan Olahraga Daerah (PORDA) XVII DIY tahun 2025 akan mendapatkan Medali (Emas, Perak dan Perunggu) dan Piagam.



M. Pelaporan

Setelah selesainya pelaksanaan Pekan Olahraga Daerah (PORDA) XVII Tahun 2025 Cabang Olahraga Bola Voli Indoor, segera akan dilaporkan kepada KONI DIY selambat-lambatnya 10 hari setelah selesai pertandingan segala sesuatunya baik menyangkut pelaksanaannya, pemenang dan perolehan Medali masing-masing Pengkab/Pengkot; dan juga akan kami laporkan Rincian penggunaan Anggaran yang akan diberikan oleh KONI DIY selaku penyelenggara.

N. Kontak HP Panitia

No.	Nama	Jabatan	Nomor Kontak
1.	Dr. Suhadi, M.Pd.	Wakil Ketua Umum	0878 3432 1199
2.	Drs. Priya Santosa, M.M.	Sekretaris Umum	0812 2941 199
3.	Danang Agus Yuniarta, M.Or.	Wakil Sekum	0878 5999 7779
4.	Bambang Utoro, S.Pd. Jas.	Kabid. Pertandingan	0813 2881 5368

Yogyakarta, 30 Maret 2024

**Komite Olahraga Nasional Indonesia
Daerah Istimewa Yogyakarta
Ketua Umum**

Prof. Dr. H. Djoko Pekik Irianto, M.Kes., AIFO

**Pengurus Daerah
PBVSI DIY
Ketua Umum**



Drs. H. R. Kadarmantha Baskara Aji



**TECHNICAL HANDBOOK (THB)
PEKAN OLAHRAGA DAERAH XVII
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BOLA VOLI PASIR**

A. Waktu Dan Tempat Pelaksanaan

Hari : (6 hari)
Tanggal : September 2025 (Tanggal Tentative)
Pukul : 09.00 - Selesai
Tempat : GOR Voli Pasir Belakang Pemda Gunungkidul Yogyakarta

Tabel 1. Jadwal Pertandingan

No	Hari	Tanggal	Waktu	Uraian		Lokasi
				Nomor	Kategori	
1.	1-4	Tentative	08.00-selesai	2 X 2	Putra dan Putri	GK
2.	5-6	Tentative	08.00-selesai	4 X 4	Putra dan Putri	GK

B. Ketentuan Peserta

1. Ketentuan Umum

- a. Peserta yang berhak ikut adalah peserta yang didaftarkan oleh KONI Kabupaten /kota dan yang disahkan oleh komisi keabsahan PP PORDA XVII/2025
- b. Dalam pertemuan teknik sudah tidak membahas tentang keabsahan pemain karena keabsahan pemain sudah dilakukan oleh Tim Keabsahan KONI DIY

2. Ketentuan Khusus

- a. Peserta tidak boleh merangkap dengan bola voli indoor
- b. Peserta boleh merangkap pada nomor 2 X 2 dengan 4 X 4
- c. Semua regu yang akan bertanding agar siap 30 menit sebelum jadwal waktu yang telah ditentukan
- d. Bila waktu yang telah ditentukan (dalam jadwal pertandingan) telah tiba dan semua sarana dan regu-regu yang akan bertanding telah siap, maka pertandingan harus segera dimulai
- e. Bila sebelum waktu yang telah ditentukan semua sarana telah siap, pertandingan dapat dimulai atas persetujuan kedua belah pihak yang akan bertanding
- f. Bila waktu yang telah ditentukan telah tiba, tetapi sarana pertandingan ada yang belum siap, (misalnya lapangan permainan masih dipergunakan) regu-regu yang



bersangkutan harus menunggu, tetapi begitu sarana dan fasilitas sudah siap, pertandingan harus segera dilaksanakan

- g. Bila pertandingan sedang berlangsung dan tiba-tiba turun hujan lebat atau terjadi angin kencang (atau keduanya), atas persetujuan *Technical Delegate* pertandingan dihentikan dengan ketentuan sebagai berikut;
 1. Bila waktu berhentinya kurang dari 4 jam maka pertandingan dilanjutkan dengan skor dan nilai tetap
 2. Bila waktu berhentinya lebih dari 4 jam maka pertandingan dimulai lagi skor dan nilai dari awal lagi (0 – 0).

3. Pembatasan Usia

- a. Batas umur maksimal 1 Januari 2003 dan seterusnya
- b. Dibuktikan dengan akta kelahiran, ijazah, KK dan KTP/ KIA

C. Peraturan Pertandingan/Perlombaan

Peraturan pertandingan Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2025 Cabang Olahraga Voli Pasir adalah sebagai berikut :

1. Peraturan pertandingan yang digunakan sesuai Peraturan Permainan Bolavoli Internasional yang telah disahkan oleh PP. PBVSI
2. Jumlah pemain setiap regu pada nomor 2 X 2 adalah 2 (dua) orang tanpa pemain cadangan dan untuk 4 X 4 jumlah pemain 4 orang ditambah maksimal 2 pemain cadangan sesuai dengan peraturan PBVSI
3. Pada pertandingan 4x4 pelatih wajib mendampingi atletnya di lapangan
4. Pertandingan 2 X 2 babak penyisihan menggunakan system setengah kompetisi dan dilanjutkan babak 4 besar semifinal sampai final menggunakan sistem gugur (*two winning set* atau dua kali set kemenangan)
5. Pertandingan 4 X 4 menggunakan sistem gugur murni *two winning set*
6. Tiap tim menyiapkan setidaknya-tidaknya 2 macam warna seragam yang dipakai dalam pertandingan
7. Kostum putera adalah celana kolor pendek + kaos singlet dan kostum puteri adalah celana stret pendek + kaos singlet atau buntung (kostum bernomor punggung dan dada 1 dan 2). Bilamana menggunakan hijab, maka boleh menggunakan *legging* dan *manset* demikian juga pasangannya
8. Panitia tidak menyediakan kaos pertandingan putera/puteri
9. Tim peserta akan dibagi dalam bagan sistem pool melalui undian dilanjutkan babak kedua dengan sistem gugur
10. Tim Seeded 1, 2, dan 3 adalah tim yang menjuarai PORDA XVI Kab Sleman Tahun 2022
11. Ketentuan Walk Over (WO)
Setiap tim dapat dinyatakan kalah WO apabila:
 - a. Datang terlambat lebih dari 15 menit dari waktu yang telah ditentukan dalam jadwal pertandingan



- b. Tim yang menolak untuk bertanding sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan
- c. Kostum tidak sesuai dengan peraturan permainan/ pertandingan yang berlaku menurut PBVSI (minimal celana pendek/stret dan kaos singlet / bunting dan bernomor punggung/dada)

D. Sistem Pertandingan/Perlombaan

Sistem pertandingan Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2025 Cabang Olahraga Voli Pasir adalah sebagai berikut:

1. Sistem pertandingan pada nomor 2 X 2 babak pertama menggunakan sistem setengah kompetisi dilanjutkan gugur sampai final
2. Sistem pertandingan pada nomor 4 X 4 menggunakan sistem gugur murni
3. Hari pertama dan kedua babak penyisihan pool 2 X 2
4. Hari ketiga semifinal 2 X 2
5. Hari keempat final 2 X 2
6. Hari kelima dan keenam untuk nomor 4 X 4 sistem gugur murni
7. Penentuan Ranking Pool adalah
 - a. Nilai
 - Menang : 2
 - Kalah : 1
 - WO : 0
 - b. Rata-Rata Poin

Jika ada dua tim mempunyai nilai sama dalam 1 pool maka penentuan ranking dua tim tersebut berdasarkan rata-rata poin yaitu jumlah poin kemenangan dibagi jumlah poin kekalahan kedua tim tersebut, Jika lebih dari dua tim yang memiliki nilai sama, maka penentuan ranking tim-tim tersebut berdasarkan rata-rata poin dari pertandingan antara tim-tim yang mempunyai nilai sama.
 - c. *Head to Head*

Jika rata-rata poin masih sama, maka penentuan ranking berdasarkan *head to head* pertandingan antara kedua tim dimaksud, yang menang ranking lebih tinggi.
 - d. Bagan pool dan gugur lihat Skema
8. Tim Seded 2 X 2 adalah tim pemenang pada PORDA XVI Kabupaten Sleman tahun 2022 yaitu :
 - a. Putra
 - Seded 1 KOTA YOGYAKARTA 1
 - Seded 2 BANTUL 1
 - Seded 3 GUNUNGKIDUL 1
 - b. Putri
 - Seded 1 KOTA YOGYAKARTA 1
 - Seded 2 GUNUNGKIDUL 2
 - Seded 3 GUNUNGKIDUL 1



E. Nomor yang Dipertandingkan dan Jumlah Medali

Tabel 2. Nomor yang di Pertandingkan dan Jumlah Medali

No	Kategori	Nomor Yang Dipertandingkan	Medali			Jumlah
			Emas	Perak	Perunggu	
1.	Beregu 2 X 2	a. Putra	1/2	1/2	1/2	6
		b. Putri	1/2	1/2	1/2	6
2.	Beregu 4 X 4	a. Putra	1/6	1/6	1/6	18
		b. Putri	1/6	1/6	1/6	18
3.	Pelatih 2 X 2	Putra dan Putri	2	2	2	6
4.	Pelatih 4 X 4	Putra dan Putri	2	2	2	6
Jumlah :			20	20	20	
Total Medali :						60

F. Peralatan Pertandingan/Perlombaan

Tabel 2. Peralatan Pertandingan/Perlombaan

No.	Nama barang	Jumlah	Keterangan
1.	Bola Molten	10 buah	
2.	Net	2 buah	
3.	Line	2 set	
4.	Antena	2 set	
5.	Kursi Wasit	2 buah	
6.	Bendera Line Just	4 buah	
7.	Padle angka 1-2	2 set	
8.	Skortable	2 set	
9.	Selang air	2 rol	
10.	Drum air	4 buah	
11.	Sorok pasir	8 buah	
12.	Gayung air	4 buah	
13.	Payung pemain dan scorsheet	6 buah	
14.	Skorboard	2 buah	
15.	Banner + papan	28 set	
16.	Podium juara	1 set	
17.	Banner podium juara + papan	1 set	



18.	Tenda,kursi,meja,taplak	4 unit/ 100/ 20/ 20	
19.	Sound System	1 set	
20.	Handuk pel bola	20 buah	

G. Dewan Hakim, Wasit, dan Juri

NO	PANITIA/PETUGAS	JUMLAH
1.	Tecknical Delegate	1 orang
2.	Referee Delegate	1 orang
3.	Wasit, Hakim Garis, Scorer, Petugas Padel	24 orang
4.	Panitia, Ballboys, Perata Pasir, Scoreboard	53 orang

H. Mekanisme Protes dan Banding

- Protes harus diajukan secara tertulis oleh kapten regu yang bersangkutan paling lambat 5 (lima) menit setelah pertandingan yang dimaksud usai (protes ditulis oleh playing captain atau tim manager di scoresheet)
- Satu kali mengajukan protes disertai dengan uang protes sebesar **Rp 2.000.000,00** (*Dua juta rupiah*) dan berhasil atau tidaknya protes uang tidak kembali.
- Diterima atau tidaknya protes tersebut akan disampaikan secara lisan maupun tertulis oleh Dewan Hakim kepada kapten regu/manager yang mengajukan.
- Dan jika salah satu pihak tidak menerima terhadap keputusan arbitrase di cabang olahraga, maka para pihak dapat mengajukan banding ke dewan hakim PP PORDA XVII Tahun 2025 D.I Yogyakarta. Ketentuan selanjutnya akan diatur dalam ketentuan terpisah

I. Sistem Pendaftaran

Sistem Pendaftaran Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2025 Cabang Olahraga VOLI PASIR menggunakan sistem **By Number By Kuota**.

J. Upacara Pemberian Penghargaan

Upacara pemberian penghargaan Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2025 Cabang Olahraga Voli Pasir dilaksanakan dengan syarat atau ketentuan sebagai berikut :

- Upacara Penghormatan Pemenang (U P P) bagi regu/tim yang menjadi juara (I s.d. III) n o m o r 2 X 2 dalam Pekan Olahraga Daerah (PORDA) XVII DIY tahun 2025 akan mendapatkan Medali (Emas, Perak dan Perunggu) dan Piagam.
- Upacara Penghormatan Pemenang (U P P) bagi regu/tim yang menjadi juara (I s.d. III) n o m o r 4 X 4 dalam Pekan Olahraga Daerah (PORDA) XVII DIY tahun 2025 akan mendapatkan Medali (Emas, Perak dan Perunggu) dan Piagam.



K. Pelaporan

Setelah selesainya pelaksanaan Pekan Olahraga Daerah (PORDA) XVII Tahun 2025 Cabang Olahraga Voli PasirP, segera akan dilaporkan kepada KONI DIY selambat-lambatnya 10 hari setelah selesai pertandingan segala sesuatunya baik menyangkut pelaksanaannya, pemenang dan perolehan Medali masing-masing Pengkab/Pengkot; dan juga akan kami laporkan Rincian penggunaan Anggaran yang akan diberikan oleh KONI DIY selaku penyelenggara.

L. Kontak HP Panitia

No	Nama	Jabatan	Nomer Kontak
1.	Suhadi	Ketua Harian PBVSI	087834321199
2.	Djoko Sutrisno	Binpres Voli Pantai	08122733208
3.	Bintang Ristanto	Bidang Pertandingan	087715267809
4.	Rais Bekti Wibowo	Bidang Pertandingan	081328780071

M. Penutup

Hal-hal yang belum tercakup dalam tata tertib pertandingan ini akan ditetapkan kemudian oleh panitia pelaksana sesuai dengan situasi dan kondisi setempat sepanjang tidak bertentangan dengan SK Nomor 32 Tahun 2022.

Yogyakarta, 30 Maret 2024

Komite Olahraga Nasional Indonesia
Daerah Istimewa Yogyakarta
Ketua Umum

Prof. Dr. H. Djoko Pekik Irianto, M.Kes. AIFO

Pengurus Daerah
PBVSI DIY
Ketua Umum



Drs. H. Kadamanto Baskoro Aji



TECHNICAL HANDBOOK (THB)
PEKAN OLAHRAGA DAERAH XVII TAHUN 2025
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BRIDGE

A. Waktu Dan Tempat Pelaksanaan

Hari : Senin s.d. Kamis
Tanggal : 1 s.d. 4 September 2025
Pukul : 10.00 s.d. 17.00
Tempat : Bangsal Sewokoprojo, Pendopo Dalem Kabupaten Gunung Kidul

Tabel 1. Jadwal Pertandingan

No	Hari	Tanggal	Waktu	Uraian		Lokasi
				Nomor	Kategori	
1.	Senin	1 September	10.00 – 17.00	Pasangan	- Putra - Putri	Bangsal Sewokoprojo
2.	Selasa	2 September	10.00 – 17.00	Beregu	Campuran	Bangsal Sewokoprojo
3.	Rabu	3 September	10.00 – 17.00	Beregu	- Putra - Putri	Bangsal Sewokoprojo
				<i>Butler Beregu</i>	<i>- Putra</i> <i>- Putri</i>	Bangsal Sewokoprojo
4.	Kamis	4 September	10.00 – 17.00	Beregu	Campuran	Bangsal Sewokoprojo
				<i>Butler Beregu</i>	<i>Campuran</i>	Bangsal Sewokoprojo

B. Ketentuan Peserta

1. Ketentuan Umum

Peserta yang berhak ikut adalah peserta yang didaftarkan oleh KONI Kabupaten/Kota dan yang disahkan oleh komisi keabsahan PP PORDA XVII/2025.

2. Ketentuan Khusus

a. Beregu dan Butler Beregu

- Setiap regu terdiri dari minimal 4 (empat) dan maksimal 6 (enam) atlet.
- Khusus beregu campuran terdiri dari minimal 2 (dua) putri atau minimal



2 (dua) putra dengan jumlah keseluruhan maksimal 6 (enam) atlet.

- *Peserta butler beregu diambil dan sama dari peserta beregu*

b. Pasangan

- Setiap pasangan terdiri dari 2 (dua) atlet, khusus pasangan campuran terdiri dari 1 (satu) putri dan 1 (satu) putra.

- Setiap kabupaten/kota mengirimkan atlet maksimal 2 (dua) pasang untuk setiap nomor pasangan.

3. Pembatasan Usia

(Tidak ada pembatasan usia)

C. Peraturan Pertandingan/Perlombaan

Peraturan pertandingan Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2025 Cabang Olahraga Bridge adalah sebagai berikut :

1. Pertandingan di bawah Pengawasan oleh PB GABSI dan dilaksanakan berdasarkan *Laws of Duplicate Contract Bridge 2007*
2. Bahasa resmi yang dipakai selama pertandingan adalah Bahasa Indonesia.
3. Larangan berlaku di arena pertandingan dan tempat-tempat tertentu yang ditetapkan oleh Panitia
 - 3.1. Merokok dan minuman beralkohol
 - 3.2. *Handphone* atau peralatan elektronik lainnya
 - 3.3. Berpakaian sopan dan bersepatu
 - 3.4. Berlaku *double Closed Room*, kecuali atas seijin Pimpinan Pertandingan
4. Peserta wajib membuat kartu konvensi
5. Nomor Regu dan Pasangan akan diundi secara terpimpin pada saat *Technical Meeting* atau sebelum pertandingan dimulai.
6. Batas waktu untuk menyelesaikan permainan adalah sebagai berikut :
 - 3.1. 2 papan : 17 Menit
 - 3.2. 3 papan : 26 Menit
 - 3.3. 4 papan : 34 Menit
 - 3.4. 16 papan : 120 Menit

D. Sistem Pertandingan/Perlombaan

Sistem pertandingan Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2025 Cabang Olahraga Bridge adalah sebagai berikut

1. **Pertandingan beregu dan butler beregu** dilaksanakan dengan sistem *roundrobin* dengan memainkan maksimal @16 papan untuk setiap sesi/*round*.
2. **Pertandingan pasangan** memainkan maksimal 36 papan.



3. Skala Konversi IMP (*International Match Points*) ke skala VP (*Victory Point*) *Word Bridge Federation (WBF)* yang berlaku saat ini.
4. Penempatan Posisi Duduk Pemain, Regu Tuan Rumah menempatkan pasangannya sebagai US (Utara Selatan) di *Open Room* dan TB (Timur Barat) di *Closed Room*.
5. Pergantian pemain, pasangan atau *partnership* hanya dapat dilakukan pada permulaan pertandingan setiap sesi.
6. Sistem penilaian yang digunakan dan *movement* yang digunakan akan diumumkan sebelum pertandingan dimulai.

E. Nomor yang Dipertandingkan dan Jumlah Medali

Tabel 2. Nomor yang di Pertandingkan dan Jumlah Medali

No	Kategori	Nomor Yang Dipertandingkan	Medali			Jumlah
			Emas	Perak	Perunggu	
1.	Pasangan	a. Putra	2	2	4	8
		b. Putri	2	2	4	8
		c. Campuran	2	2	4	8
2.	Beregu	a. Putra	6	6	6	18
		b. Putri	6	6	6	18
		c. Campuran	6	6	6	18
3.	Butler Beregu	a. Putra	2	2	4	8
		b. Putri	2	2	4	8
		c. Campuran	2	2	4	8
Jumlah :			30	30	42	
Total Medali :						102

NB : Juara 3 Bersama pada nomor Pasangan Putra/Putri/Campuran dan nomor Butler Beregu Putra/Putri/Campuran

F. Peralatan Pertandingan/Perlombaan

Tabel 3. Peralatan Pertandingan/Perlombaan

No.	Nama barang	Jumlah	Keterangan
1.	Mesin Pengocok Kartu	1 unit	
2.	<i>Bidding Boxes</i>	40 set	
3.	<i>Scoresheet</i>	100 lembar	
4.	Meja Tirai	10 buah	
5.	Kursi	45 buah	
6.	Laptop	1 unit	



7.	<i>Printer</i>	1 unit	
8.	<i>Viewer</i>	1 unit	
9.	<i>Tray/Alas Penawaran</i>	10 buah	
10.	<i>Kertas</i>	1 rim	
11.	<i>Pulpen</i>	20 buah	
12.	<i>Biddingsheet</i>	100 lembar	
Dst.			

G. Dewan Hakim, Wasit, dan Juri

- a. 2 (dua) orang wasit
- b. 4 (empat) orang caddy/pembantu wasit
- c. 1 (satu) orang duplicator
- d. 1 (satu) orang kamar hitung
- e. 5 (lima) orang arbitrase, perwakilan dari setiap kabupaten/kota

H. Mekanisme Protes dan Banding

1. Menyampaikan ke Pimpinan Pertandingan.
2. Menyampaikan ke tim arbitrase, jika salah satu pihak tidak menerima keputusan Pimpinan Pertandingan. Perwakilan Arbitrase Kabupaten/Kota yang berasal dari pihak yang tidak menerima keputusan, diganti oleh perwakilan dari Pengda GABSI Daerah Istimewa Yogyakarta.
3. Dan jika salah satu pihak tidak menerima terhadap keputusan tim arbitrase di cabang olahraga, maka para pihak dapat mengajukan banding ke Dewan Hakim PP PORDA XVII Tahun 2025 Daerah Istimewa Yogyakarta.

I. Sistem Pendaftaran

Sistem Pendaftaran Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2025 Cabang Olahraga Bridge menggunakan system *By Name By Number*

J. Upacara Pemberian Penghargaan

Upacara pemberian penghargaan Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2025 Cabang Olahraga Bridge dilaksanakan pada setiap hari setelah selesai nomor pertandingan yang telah dijadwalkan.



K. Pelaporan

Setelah selesainya pelaksanaan Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2025 Cabang Olahraga Bridge, segera akan dilaporkan kepada KONI DIY selambat-lambatnya 10 hari setelah selesai pertandingan segala sesuatunya baik menyangkut pelaksanaannya, pemenang dan perolehan Medali masing-masing Pengkab/Pengkot; dan juga akan kami laporkan Rincian penggunaan Anggaran yang akan diberikan oleh KONI DIY selaku penyelenggara.

L. Kontak HP Panitia

No	Nama	Jabatan	Nomer Kontak
1.	Ludfi Nuryono	Delegasi Teknis	0819 0409 4695
2.	Agus Yudo Priyambodo	Ketua II. Binpres	0815 5143 170
3.	Deddy Aryanto	Sekretaris Umum	0878 7889 9939
Dst.			

M. Penutup

Demikian Technical Handbook (THB) Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2025 Cabang Olahraga Bridge.

Yogyakarta, 30 Maret 2024

**Komite Olahraga Nasional Indonesia
Daerah Istimewa Yogyakarta
Ketua Umum**

Prof. Dr. H. Djoko Pekik Irianto, M.Kes., AIFO

**Pengurus Daerah
GABSI DIY
Ketua Umum**

dr. Akhmad Akhadi S, MPH



Usulan Penambahan Kategori Nomor Yang Dipertandingkan Pada Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2025 Cabang Olahraga Bridge.

KATEGORI : BUTLER BEREGU

**NOMOR : 1. BUTLER BEREGU PUTRA
2. BUTLER BEREGU PUTRI
3. BUTLER BEREGU CAMPURAN**

Butler beregu adalah pasangan terbaik dari tim beregu. Peserta butler beregu diambil dan sama dari peserta beregu, penambahan nomor pertandingan tidak menambah kuota atlet dan hari pertandingan. Nomor pertandingan ini sudah dimainkan pada beberapa turnamen resmi nasional bahkan internasional. Pada ajang SEA Games XXVI 2011 Indonesia berhasil merebut medali emas dan medali perunggu pada nomor pertandingan Butler Beregu Putri.

Pada PON Sumut-Aceh 2024 ini PB GABSI melalui Pengurus Provinsi GABSI Aceh sebagai provinsi *venue* cabang olahraga Bridge, akan berjuang agar di PON Sumut-Aceh 2024 nanti ke-empat nomor tambahan (pasangan campuran, butler beregu putra, butler beregu putri dan butler beregu campuran) akan dipertandingkan dan diberi hadiah walaupun tidak dihitung dalam perolehan medali sebagai upaya rintisan kembali untuk even cabang olahraga Bridge mendatang.

Butler Beregu adalah gabungan antara *Teams* dan *Duplicate Pairs*. Ini adalah kompetisi pasangan dalam nomor pertandingan beregu.

Penilaian Butler.

1. Pada dasarnya, "datum" atau skor rata-rata dihitung dari kumpulan skor setelah membuang 10% skor teratas dan terbawah, dan mempertahankan sisanya. Kemudian rata-rata seluruh skor yang dipertahankan dihitung, & dibulatkan ke 10 poin terdekat.
2. Untuk setiap pasangan (termasuk pasangan yang skornya dibuang dari perhitungan datum), skor papan mereka diambil dan dikurangkan dari skor datum untuk menentukan skor bersihnya.
3. Skor ini, positif atau negatif, diubah menjadi IMP berdasarkan tabel IMP. Masing-masing pasangan kemudian mencetak sejumlah IMP untuk papan, satu pasangan mendapat skor positif dan pasangan lainnya mendapat skor negatif.
4. Hal ini dilakukan untuk setiap papan, dan total skor IMP setiap pasangan di seluruh papan yang mereka mainkan dihitung.
5. Pemenang (E/W dan N/S) adalah pasangan dengan total IMP (skor International Match Point) tertinggi secara keseluruhan.



TECHNICAL HANDBOOK (THB)
PEKAN OLAHRAGA DAERAH XVII TAHUN 2025
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BULUTANGKIS

A. Waktu Dan Tempat Pelaksanaan

Hari :
Tanggal : September 2025
Pukul :
Tempat :

B. Ketentuan Peserta

1. Ketentuan Umum

- a. Atlet yang berpenduduk sah di Kabupaten / Kota DIY, (Memiliki KK sah , mempunyai KTP bagi yang
- b. Sudah memenuhi Ketentuan Pemilikan KTP, dan sesuai aturan / Ketentuan Umum KONI DIY
- c. Pendaftaran melalui KONI Kabupaten /Kota sesuai wilayah masing-masing untuk diteruskan ke PP PORDA XVII Tahun 2025, selaku penyelenggara sesuai aturan yang ada.

2. Pembatasan Usia

- a. Ketentuan umur maksimal atlet, sesuai ketentuan PON (di tahun 2028) yaitu usia 21 tahun atau Tahun Kelahiran 2007 dan sesudahnya.
- b. Ketentuan maksimal umur dari masing-masing kelompok harus dipatuhi oleh segenap peserta, tidak diperbolehkan adanya rekayasa umur, tidak melanggar ketentuan PBSI

C. Peraturan Pertandingan/Perlombaan

Peraturan pertandingan Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2025 Cabang Olahraga BULUTANGKIS adalah sebagai berikut :

1. Peraturan pertandingan yang dipergunakan adalah peraturan pertandingan PBSI/BWF dan peraturan PON.
2. Scoring Sistem yang dipergunakan adalah: -Rally Point|| The Best of Three Games
3. Apabila score (point) mencapai angka 11, pemain diberikan waktu istirahat selama 60 detik.
4. Pada waktu pergantian tempat antara game pertama dan game kedua pemain diizinkan istirahat selama 120 detik. Pelatih diperkenankan untuk memberikan



instruksi-instruksi.

5. Bila terjadi One Game All (game satu sama), pemain diijinkan untuk beristirahat selama 60detik.
6. Seorang pemain hanya diperkenankan bermain dalam 2 nomor yaitu 1 (satu) kali tunggal dan 1 (satu) kali ganda.
7. Apabila terjadi gangguan, Referee berhak untuk menunda atau memindahkan pertandingan ke tempat/hari lain dengan ketentuan hasil pertandingan yang telah diperolehnya tetap berlaku/sah.
8. Pada pertandingan antar regu, Apabila salah satu nomor WO, maka nomor itu saja yang dinyatakan kalah.
9. Barang-barang yang boleh diletakkan dekat lapangan pertandingan hanya air minum dan perlengkapan atlet lainnya sebagai cadangan.
10. Daftar susunan pemain untuk pertandingan antar regu harus diserahkan kepada Referee paling lambat 15 (lima belas) menit sebelum pertandingan dimulai.
11. Pemain yang diperkenankan mengikuti pertandingan harus sudah disahkan Tim Keabsahan, melalui KONI Provinsi Sesuai ketentuan yang berlaku.
12. Pemain/ Regu yang pada gilirannya harus bertanding, harus sudah berada di tempat pertandingan 30 (tiga puluh) menit sebelumnya.
13. Pemain yang pada gilirannya harus bertanding, tetapi tidak hadir di lapangan setelah dipanggil tiga kali dalam jangka waktu 5 (lima) menit dinyatakan kalah.
14. Selama pemain melakukan pertandingan, tidak diperkenankan meninggalkan lapangan tanpaseijin wasit yang bertugas, kecuali menukar raket dengan yang berada di pinggir lapangan pada kesempatan yang ada.
15. Setiap pemain diwajibkan berpakaian olahraga bulutangkis sesuai peraturan yang berlaku, tetapi warna pakaian bebas.
16. Pemain yang mendapat cedera di lapangan, apabila tidak dapat melanjutkan pertandingan dinyatakan kalah.
17. Pada pertandingan antar regu pemain yang cedera dan bermain rangkap maka kedudukan dalam nomor berikutnya dapat digantikan oleh pemain lain yang rankingnya lebih rendah dan terdaftar pada susunan pemain regu yang bersangkutan
18. Pada pertandingan perorangan pemain yang mendapat cedera dan tidak bisa melanjutkan pertandingan, kedudukannya pada nomor lain dapat diganti apabila nomor tersebut belum memulai pertandingan pertamanya.
19. Tiap pemain berhak mendapat istirahat 30 (tiga puluh) menit diantara 2 (dua) pertandingan yang harus dimainkannya secara berturut-turut.
20. Pemain dan Official bertanggung jawab untuk mengetahui sendiri bila dan dimana harus bertanding, termasuk adanya perubahan jadwal dan sebagainya.
21. Pemain yang tidak mau melaksanakan pertandingan pada waktu dan tempat yang



telah ditentukan panitia, dinyatakan kalah.

22. Apabila pemain memerlukan tambahan perlengkapan pada waktu melakukan pertandingan (air, raket dan sebagainya) harus sepengetahuan dan melalui Referee.
23. Pemain/ atlet dilarang mempergunakan obat dopping.
24. Peserta yang belum tiba gilirannya tidak diperkenankan memasuki lapangan tempat pertandingan.
25. Referee berhak menentukan peraturan khusus pada tempat pertandingan sesuai dengansituasi dan kondisi.

D. Nomor yang Dipertandingkan dan Jumlah Medali

Tabel 2. Nomor yang di Pertandingkan dan Jumlah Medali

No	Kategori	Nomor Yang Dipertandingkan	Medali			Jumlah
			Emas	Perak	Perunggu	
1.	Beregu	a. Putra	9	9	18	36
		b. Putri	9	9	18	36
2.	Tunggal	a. Putra	1	1	2	4
		b. Putri	1	1	2	4
3.	Ganda	a. Putra	2	2	4	8
		b. Putri	2	2	4	8
		c. Campuran	2	2	4	8
Jumlah :			26	26	52	
Total Medali :						104

E. Mekanisme Protes dan Banding

1. Protes yang bukan tehnik sifatnya, tidak diterima.
2. Protes diajukan secara tertulis diajukan ke Referee pertandingan selambat-lambatnya 5menit selesai pertandingan.
3. Protes yang tidak dapat menunjukkan bukti yang sah tidak dilayani.

F. Sistem Pendaftaran

Sistem Pendaftaran Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2025 Cabang Olahraga BULUTANGKIS menggunakan sistem *By Number By Kuota*.



G. Pelaporan

Setelah selesainya pelaksanaan Pekan Olahraga Daerah (PORDA) XVII Tahun 2025 Cabang Olahraga BULUTANGKIS, segera akan dilaporkan kepada KONI DIY selambat-lambatnya 10 hari setelah selesai pertandingan segala sesuatunya baik menyangkut pelaksanaannya, pemenang dan perolehan Medali masing-masing Pengkab/Pengkot; dan juga akan kami laporkan Rincian penggunaan Anggaran yang akan diberikan oleh KONI DIY selaku penyelenggara.

H. Kontak HP Panitia

No	Nama	Jabatan	Nomer Kontak
1.			
2.			
Dst..			

I. Penutup

1. Akomodasi dan konsumsi menjadi tanggung jawab masing-masing peserta.
2. Shuttle Cock yang digunakan akan ditentukan Panitia Penyelenggara.

Yogyakarta, 30 Maret 2024

**Komite Olahraga Nasional Indonesia
Daerah Istimewa Yogyakarta
Ketua Umum**

Prof. Dr. H. Djoko Pekik Irianto, M.Kes. AIFO

**Pengurus Daerah
PBSI DIY
Ketua Umum**





TECHNICAL HANDBOOK (THB)
PEKAN OLAHRAGA DAERAH XVII TAHUN 2025
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
CATUR

A. Waktu Dan Tempat Pelaksanaan

Hari : Sabtu-Kamis

Tanggal : 14-19 September 2024

Pukul : 08.00 WIB-Selesai

Tempat : Gedung BDI Kabupaten Gunung Kidul

Tabel 1. Jadwal Pertandingan

No	Hari	Tanggal	Waktu	Uraian		Lokasi
				Nomor	Kategori	
1.	Sabtu	14/9/2024	08.00-Selesai	Kilat	Per & Beregu	Gedung BDI
2	Minggu	15/9/2024	08.00-Selesai	Cepat	Per & Beregu	Gedung BDI
3	Senin	16/9/2024	08.00- Selesai	Standar	Per & Beregu	Gedung BDI
4	Selasa	17/9/2024	08.00-Selesai	Standar	Per & Beregu	Gedung BDI
5	Rabu	18/9/2024	08.00-Selesai	Standar	Per & Beregu	Gedung BDI
6	Kamis	19/9/2024	08.00-Selesai	Standar	Per & Beregu	Gedung BDI

B. Ketentuan Peserta

1. Ketentuan Umum

- a. Atlit Percasi KONI Kabupaten/Kota dan sudah dinyatakan sah oleh tim keabsahan PORDA XVII 2025KONI DIY, dibuktikan dengan ID Card yang dikeluarkan oleh KONI DIY
- b. Syarat umum mengacu pada panduan PB PON
- c. Pedoman umum KONI DIY
- d. Untuk nomor perorangan setiap Kab/Kota diwakili 2 orang /kelas
- e. Untuk beregu putra dengan 4 pemain inti+1 Cadangan
- f. Untuk beregu putri dengan 3 pemaainti +1 Cadangan



C. Peraturan Pertandingan/Perlombaan

Peraturan pertandingan Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2025 Cabang Olahraga Catur adalah sebagai berikut :

1. Penyusunan pemain beregu bebas/Acak
Regu dapat dimainkan minimal 2 pemain hadir, apabila sampai waktu WO tiba hanya ada 1 pemain, maka skor VP untuk regu yang tidak datang adalah 0
 - a. Waktu WO catur standar. 30 Menit sejak pertandingan dimulai
 - b. Waktu WO catur Cepat: 20 Menit sejak pertandingan dimulai
 - c. Waktu WO catur Kilat: 3 Menit sejak pertandingan dimulai
2. Pemain dilarang membawa HP/laptop/ Tablet ke ruang pertandingan
3. Pemain yang sudah selesai harus segera keluar dari ruang pertandingan

D. Sistem Pertandingan/Perlombaan

Sistem pertandingan Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2025 Cabang Olahraga Catur adalah sebagai berikut:

1. Pertandingan menggunakan peraturan FIDE dan Percasi dengan Sistem Setengah Kompetisi
2. Undian Manual/dilaksanakan saat TM, Pairing menggunakan program SWISS Manager
3. Daftar Induk Regu sesuai daftar dari KONI DIY yang dibagikan
4. Daftar pemain harian diserahkan Paling lambat 10 menit sebelum babak tersebut dimulai, jika tidak menyerahkan daftar regu harian maka yang dipakai daftar induk regu (pemain cadangan tidak bisa dimainkan dalam babak tersebut)
5. Penentuan Peringkat:
6. Perorangan berdasar pada:
 - a. VP Tertinggi
 - b. Kemenangan waktu bertemu (Direct En Counter)
 - c. Kemenangan terbanyak
 - d. SB Tertinggi
 - e. Sudden Dead (catur kilat putih 5 mnt, hitam 4 menit, jika draw menang hitam)
7. Beregu Berdasar pada:
 - a. MP Tertinggi
 - b. VP Tertinggi
 - c. Kemenangan waktu bertemu (Direct En Counter)
 - d. Kemenangan regu terbanyak
 - e. Kemenangan papan pertama waktu regu bertemu



- f. Jika Masih sama Kemenangan papan kedua waktu regu bertemu
8. Jika Masih sama Kemenangan papan ketiga waktu regu bertemu
9. Jika Masih sama Kemenangan papan keempat waktu regu bertemu
10. SB Tertinggi
11. Sudden Dead (catur kilat putih 5 mnt, hitam 4 menit, jika draw menang hitam /dipilih 1pemain dari anggota regu kelas tersebut

E. Nomor yang Dipertandingkan dan Jumlah Medali

Tabel 2. Nomor yang di Pertandingkan dan Jumlah Medali

No	Ketegori	Nomor Yang Dipertandingkan	Medali			Jumlah
			Emas	Perak	Perunggu	
1.	Perorangan pa	a. Kilat	1	1	1	
		b. Cepat	1	1	1	
		c. Standar	1	1	1	
2.	Beregu pa	a. Kilat	1	1	1	
		b. Cepat	1	1	1	
		c. Standar	1	1	1	
3.	Perorangan pi	a. Kilat	1	1	1	
		b. Cepat	1	1	1	
		c. Standar	1	1	1	
4.	Beregu pi	a. Kilat	1	1	1	
		b. Cepat	1	1	1	
		c. Standar	1	1	1	
Jumlah :			12	12	12	
Total Kebutuhan Medali:						33 set

Nb.

1. Untuk beregu putra dengan 4 pemain inti+1 Cadangan
2. Untuk beregu putri dengan 3 pemain inti +1 Cadangan



3. Untuk perorangan 2 orang/kelas/kab/kota
4. Sehingga kebutuhan total medali Emas yaitu 33 medali

F. Peralatan Pertandingan/Perlombaan

Tabel 3. Peralatan Pertandingan/Perlombaan

No.	Nama barang	Jumlah	Keterangan
1.	Papan Catur	18	
2.	Jam Catur	18	

G. Dewan Hakim, Wasit, dan Juri

1. Tehnical Delegate: 1 Orang
2. Dewan Hakim: Terdiri dari 5 Orang perwakilan dari Pengkab/Pengkot se DIY
3. Wasit Ketua: 1 Orang dari Luar DIY
4. Wasit Anggota: 11 orang
5. Panitia: 15 Orang
6. Perangkat Pertandingan: 9 Orang

H. Waktu Pikir

1. Catur Standar : 60 Menit + Increment 30 detik
2. Catur Cepat : 20 Menit + Increment 10 detik
3. Catur Kilat : 3 Menit+Increment 2 detik

I. Mekanisme Protes dan Banding

Protes hanya bisa dilaksanakan pada saat pertandingan Masih berlangsung dan hanya menyangkut teknis permainan. Besarnya biaya protes Rp 500.000,00. Bila protes benar uang akan dikembalikan. Bila kalah uang akan menjadi milik Panitia

J. Sistem Pendaftaran

Sistem Pendaftaran Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2025 Cabang Olahraga Catur menggunakan system ***By Name By Number***

K. Upacara Pemberian Penghargaan

Upacara pemberian penghargaan Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2025 Cabang Olahraga Catur dilaksanakan pada 19 September 2025 dengan syarat atau ketentuan sebagai berikut :



L. Pelaporan

Setelah selesainya pelaksanaan Pekan Olahraga Daerah XVII Tahun 2025 Cabang Olahraga Catur, segera akan dilaporkan kepada KONI DIY selambat-lambatnya 10 hari setelah selesai pertandingan segala sesuatunya baik menyangkut pelaksanaannya, pemenang dan perolehan Medali masing-masing Pengkab/Pengkot; dan juga akan kami laporkan Rincian penggunaan Anggaran yang akan diberikan oleh KONI DIY selaku penyelenggara.

M. Kontak HP Panitia

No	Nama	Jabatan	Nomer Kontak
1.	Jumariyanto, ST.WN.PNP	Sekretaris	085228637000
2.	Iwan Prihastomo, MF.PU.	Wk II	081959832489

**Komite Olahraga Nasional Indonesia
Daerah Istimewa Yogyakarta
Ketua Umum**

Prof. Dr. H. Djoko Pekik Irianto, M.Kes., AIFO

**Yogyakarta, 30 Maret 2024
Pengurus Daerah
PERCASI DIY
Ketua Umum**



Drs. Bambang Wisnu Handoyo



TECHNICAL HANDBOOK (THB)
PEKAN OLAHRAGA DAERAH XVII TAHUN 2025
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DANCESPORT

A. Waktu Dan Tempat Pelaksanaan

Hari :
Tanggal : September 2025
Pukul :
Tempat :

B. Ketentuan Peserta

1. Ketentuan Umum

- a. Peserta yang berhak ikut adalah peserta yang didaftarkan oleh KONI Kabupaten/kota dan yang disahkan oleh komisi keabsahan PP PORDA XVII tahun 2025.
- b. Persyaratan perpindahan atlet (mutasi atlet) mengikuti ketentuan perpindahan atlet dari KONI DIY.

2. Ketentuan Khusus

- a. Peserta (atlet) bukan seorang Guru/Pelatih yang ditandai dengan Kartu Tanda Anggota.
- b. Setiap peserta (atlet) PORDA diwajibkan memiliki Kartu Tanda Anggota (KTA) IODI
- c. Setiap peserta (atlet) hanya diperbolehkan mengikuti maksimal 1 nomor
- d. Pasangan *synchronize* harus putri-putri atau putra-putra.
- e. Seluruh Atlet yang akan mengikuti pertandingan dalam PORDA XVII Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2025 wajib mengenakan pakaian sesuai dengan ketentuan.

C. Peraturan Pertandingan/Perlombaan

Peraturan pertandingan Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2025 Cabang Olahraga DANCESPORT adalah sebagai berikut :

1. Lantai Dancesport (*Dance floor*) ditetapkan berukuran minimal 8 X 12 M.
2. Panitia Pelaksana PORDA Cabang Dancesport ditunjuk oleh Ketua Pengda IODI Daerah Istimewa Yogyakarta.
3. Penyelenggaraan kejuaraan dilengkapi Pengawas Pertandingan, Dewan Juri dan *Scrutineer*



D. Sistem Pertandingan/Perlombaan

Sistem pertandingan Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2025 Cabang Olahraga DANCESPORT adalah sebagai berikut:

1. Rapat Teknis (*Technical Meeting*) cabang olahraga Dancesport PORDA XVII Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2025 akan dilaksanakan selambat-lambatnya 7 hari sebelum pelaksanaan lomba dengan waktu dan tempat akan ditentukan kemudian. Peserta Rapat Teknis tersebut adalah seluruh manajer Tim (official) dari masing-masing Kota dan Kabupaten.
 2. Keabsahan peserta PORDA XVII Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2025 ditetapkan oleh tim keabsahan PORDA tahun 2025.
 3. Ketentuan jumlah peserta mengikuti ketentuan umum PORDA XVII tahun 2025 yang berlaku dan telah ditetapkan oleh PP PORDA XVII tahun 2025.
 4. Musik lomba berdurasi maksimal 1 menit 40 detik.
 5. Tempo iringan musik untuk pertandingan ditetapkan sebagai berikut:
 - a. Waltz : 28 - 30 bars /menit
 - b. Tango : 31 - 33 bars /menit
 - c. Quickstep : 50 - 52 bars /menit
 - d. Slow Foxtrot : 50 - 52 bars /menit
 - e. Cha-cha : 30 - 32 bars/menit
 - f. Rumba : 25 - 27 bars/menit
 - g. Jive : 42 - 44 bars/menit
 - h. Samba : 50 - 52 bars /menit
 - i. Synchronize : menggunakan musik asli dari sampel yang diedarkan PPIODI
 - j. Line Dance : menggunakan Koreo yang dipakai dalam PON XXI 2024 yang diedarkan PPIODI
 - k. HIP HOP : disediakan sendiri oleh peserta dengan durasi maksimal 3 menit (musik pengiring **tidak boleh mengandung** ujaran atau kata-kata yang tidak sopan/norma kesusilaan)
 - l. Breaking : musik disediakan oleh panitia
 - m. Traditional Dancesport : musik disediakan sendiri oleh peserta dengan durasi maksimal 3 menit (3 daerah).
- Catatan : —Musik Untuk Kategori Hip Hop Dan Tradisional Diserahkan Sebelum Test Floor Dalam Format Mp3 Dengan Durasi Maksimal 3 Menitl.**
6. Sumber dana kejuaraan Dancesport Porda XVII DIY 2025 berasal dari bantuan KONI DIY dan donatur/sponsor.
 7. Doping dalam bentuk apapun sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan KONI, dilarang digunakan oleh peserta kejuaraan.



E. Nomor yang Dipertandingkan dan Jumlah Medali

Tabel 1. Nomor yang di Pertandingkan dan Jumlah Medali

No	Kategori	Nomor Yang Dipertandingkan	Medali			Jumlah
			Emas	Perak	Perunggu	
1.	Standart	a. Pre Amateur (Waltz, Tango, Quickstep)	2	2	2	6
		b. Rising Star (Waltz, Tango, Quickstep, Slowfox)	2	2	2	6
		c. FFA Waltz	2	2	2	6
		d. FFA Slow Fox	2	2	2	6
		e. FFA Tango	2	2	2	6
		f. FFA Quickstep	2	2	2	6
		g. One Dance Waltz	2	2	2	6
2.	Latin	a. Pre Amateur (Cha-cha, Rumba, Jive)	2	2	2	6
		b. Rising Star (Cha-cha, Rumba Samba, Jive)	2	2	2	6
		c. FFA Cha-cha	2	2	2	6
		d. FFA Jive	2	2	2	6
		e. FFA Samba	2	2	2	6
		f. FFA Rumba	2	2	2	6
		g. One Dance Cha-cha	2	2	2	6
3.	Synchronize dan Line Dancesport	a. Synchronize DUO (Standard Waltz-Quickstep)	2	2	2	6
		b. Synchronize DUO (Latin-ChaCha-Jive)	2	2	2	6
		c. Line Dancesport Solo Cha Cha	1	1	1	3
		d. Line Dancesport Solo Jive	1	1	1	3
		e. Line Dancesport Solo Rumba	1	1	1	3



		f. Line Dancesport Solo Samba	1	1	1	3
4.	Traditional Dancesport, Hip Hop, Breaking	a. Hip Hop DUO	2	2	2	6
		b. Hip Hop Group (3)	3	3	3	9
		c. Traditional Dancesport	2	2	2	6
		d. Breaking Girl Solo	2	2	2	6
		e. Breaking Boy Solo	1	1	1	3
Jumlah :			45	45	45	
Total Medali :						135

F. Peralatan Pertandingan/Perlombaan

Tabel 2. Peralatan Pertandingan/Perlombaan

No.	Jenis Kelamin	Kategori	Uraian
1.	Putra	Latin America	a. Celana panjang berwarna hitam atau biru gelap. Tidak boleh memakai bahan tembus pandang.
			b. Kemeja atau pakaian bagian atas tidak boleh menggunakan warna kulit
			c. Bahan pakaian yang tembus pandang boleh dipakai sebagai aksesori dan bukan sebagai bahan dasar. Persentase bahan tembus pandang yang digunakan tidak boleh lebih dari 25%.
			d. Kemeja atau pakaian bagian atas tidak boleh tanpa lengan
			e. Kemeja atau pakaian bagian atas dapat terbuka maksimum sampai batas bawah tulang dada
			f. Dapat memakai rompi, jas atau jas bolero yang berwarna sama dengan celana panjang
			g. Dapat memakai dasi panjang, dasi kupu-kupu atau <i>scarf</i> . Jika memakai <i>scarf</i> , harus diikat dan dimasukkan ke dalam kemeja



			h. Dilarang menggunakan perhiasan yang dapat menimbulkan bahaya pada dirinya maupun atlet lainnya
			i. Dianjurkan berambut pendek, apabila rambut panjang harus diikat
		Standard	a. Harus menggunakan pakaian <i>Standard</i> , yaitu celana panjang warna hitam & jas (<i>tailcoat</i>) berikut aksesoris yang diperbolehkan
			b. Tidak boleh memakai aksesoris yang merupakan simbol keagamaan
			c. Tidak boleh mengganti pakaian selama 1 babak, kecuali apabila terjadi kecelakaan yang mengakibatkan pakaian tidak dapat dipakai
2.	Putri	Latin America	a. Daerah antara garis pinggang dan garis bawah celana dalam harus tertutup
			b. Daerah dada harus tertutup sepenuhnya
			c. Tidak diperkenankan menggunakan bahan tembus pandang
			d. Tidak diperkenankan memakai celana dalam model <i>high-cut</i> , <i>g-string</i> , <i>tangas</i> , potongan di bawah garis pinggang dan celana pendek yang tembus pandang
			e. Pada posisi berdiri, rok harus menutupi celana dalam secara keseluruhan
			f. Jika pakaian terdiri dari 2 bagian, bagian atas tidak boleh hanya memakai <i>bra</i> (BH/Kutang)
			g. Warna pakaian yang tidak boleh digunakan adalah warna kulit, warna celana dalam harus sama dengan warna pakaiannya
			h. Dilarang menggunakan perhiasan yang dapat menimbulkan bahaya pada dirinya maupun atlet lainnya
			i. Tidak boleh mengganti pakaian selama 1 babak, kecuali apabila terjadi kecelakaan



			yang mengakibatkan pakaian tidak dapat dipakai
		Standard	a. Model pakaian harus berbentuk terusan
			b. Tidak boleh ada potongan di bawah garis pinggang
			c. Daerah dada harus tertutup seluruhnya
			d. Tidak boleh menggunakan bahan tembus pandang untuk daerah antara garis pinggang dan bawah celana dalam
			e. Tidak boleh menggunakan bahan tembus pandang untuk daerah dada
			f. Apabila menggunakan rok berbelah, belahannya tidak boleh lebih tinggi dari batas lutut
			g. Warna pakaian yang tidak boleh digunakan adalah warna kulit
			h. Dilarang menggunakan perhiasan yang dapat menimbulkan bahaya pada dirinya maupun atlet lainnya
			i. Tidak boleh mengganti pakaian selama 1 babak, kecuali apabila terjadi kecelakaan yang mengakibatkan pakaian tidak dapat dipakai

G. Dewan Hakim, Wasit, dan Juri

1. Pengawas Pertandingan

- a. Pengawas Pertandingan pada cabang olahraga DanceSport ditetapkan oleh Ketua Umum Pengda IODI DIY.
- b. Apabila menemukan permasalahan teknis dalam pelaksanaan kejuaraan, Pengawas Pertandingan wajib mengambil keputusan dengan cepat, akurat dan penuh tanggung jawab.
- c. Untuk meyakinkan keputusannya, Pengawas Pertandingan dapat berkonsultasi dengan Ketua Umum Pengda IODI DIY.
- d. Pengawas pertandingan bertanggung jawab kepada Ketua Pengda IODI dan wajib membuat laporan tertulis dan disampaikan selambat-lambatnya 2 (dua) hari setelah kejuaraan usai.

2. Dewan Juri

- a. Dewan Juri pada cabang olahraga Dancesport PORDA XVII Daerah Istimewa



Yogyakarta tahun 2025 minimal 3 (tiga) orang, dan personilnya ditetapkan oleh Pengda IODI DIY. Para anggota Dewan Juri dalam pelaksanaantugasnya dipimpin oleh Ketua Dewan Juri yang ditetapkan oleh Pengda IODI DIY.

- b. Setiap anggota Dewan Juri tidak diperkenankan memberi penilaian kepada peserta yang masih memiliki hubungan keluarga dekat (anak kandung, anak latih, orang tua kandung, saudara kandung, suami–istri).
 - c. Penilaian Dewan juri dapat dilakukan secara tertutup dan atau terbuka, tetapi peserta berhak mengetahui hasil akhir penilaian Dewan Juri melalui Ketua Panitia Pelaksana yang dikoordinir oleh masing-masing pengkab/pengkot. Keputusan Dewan Juri adalah mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.
3. *Scrutineer*
- a. *Scrutineer* pada cabang olahraga Dancesport PORDA XVII Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2025 terdiri dari 3 (tiga) orang, yang seluruhnya dipilih oleh Pengda IODI DIY. Saksi scrutineer dari masing-masing pengkab pengkot iodi mengirimkan 1 perwakilan:
 - 1) PENGKOT IODI KOTAYOGYAKARTA
 - 2) PENGKAB IODI KAB BANTUL
 - 3) PENGKAB IODI KAB GUNUNGKIDUL
 - 4) PENGKAB IODI KAB KULONPROGO
 - 5) PENGKAB IODI KAB SLEMAN
 - b. Dalam perhitungan nilai akan digunakan mekanisme —*skating system*l. *Scrutineer* di dalam pelaksanaannya bertanggung jawab kepada Ketua Panitia Pelaksana.
 - c. Setiap anggota *Scrutineer* tidak boleh memiliki hubungan keluarga dekat dengan atlet yang bertanding (anak kandung, orang tua kandung, saudara kandung, suami–istri).

H. Mekanisme Protes dan Banding

Sesuai dengan aturan yang dibuat oleh PP PORDA XVII tahun 2025.

Sanksi

1. Peserta yang tidak mematuhi ketentuan teknis kejuaraan ini akan dikenakan sanksi oleh Panitia Pelaksana dan Pengda IODI DIY sesuai dengan tingkatkesalahannya.
2. Peserta yang memberikan keterangan palsu yang tidak sesuai dengan identitas dirinya, akan didiskualifikasi dan tidak boleh mengikuti satu kali kejuaraan berskala Daerah berikutnya.
3. Peserta yang diketahui menggunakan doping, akan didiskualifikasi dan tidak boleh mengikuti kejuaraan tingkat apapun selama 1 (satu) tahun.
4. Panitia pelaksana pertandingan yang tidak mematuhi pasal-pasal yang tercantum dalam



Peraturan Teknis Pertandingan ini akan dikenakan sanksi organisasi oleh Pengda IODI DIY.

5. Dan jika salah satu pihak tidak menerima terhadap keputusan arbitrase di cabang olahraga, maka para pihak dapat mengajukan banding ke dewan hakim PP PORDA XVII Tahun 2025 D.I Yogyakarta. Ketentuan selanjutnya akan diatur dalam ketentuan terpisah.

I. Sistem Pendaftaran

Sistem Pendaftaran Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2025 Cabang Olahraga DANCESPORT menggunakan sistem *By Name By Number*

J. Upacara Pemberian Penghargaan

Upacara pemberian penghargaan Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2025 Cabang Olahraga DANCESPORT dilaksanakan dengan syarat atau ketentuan sebagai berikut :

1. Upacara Pemberian Penghargaan dilaksanakan pada hari yang sama setelah acara pertandingan PORDA XVII Tahun 2025 selesai bertempat di lokasi yang sama dengan tempat pertandingan atau menyesuaikan situasi dan kondisi yang ada.
2. Pemberi hadiah dilakukan oleh KONI DIY, Ketua Pengda IODI DIY, Ketua KONI Kab / Kota, Ketua Pengkab/Pengkot IODI DIY, dan lain-lain.

K. Pelaporan

Setelah selesainya pelaksanaan Pekan Olahraga Daerah (PORDA) XVII Tahun 2025 Cabang Olahraga DANCESPORT, segera akan dilaporkan kepada KONI DIY selambat-lambatnya 10 hari setelah selesai pertandingan segala sesuatunya baik menyangkut pelaksanaannya, pemenang dan perolehan Medali masing-masing Pengkab/Pengkot; dan juga akan kami laporkan Rincian penggunaan Anggaran yang akan diberikan oleh KONI DIY selaku penyelenggara. Ketentuan lain pelaporan sebagai berikut :

1. Panitia Pelaksana Pertandingan berhak untuk menolak (mendiskualifikasi) atlet yang tidak mengikuti Ketentuan Teknis Kejuaraan PORDA XVII tahun 2025 Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Panitia Pelaksana Pertandingan berkewajiban membuat laporan pelaksanaan kejuaraan dengan memuat hal-hal sebagai berikut:
 - a. Waktu dan tempat kejuaraan
 - b. Jumlah peserta keseluruhan & masing-masing kategori
 - c. Daftar nama Dewan Juri yang bertugas
 - d. Daftar nama Tim Scrutineer
 - e. Daftar nama Atlet setiap Pengkot dan Pengkab yang bertanding
 - f. Laporan tentang permasalahan yang dihadapi dan solusinya
 - g. Hasil kejuaraan (daftar pemenang)
 - h. Laporan keuangan kejuaraan PORDA XVII tahun 2025



L. Kontak HP Panitia

No	Nama	Jabatan	Nomer Kontak
1.	Eunike		08122958008
2.	Budi Sulisty		0821-3476-1703

Yogyakarta, 30 Maret 2024

**Komite Olahraga Nasional Indonesia
Daerah Istimewa Yogyakarta
Ketua Umum**

Prof. Dr. H. Djoko Pekik Irianto, M.Kes. AIFO

**Pengurus Daerah
IODI DIY
Ketua Umum**

Y. Sasongko Iswandaru, SE, MM



TECHNICAL HANDBOOK (THB)
PEKAN OLAHRAGA DAERAH XVII TAHUN 2025
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DAYUNG

A. Waktu Dan Tempat Pelaksanaan

Hari :
Tanggal : September 2025
Pukul : 08.00 Wib s.d 16.00 Wib
Tempat :

B. Ketentuan Peserta

Ketentuan Umum

1. Peserta yang berhak ikut adalah peserta yang didaftarkan oleh KONI Kabupaten /kota dan yang disahkan oleh komisi keabsahan PP PORDA XVII Tahun 2025;
2. Setiap Kabupaten/Kota hanya dapat mengirimkan maksimal 2 wakil di setiap nomor pertandingan;
3. Setiap atlet hanya dapat mengikuti 2 (dua) nomor Kecil (Kayak, Canoe, Slalom dan Rowing) dan 2 Nomor Besar (Perahu Naga / Dragon Boat Race).
4. Semua atlet dayung PORDA XVII DIY Tahun 2025 Cabor Dayung dilarang keras menggunakan obat *dopping*.

C. Peraturan Pertandingan/Perlombaan

Peraturan pertandingan Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2025 Cabang Olahraga DAYUNG adalah sebagai berikut :

1. Peserta harus sudah siap berada di garis START sesuai dengan waktu pertandingan yang telah ditentukan panitia;
2. Tanda keberangkatan START diberikan oleh juri START setelah mendapatkan konfirmasi dari ketua Perlombaan tanpa menunggu atlet yang datang terlambat;
3. Peserta yang datang terlambat dan tidak siap di posisi START pada jam/waktu START, tidak diberikan toleransi waktu;
4. Aba-aba START adalah -READY - SET - GO||
5. Peserta yang melakukan kecurangan START hingga 3 (tiga) kali akan dikeluarkan dari perlombaan dan dinyatakan DNS;
6. Selama berada didalam RACE peserta dilarang :
 - a. Melintasi lintasan peserta lainnya dengan sengaja.
 - b. Memotong lintasan peserta lainnya dengan sengaja.



- c. Mengganggu atau merintangi peserta lainnya dengan sengaja.
7. Peserta perlombaan dinyatakan telah berhasil memasuki FINISH apabila perahu telah melewati *garis khayal kedatangan* pada bagian ujung depan perahu;
8. Apabila terdapat 2 (dua) atau lebih peserta mencapai garis khayal secara bersamaan, maka Juri kedatangan akan menentukan perlombaan ulang khusus untuk peserta yang mencapai garis khayal secara bersamaan, jika salah satu peserta menolak maka dinyatakan kalah;
9. Tanda Kedatangan atau FINISH diberikan juri kedatangan dengan melambaikan atau kebutan bendera kedatangan/Bell dan bersamaan dengan itu para juri pencatat waktu kedatangan;
10. Penentuan posisi lintasan dilakukan dengan undian;
11. Peserta harus tetap berada pada posisi lintasan masing- masing dari START sampai FINISH;
12. Apabila peserta memasuki lintasan peserta lain dan terjadi tabrakan maka peserta yang bersalah dinyatakan *diskualifikasi* dan tidak dilakukan START ulang;
13. Khusus MIX Traditional Boat Race, Skipper adalah laki-laki dan drummer laki-laki/perempuan;
14. Segala sesuatu yang menyangkut perubahan penambahan peraturan dalam Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2025 Cabang Olahraga Dayung akan musyawarahkan lebih lanjut kepada setiap kontingen Kabupaten/Kota.

D. Sistem Pertandingan/Perlombaan

Sistem pertandingan Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2025 Cabang Olahraga DAYUNG adalah sebagai berikut:

1. Peraturan yang dipakai dalam Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2025 Cabang Olahraga Dayung adalah peraturan perlombaan dayung yang dikeluarkan oleh PB. PODSI serta keputusan hasil TECHNICAL MEETING Panitia Pelaksana dengan Manager atau Pelatih setiap Kontingen;
2. Lintasan yang dipergunakan adalah :
 - a. Terdapat tanda berupa bola-bola pelampung disepanjang lintasan dari start sampai finish;
 - b. Terdapat sedikitnya 4 lintasan/jalur;
 - c. Terdapat nomor lintasan ditengah-tengah jalur setelah garis finish;
 - d. Garis start dan finish adalah sudut tegak lurus dengan garis lintasan;
 - e. Wasit finish berada sedekat mungkin dengan garis finish atau dengan menggunakan kamera finish;
 - f. Peserta didalam perlombaan/bertanding harus berada dilintasannya masing-masing kecuali rowing yang boleh keluar lintasan dan masuk pada lintasan masing-masing pada waktu finish.



3. Setiap atlet harus berada di lintasan masing-masing sesuai dengan nomor undiannya;
4. Penanggung jawab dan teknis lomba adalah panitia pelaksana dan delegasi teknis dari Pengda PODSI DIY;
5. Panitia Pelaksana berhak mengecek persyaratan administrasi yang harus dilengkapi oleh atlet masing-masing kontingen peserta lomba;
6. Jika nama yang diajukan oleh masing-masing kontingen tidak sesuai dengan atlet yang mengikuti perlombaan, maka Panitia Pelaksana berhak untuk melarang atlet tersebut mengikuti perlombaan;
7. Pengundian akan dilaksanakan 1 hari sebelum lomba dimulai;
8. Jika terjadi hal-hal di luar jangkauan (*over match*) maka Panitia Pelaksana dapat mengundurkan atau merubah jadwal pertandingan;
9. Pakaian atlet dayung harus sesuai dengan suasana sport dan mempunyai tanda yang dapat dibedakan;

E. Nomor yang Dipertandingkan dan Jumlah Medali

Tabel 1. Nomor yang di Pertandingkan dan Jumlah Medali

No	Kategori	Nomor Yang Dipertandingkan	Medali			Jumlah
			Emas	Perak	Perunggu	
1.	Putra 1000m	a. Kayak Single	1	1	1	3
		b. Kayak Double	2	2	2	6
		c. Kayak Four	4	4	4	12
		d. Canoe Single	1	1	1	3
		e. Rowing Single	1	1	1	3
		f. Rowing Double	2	2	2	6
		g. Perahu Naga	15	15	15	45
2.	Putra 200m	a. Kayak Single	1	1	1	3
		b. Kayak Double	2	2	2	6
		c. Kayak Four	4	4	4	12
		d. Canoe Single	1	1	1	3
		e. Perahu Naga	15	15	15	45
		f. Kayak Slalom Single	1	1	1	3
3.	Putri 1000m	a. Kayak Single	1	1	1	3
		b. Kayak Double	2	2	2	6
4.	Putri 500m	a. Kayak Single	1	1	1	3
		b. Kayak Double	2	2	2	6



		c. Kayak Four	4	4	4	12
		d. Perahu Naga	15	15	15	45
5.	Putri 200m	a. Kayak Single	1	1	1	3
		b. Kayak Double	2	2	2	6
		c. Kayak Four	4	4	4	12
		d. Perahu Naga	15	15	15	45
		e. Kayak Slalom Single	1	1	1	3
6.	Mix Perahu Naga	a. MIX TBR 1000	15	15	15	45
		b. MIX TBR 500	15	15	15	45
Jumlah :			128	128	128	
Total Medali :						384

F. Peralatan Pertandingan/Perlombaan

Tabel 2. Peralatan Pertandingan/Perlombaan

No.	Uraian
1.	Peralatan yang akan digunakan dalam perlombaan akan disediakan oleh Panitia secaraterbatas.
2.	Masing-masing kontingen dayung Kabupaten/Kota diperbolehkan membawa peralatan sendiri.

G. Dewan Hakim, Wasit, dan Juri

1. Delegasi Teknis dan Dewan Juri atau Wasit perlombaan adalah dari Pengda PODSI DIY dan dibantu Juri atau Wasit Nasional dari PB. PODSI
2. Perlengkapan Juri atau Wasit :
 - a. Juri atau Wasit pemberangkatan dilengkapi dengan peralatan bendera start, megaphone, handycam dan handy talky;
 - b. Juri atau Wasit pengawas lintasan dilengkapi dengan bendera dan megaphone dan handy talky;
 - c. Juri atau Wasit kedatangan dilengkapi dengan bendera kedatangan, Handycam, Handy Talky dan stopwatch.

H. Mekanisme Protes dan Banding

1. Protes diajukan secara lisan segera (selambat-lambatnya 10 menit) setelah tiba atau finish sebelum meninggalkan perahu kepada Dewan Yuri melalui ketua perlombaan;



2. Protes lisan tersebut harus segera disusul dengan protes tertulis paling lama 1 (satu) jam setelah protes lisan diajukan melalui ketua pelaksana pertandingan;
3. Protes tertulis tersebut harus diketahui atau disaksikan oleh salah seorang official dari kontingen lain daerah;
4. Protes harus disertai uang protes sebesar Rp 1.500.000,- (Satu Juta lima ratus ribu rupiah);
5. Jika Dewan Yuri memutuskan bahwa protes tersebut tidak dapat diterima, maka uang protes tidak dapat ditarik kembali;
6. Terhadap keputusan Dewan Yuri mengenai segala sesuatu yang menyangkut jalannya perlombaan tidak dapat naik banding, juri atau wasit dengan persetujuan Ketua Pelaksana Perlombaan berhak mengambil segala tindakan yang perlu di mana tidak tercakup di dalam peraturan perlombaan olahraga dayung;
7. Dan jika salah satu pihak tidak menerima terhadap keputusan arbitrase di cabang olahraga, maka para pihak dapat mengajukan banding ke dewan hakim PP PORDA XVIII Tahun 2025 D.I Yogyakarta. Ketentuan selanjutnya akan diatur dalam ketentuan terpisah.

I. Sistem Pendaftaran

Sistem Pendaftaran Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2025 Cabang Olahraga DAYUNG menggunakan sistem *By Name By Number*.

J. Upacara Pemberian Penghargaan

Upacara pemberian penghargaan Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2025 Cabang Olahraga Dayung dilaksanakan hari terakhir setelah semua perlombaan selesai.

K. Pelaporan

Setelah selesainya pelaksanaan Pekan Olahraga Daerah (PORDA) XVII Tahun 2025 Cabang Olahraga DAYUNG segera akan dilaporkan kepada KONI DIY selambat-lambatnya 10 hari setelah selesai pertandingan segala sesuatunya baik menyangkut pelaksanaannya, pemenang dan perolehan Medali masing-masing Pengkab/Pengkot; dan juga akan kami laporkan Rincian penggunaan Anggaran yang akan diberikan oleh KONI DIY selaku penyelenggara.



L. Kontak HP Panitia

No	Nama	Jabatan	Nomer Kontak
1.	Sumantoyo	Ketua Umum	0819-042-6135)
2.	Waljiyanto	Ketua Harian	0821-3886-1675
3.	Irfan Restu	Sekretaris	0821-3538-8993
4.	Wahyu Purnomo	Bendahara	0813-2827-0088

M. Penutup

Demikian hal hal yang dapat kami laporkan terkait penyelenggaraan Pekan Olahraga Daerah (PORDA) XVII DIY tahun 2025 cabang olahraga dayung. Untuk segala saran dan bantuan dari KONI DIY kami atasnama panitia mengucapkan banyak terimakasih.

Yogyakarta, 30 Maret 2024

Komite Olahraga Nasional Indonesia
Daerah Istimewa Yogyakarta
Ketua Umum

Prof. Dr. H. Djoko Pekik Irianto, M.Kes. AIFO

Pengurus Daerah
PODSI DIY
Ketua Umum

Sumantoyo



TECHNICAL HANDBOOK (THB)
PEKAN OLAHRAGA DAERAH XVII TAHUN 2025
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DRUM BAND

A. Waktu Dan Tempat Pelaksanaan

Hari/Tanggal :, September 2025 (8 Hari)

Jam : Menyesuaikan

Tempat : Kabupaten Gunungkidul

Tabel 1. Rancangan Jadwal Pertandingan

NO	HARI / TANGGAL	MATA LOMBA	VENUE
1	HARI KE 1	PENIMBANGAN PERALATAN TANDING UJICOBA TRACK LKKB	KABUPATEN GUNUNGKIDUL
2	HARI KE 2	LKKB PUTRI 4 KM LKKB PUTRA 6 KM	KABUPATEN GUNUNGKIDUL
3	HARI KE 3	LKKB CAMPURAN 4 KM	KABUPATEN GUNUNGKIDUL
4	HARI KE 4	LKKB CAMPURAN 6 KM + ETAPE UJICOBA LBJP	KABUPATEN GUNUNGKIDUL
5	HARI KE 5	LBJP PUTRI 600 M PUTRA 800 M	KABUPATEN GUNUNGKIDUL
6	HARI KE 6	LBJP CAMPURAN 600 M	KABUPATEN GUNUNGKIDUL
7	HARI KE 7	LBJP CAMPURAN 800 M UJICOBA LBB & LUG	KABUPATEN GUNUNGKIDUL
8	HARI KE 8	LBB LUG UPP	KABUPATEN GUNUNGKIDUL



B. Ketentuan Peserta

1. Ketentuan Umum

- a. Kejuaraan ini hanya dapat diikuti oleh 1 (satu) Satuan Drum Band yang mewakili Kabupaten atau Kota di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dengan persyaratan masa bhakti Kepengurusan PDBI Kabupaten atau Kota masih Aktif hingga pelaksanaan PORDA XVII Tahun 2025 (Bersifat Tertutup).
- b. Satuan Widitra yang dilombakan adalah Drum Corp atau Satuan Kecil dan setiap Pengkab/Pengkot mengirimkan 1 (satu) satuan
- c. Setiap **Pemain** harus berdomisili sesuai dengan pengkab/pengkotnya, hal itu ditunjukkan dengan Akta keluarga atau KTP masing-masing pemain.
- d. Setiap Peserta harus terdaftar di KONI Kabupaten atau Kota dan disahkan oleh PP PORDA XVII Tahun 2025.
- e. Ketentuan peserta yang belum diatur di sini akan mengacu pada peraturan Umum PP PORDA XVII Tahun 2025.
- f. Komposisi Peserta sebagai berikut :

Pemain Utama	: 22 Orang (11 putra dan 11 putri)
Manager Tim	: 1 Orang
Pelatih	: 4 Orang
Official	: 3 Orang
Total	: 30 Orang

2. Ketentuan Khusus

- a. Sistem perlombaan sesuai dengan AD/ART BAB VII tentang Kejuaraan pada pasal 44 ayat 1.c, point 2 bahwa Kejuaraan Tertutup Satuan Kecil Setiap Satuan **WAJIB** mengikuti seluruh mata lomba.
- b. Semua peralatan, baik ukuran dan komposisinya mengacu pada ketentuan sebagaimana tertuang dalam SK PB PDBI NO. 04 Tahun 2023 yang dikeluarkan dan ditetapkan oleh PB PDBI

3. Pembatasan Usia

Dalam PORDA XVII DIY Tahun 2025 Cabor Drum Band tidak ada batasan umur bagi Pemain.

C. Peraturan Pertandingan/Perlombaan

Peraturan pertandingan Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2025 Cabang Olahraga Drum Band adalah Peraturan lomba sesuai SK PB PDBI NO. 04 Tahun 2023 tentang Peraturan dan Petunjuk Pelaksanaan Lomba Drum Band Satuan Kecil PDBI.

D. Sistem Pertandingan/Perlombaan

Sistem pertandingan Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2025 Cabang Olahraga Drum Band adalah seluruh nomor mata lomba langsung sebagai hasil Final



E. Nomor yang Dipertandingkan dan Jumlah Medali

Tabel 2. Nomor yang di Pertandingkan dan Jumlah Medali

NO	MATA LOMBA	JUMLAH PEMAIN	MEDALI YANG DIBUTUHKAN			TOTAL
			EMAS	PERAK	PERUNGGU	
1	LUG	22	22	22	22	66
2	LBB	22	22	22	22	66
3	LBJP PUTRI 600 m	11	11	11	11	33
4	LBJP PUTRA 800 m	11	11	11	11	33
5	LBJP MIX 600 m	22	22	22	22	66
6	LBJP MIX 800 m	22	22	22	22	66
7	LKKB PUTRI 4 KM	11	11	11	11	33
8	LKKB PUTRA 6 KM	11	11	11	11	33
9	LKKB MIX 4 KM	22	22	22	22	66
10	LKKB MIX 6 KM	22	22	22	22	66
11	LKKB MIX ETAPE 1 (2-4 KM)	22	22	22	22	66
12	LKKB MIX ETAPE 2 (4-6 KM)	22	22	22	22	66
TOTAL MEDALI			220	220	220	660

F. Peralatan Pertandingan/Perlombaan

Peralatan Pertandingan/Perlombaan Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2025 Cabang Olahraga Drum Band adalah semua peralatan baik ukuran dan komposisinya mengacu pada ketentuan sebagaimana tertuang dalam SK PB PDBI NO. 04 Tahun 2023

G. Dewan Hakim, Technical Delegate, dan Juri

1. Dewan Hakim

- a. Dewan Hakim ditentukan dan ditunjuk oleh Pengurus Daerah Persatuan Drum Band Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta dengan Surat Keputusan Pengda PDBI DIY dan kedudukannya dibawah Ketua Panitia Pelaksana.
- b. Komposisi Dewan Hakim 3 Orang terdiri dari 1 Ketua, dan 2 Anggota yang ditentukan oleh Pengda PDBI DIY
- c. Dewan Hakim bertugas sampai selesainya perlombaan dan tidak boleh mengundurkan diri sebelum tugas yang diembannya selesai dengan tuntas.
- d. Keputusan Dewan Hakim atas perkara-perkara yang timbul dalam perlombaan melalui Sidang / Rapat Dewan Hakim setelah mendengarkan keterangan dan fakta dari Panitia, Inspektur Perlombaan dan Koordinator Dewan Juri bersifat Final dan tidak dapat diganggu gugat oleh siapapun.



- e. Penyampaian keberatan / protes diluar waktu yang telah ditentukan tidak dapat diterima dan disidangkan oleh Dewan Hakim.
2. Technical Delegate
Technical Delegate ditentukan dan ditunjuk oleh Pengurus Daerah Persatuan Drum Band Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta dengan Surat Keputusan Pengda PDBI DIY dan kedudukannya dibawah Ketua Panitia Pelaksana
3. Dewan Juri
Dewan Juri ditentukan dan ditunjuk oleh Pengurus Daerah Persatuan Drum Band Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta dengan Surat Keputusan Pengda PDBI DIY dan kedudukannya dibawah Ketua Panitia Pelaksana

H. Mekanisme Protes dan Banding

1. Setiap peserta berhak mengajukan pengaduan atau protes terhadap suatu keputusan keputusan panitia yang menurut fakta dan pertimbangan telah merugikan suatu Timnya.
2. Pengaduan protes hanya dapat diajukan oleh Penanggung Jawab atau Manager Tim yang bersangkutan dengan cara mengisi Formulir yang tersedia.
3. Setiap pengaduan protes sah dan akan diproses jika memenuhi ketentuan sebagai berikut :
 - a. Disampaikan kepada Sekretariat Lomba selambat-lambatnya dalam waktu 60 (enam puluh) menit setelah diterimanya hasil sementara oleh peserta pengambil pengambil hasil pertama.
 - b. Telah membayar uang pengaduan protes sebesar Rp. 5.000.000 ,- (Lima Juta Rupiah) sesuai dengan SK PB PDBI NO. 04 Tahun 2023. Apabila nantinya protes diterima dan dibenarkan, maka uang tersebut akan dikembalikan ke peserta. Namun apabila protes tidak diterima dan tidak dibenarkan maka uang tidak kembali.
4. Hasil pengaduan protes selambat-lambatnya akan disampaikan 2 (dua) jam oleh Ketua Panitia
5. Keputusan hasil pengaduan protes bersifat Mutlak dan Final, sehingga peserta tidak dapat mengajukan banding.
6. Pernyataan keberatan baik berupa surat atau bentuk lainnya diluar waktu protes yang disediakan oleh panitia, tidak akan diberikan tanggapan atau diproses

I. Sistem Pendaftaran

Sistem Pendaftaran Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2025 Cabang Olahraga Drum Band menggunakan system *By Number By Kuota*



J. Upacara Pemberian Penghargaan

Upacara pemberian penghargaan Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2025 Cabang Olahraga Drum Band dilaksanakan pada Hari Terakhir Perlombaan dilaksanakan dan akan dibagikan seluruh medali yang telah diperoleh.

K. Pelaporan

Setelah selesainya pelaksanaan Pekan Olahraga Daerah (PORDA) XVII Tahun 2025 Cabang Olahraga Drum Band, segera akan dilaporkan kepada KONI DIY selambat-lambatnya 10 hari setelah selesai pertandingan segala sesuatunya baik menyangkut pelaksanaannya, pemenang dan perolehan Medali masing-masing Pengkab/Pengkot; dan juga akan kami laporkan Rincian penggunaan Anggaran yang akan diberikan oleh KONI DIY selaku penyelenggara.

L. Kontak HP Panitia

No	Nama	Jabatan	Nomer Kontak
1.	Drs. Eko Widodo, M.Pd	Ketua Panitia	087738570779
2.	Fauzi Abdurrahman, S.Or	Sekretaris	085743040914

M. Penutup

Demikian Technical Handboook Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2025 Cabang Olahraga Drum Band dibuat sebagai pedoman dalam pelaksanaan perlombaan. Hal – hal yang belum diatur dalam THB dan SK Peraturan Lomba PDBI akan dibahas dalam Technical Meeting, sepanjang tidak bertentangan dengan SK Nomor 32 Tahun 2022.

Yogyakarta, 30 Maret 2024

**Komite Olahraga Nasional Indonesia
Daerah Istimewa Yogyakarta
Ketua Umum**

Prof. Dr. H. Djoko Pekik Irianto, M.Kes., AIFO

**Pengurus Daerah
PDBI DIY
Ketua Umum**

Sutrajaya, S.IP



**TECHNICAL HANDBOOK (THB)
PEKAN OLAHRAGA DAERAH XVII TAHUN 2025
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
E-SPORT**

A. Waktu Dan Tempat Pelaksanaan

Hari : September 2025
Tanggal : September 2025
Pukul :
Tempat : Kabupaten Gunungkidul

B. Ketentuan Peserta

1. Ketentuan Umum

- a. Warga Negara Indonesia, Daerah Istimewa Yogyakarta
- b. E-KTP bagi yang sudah 17 tahun ke atas atau Kartu Identitas Anak (KIA) bagi atlet dibawah usia 17 tahun
- c. Memiliki Kartu Keluarga
- d. Bagi atlet yang menjalani proses mutasi harus menyertakan Surat Keterangan sesuai dengan peraturan mutasi atlet yang berlaku dari KONI DIY
- e. Tidak dalam hukuman terkait Doping
- f. Tidak dalam permasalahan hukum di PB. ESI, BAORI atau lembaga hukum olahraga manapun.

2. Ketentuan Khusus

- a. Mobile Legends
Setiap kabupaten/kota mengirimkan hanya 1 tim berisi 5 pemain inti, 1 pemain cadangan (opsional), 1 pelatih dan 1 official (pendamping).
- b. e-Football (PES)
Setiap kabupaten/kota mengirimkan hanya 1 tim berisi 3 pemain inti, 1 pemain cadangan (opsional), 1 pelatih dan 1 official (pendamping).
- c. LOKAPALA
Setiap kabupaten/kota mengirimkan hanya 1 tim berisi 5 pemain inti, 1 pemain cadangan (opsional), 1 pelatih dan 1 official (pendamping).
- d. Free Fire
Setiap kabupaten/kota mengirimkan maksimal 2 tim, dimana 1 tim berisi 4 pemain inti, 1 pemain cadangan (opsional), 1 pelatih dan 1 official (pendamping).
Khusus nomor pertandingan Free Fire dapat dilaksanakan apabila kuota tim peserta terpenuhi total 10 tim



e. **PUBG Mobile**

Setiap kabupaten/kota mengirimkan maksimal 3 tim, dimana 1 tim berisi 4 pemain inti, 1 pemain cadangan (opsional), 1 pelatih dan 1 official (pendamping).

Khusus nomor pertandingan PUBG Mobile dapat dilaksanakan apabila kuota tim peserta terpenuhi total 15 tim.

3. Pembatasan Usia

Peserta Esports minimal berusia 13 tahun di bulan September tahun 2025

C. Sistem Pertandingan/Perlombaan

Sistem pertandingan Pekan Olahraga XVII Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2025 Cabang Olahraga Esport adalah sebagai berikut:

1. Mobile Legends: Bang Bang

a. Babak Kualifikasi :

- 1) Menerapkan sistem Knockout/Gugur
- 2) Menerapkan format pertandingan Best of 3 hingga Semifinal, Ban 3 Hero

b. Babak Final :

- 1) Menerapkan sistem Knockout/Gugur
- 2) Menerapkan format pertandingan Best of 5, Ban 5 Hero

c. Ketentuan Teknis In Game Mobile Legends :

- 1) Seluruh peserta harus menggunakan akun asli milik sendiri selama mengikuti pertandingan.
- 2) Jika terdapat Hero yang diketahui menyebabkan gangguan, Panitia akan melarang penggunaannya untuk pertandingan selama jangka waktu tertentu berdasarkan tingkat keparahan kesalahannya.
- 3) Hero yang baru keluar/rilis dalam jangka waktu kurang dari 2 minggu, otomatis tidak boleh dipakai.
- 4) Apabila sebuah tim kedatangan memilih Hero yang sudah dilarang dipakai, baik secara sengaja maupun tidak, maka pertandingan tersebut diulang sesuai dengan draft pick yang sudah terjadi, dan tim tersebut mendapatkan peringatan.
- 5) Tidak ada batasan atau larangan untuk skin dan emblem yang digunakan tanpa pengecualian.
- 6) Seluruh peserta tidak diperbolehkan mengirimkan teks dan quick chat terhadap tim lawan di dalam game pertandingan, kecuali untuk meminta pause.
- 7) Emoticon diperbolehkan.
- 8) Chat All akan mendapatkan peringatan (tidak diperbolehkan).
- 9) Taunting & Recall diperbolehkan di dalam game pertandingan.
- 10) Pause dalam setiap pertandingan akan diberikan apabila tim mengalami gangguan teknis. Kesempatan pause diberikan 1 kali bagi masing-masing tim.



- 11) Batas waktu pause setiap tim adalah maksimal 2 menit setiap Game kecuali kendala teknis.
- 12) Tidak diperbolehkan melakukan pause pada saat war berlangsung kecuali memiliki alasan gangguan yang tepat.

2. Garena Free Fire

a. Babak Final :

- 1) Metode : Battle Royale (Squad)
- 2) Server : Indonesia
- 3) Gun Properties : Non-aktif
- 4) Setiap match boleh berganti dengan pemain cadangan selama terdapat dalam daftar pemain dan memberitahukan ke Wasit/Panitia terlebih dahulu
- 5) Menerapkan sistem perolehan poin Klasemen
- 6) Hanya mempertandingkan 1 Round, terdiri dari 6 game (Map)
- 7) Menggunakan 3 Map yaitu Bermuda - Purgatory – Alpine
- 8) Perhitungan poin (sistem akumulasi) sebagai berikut :

Kill Point	1 Pts
Placement	Point
1st	12
2nd	9
3rd	8
4th	7
5th	6
6th	5
7th	4
8th	3
9th	2
10th	1

- 9) Apabila ada skor yang imbang / sama maka akan ditentukan berdasarkan :
 - Total jumlah memenangkan tempat pertama (Booyah) di semua Game Tournament
 - Total akumulasi poin placement di semua game turnamen.
 - Total akumulasi poin eliminasi di semua game turnamen.
 - Posisi placement di pertandingan akhir turnamen

3. PUBG Mobile



a. Babak Final :

- 1) Metode : Battle Royale (Squad)
- 2) Hanya mempertandingkan 1 Round
- 3) Menggunakan 3 Maps yaitu Erangel - Miramar – Sanhok
- 4) Setiap match boleh berganti dengan pemain cadangan selama terdapat dalam daftar pemain dan memberitahukan ke Wasit/Panitia terlebih dahulu
- 5) Flare Gun : Non-aktif
- 6) Red Zone : Non-aktif
- 7) All Skin : Aktif
- 8) Karakter wajib menggunakan Uniform (dilarang tanpa busana)
- 9) Aim Assist : Non-aktif
- 10) Sound Visualizer : Non-aktif, Erangel dan Miramar mengikuti parameter PC dan Sanhok Parameter set safezone 1 display time to 0.5
- 11) Setting dalam game :

	Sanhok	Erangel	Miramar
Weapon Settings	All Weapons x2	All Weapons x2	All Weapons x2
Magazine	x2	x2	x2
First Aid	Default	Default	Default
Vest	Default	Default	Default
Helm	Default	Default	Default
Playzone Shrink Speed	x1.1*	x1.1*	x1.1*

- 12) Perolehan poin (sistem akumulasi) sebagai berikut :



Sistem Poin PUBG Mobile PORDA DIY 2025			
Elimination Points		1	
Point Placement			
Placement	Points	Placement	Points
1 st Place	10	9 th Place	0
2 nd Place	6	10 th Place	0
3 rd Place	5	11 th Place	0
4 th Place	4	12 th Place	0
5 th Place	3	13 th Place	0
6 th Place	2	14 th Place	0
7 th Place	1	15 th Place	0
8 th Place	1		

- 13) Apabila dalam keadaan Poin Seri :
- Total jumlah memenangkan tempat pertama (WWCD) di semua Game Turnamen
 - Total akumulasi poin placement di semua Game Turnamen
 - Total akumulasi poin eliminasi di semua Game Turnamen
 - Posisi Placement di pertandingan terakhir Turnamen

4. LOKAPALA

- Babak Kualifikasi :
 - Menerapkan sistem Knockout/Gugur
 - Menerapkan format pertandingan Best of 3 hingga Semifinal.
- Babak Final :
 - Menerapkan sistem Knockout/Gugur
 - Menerapkan format pertandingan Best of 5
- Ketentuan Teknis In Game LOKAPALA :
 - Para peserta wajib menggunakan akun yang sama seperti yang didaftarkan di pendaftaran awal.
 - Tidak ada larangan dalam penggunaan emblem ataupun *skin* di dalam pertandingan
 - Emoticon/sticker* diperbolehkan di selama pertandingan.
 - Tim dilarang menggunakan bug yang telah diketahui dan merugikan tim lawan.
 - Ksatria yang rilis dalam jangka waktu kurang dari 1 bulan, dilarang untuk digunakan



- 6) Jika terdapat Ksatriya yang diketahui menyebabkan gangguan, Panitia akan melarang penggunaannya untuk pertandingan selama jangka waktu tertentu berdasarkan tingkat keparahan kesalahannya.
- 7) Apabila sebuah tim kedapatan memilih Ksatriya yang sudah dilarang dipakai, baik secara sengaja maupun tidak, maka pertandingan tersebut diulang sesuai dengan *draft pick* yang sudah terjadi, dan tim tersebut mendapatkan peringatan. Ketika tim melanggar lebih dari 2 kali, maka tim tersebut didiskualifikasi.
- 8) *Pause* dalam setiap pertandingan akan diberikan bila tim mengalami gangguan teknis.
- 9) Batas *pause* untuk setiap tim adalah 2 menit untuk 1 kali kesempatan dalam 1 game, kecuali Ketika ada kendala teknis.
- 10) *Pause* hanya boleh dilakukan ketika sedang tidak terjadi pertempuran.
- 11) *Remake room* maksimal dilakukan 2 kali, jika terjadi *bug* yang merugikan tim lawan, para pemain wajib menggunakan ksatriya yang sama seperti sebelumnya.

5. e-Football (PES)

- a. Babak Kualifikasi :
 - 1) Menerapkan sistem Knockout/Gugur
 - 2) Menerapkan format pertandingan Best of 3 hingga Semifinal (Match 1 : Single Match AvsA, Match 2 : Single Match BvsB, Match 3 : Single Match CvsC)
 - 3) Menggunakan Club Official dan Overall Ratings
 - 4) Mode : Authentic Team
 - 5) Tidak boleh menggunakan klub yang sama pada pertandingan
 - 6) Dilakukan Toss Coin apabila terdapat klub yang sama
 - 7) Substitutions 5 dengan 3 interval.
- b. Babak Final :
 - 1) Menerapkan sistem Knockout/Gugur
 - 2) Menerapkan format pertandingan Best of 5
- c. Game Set Up :
 - 1) Match Level : Superstar
 - 2) Game Speed : 0
 - 3) Condition (Home & Away) : Normal
 - 4) Injuries : OFF
 - 5) Match time : 10 min
 - 6) Extra time : ON
 - 7) No. Substitutes : 5
 - 8) PK : OFF
 - 9) Ball : eFootball™ 2023
 - 10) Cursor type : Player name
- d. Stadium Setting :
 - 1) Stadium : eFootball™ Stadium
 - 2) Time : Night



- 3) Season : Winter
- 4) Weather : Fine
- 5) Length of grass : Normal
- 6) Pitch Conditions : Normal
- e. Camera dan Audio Setting :
 - 1) Camera Type : Dynamic Wide
 - 2) Zoom : 2
 - 3) Height : 2
 - 4) Directional guide : OFF (Under controller settings)
 - 5) Audio mode : eSports
- f. Match Screen Setting :
 - 1) Display Radar : Bottom
 - 2) Player Name Boxes : ON
 - 3) Attack/Defense Level : ON
 - 4) Attack/Defense Level Information : ON
 - 5) Radar (Home & Away) : Strip Color
 - 6) Power Gauge : ON
 - 7) Stamina Gauge : OFF
 - 8) Cursor Display : ON
 - 9) Time/Score : ON
 - 10) Display Player Names: Opponent's Team : ON
 - 11) Set Piece Guides : OFF
 - 12) Goal Celebration Prompts : OFF

D. Nomor yang Dipertandingkan dan Jumlah Medali

Tabel 1. Nomor yang di Pertandingkan dan Jumlah Medali

No	Kategori	Nomor Yang Dipertandingkan	Medali yang Diperebutkan			Mendali yang Dibutuhkan		
			Em	Prk	Prgg	Em	Prk	Prgg
1.	Terbuka	a. Mobile Legends: Bang Bang	1	1	1	6	6	6
		b. Garena Free Fire	1	1	1	5	5	5
		c. PUBG Mobile	1	1	1	5	5	5
		d. LOKAPALA	1	1	1	6	6	6
2.	Beregu	e. e-Football (PES)	1	1	1	3	3	3
3.	Perorangan	f. e-Football (PES)	1	1	1	1	1	1
Jumlah :			6	6	6	26	26	26
Total Medali :			18			78		



E. Peralatan Pertandingan/Perlombaan

Tabel 2. Peralatan Pertandingan/Perlombaan

No.	Nama barang	Keterangan
1.	Smartphone dan headset dibawa oleh masing – masing peserta	Tidak boleh memakai segala jenis TAB, IPAD dan PC emulator
2.	Panitia tidak menyediakan Smartphone untuk dipinjam	
3.	Controller Playstation harus dibawa sendiri oleh masing – masing peserta	
4.	Penghangat tangan harus dibawa masing - masing peserta	
5.	Masing-masing peserta dapat menggunakan koneksi internet yang disediakan ataupun mempersiapkan jaringan/koneksi internet sendiri	
6.	Jersey peserta dibawa dan dibuat dari Kabupaten/Kota masing – masing dan harus	Sesuai dengan guideline logo dari pengurus pusat

F. Dewan Hakim, Wasit, dan Juri

1. Dewan Hakim terdiri dari pengurus daerah yang menjadi panitia penyelenggara PORDA DIY 2025 adalah pengambil keputusan akhir untuk menentukan permasalahan yang terjadi.
2. Wasit terdiri dari wasit daerah dan wasit Kabupaten/Kota yang akan mengawasi dan mengambil keputusan.
3. Segala keputusan wasit adalah keputusan yang mutlak.

G. Mekanisme Protes dan Banding

Protes dan banding dapat diajukan paling lambat 20 menit setelah pertandingan selesai.

H. Sistem Pendaftaran

Sistem Pendaftaran Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2025 Cabang Olahraga BASEBALL menggunakan sistem ***By Name By Number***.

I. Pelaporan

Setelah selesainya pelaksanaan Pekan Olahraga Daerah (PORDA) XVII Tahun 2025 Cabang Olahraga Esport, segera akan dilaporkan kepada KONI DIY selambat-lambatnya 10 hari setelah selesai pertandingan segala sesuatunya baik menyangkut pelaksanaannya, pemenang dan perolehan Medali masing-masing Pengkab/Pengkot; dan juga akan kami



laporkan Rincian penggunaan Anggaran yang akan diberikan oleh KONI DIY selaku penyelenggara.

J. Kontak HP Panitia

No	Nama	Jabatan	Nomer Kontak
1.	M Nafis Faraz		0822-2356-3598
2.	Okta Deriyanto		0857-6823-8279

Yogyakarta, 30 Maret 2024

Komite Olahraga Nasional Indonesia
Daerah Istimewa Yogyakarta
Ketua Umum

Prof. Dr. H. Djoko Pekik Irianto, M.Kes. AIFO

Pengurus Daerah
ESI DIY
Ketua Umum

Brigjen TNI Rachmad Pudji Susetyo, S.IP., M.Si



TECHNICAL HANDBOOK (THB)
PEKAN OLAHRAGA DAERAH KE XVII TAHUN 2025
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
FUTSAL PUTRA DAN PUTRI

A. Waktu Dan Tempat Pelaksanaan

Hari : September 2025
Tanggal : September 2025
Pukul : -
Tempat : GOR Amongrogo Yogyakarta

B. Ketentuan Peserta

1. Ketentuan Umum

Peserta yang berhak ikut adalah peserta yang didaftarkan oleh KONI Kabupaten/kota dan yang disahkan oleh komisi keabsahan PP PORDA XVIII/2025;

2. Ketentuan Khusus

- a. Pemain yang didaftarkan adalah pemain berstatus belum pernah bermain di Liga Futsal Profesional Indonesia dan Liga Profesional Sepakbola Indonesia.
- b. Jumlah Pemain yang didaftarkan minimal 14 pemain.
- c. Jumlah pelatih dan official yang didaftarkan maksimal 5 orang
- d. Pelatih Kepala dan asisten Tim Putra minimal mempunyai Lisensi 1 AFC untuk pelatih kepala tim putri minimal Lisensi Nasional PSSI
- e. Melampirkan Pas Foto Berwarna sejumlah 4 (empat) lembar
- f. Sudah mempunyai jaminan kecelakaan atlet yang dibuktikan dengan Kartu BPJS Ketenagakerjaan yang masih berlaku.

3. Pembatasan Usia

- a. Pemain Tim Putra adalah Pemain dengan tahun kelahiran 01 Januari 2005 - 31 Desember 2007.
- b. Pemain Tim Putri adalah Pemain dengan tahun kelahiran 01 Januari 2003 - 31 Desember 2005.



C. Peraturan Pertandingan/Perlombaan

Peraturan pertandingan Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2025 Cabang Olahraga Sepakbola Sub Cabang Olahraga Futsal berpedoman pada :

1. Statuta FIFA
2. Statuta PSSI
3. Peraturan permainan dari PSSI dan keputusan-keputusan lain yang dikeluarkan oleh FIFA dan atau International Football Association Board
4. Regulasi Khusus Pekan Olahraga Daerah XVII DIY Tahun 2025 cabang Futsal
5. Hasil rapat Panitia Pelaksana Pekan Olahraga Daerah DIY Tahun 2025

D. Sistem Pertandingan/Perlombaan

Sistem pertandingan Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2025 Cabang Olahraga Sepakbola Sub Cabang Olahraga Futsal adalah sebagai berikut:

1. Pekan Olahraga Daerah (PORDA) ke XVII tahun 2025 diikuti oleh 5 tim Kabupaten/Kota dengan sistem pertandingan : $\frac{1}{2}$ (setengah) kompetisi
2. Penentuan peringkat klasemen adalah sebagai berikut :
 - a. Jumlah poin dari hasil pertandingan
 - 1) Menang nilai 3 (tiga)
 - 2) Seri nilai 1 (satu)
 - 3) Kalah nilai 0 (nol)
 - b. Apabila terdapat dua tim atau lebih memiliki jumlah nilai sama maka penentuannya sebagai berikut:
 - 1) Hasil pertandingan antara tim terkait (head to head) dengan kriteria:
 - a. Jumlah poin yang lebih tinggi diperoleh masing – masing tim dari pertandingan yang dimainkan oleh tim-tim terkait.
 - b. Jumlah selisih gol dari hasil pertemuan tim-tim terkait
 - c. Jumlah gol memasukkan yang dicetak setiap tim-tim terkait
 - 2) Selisih gol tim-tim terkait dalam seluruh pertandingan yang telah dimainkan.
 - 3) Jumlah gol memasukkan dari masing-masing tim dalam seluruh pertandingan yang dimainkan.
 - 4) Nilai yang lebih rendah dari hasil perolehan kartu kuning dan kartu merah dalam seluruh pertandingan (nilai bobot kartu kuning (1) dan Kartu merah (3))
 - 5) Tendangan adu pinalti jika pertandingan terakhir tim tersebut bertemu di pertandingan terakhir
 - 6) Undian, dengan mekanisme yang akan ditentukan oleh Panitia.



E. Nomor yang Dipertandingkan dan Jumlah Medali

Tabel 1. Nomor yang di Pertandingkan dan Jumlah Medali yang dibutuhkan

No	Kategori	Nomor Yang Dipertandingkan	Medali			Jumlah
			Emas	Perak	Perunggu	
1.	FUTSAL	a. Futsal Putra	26	26	26	78
		b. Futsal Putri	26	26	26	78
Jumlah :			52	52	52	156
Total Medali :						156

F. Peralatan Pertandingan

Tabel 2. Peralatan Pertandingan

No.	Nama barang	Jumlah	Keterangan
1.	Bola	5	Standar FIFA

G. Dewan Hakim, Wasit, dan Juri

1. Wasit level 1 Nasional yang lolos test keugaran/refreshment.
2. Pengawas Pertandingan yang bertugas adalah yang telah mengikuti Penyegaran Match Comm yang dilakukan oleh Asprov PSSI DIY

H. Mekanisme Protes dan Banding

A. PROTES

1. Protes dapat dilakukan oleh Kapten Tim setelah pertandingan selesai pada berita acara pertandingan secara singkat dilengkapi dengan biaya administrasi uang protes.
2. Penyerahan uang protes dibayarkan ke bendahara panitia pelaksana cabang olahraga sepakbola Sub Cabang Olahraga Futsal PORDA DIY tahun 2025, apapun keputusannya uang protes tidak kembali.
3. Besarnya uang protes Rp 750.000,- (tujuh ratus lima puluh ribu rupiah).
4. Protes akan ditindak lanjuti oleh Panitia Disiplin dalam batas waktu selambat – lambatnya 24 jam, kemudian hasilnya akan diserahkan kepada Panitia Pelaksana PORDA DIY tahun 2025.
5. Protes tidak dilayani apabila terkait dengan keputusan wasit pada saat pertandingan berlangsung.
6. Dan jika salah satu pihak tidak menerima terhadap keputusan arbitrase di cabang olahraga, maka para pihak dapat mengajukan banding ke dewan hakim PP PORDA



XVII Tahun 2025 D.I Yogyakarta. Ketentuan selanjutnya akan diatur dalam ketentuan terpisah.

B. DISIPLIN

1. Dalam pelaksanaan Pekan Olahraga Daerah (PORDA) XVII Tahun 2025 Asosiasi Provinsi PSSI menunjuk Panitia Disiplin dengan struktur jumlah ganjil sebagai berikut :
 - a. Ketua merangkap anggota
 - b. Wakil ketua merangkap anggota
 - c. Anggota yang berasal dari Pengawas Pertandingan yang bertugas.
2. Panitia Disiplin dibentuk untuk menyelesaikan pelanggaran disiplin berdasarkan peraturan khusus dan kode disiplin PSSI secara cepat di tempat penyelenggaraan PORDA XVII Tahun 2025.
3. Setelah menerima protes atau laporan dari perangkat pertandingan yang menjadi dasar diperlukannya penyelesaian oleh Panitia Disiplin. Panitia Disiplin mengeluarkan putusan terhadap hal berikut :
 - a. Dalam waktu paling lambat 1 (satu) hari setelah protes disampaikan secara resmi dalam bentuk tertulis oleh pihak yang bersangkutan, atau
 - b. Apabila dugaan pelanggaran dapat mempengaruhi pelaksanaan atau status Pertandingan atau Babak Selanjutnya dari pihak-pihak terkait protes tersebut, Panitia Disiplin harus menyampaikan putusannya sebelum pelaksanaan Pertandingan atau Babak selanjutnya.
4. Putusan Panitia Disiplin diambil berdasarkan suara terbanyak anggota yang hadir dan setiap anggota yang hadir harus memberikan suaranya.

Prosedur disiplin dalam PORDA XVII Tahun 2025 mengacu kepada Kode Disiplin PSSI dan edaran lain yang dikeluarkan oleh Panitia Pelaksana PORDA XVII Tahun 2025.

I. Sistem Pendaftaran

Sistem Pendaftaran Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2025 Cabang Olahraga Sepakbola Sub Cabang Olahraga Futsal menggunakan system ***By Number By Kuota***

J. Upacara Pemberian Penghargaan

Upacara pemberian penghargaan Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2025 Cabang Olahraga Sepakbola Sub Cabang Olahraga Futsal dilaksanakan pada pertandingan terakhir.



K. Pelaporan

Setelah selesainya pelaksanaan Pekan Olahraga Daerah (PORDA) XVII Tahun 2025 Cabang Olahraga Sepak bola Sub Cabang Olahraga Futsal, segera akan dilaporkan kepada KONI DIY selambat-lambatnya 10 hari setelah selesai pertandingan segala sesuatunya baik menyangkut pelaksanaannya, pemenang dan perolehan Medali masing-masing Pengkab/Pengkot; dan juga akan kami laporkan Rincian penggunaan Anggaran yang akan diberikan oleh KONI DIY selaku penyelenggara.

L. Kontak HP Panitia

No	Nama	Jabatan	Nomer Kontak
1.	Esdy Irfanudin		+62 856-4327-3893
2.	Reza Shidiq		+62 858-7707-4669
Dst..			

K. Penutup

Demikian Technical Handboook Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2025 Cabang Olahraga Fusat Putra Putri dibuat sebagai pedoman dalam pelaksanaan perlombaan. Hal – hal yang belum diatur dalam THB dan SK Peraturan Perlomaaan di sampaikan dalam Technical Meeting, sepanjang tidak bertentangan dengan SK Nomor 32 Tahun 2022.

Yogyakarta, 30 Maret 2024

**Komite Olahraga Nasional Indonesia
Daerah Istimewa Yogyakarta
Ketua Umum**

Prof. Dr. H. Djoko Pekik Irianto, M.Kes., AIFO

**Pengurus Daerah
PSSI DIY
Ketua Umum**

Djoko Ariyanto



**TECHNICAL HANDBOOK (THB)
PEKAN OLAHRAGA DAERAH KE XVII TAHUN 2025
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
GATEBALL**

A. Waktu Dan Tempat Pelaksanaan

Hari :
Tanggal : - September 2025 (selama 3 hari).
Pukul : 07.30 s.d selesai
Tempat : Menunggu Konfirmasi dari Tuan Rumah.

Tabel 1. Jadwal Pertandingan **(DITENTUKAN SETELAH DILAKSANAKAN TECHNICAL MEETING)**

No	Hari	Tanggal	Waktu	Uraian		Lokasi
				Nomor	Kategori	
1.						
2.						

B. Ketentuan Peserta

1. Ketentuan Umum

- a. Peserta yang berhak ikut adalah peserta didaftarkan oleh KONI Kabupaten/Kota dan sebagaimana yang telah diatur dalam Surat Keputusan Ketua Umum Koni DIY nomor 32 tahun 2022 tentang Penyempurnaan Pertama Surat Keputusan Ketua Umum Koni DIY nomor 2 tahun 2020.
- b. Setiap Kontingen (Kabupaten/Kota) hanya boleh mengirim satu orang atau satu tim dalam setiap nomor yang dipertandingkan.
- c. Setiap pemain beregu boleh merangkap kenomor non beregu.
- d. Daftar pemain harus sesuai dengan by name yang telah disyahkan.

2. Ketentuan Khusus

- a. Setiap tim harus memiliki seorang manajer sebagai pimpinan Kontingen yang tidak bermain.
- b. Setiap tim harus memiliki seorang atau lebih pelatih yang tidak bermain dan bertanggung jawab atas tim yang dilatihnya.



- c. Hanya kapten yang boleh mengarahkan pemain didalam lapangan. Selain itu wasit akan menilai tim yang bersangkutan sengaja mengganggu pertandingan.

3. Pembatasan Usia

Usia peserta maksimal 50 tahun (kelahiran tanggal 1 Januari 1976 dan seterusnya).

C. Peraturan Pertandingan/Perlombaan

Peraturan Pertandingan Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2025 Cabang Olahraga Gateball adalah sebagai berikut :

1. Tata cara pelaksanaan pertandingan mengacu pada Peraturan Gateball Indonesia Tahun 2019.
2. Tim yang tidak hadir atau tidak lengkap pemainnya pada saat dipanggil panitia dalam tiga kali pemanggilan kemudian wasit menyatakan Play Ball, maka tim tersebut dinyatakan mengundurkan diri dengan skor 0 -12.
3. Tim dianggap mengundurkan diri, apabila :
 - a. Menyatakan tidak ikut bertanding
 - b. Pada saat pertandingan kategori Beregu dinyatakan “play ball” jumlah pemain dalam tim kurang dari 5 orang.
 - c. Pada saat pertandingan kategori Triple dinyatakan “play ball” jumlah pemain dalam tim kurang dari 3 orang.
 - d. Pada saat pertandingan kategori Ganda dinyatakan “play ball” jumlah pemain dalam tim kurang dari 2 orang.
 - e. Pada saat pertandingan kategori Tunggal dinyatakan “play ball” pemain tidak ada di tempat.
4. Pemain yang sudah masuk dalam recorder tidak boleh diganti.
5. Tanda kapten, pelatih dan manager disiapkan oleh masing-masingtim.
6. Seragam dalam satu kontingen boleh berbeda-beda, namun harus sama dalam setiap kategori/nomor. Sepatu dan celana harus khusus untuk olahraga.
7. Seluruh peserta dihimbau agar bermain secara sportif dan jujur, serta tidak mengulur-ulur waktu.
8. Semua penonton atau yang tidak berkepentingan dilarang masuk lapangan atau arena bermain.
9. Konsumsi, akomodasi dan transportasi menjadi tanggungan masing-masing kontingen.
10. Dilarang merokok di area Pertandingan.
11. Bila dalam pelaksanaan pertandingan terjadi gangguan yang bersifat teknis maupun alami sehingga pertandingan tidak dapat dilanjutkan, maka Panitia akan mengambil kebijakan sesuai dengan situasi dan kondisi.
12. Penghentian Pertandingan



- a. Pertandingan dapat dihentikan sementara apabila terjadi gangguan cuaca atau alasan lain yang ditetapkan oleh Wasit.
- b. Dalam hal pertandingan dihentikan sementara, posisi bola tetap di tempat.
- c. Pertandingan dapat dilanjutkan kembali dari penghentian sementara dengan melanjutkan sisa waktu dan posisi bola terakhir pada saat pertandingan dihentikan sementara.
- d. Apabila Wasit mempertimbangkan bahwa pertandingan tidak mungkin dilanjutkan, dan bila waktu pertandingan berjalan kurang dari 20 menit maka pertandingan dinyatakan batal.
- e. Apabila Wasit mempertimbangkan bahwa pertandingan tidak mungkin dilanjutkan, dan bila waktu pertandingan sudah berjalan 20 menit atau lebih, maka pertandingan dinyatakan sah dan selesai.

13. Prosedur Penghentian Pertandingan

- a. Akibat Masalah Bergulirnya Bola
 - 1) Penanggungjawab pertandingan didampingi Dewan Wasit melakukan pemeriksaan lapangan dengan cara menggulirkan bola pada beberapa tempat yang diindikasikan menghambat bergulirnya bola secara normal;
 - 2) Apabila disepakati bahwa bola dapat bergulir dengan normal, maka pertandingan dapat dilanjutkan;
 - 3) Apabila disepakati bahwa bola tidak dapat bergulir dengan normal, maka pertandingan diusulkan kepada Technical Delegate untuk dihentikan, untuk selanjutnya pernyataan penghentian pertandingan dinyatakan oleh Technical Delegate.
- b. Akibat Masalah Cuaca/Suasana Tanpa Penerangan
 - 1) Apabila Penanggungjawab Pertandingan memperkirakan bahwa akibat cuaca tidak memungkinkan untuk melanjutkan pertandingan (misalnya hujan deras yang diperkirakan tidak akan berhenti atau faktor lainnya) maka perlu dilakukan kesepakatan antara Penanggungjawab pertandingan dengan para manajer tim yang bertanding untuk menentukan dihentikan/dilanjutkannya pertandingan.
 - 2) Apabila hasil kesepakatannya bahwa pertandingan dihentikan, maka penentuan pemenang pertandingan mengacu pada ketentuan nomor 12 huruf d dan e.
 - 3) Apabila pelaksanaan pertandingan berlangsung pada hari terakhir sesuai Agenda yang telah ditetapkan, dan kondisi lapangan tidak ada penerangan serta durasi pertandingan belum mencapai 20 menit, maka penentuan pemenang dilakukan dengan cara adu penalty dengan bantuan penerangan darurat.



D. Sistem Pertandingan/Perlombaan

Sistem pertandingan Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2025 Cabang Olahraga gateball adalah sebagai berikut:

1. Sistem pertandingan menggunakan sistem setengah kompetisi.
2. Juara 1 dan 2 ditentukan melalui grand final.

E. Nomor yang Dipertandingkan dan Jumlah Medali

Nomor yang dipertandingkan sebanyak 11 nomor kategori yang masing-masing ketentuannya adalah sebagai berikut :

1. Beregu Putra :
 - ➔ Tim terdiri dari 5 orang pemain utama putra, yang salah satu ditunjuk sebagai kapten dan maksimum 3 orang pemain cadangan putra.
2. Beregu Putri :
 - ➔ Tim terdiri dari 5 orang pemain utama putri, yang salah satu ditunjuk sebagai kapten dan maksimum 3 orang pemain cadangan putri.
3. Beregu Campuran :
 - ➔ Tim terdiri dari 5 orang pemain utama putra dan putrid dengan komposisi 3 : 2 atau 2 : 3, yang salah satu ditunjuk sebagai kapten dan maksimum 3 orang pemain cadangan.
4. Triple Putra :
 - ➔ Tim terdiri atas 3 orang pemain utama putra, yang salah satu ditunjuk sebagai kapten dan maksimum 2 orang pemain cadangan putra.
5. Triple Putri :
 - ➔ Tim terdiri atas 3 orang pemain utama putri, yang salah satu ditunjuk sebagai kapten dan maksimum 2 orang pemain cadangan putri.
6. Triple Campuran :
 - ➔ Tim terdiri atas 3 orang pemain utama putra dan putri dengan komposisi 2 : 1 atau 1 : 2, yang salah satu ditunjuk sebagai kapten dan maksimum 2 orang pemain cadangan.
7. Ganda Putra :
 - ➔ Tim terdiri dari 2 orang pemain putra tanpa pemain cadangan yang salah satu ditunjuk sebagai kapten.
8. Ganda Putri :
 - ➔ Tim terdiri dari 2 orang pemain putrid tanpa pemain cadangan yang salah satu ditunjuk sebagai kapten.



9. Ganda Campuran :
- ➔ Tim terdiri dari 1 pemain putra dan 1 pemain putrid tanpa pemain cadangan yang salah satu ditunjuk sebagai kapten.
10. Tunggal Putra :
- ➔ Tim terdiri dari 1 orang pemain putra tanpa pemain cadangan.
11. Tunggal Putri :
- ➔ Tim terdiri dari 1 orang pemain putri tanpa pemain cadangan.

Tabel 2. Jumlah Medali

No	Ketegori	Nomor Yang Dipertandingkan	Medali			Jumlah
			Emas	Perak	Perunggu	
1.	Beregu	a. Beregu Putra	8	8	8	24
		b. Beregu Puti	8	8	8	24
		c. Beregu Campuran	8	8	8	24
2.	Triple	b. Triple Putra	5	5	5	15
		d. Triple Putri	5	5	5	15
		e. Triple Campuran	5	5	5	15
3.	Ganda	c. Ganda Putra	2	2	2	6
		f. Ganda Putri	2	2	2	6
		g. Ganda Campuran	2	2	2	6
4.	Perorangan	a. Tunggal Putra	1	1	1	3
		b. Tunggal Putri	1	1	1	3
Jumlah :			47	47	47	
Total Medali :						141

F. Peralatan Pertandingan/Perlombaan

Tabel 3. Peralatan Pertandingan/Perlombaan

No.	Nama barang	Jumlah	Keterangan
1.	Stick Gateball.	Sesuai jumlah atlet	Dibawa masing-masing atlet
2.	Bola Gateball.	10 set	2 set untuk cadangan
3.	Line lapangan.	10 set	2 set untuk cadangan
4.	Gate	10 set	2 set untuk cadangan
5.	Time score	30 buah	6 buah untuk cadangan
6.	Laptop	2 buah	1 untuk cadangan
7.	Skat atau pembatas lapangan	8 set	



8.	Tanda Captain	Sesuai jumlah tim	Dibawa sendiri oleh Peserta
9.	Tanda Manager/Pelatih	Sesuai jumlah tim	Dibawa sendiri oleh Pelatih
10.	Sound System	1 unit	Kondisi baik
11.	Peralatan Tulis dsb.	1 paket	
12.	Nomor Dada	4 set untuk 11 nomor	2 set untuk cadangan

G. Dewan Hakim, Wasit, dan Juri

1. Dewan Wasit yang bertugas sebanyak 1 orang.
2. Wasit yang bertugas perhari sebanyak 32 orang
3. Pembantu Wasit yang bertugas perhari sebanyak 32 orang.

H. Mekanisme Protes dan Banding

1. Protes yang akan dilayani oleh wasit adalah protes yang dilakukan sesaat setelah kejadian pada waktu pertandingan sedang berlangsung.
2. Protes yang akan dilayani adalah protes yang disampaikan oleh Kapten dan/atau Manajer Tim dengan cara yang sopan dan sportif.
3. Keputusan Wasit bersifat mutlak dan sah.
4. Protes yang tidak dapat diselesaikan oleh Wasit Pemimpin Pertandingan, dapat diteruskan ke Dewan Wasit.
5. Keputusan Dewan Wasit bersifat mutlak, final dan tidak dapat diganggu gugat.

I. Sistem Pendaftaran

Sistem Pendaftaran Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2025 Cabang Olahraga GATEBALL menggunakan sistem ***By Number By Kuota***.

J. Upacara Pemberian Penghargaan

Upacara pemberian penghargaan Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2025 Cabang Olahraga Gateball dilaksanakan pada hari terakhir pertandingan sesaat setelah rangkaian pertandingan telah selesai dan hasil kejuaraan telah selesai disusun..

K. Pelaporan

Setelah selesainya pelaksanaan Pekan Olahraga Daerah (PORDA) XVII Tahun Cabang Olahraga Gateball, segera akan dilaporkan kepada KONI DIY selambat-lambatnya 10 hari setelah selesai pertandingan segala sesuatunya baik menyangkut pelaksanaannya, pemenang dan perolehan Medali masing-masing Kabupaten/Kota; dan juga akan kami laporkan Rincian penggunaan Anggaran yang akan diberikan oleh KONI DIY selaku penyelenggara.



L. Kontak HP Panitia

No	Nama	Jabatan	Nomer Kontak
1.	Julisetiono Dwi Wasito	Wakil Ketua Umum Pengda Pergatsi DIY	081-2269-0113
2.	Setyo Mawarto	Ketua Bidang Binpres Pengda Pergatsi DIY	081-7944-0640

Yogyakarta, 30 Maret 2024

Komite Olahraga Nasional Indonesia
Daerah Istimewa Yogyakarta
Ketua Umum

Prof. Dr. H. Djoko Pekik Irianto, M.Kes. AIFO

Pengurus Daerah
PERGATSI DIY
Ketua Umum

Ir. Gatot Saptadi



TECHNICAL HANDBOOK (THB)
PEKAN OLAHRAGA DAERAH XVII TAHUN 2025
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
GOLF

A. Waktu Dan Tempat Pelaksanaan

Hari : Senin s.d Kamis / Senin s.d Rabu
Tanggal : -
Pukul : 07.00 WIB s.d Selesai
Tempat : Lapangan Golf Merapi Cangkringan Sleman - DIY

Tabel 1. Jadwal Pertandingan

No	Hari	Tanggal	Waktu	Uraian		Lokasi
				Nomor	Kategori	
1.	Senin	-	07.00 - selesai	foursome	Pa/Pi	Merapi Golf
2.	Selasa	-	07.00 - selesai	foursome	Pa/Pi	Merapi Golf
3.	Rabu	-	07.00 - selesai	foursome	Mix	Merapi Golf
4.	Kamis	-	07.00 - selesai	foursome	Mix	Merapi Golf
5.	Break / Istirahat					
6.	Senin	-	07.00 - selesai	Perorangan / Beregu	Pa	Merapi Golf
7.	Selasa	-	07.00 - selesai	Perorangan / Beregu	Pa/Pi	Merapi Golf
8.	Rabu	-	07.00 - selesai	Perorangan / Beregu	Pa/Pi	Merapi Golf

B. Ketentuan Peserta

1. Ketentuan Umum

- a. Nomor perorangan minimal peserta 4 orang dari 3 Kabupaten/Kota
- b. Nomor Beregu Minimal diikuti oleh 3 Kabupaten/Kota
- c. Peserta adalah Atlet yang mewakili masing-masing Kabupaten/Kota yang telah diverifikasi oleh KONI DIY selaku penyelenggara.
- d. Setiap Kabupaten /Kota diperbolehkan maksimal memperoleh 2 (Dua)medali untuk setiap nomornya.



- e. Peserta tidak sedang dalam pemusatan latihan Sea Games, Asian Games dan sejenisnya.

2. Ketentuan Khusus

- a. Peserta adalah Atlet Amatir dengan Index HCP 8.5 bagi putra (Course Hcp10) dan 13.1 bagi putri (course Hcp 15)
- b. Peserta adalah atlet Amatir sesuai dengan definisi status Amatir The R&A.

3. Pembatasan Usia

Peserta PORDA XVII 2025 tidak ada batasan Umur sesuai dengan hasil Rakernas PGI, Desember 2008 di Bumi Serpong Damai Course Tangerang.

C. Peraturan Pertandingan/Perlombaan

Peraturan pertandingan Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2025 Cabang Olahraga GOLF adalah sebagai berikut :

1. Nomor Beregu / Perorangan Putra

Setiap Kabupaten/Kota dapat mengirimkan maksimal 2 Tim yang mana Tim pertama (Max. 4 orang atlet dan minimal 3 orang atlet) untuk Nomor Pereorangan sekaligus Beregu, Sementara Tim ke 2 (3 orang) hanya untuk nomor beregu saja. Nomor Perorangan / Beregu putra dimainkan dalam 54 Holes (18 Hole / hari).

2. Nomor Beregu / Perorangan Putri

Setiap Kabupaten/Kota dapat mengirimkan maksimal 2 Tim yang mana Tim pertama (Max. 3 orang atlet dan minimal 2 orang atlet) untuk Nomor Pereorangan sekaligus Beregu, Sementara Tim ke 2 (2 orang) hanya untuk nomor beregu saja. Nomor Perorangan / Beregu putri dimainkan dalam 36 Holes(18 Hole / hari).

3. Nomor Foursome Pa/Pi dan Mix Foursome

Setiap Kabupaten/Kota dapat mengirimkan maksimal 2 (Dua) Tim Foursome, baik putra/i ataupun Mix. Nomor Foursome dimainkan dalam 36 Holes (18 Holes/hari)

4. Penentuan Pemenang

- Penentuan pemenang Beregu putra berdasarkan Score harian terbaik 3Atlet (Total Score 54 Hole) dari masing-masing kabupaten/kota.
- Penentuan Pemenang Perorangan Putra berdasarkan ranking Atlet



dengan Score total terbaik dari hasil Beregu 54 Holes

- Penentuan pemenang Beregu putri berdasarkan Score harian terbaik 2Atlet (Total Score 36 Hole) dari masing-masing kabupaten/kota.
- Penentuan Pemenang Perorangan Putri berdasarkan ranking Atlet dengan Score total terbaik dari hasil Beregu 36 Holes.
- Pemenang Foursome diambil dari total skor terbaik 36 Holes.

Catatan : Nomor beregu dan perorangan dilaksanakan dalam satu kali pertandingan.

D. Sistem Pertandingan/Perlombaan

Sistem pertandingan Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2025 Cabang Olahraga GOLF adalah sebagai berikut:

1. Format pertandingan PORDA XVII DIY Tahun 2025 menggunakan sistem Stroke Play Gross
2. Tee Off : Interval
3. Perorangan / Beregu Putra : 54 Holes
4. Perorangan / Beregu Putri : 36 Holes
5. Foursome Pa/Pi, Mix : 36 Holes

E. Nomor yang Dipertandingkan dan Jumlah Medali

Tabel 2. Nomor yang di Pertandingkan dan Jumlah Medali

No	Kategori	Nomor Yang Dipertandingkan	Medali			Jumlah
			Emas	Perak	Perunggu	
1.	Perorangan	a. Putra	1	1	1	3
		b. Putri	1	1	1	3
2.	Beregu	a. Putra	4	4	4	12
		b. Putri	3	3	3	9
3.	Foursome	a. Putra	2	2	2	6
		b. Putri	2	2	2	6
		c. Mix	2	2	2	6
Jumlah :			15	15	15	
Total Medali :						45



F. Peralatan Pertandingan/Perlombaan

Tabel 2. Peralatan Pertandingan/Perlombaan

No.	Nama barang	Jumlah	Keterangan
1.	Stop Watch	3	Pengadaan
2.	Cat pylox	5	Pengadaan

G. Dewan Hakim, Wasit, dan Juri

Perangkat Pertandingan :

1. Tournament Director (TD)
2. Chief Referee
3. Referee (2 orang)
4. Scoring (3 orang)
5. Petugas lapangan (2 orang)

H. Mekanisme Protes dan Banding

Protes/pelanggaran yang menyangkut peraturan pertandingan akan diselesaikan pada saat Round berlangsung oleh Referee/Komite berdasarkan laporan, saksi2 dan bukti yang cukup, **keputusan komite bersifat mutlak**. Protes diluar peraturan/ketentuan pertandingan, seperti legalitas kependudukan Atlit, akan dilimpahkan kepada Dewan Hakim KONI DIY selaku penyelenggara Porda ke XVII Tahun 2025.

I. Sistem Pendaftaran

Sistem Pendaftaran Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2025 Cabang Olahraga GOLF menggunakan sistem **By Name By Number**.

J. Upacara Pemberian Penghargaan

Upacara pemberian penghargaan Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2025 Cabang Olahraga GOLF dilaksanakan pada hari terakhir sekaligus dilanjutkan dengan upacara penutupan.

K. Pelaporan

Setelah selesainya pelaksanaan Pekan Olahraga Daerah (PORDA) XVII Tahun 2025 Cabang Olahraga GOLF, segera akan dilaporkan kepada KONI DIY selambat-lambatnya 10 hari setelah selesai pertandingan segala sesuatunya baik menyangkut pelaksanaannya, pemenang dan perolehan Medali masing-masing Pengkab/Pengkot; dan juga akan kami laporkan Rincian penggunaan Anggaran yang akan diberikan oleh KONI DIY selaku penyelenggara.



L. Kontak HP Panitia

No	Nama	Jabatan	Nomer Kontak
1.	Yoni Arseto	Ketua Pelaksana	08122714739
2.	Handaru Budi (iwan)	TD / Chief Referee	08122950639

**Komite Olahraga Nasional Indonesia
Daerah Istimewa Yogyakarta
Ketua Umum**

Prof. Dr. H. Djoko Pekik Irianto, M.Kes. AIFO

Yogyakarta, 30 Maret 2024

**Pengurus Daerah
PGI DIY
Ketua Umum**

Yoni Arseto



TECHNICAL HANDBOOK (THB)
PEKAN OLAHRAGA DAERAH XVII TAHUN 2025
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
GULAT

A. Waktu Dan Tempat Pelaksanaan

Hari :
Tanggal : September 2025
Pukul : 08.00 WIB - Selesai
Tempat : Terminal Wonosari (Dhaksinarga), Gunung Kidul, D.I. Yogyakarta.

Tabel 1. Jadwal Pertandingan

No	Hari	Tanggal	Waktu	Uraian		Lokasi
				Nomor	Kategori	
1.		September 2025	08.00 - Selesai	55 Kg, 60 Kg, 63 Kg, 67 Kg, 77 Kg, 87 Kg, 97 Kg, 130 Kg	Gulat Gaya Grego Romawi	Terminal Wonosari (Dhaksinarga), Gunung Kidul, D.I. Yogyakarta.
2.		September 2025	08.00 - Selesai	Gulat Gaya Bebas Putra kelas : 54 Kg, 57 Kg, 61 Kg, 65 Kg, 74 Kg, 86 Kg, 97 Kg, 125 Kg Gulat Gaya Bebas Putri kelas : 47 Kg, 50 Kg, 53 Kg, 57 Kg, 62 Kg, 68 Kg, 76 Kg	Gulat Gaya Bebas Putra dan Gulat Gaya Bebas Putri	Terminal Wonosari (Dhaksinarga), Gunung Kidul, D.I. Yogyakarta.

B. Ketentuan Peserta

1. Ketentuan Umum

- a. Atlet PORDA DIY XVII TAHUN 2025 CABOR GULAT adalah Atlet yang berkependudukan di kabupaten/kota masing-masing maksimal 31 Agustus 2023 atau 2 tahun sebelum pelaksanaan PORDA DIY XVII



Tahun 2025.

Dengan dibuktikan terdaftar pada DUKCAPIL Kabupaten/Kota di DIY (memiliki KK dan KTP) dan secara mutasi organisasi atau kecaboran.

- b. Atlet yang mengikuti PORDA DIY XVII TAHUN 2025 CABOR GULAT adalah atlet yang sudah didaftarkan oleh KONI Kabupaten/kota masing-masing dan disahkan oleh komisi keabsahan PORDA DIY XVII TAHUN 2025.
- c. Setiap kontingen mengirimkan maksimal 2 (dua) atlet pada setiap nomor pertandingan yang diikuti.
- d. Setiap nomor/kelas tanding dapat ditandingkan apabila diikuti minimal 3 Kabupaten/Kota dengan jumlah minimal 4 atlet.
- e. Setiap atlet hanya dapat mengikuti 1 cabang olahraga saja pada event PORDA DIY XVII Tahun 2025 ini.

2. Ketentuan Khusus

- a. Atlet yang akan bertanding harus dalam keadaan sehat jasmani dan Rohani.
- b. Setiap atlet hanya dapat bertanding pada 1 nomor pertandingan. Gulat Gaya Grego Romawi atau Gulat Gaya Bebas.
- c. Atlet yang naik kelas maksimal 1 kelas di atasnya. Lebih dari 1 kelas maka secara otomatis akan di diskualifikasi oleh panitia pertandingan. Tidak ada toleransi waktu untuk menaikkan berat badan.
- d. Masing-masing PENGKAB/PENGGKOT mengirimkan maksimal 2 Official yang mendampingi atlet bertanding (melampirkan surat penugasan dari PENGKAB masing-masing). Official pada saat bertugas harus berpakaian seragam dari kontingen, tidak mengenakan T-shirt, Celana Pendek dan Sandal serta wajib mengenakan ID Card dari panitia pertandingan.
- e. Dilakukan penimbangan berat badan dahulu, kemudian pengecekan kesehatan. Bila hasil dari pengecekan Kesehatan ternyata tim medis memutuskan atlet tersebut tidak layak bertanding maka secara otomatis atlet tersebut diskualifikasi untuk bertanding.
- f. Penimbangan berat badan harus dihadiri oleh atlet yang telah terdaftar dengan didampingi official. Atlet yang tidak didampingi oleh official tidak dapat mengikuti penimbangan.
- g. Penimbangan dilakukan sesuai kelas terdaftar dan tidak ada toleransi



kelebihan berat serta tidak diperbolehkan pindah kelas tanding.

- h. Atlet yang tidak hadir dalam penimbangan berat badan akan dinyatakan mengundurkan diri dari PORDA DIY XVII TAHUN 2025 CABOR GULAT dan tidak dapat digantikan oleh siapapun. Kelas tersebut tetap sah untuk dipertandingkan.
- i. Atlet yang over wight (kelebihan berat badan), diberikan kesempatan untuk menurunkan berat badan selama 30 menit dan kemudian timbang badan lagi. Bila masih over maka atlet tersebut dinyatakan diskualifikasi.

3. Pembatasan Usia

- a. Atlet yang mendaftar PORDA DIY XVII TAHUN 2025 CABOR GULAT minimal berusia 16 tahun (kelahiran tahun 2009) dan usia maksimal 35 tahun (kelahiran tahun 1990).
- b. Atlet yang berusia 16 tahun (kelahiran tahun 2009) harus menyertakan surat ijin dari orang tua kandung (mengumpulkan surat pernyataan ijin dari orang tua kandung pada panitia pertandingan). Bila tidak ada surat ijin maka tidak boleh bertanding (diskualifikasi).

C. Peraturan Pertandingan/Perlombaan

Peraturan pertandingan Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2025 Cabang Olahraga Gulat adalah sebagai berikut :

1. Setiap atlet pada saat bertanding wajib mengenakan Baju dan Sepatu Tanding Gulat sesuai dengan standart/ketentuan PP. PGSI.
2. Tidak menggunakan assesoris apapun.
3. Kuku jari tangan dipotong pendek.
4. Tidak melumuri badan dengan cream/ minyak urut atau sejenisnya.
5. Dilarang memukul, menendang, mencekik, mencakar, menjambak, menekan menggunakan siku dan lutut, berteriak mengeluarkan cacian (kata-kata kotor).
6. Official pada saat bertugas harus mengenakan pakaian/uniform kontingen, bersepatu dan mengenakan ID Card.
7. Atlet yang akan bertanding harus didampingi oleh official yang terdaftar. Bila official bukan official yang terdaftar maka atlet tidak dipertandingkan. Waktu toleransi yang diberikan untuk menanti datangnya official yang terdaftar adalah 3



menit. Bila waktu 3 menit sudah lewat maka atlet tersebut diskualifikasi dan secara otomatis dimenangkan oleh pihak lawan.

8. Official dan atlet tidak boleh mengeluarkan kata-kata kotor selama pertandingan.
9. Jika tidak mematuhi tata tertib di lapangan akan dipersilahkan keluar dan meninggalkan arena/matras pertandingan.
10. Ketertiban semua atlet dan supporter dari kontingen menjadi tanggungjawab official.

D. Sistem Pertandingan/Perlombaan

Sistem pertandingan Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2025 Cabang Olahraga Gulat adalah sebagai berikut :

1. Peserta 5 ke bawah menggunakan sistem setengah kompetisi (saling bertemu 1 kali).
2. Peserta lebih dari 5 menggunakan sistem gugur dengan model repechage.
3. Waktu pertandingan Gulat Gaya grego Romawi dan Gullat Gaya bebas adalah 3 x 2 menit bersih dengan istirahat 30 detik.
4. Angka mutlak pertandingan Gulat Gaya Grego Romawi adalah 8 : 0 dan Gulat Gaya Bebas adalah 10 : 0.
5. Kemenangan angka pertandingan Gulat Gaya Grego Romawi adalah selisih 8 dan kemenangan angka pertandingan Gulat Gaya Bebas adalah selisih 10.
6. Bila kedua pegulat di akhir rounde ke 2 nilainya sama, maka dimenangkan oleh pegulat yang menyusul (dengan catatan riwayat perolehan nilainya sama). Tetapi bila riwayat perolehan nilai ada nilai yang lebih besar dari pegulat yang disusul, maka pertandingan dimenangkan pada pegulat yang disusul.
7. Pengundian dilakukan maksimal pada H-1 (sebelum pertandingan hari 1) dengan dihadiri minimal 3 Pengkab/Pengkot. Pengkab/Pengkot yang tidak hadir dalam pengundian tersebut maka pengambilan undianya diwakilkan/digantikan oleh Pengkab/Pengkot yang hadir. Pengambilan undian dilakukan oleh official.
8. Atlet yang dipanggil 3x tidak datang ke sudut arena maka dinyatakan WO.

E. Nomor yang Dipertandingkan dan Jumlah Medali

Tabel 2. Nomor yang di Pertandingkan dan Jumlah Medali



No	Ketegori	Nomor Yg Dipertandingkan	Medali			Jumlah
			Emas	Perak	Perunggu	
1.	PERORANGAN : Gulat Gaya Grego Romawi	55 Kg, 60 Kg, 63 Kg, 67 Kg, 77 Kg, 87 Kg, 97 Kg, 130 Kg	8	8	16	32
2.	PERORANGAN : Gaya Bebas Putra	54 Kg, 57 Kg, 61 Kg, 65 Kg, 74 Kg, 86 Kg, 97 Kg, 125 Kg	8	8	16	32
3.	PERORANGAN : Gaya Bebas Putri	47 Kg, 50 Kg, 53 Kg, 57 Kg, 62 Kg, 68 Kg, 76 Kg	7	7	14	28
Jumlah :			23	23	46	
Total Medali :						92

F. Peralatan Pertandingan/Perlombaan

Tabel 2. Peralatan Pertandingan/Perlombaan

NO	NAMA BARANG	JUMLAH	KETERANGAN
1.	Matras dan cover	1 Set	Milik PENGDA PGSI DIY
2.	Meja	13 Buah	Sewa
3.	Kursi	23 Buah	Sewa
4.	Soud system + Mic (lengkap)	1 Set	Sewa
5.	Ember	2 Buah	Beli/pengadaan
6.	Keset	2 Buah	Beli/pengadaan
7.	Alat pel matras	2 Buah	Beli/pengadaan
8.	Kamera + tripod	1 Set	Sewa
9.	Lektop	2 Buah	Sewa
10.	Printer	1 Buah	Sewa
11.	TV LED	2 Buah	Sewa
12.	Plakat Skor	2 Set (22 Buah)	Beli/pengadaan
13.	Plakat Technical Delegate	1 Buah	Beli/pengadaan
14.	Plakat Hakim (Judge/Juri)	1 Buah	Beli/pengadaan
15.	Plakat Ketua matras (Mat Chairman / Press Mat)	1 Buah	Beli/pengadaan



16.	Plakat Kontingen dan wasit	6 Buah	Beli/pengadaan
17.	Plakat Medis	1 Buah	Beli/pengadaan
18.	Kabel rol	3 rol @10 meter	Sewa
19.	Gong + Pemukul	1 Set	Sewa
20.	Bendera merah putih	1 Buah	Beli/pengadaan
21.	Bendera PENGDA PGSI DIY	1 Buah	Pinjam
22.	Bendera KONI DIY	1 Buah	Pinjam
23.	ATK (map, kertas F4, bold paint, staples dll)	1 Set	Beli/pengadaan
24.	Baner Background Kegiatan	1 Buah	Beli/pengadaan
25.	Baner Motto Gulat	1 Buah	Beli/pengadaan
26.	Baner Selamat datang dan Selamat bertanding	1 Buah	Beli/pengadaan
27.	Podium juara	1 Buah	Sewa

G. Dewan Hakim, Wasit, dan Juri

Perangkat Pertandingan

- Hakim (Judge/Juri), Ketua matras (Mat Chairman / Press Mat) dan Wasit (Referee) diusulkan oleh PENGDA PGSI D.I.Y dan ditetapkan oleh PENGDA PGSI DIY.
- Setiap keputusan yang dihasilkan adalah mutlak dan mengikat.
- Semua petugas pertandingan pada saat bertugas harus netral, jujur, adil dan profesional serta sportif selama pertandingan berlangsung.

H. Mekanisme Protes dan Banding

- Protes/challenge hanya boleh dilakukan oleh official yang terdaftar pada panitia pertandingan. Jika yang melakukan protes bukan official maka tidak akan dilayani/ditanggapi oleh panitia/petugas pertandingan.
- Bila terdapat ketidakpuasan dari atlet dan official tentang proses dan hasil pertandingan, maka dapat dilakukan protes oleh official yang terdaftar pada saat proses pertandingan dengan cara official melemparkan tanda protes ke tengah matras/arena pertandingan.

Jika protes diterima maka tanda protes akan dikembalikan pada sudut dari atlet



tersebut.

Jika protes tidak diterima maka lawan akan mendapat 1 point dan tanda protes akan ditahan/diambil oleh Technical Delegate.

3. Protes tentang hasil keseluruhan dari kejuaraan, pemeringkatan atlet dan pemeringkatan kontingen yang diumumkan setelah selesainya pertandingan (Peninjauan Kembali), dilakukan oleh official yang terdaftar dan dalam waktu kurang dari 5 menit setelah pengumuman.

I. Sistem Pendaftaran

Sistem Pendaftaran Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2025 Cabang Olahraga Gulat menggunakan system ***By Name By Number***

J. Upacara Pemberian Penghargaan

Upacara pemberian penghargaan Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2025 Cabang Olahraga Gulat dilaksanakan pada :

Hari Tanggal : September 2025.

Tempat : Terminal Wonosari (Dhaksinarga), Gunung Kidul, D.I. Yogyakarta.

Jam : Setelah selesai pertandingan Gulat Gaya Grego Romawi.

Hari Tanggal : September 2025.

Tempat : Terminal Wonosari (Dhaksinarga), Gunung Kidul, D.I. Yogyakarta.

Jam : Setelah selesai pertandingan Gulat Gaya Bebas Putra dan Gulat Gaya Bebas Putri.

Dengan syarat atau ketentuan sebagai berikut :

Upacara Penghormatan Pemenang akan dilaksanakan setelah selesai pertandingan, atlet harus mengenakan ID Card dan pakaian kontingen lengkap kemudian menaiki podium juara, diberikan medali dan mascot serta pengambilan dokumentasi (foto/video). Selanjutnya atlet yang memperoleh juara harus menandatangani berita acara kejuaraan.

K. Pelaporan



Setelah selesainya pelaksanaan Pekan Olahraga Daerah (PORDA) XVII Tahun 2025 Cabang Olahraga Gulat, segera akan dilaporkan kepada KONI DIY selambat-lambatnya 10 hari setelah selesai pertandingan. Laporan yang akan kami sampaikan meliputi pelaksanaan, pemenang, perolehan medali masing-masing Pengkab/Pengkot dan rincian penggunaan anggaran yang diberikan oleh KONI DIY selaku penyelenggara.

L. Kontak HP Panitia

NO	NAMA	JABATAN	NOMOR KONTAK WA
1	H. Koeswanto, S.I.P.	Ketua Panitia	081-328-725-558
2	Nandar Yuliyanto, S.Pd.	Sekretaris	085-78-654-2208
3	Danu Setiawan, S.Pd.	Bendahara	0896-8743-4408

M. Penutup

Demikian Technical Handbook PORDA DIY XVII Tahun 2025 Cabor GULAT yang telah disusun oleh PENGDA PGSI DIY, agar dapat menjadi acuan pada pelaksanaan pertandingan.

**Komite Olahraga Nasional Indonesia
Daerah Istimewa Yogyakarta
Ketua Umum**

Prof. Dr. H. Djoko Pekik Irianto, M.Kes., AIFO.

Yogyakarta, 30 Maret 2024



H. Koeswanto, S.I.P.



TECHNICAL HANDBOOK (THB)
PEKAN OLAHRAGA DAERAH XVII TAHUN 2025
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
HAPKIDO

A. Waktu Dan Tempat Pelaksanaan

Hari :
Tanggal : September 2025
Pukul :
Tempat :

B. Ketentuan Peserta

1. Ketentuan Umum

Atlet adalah ber KTP DIY Sejak September 2023 dan memenuhi persyaratan usia, administrasi serta keanggotaan pengkab / pengkot.

2. Ketentuan Khusus

a. Tingkatan / sabuk dari Hapkido Indonesia yang dipersyaratkan pada PORDA XVI DIY 2025:

Daeryun : minimum Hijau Strip (Geup 7)

Hoshinsul & Hyung : minimum Oranye (Geup 4)

***Kecuali nomor Hyung Beregu**

- b. Setiap kabupaten/kota bisa mengikutkan 2 perwakilan dalam setiap nomornya.
c. Atlet kategori seni (Hyung Hoshinsul) diperkenankan mengikuti lebih dari 1 nomor (maksimal 2 nomor), untuk atlet kategori Daeryun tidak dapat merangkap nomor lain.

3. Pembatasan Usia

- a. Usia peserta pertandingan adalah minimal usia 16 tahun, dan maksimal adalah 30 tahun pada tahun 2025.
b. Khusus Usia peserta pertandingan kategori Hyung Beregu adalah usia 15 tahun maksimal adalah 30 tahun pada tahun 2025, Usia dapat berbeda dalam satu regu namun tetap berada dalam rentang usia tersebut.

C. Peraturan Pertandingan/Perlombaan

Peraturan pertandingan Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2025 Cabang Olahraga HAPKIDO menggunakan WHMAF (World Hapkido Martial Arts Federation) Competition Rules terbaru dan disesuaikan dengan Peraturan serta ketentuan dari PPHI (Pengurus Pusat Hapkido Indonesia) yang berlaku sejak 2024.



D. Sistem Pertandingan/Perlombaan

Sistem pertandingan Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2025 Cabang Olahraga HAPKIDO adalah sebagai berikut:

1. Daeryun menggunakan sistem gugur / perorangan
2. Hoshinsul menggunakan cut off system atau eliminasi

E. Nomor yang Dipertandingkan dan Jumlah Medali

Tabel 1. Nomor yang di Pertandingkan dan Jumlah Medali

No	Kategori	Nomor Yang Dipertandingkan	Medali			Jumlah
			Emas	Perak	Perunggu	
1.	Perorangan	Under 54kg Pa	1	1	2	4
		Under 58kg Pa	1	1	2	4
		Under 62kg Pa	1	1	2	4
		Under 67kg Pa	1	1	2	4
		Under 72kg Pa	1	1	2	4
		Under 78kg Pa	1	1	2	4
		Under 84kg Pa	1	1	2	4
		Over 84kg Pa	1	1	2	4
		Under 47kg Pi	1	1	2	4
		Under 51kg Pi	1	1	2	4
		Under 55kg Pi	1	1	2	4
		Under 59kg Pi	1	1	2	4
		Under 63kg Pi	1	1	2	4
		Under 67kg Pi	1	1	2	4
		Under 72kg Pi	1	1	2	4
		Over 72kg Pi	1	1	2	4
		Hoshinsul Authorized Pa	2	2	4	8
		Hoshinsul Authorized Pi	2	2	4	8
		Hoshinsul Authorized Mix	2	2	4	8
		Hoshinsul Freestyle	2	2	4	8
Hyung Pa	1	1	2	4		
Hyung Pi	1	1	2	4		
2.	Beregu	Hyung Beregu	3	3	6	12
		Jumlah :	29	29	58	
Total Medali :					116	



Catatan : Untuk Nomor Hoshinsul diberikan 2 keping medali untuk setiap pasang

Untuk Nomor Hyung Beregu diberikan 3 keping medali untuk setiap tim

F. Peralatan Pertandingan/Perlombaan

Tabel 2. Peralatan Pertandingan/Perlombaan

Disediakan Panitia	Disiapkan / dibawa masing – masingpeserta
Trunk / Body Protector / Pelindung Badan (Recognized / Approved WHMAF)	Mouthpiece (pelindung gigi) warna transparan / putih / bening
Headguard / Pelindung Kepala (Recognized / Approved WHMAF)	Hands Gloves (Recognized / Approved WHMAF)
	Groin Guard
	Shin and Arm Guard (pelindung kakipelindung tangan)

Catatan :

1. Penggunaan Dobok dan perlengkapan pertandingan lainnya harus sesuai Recognized / Approved WHMAF / PPHI dan akan diperiksa di Inspection Desk, apabila terjadi ketidaksesuaian atau terdapat kecurangan dari salah satu kelengkapan peralatan pertandingan tersebut maka bisa dikenakan sanksi diskualifikasi.
2. Dilarang menggunakan Instep guard / pelindung punggung kaki maupun menggunakan taping tebal di bagian punggung kaki.

G. Dewan Hakim, Wasit, dan Juri

1. Pelatih / Coach

- a. Atlet yang bertanding di dampingi hanya oleh satu orang coach diarena.
- b. Coach harus memiliki Lisensi Pelatih tingkat Nasional yg dikeluarkan oleh PPHI yang masih aktif.

2. Wasit

- a. Wasit yang bertugas adalah Wasit Nasional minimal kelas P1 yang ditetapkan oleh PENGDA HI DIY.
- b. Wasit yang memimpin pertandingan harus Jujur, Adil dan Tidak Memihak, apabila ter indikasi dan terbukti melakukan kecurangan maka akan dikenakan sanksi.
- c. Wasit harus berpakaian sesuai ketentuan seragam yang ditetapkan PPHI
- d. Wasit selama pertandingan namun saat tidak bertugas, tetap dilarang ber komunikasi dengan Atlet / Official dari daerah manapun.



H. Mekanisme Protes dan Banding

Protes atas keputusan wasit yang memimpin pertandingan ditempuh sesuai prosedur sebagai berikut :

1. Saat berlangsung pertandingan

Protes atas keputusan Referee atau Judge pada pertandingan Kategori Daeryun dapat dimintakan pada setiap ronde, paling lambat 5 detik setelah kejadian, melalui proses “IVR” (Instan Video Replay), selama atlet tersebut masih memiliki kuota / kartu “IVR”.

2. Setelah akhir pertandingan

Bagi nomor Daeryun dan Hoshinsul serta Hyung, melakukan protes dengansopan dan sesuai prosedur sebagai berikut :

- a. Mengisi form protes yang ditentukan oleh PENGDA HI DIY / Panitia dan diserahkan kepada Sekretaris Dewan Arbitase yang ditunjuk PPHI
- b. Protes ditandatangani oleh manager yang bersangkutan.
- c. Protes sudah harus diserahkan kepada meja arbitrase selambat-lambatnya 10 (sepuluh) menit dari saat selesainya partai pertandingan yang diprotes.
- d. Membayar biaya protes sebesar Rp. 1.000.000,- (satu juta rupiah) dan diserahkan kepada Supervisor Pertandingan (CSB) yang ditunjuk oleh PENGDA HI DIY.
- e. Protes akan dilakukan sidang singkat CSB dan para wasit yang memimpin partai tersebut, dan hasilnya tidak dapat dilakukan banding.
- f. Apabila salah satu ketentuan diatas tidak dipenuhi, maka protes tidak dilayani.
- g. Tidak ada pengembalian biaya protes apapun hasil keputusan dewan hakim

I. Sistem Pendaftaran

Sistem Pendaftaran Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2025 Cabang Olahraga HAPKIDO menggunakan sistem **By Name By Number**.

J. Pelaporan

Setelah selesainya pelaksanaan Pekan Olahraga Daerah (PORDA) XVII Tahun 2025 Cabang Olahraga HAPKIDO, segera akan dilaporkan kepada KONI DIY selambat-lambatnya 10 hari setelah selesai pertandingan segala sesuatunya baik menyangkut pelaksanaannya, pemenang dan perolehan Medali masing-masing Pengkab/Pengkot; dan juga akan kami laporkan Rincian penggunaan Anggaran yang akan diberikan oleh KONI DIY selaku penyelenggara.



K. Kontak HP Panitia

No	Nama	Jabatan	Nomer Kontak
1.	Luqman Arrosyid	Sekretaris	081391640350

Yogyakarta, 30 Maret 2024

**Komite Olahraga Nasional Indonesia
Daerah Istimewa Yogyakarta
Ketua Umum**

Prof. Dr. H. Djoko Pekik Irianto, M.Kes. AIFO

**Pengurus Daerah
HI DIY
Ketua Umum**

KPH Indrokusumo



TECHNICAL HANDBOOK (THB)
PEKAN OLAHRAGA DAERAH XVII TAHUN 2025
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
HOCKEY INDOOR DAN OUDOOR

A. Waktu Dan Tempat Pelaksanaan

1. Hockey Ruangan / Indoor

Hari :
Tanggal : September 2025
Pukul : 08.00 Wib s.d 18.00 Wib
Tempat : Tentative

2. Hockey Lapangan / Outdoor

Hari :
Tanggal : September 2025
Pukul : 08.00 Wib s.d 18.00 Wib
Tempat : Tentative

B. Ketentuan Peserta

1. Ketentuan Umum Peserta

- a. Peserta PORDA XVII Tahun 2025 Daerah Istimewa Yogyakarta baik nomor Hoki Ruangan/*Indoor* dan Hoki Lapangan/*Outdoor* adalah pemain/atlet Pengkab/Pengkot anggota FHI Daerah Istimewa Yogyakarta.
- b. Peserta PORDA XVII Tahun 2025 Daerah Istimewa Yogyakarta baik nomor Hoki Ruangan/*Indoor* dan Hoki Lapangan/*Outdoor* adalah peserta/pemain/atlet yang tidak dalam permasalahan di tingkat pengurus FHI Kabupaten/Kota.

2. Ketentuan Khusus Peserta

- a. Peserta PORDA XVII Tahun 2025 Daerah Istimewa Yogyakarta baik nomor Hoki Ruangan/*Indoor* dan Hoki Lapangan/*Outdoor* ini adalah yang sudah terdaftar di *Entry By Number* dan *Entry By Name*.
- b. Jumlah pemain/atlet, *Official* Peserta PORDA XVII Tahun 2025 Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu :
 - a). Hoki Ruangan/*Indoor* berjumlah 12 atlet/pemain putra dan putri
 - b). Hoki Lapangan/*Outdoor* berjumlah 18 atlet/pemain putra dan putri
 - c). Jumlah *Official* untuk masing – masing nomor yaitu 5 *Official* yang didaftarkan



3. Pembatasan Usia

Dalam Pelaksanaan PORDA XVII Tahun 2025 Daerah Istimewa Yogyakarta untuk pembebasan dan pembatasan usia baik di Nomor Hoki Ruangan/Indoor dan Hoki Lapangan/Outdoor, akan dilakukan pembahasan tersendiri sepanjang tidak bertentangan dengan SK Nomor 32 Tahun 2022.

C. Peraturan Pertandingan/Perlombaan

Peraturan pertandingan Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2025 Cabang Olahraga HOCKEY adalah sebagai berikut :

1. Peraturan Umum

- a. Peraturan pertandingan yang digunakan dalam pelaksanaan PORDA XVII DIY Tahun 2025 cabang olahraga Hoki Ruangan/*Indoor* dan Hoki Lapangan/*Outdoor* menggunakan peraturan permainan diantaranya, yaitu :
 - a) Hoki Ruangan/*Indoor*
 - 1) *FIH Rules of Indoor Hockey 2023*
 - 2) *Tournament Regulations Indoor Competitions - 1st October 2023*
 - b) Hoki Lapangan/*Outdoor*
 - 1) *FIH Rules of Outdoor Hockey 2023*
 - 2) *General Tournament Regulations Outdoor Competitions - May 2022*
- b. Semua peserta PORDA XVII DIY Tahun 2025 cabang olahraga Hoki Ruangan/*Indoor* dan Hoki Lapangan/*Outdoor* dianggap telah mengetahui dan mengerti isi dari peraturan tersebut.
- c. Setiap peserta wajib mematuhi peraturan pertandingan PORDA XVII Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2025.

2. Peraturan Khusus

- a. Seragam Pemain/Atlet
 - a) Setiap tim diwajibkan mendaftarkan dua (2) warna seragam/*jersy* berbeda (warna gelap dan warna terang). Warna seragam meliputi :
 - 1) Kaos/*Jersy*
 - 2) Celana Pendek/rok
 - 3) Kaos Kaki
 - 4) Kaos/*Jersy* Penjaga Gawang
 - 5) *Manset* dan *Legging*, khusus perempuan
 - b) Penjaga gawang harus mengenakan kaos yang berwarna beda dengan seluruh pemain dari kedua tim.
 - c) Warna kostum pertandingan yang akan digunakan oleh setiap tim saat bertanding ditentukan oleh TD/TO.
 - d) Setiap pemain dalam satu tim harus mengenakan nomor punggung yang tetap selama kejuaraan, yaitu :
 - 1) Untuk **seluruh pemain**, nomor yang dikenakan harus dapat terlihat dengan jelas. Nomor tersebut harus tertera di punggung kaos dan di sebelah kiri celana pendek / rok.



- 2) Khusus untuk penjaga gawang tidak wajib ada nomor di celana.
- b. Kapten tim harus mengenakan tanda berupa ban kapten / pita yang disediakan oleh panitia pertandingan.
- c. Selama pelaksanaan pertandingan, semua pemain/atlet wajib :
 - a) Seluruh pemain kecuali penjaga gawang harus mengenakan pelindung kaki (*shin guard*).
 - b) Seluruh pemain harus berpakaian rapi dan sopan.
 - c) Pada saat melaksanakan / mengambil *penalty shoot out competition*, penjaga gawang atau pemain lapangan yang memiliki hak istimewa sebagai penjaga gawang dapat melepas pelindung kepala.
 - d) Pada saat mempertahankan *penalty corner*, pemain diperbolehkan mengenakan topeng muka.
- d. Komposisi Tim
 - a) Setiap tim harus menyerahkan daftar pemain yang terdiri dari pemain inti dan pemain cadangan, 15 menit sebelum pertandingan dimulai.
 - b) Nominasi pemain dapat dipilih dari nama-nama pemain yang tercantum dalam daftar pemain.

D. Sistem Pertandingan/Perlombaan

Sistem pertandingan Pekan Olahraga XVII Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2025 Cabang Olahraga HOCKEY adalah sebagai berikut:

1. Pertandingan menggunakan sistem $\frac{1}{2}$ kompetisi dimana setiap tim saling bertemu dan juara ditentukan berdasar nilai tertinggi
2. Penentuan Juara ditentukan berdasar rangking dengan Nilai Tertinggi
3. Sistem penentuan peringkat sebagai berikut :
4. Untuk setiap Tim yang bertanding, hasil pertandingan diberikan nilai sebagai berikut:
 - a. Menang dengan nilai 3 (tiga)
 - b. Seri dengan nilai 1 (satu)
 - c. Kalah dengan nilai 0 (nol)
 - d. Urutan rangking/Juara berdasarkan jumlah nilai tertinggi
 - e. Jika pada akhir pertandingan terdapat 2 tim atau lebih yang mempunyai Nilai yang sama, maka urutan peringkat berdasarkan jumlah kemenangan terbanyak.
 - f. Jika masih terdapat dua tim atau lebih pada butir (a) masih sama, maka urutan peringkat berdasarkan selisih Gol (gol memasukan dikurangi gol kemasukan).
 - g. Jika masih terdapat dua tim atau lebih pada butir (b) masih sama, maka urutan peringkat berdasarkan jumlah gol memasukan.
 - h. Jika masih terdapat dua tim masih sama, maka urutan peringkat berdasarkan pemenang pertandingan antara kedua tim tersebut (Head to Head).
 - i. Jika terdapat lebih dari dua tim setelah dilakukan perhitungan nilai masih sama, maka urutan peringkat akan dinilai berdasar butir (a,b,c&d)
 - j. Jika urutan kedudukan tim masih sama antara dua tim atau lebih, maka akan ditentukan oleh jumlah field goal yang dicetak dari pertandingan penyisihan.



- k. Jika terdapat dua tim yang masih sama, maka urutan peringkat ditentukan melalui Shoot-Out Competition, antara kedua tim tersebut (sesuai peraturan Shoot- Out Competition)
- l. Jika lebih dari dua tim yang terlibat, maka ditentukan melalui shoot- out competition, kompetisi dilakukan dengan urutan shoot- out sesuai dengan urutan bermain saat kompetisi penyisihan. (sesuai peraturan Shoot-Out Competition dengan satu ronde dan 5 pemain saja).
- m. Urutan kedudukan ditentukan berdasarkan nilai dari hasil ronde shoot-out competition saja. 3 poin untuk tim yang menang, 1 poin untuk tim yang seri, 0 poin untuk tim yang kalah.
- n. Jika terdapat tim dengan nilai yang sama, urutan peringkat akan dinilai berdasarkan butir a, b, c, & d dimana gol yang diperhitungkan adalah gol pada saat shoot-out competition.
- o. Jika masih terdapat 3 tim atau lebih dengan kedudukan sama, prosedur yang sama harus dilakukan sampai urutan peringkat dapat ditentukan. Technical Delegate harus membuat undian untuk menentukan urutan shoot-out apabila ronde ini diperlukan untuk menentukan urutan peringkat.

E. Nomor yang Dipertandingkan dan Jumlah Medali

Tabel 1. Nomor yang di Pertandingkan dan Jumlah Medali

No	Kategori	Nomor Yang Dipertandingkan	Medali			Jumlah
			Emas	Perak	Perunggu	
1.	Indoor	a. Putra	12	12	12	36
		b. Putri	12	12	12	36
2.	Outdoor	a. Putra	18	18	18	54
		b. Putri	18	18	18	54
Jumlah :			60	60	60	
Total Medali :						180

F. Peralatan Pertandingan/Perlombaan

Peralatan dan perlengkapan pertandingan sesuai dengan standar dari *Federation International Hockey (FIH)*.

G. Dewan Hakim, Wasit, dan Juri

Perangkat Pertandingan (Dewan Hakim, TD, UM, TO, *Judge & Wasit*) :

1. Dewan Hakim, TD, TO, *Judge*, & Wasit ditetapkan oleh FHI Daerah Istimewa Yogyakarta dan mempunyai wewenang untuk melaksanakan kejuaraan ini dan bertanggungjawab penuh agar kejuaraan ini berjalan sebagaimana mestinya.
2. TD mempunyai wewenang untuk mengeluarkan pemain dari satu atau beberapa



- pertandingan dalam kejuaraan ini, yang berkelakuan tidak pantas (*misbehaved*) baik sebelum, selama atau setelah pertandingan berlangsung dalam kejuaraan ini.
3. TD akan mengesahkan *Judge & Wasit* untuk setiap pertandingan.
 4. Setiap wasit yang akan memimpin pada PORDA XVII Tahun 2025 Daerah Istimewa Yogyakarta Cabang Olahraga Hoki, wajib mengikuti penyegaran wasit sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
 5. TD, UM, TO & *Judge* yang bertugas pada PORDA XVII Tahun 2025 Daerah Istimewa Yogyakarta Cabang Olahraga Hoki, harus mengenakan celana panjang/rok berbahan kain berwarna hitam.
 6. Seluruh wasit yang bertugas pada PORDA XVII Tahun 2025 Daerah Istimewa Yogyakarta Cabang Olahraga Hoki, harus mengenakan celana panjang / rok berbahan kain berwarna hitam, sepatu berwarna gelap serta membawa perlengkapan wasit (peluit, kartu & jam tangan).
 7. UM dan Wasit yang bertugas dalam PORDA XVII Tahun 2025 Daerah Istimewa Yogyakarta adalah wasit Nasional yang ditugaskan oleh PP FHI.

H. Mekanisme Protes dan Banding

Jika tim ingin mengajukan protes saat pertandingan berakhir atau akhir dari *shoot out competition*, team manager harus:

1. Menyampaikan protes dengan menuliskannya dibawah tanda tangan pada saat menandatangani *match report* atau *shoo-out competition form*.
2. Menuliskan protes secara tertulis dalam waktu 30 menit setelah protes diajukan dan diserahkan kepada *technical officer* yang bertugas. Melampirkan pembayaran uang protes Rp. 5.000.000,- (Lima juta rupiah).
3. Sesaat setelah protes diajukan, *technical officer* memberitahukan *Technical Delegate* dan panitia pelaksana.
4. Terlepas dari protes yang diajukan, keputusan wasit dan *technical officer* saat pertandingan atau saat *shoot-out competition* tidak dapat diubah oleh *Technical Delegate*.
5. *Technical Delegate* memberikan keputusan atas protes dalam waktu 1 (satu) jam setelah protes diajukan.
6. Apabila butir 15.b dalam hal protes tidak terpenuhi, protes dinyatakan batal dengan sendirinya.
7. Dalam keadaan apapun uang protes tidak dikembalikan dan Apapun hasil protes, tidak dapat merubah Skor Akhir pertandingan
8. Apabila para pihak tidak menerima keputusan *Technical Delegate*, maka tim tersebut dapat mengajukan surat banding ke Dewan Hakim.
9. Apabila para pihak tidak menerima keputusan Arbitrase di Cabang Olahraga, maka para pihak dapat mengajukan banding ke Dewan Hakim Panitia Besar PORDA XVII Tahun 2025 Daerah Istimewa Yogyakarta. Ketentuan selanjutnya akan diatur dalam Ketentuan yang terpisah.



I. Sistem Pendaftaran

Sistem Pendaftaran Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2025 Cabang Olahraga HOCKEY menggunakan sistem **By Number By Kuota**.

J. Upacara Pemberian Penghargaan

Upacara pemberian penghargaan Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2025 Cabang Olahraga HOCKEY dilaksanakan dengan syarat atau ketentuan sebagai berikut :

1. Upacara penghormatan pemenang sesaat setelah pertandingan dan/atau perlombaan selesai dan dilakukan di tempat pertandingan.
2. Medali emas, perak, dan perunggu akan diberikan kepada atlet yang berada di peringkat tiga teratas pada hasil akhir pertandingan.
3. Piagam dan Maskot PORDA XVII tahun 2025 Daerah Istimewa Yogyakarta akan diberikan kepada atlet yang berada di peringkat tiga teratas pada hasil akhir pertandingan.
4. Lima belas menit sebelum upacara penghargaan pemenang dimulai, para peserta dibariskan sesuai dengan nama asal kontingen/Kabupaten.
5. Peraih medali harus mengenakan seragam resmi kontingen masing-masing.
6. Penyerahan medali, maskot dan piagam penghargaan dilakukan oleh pejabat yang ditetapkan oleh Panitia Pelaksana.
7. Panitia pelaksana dapat memfasilitasi wawancara oleh media cetak atau elektronik dengan atlet dan/atau pelatih pemenang/juara.

K. Pelaporan

Setelah selesainya pelaksanaan Pekan Olahraga Daerah (PORDA) XVII Tahun 2025 Cabang Olahraga HOCKEY, segera akan dilaporkan kepada KONI DIY selambat-lambatnya 10 hari setelah selesai pertandingan segala sesuatunya baik menyangkut pelaksanaannya, pemenang dan perolehan Medali masing-masing Pengkab/Pengkot; dan juga akan kami laporkan Rincian penggunaan Anggaran yang akan diberikan oleh KONI DIY selaku penyelenggara.

L. Kontak HP Panitia

No	Nama	Jabatan	Nomer Kontak
1.	Waliantoro		0818278368
2.	Winantyo		085640849329



M. Penutup

1. Hal-hal yang belum diatur dalam Peraturan Pertandingan PORDA XVII Tahun 2025 Daerah Istimewa Yogyakarta ini akan diatur tersendiri sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sepanjang tidak bertentangan dengan SK Nomor 32 Tahun 2022.
2. Peraturan Pertandingan ini berlaku selama berlangsungnya penyelenggaraan cabang olahraga Hoki di PORDA XVII Tahun 2025 Daerah Istimewa Yogyakarta.

Yogyakarta, 30 Maret 2024

**Komite Olahraga Nasional Indonesia
Daerah Istimewa Yogyakarta
Ketua Umum**

Prof. Dr. H. Djoko Pekik Irianto, M.Kes. AIFO

**Pengurus Daerah
FHI DIY
Ketua Umum**

M. Wirmon Samawi, SE., MIB



TECHNICAL HANDBOOK (THB)
PEKAN OLAHRAGA DAERAH XVII TAHUN 2025
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
JUDO

A. Waktu Dan Tempat Pelaksanaan

Hari : Rabu s.d Minggu 2025
Tanggal : 3 s.d 7 September 2025
Pukul : 08.00 – 16.00 WIB
Tempat : Wonosari, Gunungkidul

B. Ketentuan

1. Ketentuan Peserta

- a. Peserta yang berhak ikut adalah peserta yang didaftarkan oleh KONI Kabupaten/kota dan yang disahkan oleh komisi keabsahan PP PORDA XVI/2025;
- b. Setiap Kota/ Kabupaten maksimal mengirimkan 2 Pejudo untuk tiap nomor/kelas. Setiap pasang terdiri dari 2 (dua) orang;
- c. Kelas yang bertanding di Kategori Beregu Campuran/Mixed Team antara lain :

-57 kg	Putri (45 kg, 48 kg, 52 kg, 57 kg*)	Sampai dan termasuk 57.0 kg
-73 kg	Putra (55 kg, 60 kg, 66 kg, 73 kg*)	Sampai dan termasuk 73.0 kg
-70 kg	Putri (57 kg, 63 kg, 70 kg*)	Sampai dan termasuk 70.0 kg
-90 kg	Putra (73 kg, 81 kg, 90 kg*)	Sampai dan termasuk 90.0 kg
+70 kg	Putri (70 kg, 78 kg, +78 kg*)	diatas 70.0 kg
+90 kg	Putra (90 kg, 100 kg, +100 kg*)	diatas 90.0 kg

* Atlet yang memenuhi syarat yang berhak bermain di Beregu Campuran/Mixed Team

C. Peraturan Pertandingan/Perlombaan

Peraturan pertandingan Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2025 Cabang Olahraga JUDO menggunakan Peraturan terbaru yang diberlakukan oleh IJF.

D. Sistem Pertandingan/Perlombaan

Sistem pertandingan Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2025 Cabang Olahraga JUDO adalah sebagai berikut:

1. Apabila peserta lebih dari 5 (lima) orang digunakan sistim Quarter Final Reperchage.
2. Apabila peserta berjumlah 5 (lima) orang atau kurang digunakan sistim setengah kompetisi.
3. Peserta Kategori Kata minimal pemegang sabuk coklat tingkatan Kyu 3.



4. Waktu pertandingan Putera – 4 (empat) Putrait atau Ippon.
5. Waktu pertandingan Puteri – 4 (empat) Putrait atau Ippon.
6. Diberlakukan sistim —golden skorl.

E. Nomor yang Dipertandingkan dan Jumlah Medali

Tabel 2. Nomor yang di Pertandingkan dan Jumlah Medali

No	Kategori	Nomor Yang Dipertandingkan		Medali			Jumlah
		Putra (Kg)	Putri (Kg)	Emas	Perak	Perunggu	
1.	Perorangan	a. 55	a. 45	2	2	4	8
		b. 55-60	b. 45-48	2	2	4	8
		c. 60-66	c. 48-52	2	2	4	8
		d. 66-73	d. 52-57	2	2	4	8
		e. 73-81	e. 57-63	2	2	4	8
		f. 81-90	f. 63-70	2	2	4	8
		g. 90-100	g. 70-78	2	2	4	8
		h. +100	h. +78	2	2	4	8
Jumlah				16	16	32	
2.	Beregu	a. Campuran/Mixed Team		16	16	32	64
		Jumlah				16	16
3.	Berpasangan	a. Nage No Kata (pa)		2	2	4	8
		b. Ju No Kata (pi)		2	2	4	8
		Jumlah				4	4
Total Medali :				36	36	72	144

F. Mekanisme Protes dan Banding

1. Biaya Protes sebesar Rp. 2.000.000,-
2. Terhadap hasil putusan perangkat pertandingan/ARTIBTASE cabor yang tidak dapat diterima oleh salah satu pihak, maka para pihak dapat mengajukan banding ke dewan hakim PP PORDA XVII Tahun 2025 D.I Yogyakarta. Ketentuan selanjutnya akan diatur dalam ketentuan terpisah.

G. Sistem Pendaftaran

Sistem Pendaftaran Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2025 Cabang Olahraga JUDO menggunakan sistem *By Name By Number*



H. Pelaporan

Setelah selesainya pelaksanaan Pekan Olahraga Daerah (PORDA) XVII Tahun 2025 Cabang Olahraga JUDO segera akan dilaporkan kepada KONI DIY selambat-lambatnya 10 hari setelah selesai pertandingan segala sesuatunya baik menyangkut pelaksanaannya, pemenang dan perolehan Medali masing-masing Pengkab/Pengkot; dan juga akan kami laporkan Rincian penggunaan Anggaran yang akan diberikan oleh KONI DIY selaku penyelenggara.

I. Kontak HP Panitia

No	Nama	Jabatan	Nomer Kontak
1.			
2.			
Dst..			

J. Hal-Hal Lain

- Pertemuan Teknik (Technical Meeting) waktunya akan ditentukan kemudian, sepanjang tidak bertentangan dengan SK Nomor 32 Tahun 2022.s
- Setiap peserta/tim wajib Putrayediakan dua Judogi dengan warna Putih dan Biru.
- Setiap pemain wajib mematuhi peraturan yang berlaku sesuai dengan Peraturan IJF.
- Segala sesuatu yang belum tercantum dalam peraturan pertandingan ini akan diatur dan ditetapkan kemudian oleh Panitia, sepanjang tidak bertentangan dengan SK Nomor 32 Tahun 2022.
- Demi tanggungjawab serta netralitas Pelatih yang terdaftar di KONI Kab/kota sebagai Pelatih Pelatkab/kot Porda DIY tidak diperbolehkan menjadi Wasit Porda Cabor Judo

Yogyakarta, 30 Maret 2024

Komite Olahraga Nasional Indonesia
Daerah Istimewa Yogyakarta
Ketua Umum

Prof. Dr. H. Djoko Pekik Irianto, M.Kes. AIFO

Pengurus Daerah
PJSI DIY
Ketua Umum

Toga Pramandita, S.Pd.T



TECHNICAL HANDBOOK (THB)
PEKAN OLAHRAGA DAERAH XVII TAHUN 2025
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
KARATE

A. Waktu Dan Tempat Pelaksanaan
(Theanical Meeting, Timbang Badan, Pertandingan)

Hari : Kamis s.d Minggu 2025
Tanggal : 5 s.d 8 September 2025
Pukul : 08.00 Wib s.d selesai
Tempat : GOR Siyono

B. Ketentuan Peserta

1. Ketentuan Atlet

- a. Peserta yang berhak ikut adalah peserta yang didaftarkan oleh KONI Kabupaten /kota dan yang disahkan oleh komisi keabsahan PP PORDA XVII Tahun 2025
- b. Atlet boleh mengikuti maksimal 4 klas pertandingan yang berbeda, dengan kuota per- kelas tetap sesuai peraturan umum.

2. Ketentuan Pelatih

Wajib mengikuti Sertifikasi Pelatih, bagi yang tidak mengikuti tidak boleh mendampingi Atlet saat pertandingan.

3. Pembatasan Usia

Usia minimal 16 tahun dan maksimal 30 tahun pada saat pertandingan

C. Peraturan Pertandingan/Perlombaan

Peraturan pertandingan Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2025 Cabang Olahraga Karate sesuai aturan WKF terbaru dan Vidio Review dari babak awal

D. Sistem Pertandingan/Perlombaan

Sistem pertandingan Pekan Olahraga XVII Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2025 Cabang Olahraga Karate menggunakan sistem Referchange dengan juara 3 bersama.



E. Nomor yang Dipertandingkan dan Jumlah Medali

Tabel 1. Nomor yang di Pertandingkan dan Jumlah Medali

No	Kategori	Nomor Yang Dipertandingkan	Medali			Jumlah
			Emas	Perak	Perunggu	
1.	Perorangan	a. Kata Putra	1	1	2	
		b. Kata Putri	1	1	2	
2.	Beregu	a. Kata Putra	4	4	8	
		b. Kata Putri	4	4	8	
3.	Perorangan	a. Kumite Putra	5	5	10	
		b. Kumite Putri	5	5	10	
4.	Beregu	a. Kumite Putra	7	7	14	
		b. Kumite Putri	5	5	10	
Jumlah :			32	32	64	
Total Medali :						128

F. Peralatan Pertandingan/Perlombaan

Peralatan Pertandingan sesuai standar PB FORKI/WKF

G. Dewan Hakim, Wasit, dan Juri

Dewan Wasit, Wasit/Juri yang bertugas minimal Juri B Nasional dengan jumlah minimal 14 orang dengan sebaran Wasit/Juri dari DIY, Jateng, Jabar, Jatim, Jabar, DKI yang dipandang akan lebih Obyektif.

H. Mekanisme Protes dan Banding

1. Mekanisme Protes sesuai aturan PB FORKI/WKF dengan uang saving Protes Rp. 5.000.000,- (Lima juta rupiah)
2. Terhadap hasil putusan perangkat pertandingan yang tidak dapat diterima oleh salah satu pihak, maka para pihak dapat mengajukan banding ke dewan wasit FORKI yang bertugas pada PORDA XVII Tahun 2025 D.I Yogyakarta.

I. Sistem Pendaftaran

Sistem Pendaftaran Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2025 Cabang Olahraga Karate menggunakan sistem *By Name By Number*

J. Upacara Pemberian Penghargaan

Upacara pemberian penghargaan Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2025 Cabang Olahraga Karate dilaksanakan pada 7 September 2025



dan pada hari kedua tanggal 8 September 2025, dengan mengundang Ketum KONI DIY, Ketum Pengprov FORKI DIY, Ketua Umum KONI Kabupaten/Kota atau yang mewakili.

K. Pelaporan

Setelah selesainya pelaksanaan Pekan Olahraga Daerah (PORDA) XVII Tahun 2025 Cabang Olahraga Karate, segera akan dilaporkan kepada KONI DIY selambat-lambatnya 10 hari setelah selesai pertandingan segala sesuatunya baik menyangkut pelaksanaannya, pemenang dan perolehan Medali masing-masing Pengkab/Pengkot; dan juga akan kami laporkan Rincian penggunaan Anggaran yang akan diberikan oleh KONI DIY selaku penyelenggara.

L. Kontak HP Panitia

No	Nama	Jabatan	Nomer Kontak
1.	Paryono, SH	Sekum FORKI DIY	081237236961

Yogyakarta, 30 Maret 2025

Komite Olahraga Nasional Indonesia
Daerah Istimewa Yogyakarta
Ketua Umum

Prof. Dr. H. Djoko Pekik Irianto, M.Kes. AIFO

Pengurus Daerah
FORKI DIY
Ketua Umum

H. Muhammad Yazid, S.Ag



**TECHNICAL HANDBOOK (THB)
PEKAN OLAHRAGA DAERAH XVII TAHUN 2025
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SHORINJI KEMPO**

A. Waktu Dan Tempat Pelaksanaan

a. Rapat Teknis

Tanggal : 25 Agustus 2025
Waktu : 08.00 WIB - selesai
Tempat : KONI D.I.Yogyakarta
Agenda : Pembahasan peraturan teknis dan undian
Catatan :

- 1) Rapat Teknis harus dihadiri oleh perwakilan resmi dari masing-masing kontingen. Resmi yang tidak hadir dalam Rapat Teknis dengan alasan apa pun akan dinyatakan menerima, menyetujui dan mendukung keputusan hasil Rapat Teknis.
- 2) Untuk menetapkan dan menentukan urutan pertandingan, akan dilaksanakan pengundian. Undian dapat dilakukan dengan sistem manual, elektronik, maupun gabungan keduanya sesuai dengan musyawarah dan mufakat para peserta Rapat Teknis.

b. Penimbangan Berat Badan

Tanggal : 1 September 2025
Waktu : 08.00 - 12.00 WIB
Tempat : Gunungkidul
Agenda : Penimbangan berat badan untuk atlet Randori
Catatan :

- 1) Penimbangan Berat Badan harus dihadiri oleh setiap atlet Randori dengan didampingi resmi. Atlet yang tidak didampingi oleh resmi tidak dapat mengikuti penimbangan.
- 2) Penimbangan dilakukan sesuai kelas terdaftar dan tidak ada toleransi kelebihan atau kekurangan berat badan.
- 3) Atlet Randori yang tidak hadir dalam Penimbangan Berat Badan akan dinyatakan mengundurkan diri dalam PORDA KEMPO DIY.



c. Penyegaran Wasit

Tanggal : 1 September 2025
Waktu : 12.00 WIB - selesai
Tempat : Gunungkidul
Agenda : Penyegaran peraturan dan sistem pertandingan untuk wasit

d. Pertandingan

Tanggal : 2 - 6 September 2025
Waktu : 07.00 - 17.00 WIB
Tempat : Gunungkidul

B. Ketentuan Peserta

1. Ketentuan Umum

- a. Peserta PORDA KEMPO DIY wajib didaftarkan oleh KONI Kabupaten/Kota dan disahkan oleh Komisi Keabsahan PP PORDA XVII Tahun 2025.
- b. Seorang atlet dapat bertanding pada maksimal 3 (tiga) nomor pertandingan.
- c. Tiap kontingen dapat mengikutkan maksimal 2 (dua) peserta pada tiap nomor pertandingan.

2. Ketentuan Khusus

- a. Atlet PORDA KEMPO DIY adalah Kenshi dengan tingkat minimal Kyu 2 dan maksimal DAN 3.
- b. Setiap atlet wajib melampirkan Surat Pembebasan dan surat izin mengikuti pertandingan yang ditandatangani oleh orangtua/wali.

3. Pembatasan Usia

- a. Atlet Embu berusia tepat atau lebih dari 15 (lima belas) tahun pada tanggal 1 September 2025.
- b. Atlet Randori berusia tepat atau lebih dari 18 (delapan belas) tahun pada tanggal 1 September 2025.

C. Peraturan Pertandingan/Perlombaan

- a. Peraturan Pertandingan yang digunakan dalam PORDA KEMPO DIY adalah “*WSKO Competition Rules*” dan “Peraturan Pertandingan PERKEMI” yang berlaku.



- b. Semua peserta PORDA KEMPO DIY dianggap telah mengetahui dan mengerti isi dari peraturan tersebut.
- c. Selama masa pertandingan, atlet serta setiap komponen ofisial maupun pihak lain perwakilan kabupaten/kota peserta, tidak diperkenankan berhubungan/berkomunikasi langsung dengan wasit atau panitera, baik pada saat maupun di luar area pertandingan.

D. Sistem Pertandingan

Sistem pertandingan Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2025 Cabang Olahraga Shorinji Kempo adalah sebagai berikut:

- a. Embu akan dipertandingkan dengan menggunakan sistem gugur ganda (*double elimination*) dalam 1 (satu) pool. Memperebutkan Juara 1, Juara 2, dan Juara 3.
- b. Randori akan dipertandingkan dengan menggunakan sistem gugur ganda (*double elimination*) dalam 2 (dua) pool. Juara pool akan memperebutkan posisi Juara 1 dan Juara 2, sementara *runner-up* pool dinyatakan sebagai Juara 3 Bersama.
- c. Apabila terdapat 2 atlet dari kontingen yang sama pada suatu nomor Randori, maka kedua atlet akan dipisah pada pool yang berbeda.

E. Nomor yang Dipertandingkan dan Jumlah Medali

Tabel 1. Nomor yang di Pertandingkan dan Jumlah Medali

No	Ketegori	Nomor Yang Dipertandingkan	Medali			Jumlah
			Emas	Perak	Perunggu	
1.	Perorangan	a. Randori Putra Kelas 50 Kg	1	1	2	4
		b. Randori Putra Kelas 55 Kg	1	1	2	4
		c. Randori Putra Kelas 60 Kg	1	1	2	4
		d. Randori Putra Kelas 65 Kg	1	1	2	4
		e. Randori Putra Kelas 70 Kg	1	1	2	4



		f. Randori Putri Kelas 45 Kg	1	1	2	4
		g. Randori Putri Kelas 50 Kg	1	1	2	4
		h. Randori Putri Kelas 55 Kg	1	1	2	4
		i. Randori Putri Kelas 60 Kg	1	1	2	4
		j. Randori Putri Kelas 65 Kg	1	1	2	4
2.	Beregu	a. Embu Beregu Putra	4	4	4	12
		b. Embu Beregu Putri	4	4	4	12
		c. Embu Beregu Campuran	4	4	4	12
3.	Pasangan	a. Embu Pasangan Putra Kyu II	2	2	2	6
		b. Embu Pasangan Putra Kyu I	2	2	2	6
		c. Embu Pasangan Putra Dan I/II	2	2	2	6
		d. Embu Pasangan Putri Kyu II	2	2	2	6
		e. Embu Pasangan Putri Kyu I	2	2	2	6
		f. Embu Pasangan Putri Dan I/II	2	2	2	6
		g. Embu Pasangan Campuran Kyu II	2	2	2	6
		h. Embu Pasangan Campuran Kyu I	2	2	2	6
		i. Embu Pasangan Campuran Dan I/II	2	2	2	6
Jumlah :			40	40	50	130
Total Medali :						130



F. Peralatan Pertandingan/Perlombaan

Tabel 2. Peralatan Pertandingan/Perlombaan

No.	Nama barang	Jumlah	Keterangan
1.	Matras 2,5 cm merah-biru	162 lembar	2 court
2.	Do Protector Standart PERKEMI	8 buah	
3.	Hands Gloves	8 pasang	4 merah dan 4 putih
4.	Head Protector	4 buah	2 merah dan 2 putih
5.	Sabuk Pertandingan	4 buah	2 merah dan 2 putih
6.	Kinteki Protector		Pribadi
7.	Bell Court	2 buah	
8.	Stop Watch	2 buah	
9.	Bendera Wasit Randori	8 set	4 merah dan 4 putih
10.	Komputer dan Printer	1 set	
11.	Dogi (lengkap lambang shorinji kempo, badge tingkatan dan badge kabupaten/kota)		Pribadi

G. Dewan Hakim, Wasit, dan Juri

Tabel 3. Perangkat Pertandingan

No.	Nama barang	Jumlah	Keterangan
1.	Technical Delegate	1	
2.	Arbitrase	3	
3.	Koordinator Pertandingan	1	
4.	Koordinator Court	2	1 Court A dan 1 Court B
5.	Wasit/Juri	12	6 Court A dan 6 Court B
6.	Panitera	6	3 Court A dan 3 Court B
7.	Petugas Lapangan	10	



H. Mekanisme Protes dan Banding

- a. Pertandingan didasari jiwa dan semangat ksatria, sehingga tidak layak kiranya melayangkan peninjauan kembali atau protes.
- b. Jika terdapat ketidakpuasan dari peserta, maka dapat dilakukan peninjauan kembali maksimal 1 (satu) kali untuk setiap kali tanding.
- c. Nominal yang dibayarkan saat mengajukan peninjauan kembali sebesar Rp 2.000.000 (dua juta rupiah).

Jika salah satu pihak tidak menerima keputusan Arbitrase, maka pihak tersebut dapat mengajukan banding ke Dewan Hakim PP PORDA XVII Tahun 2025. Ketentuan selanjutnya akan diatur secara terpisah.

I. Sistem Pendaftaran

Sistem Pendaftaran Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2025 Cabang Olahraga Shorinji Kempo menggunakan sistem *By Name By Number*

J. Upacara Pemberian Penghargaan

Upacara Penghormatan Pemenang akan dilaksanakan sesuai dengan Peraturan KONI DIY Nomor 2 Tahun 2020 tentang PORDA DIY.

K. Pelaporan

Setelah selesainya pelaksanaan Pekan Olahraga Daerah (PORDA) XVII Tahun 2025 Cabang Olahraga Shorinji Kempo, segera akan dilaporkan kepada KONI DIY selambat-lambatnya 10 hari setelah selesai pertandingan segala sesuatunya baik menyangkut pelaksanaannya, pemenang dan perolehan medali masing-masing Pengkab/Pengkot; dan juga akan kami laporkan Rincian penggunaan Anggaran yang akan diberikan oleh KONI DIY selaku penyelenggara.

L. Kontak HP Panitia

No	Nama	Jabatan	Nomer Kontak
1.	Suprobo	Ketua	08175417575
2.	Zainuruddin Isnainy	Sekretaris	089679017066
3.	Agung Wibowo	Pelaksana	087838146730



M. Penutup

Demikian *Technical Handbook* PORDA KEMPO DIY disusun dan disetujui Pengda PERKEMI DIY, agar dapat menjadi acuan pelaksanaan pertandingan dimaksud serta berlangsung dengan lancar.

Yogyakarta, 30 Maret 2024

**Komite Olahraga Nasional Indonesia
Daerah Istimewa Yogyakarta
Ketua Umum**

Prof. Dr. H. Djoko Pekik Irianto, M.Kes. AIFO

**Pengurus Daerah
PERKEMI DIY
Ketua Umum**

SUPROBO



**TECHNICAL HANDBOOK (THB)
PEKAN OLAHRAGA DAERAH KE XVII TAHUN 2025
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
KODRAT**

A. Waktu Dan Tempat Pelaksanaan

Hari : Jumat sd Minggu
Tanggal :September 2025
Pukul : 08.00 s.d selesai
Tempat : GOR SIYONO GUNUNG KIDUL

B. Ketentuan Peserta

I. Ketentuan Umum

1. Melampirkan foto copy KTP yang sesuai dengan aslinya pada waktu Pertemuan tehnik
2. Melampirkan foto copy ijazah Tarung Derajat KURATA 1 Sampai tingkat Kurata III terakhir yang akan disamakan dengan aslinya pada waktu pertemuan tehnik
3. Melampirkan surat izin dari orang tua/wali/istri/suami (bagi yang sudah berkeluarga)
4. Melampirkan surat pernyataan diri diatas materai untuk mengikuti kejuaraan.
5. Melampirkan surat keterangan sehat dari dokter pengkot
6. Pas foto 3x4 dan 4x6 masing-masing 4 lembar
7. Bagi peserta pindahan harap melampirkan surat keterangan dari Pelatih satlat asal atau Pengcab/kota
8. Official yang mendampingi atlet/petarung terdiri dari 1 orang manajer dan 2 orang pelatih dengan perincian sebagai berikut :
 - 1 orang manajer dan 2 orang PELATIH/OFFICIAL wajib memiliki sertifikat kepelatihan tingkat daerah atau Nasional dan melampiri foto copy sertifikat.

II. Ketentuan Pendaftaran dan Undangan

1. Undangan kepada seluruh Pengcab untuk mengikuti PORDA ke XVII-2025 dilaksanakan oleh Panpel selambat-lambatnya 4 bulan sebelum waktu pelaksanaan
2. Formulir dikirimkan oleh Panpel dengan format Form A,B,C
3. Bilamana dalam pendaftaran terdapat atlet yang tidak memenuhi persyaratan maka atlet yang didaftarkan tersebut dinyatakan tidak sah dan tidak diperkenankan mengikuti pertandingan.



III. Ketentuan Nomor

1. Nomor Tarung Bebas Putra

- a. Peserta adalah Putra
- b. Petarung minimal tingkat kurata IV, yang teruji secara tehnik dan fisik serta lolos seleksi
- c. di daerah masing-masing
- d. Usia minimal 17 tahun – maksimal 26 tahun
- e. Sebagai Utusan Pengkot/Kab (Kontingen)
- f. Setiap daerah hanya berhak mengirimkan maksimal 18 atlet petarung putra
- g. Melampirkan pas foto 3 x 4 (4 lembar)
- h. Melampirkan foto copy identitas diri (KTP)
- i. Melampirkan surat Keterangan Sehat dari dokter Pengkot/Kab
- j. Tiap kelas boleh mendaftarkan 2 atlet petarung putra pada setiap kelasnya

2. Nomor Tarung Bebas Putri

- a. Peserta adalah Putri
- b. Petarung minimal tingkat Kurata IV yang teruji secara tehnik dan fisik serta lolos seleksi di daerah masing-masing
- c. Usia minimal 17 tahun – maksimal 26 tahun
- d. Sebagai Utusan Pengkot/Kab (Kontingen)
- e. Setiap daerah hanya berhak mengirimkan maksimal 10 atlet petarung putri
- f. Melampirkan pas foto 3 x 4 (4 lembar)
- g. Melampirkan foto copy identitas diri (KTP)
- h. Melampirkan surat Keterangan Sehat dari dokter Pengkot/Kab
- i. Tiap kelas boleh mendaftarkan 2 atlet petarung putri pada setiap kelasnya

3. Nomor Seni Gerak Gharang

- a. Peserta adalah putra 3(ANGGOTA)
- b. Minimal tingkat Kurata IV(empat)
- c. Mahir dalam penguasaan tehnik seni gerak dan telah lolos pada tingkat daerah masing-masing
- d. Peserta tidak diperbolehkan merangkap sebagai atlet petarungi
- e. Melampirkan pas foto 3 x 4 (4 lembar)
- f. Melampirkan foto copy identitas diri (KTP)
- g. Melampirkan surat Keterangan Sehat dari dokter Pengkot/Kab

4. Nomor Seni Gerak Ranger Campuran

- a. Peserta adalah 2 putra dan 2 putri
- b. minimal tingkat Kurata IV (empat)



- c. Mahir dalam penguasaan tehnik seni gerak dan telah lolos pada tingkat daerah masing-masing
- d. Peserta tidak diperbolehkan merangkap sebagai atlet petarung
- e. Melampirkan pas foto 3 x 4 (4 lembar)
- f. Melampirkan foto copy identitas diri (KTP)
- g. Melampirkan surat Keterangan Sehat dari dokter Pengkot/Kab

5. Nomor Seni Gerak Perorangan Putra

- a. Peserta adalah putra 1 Atlet
- b. minimal tingkat Kurata IV (empat)
- c. Mahir dalam penguasaan tehnik seni gerak dan telah lolos pada tingkat daerah masing-masing
- d. Peserta tidak diperbolehkan merangkap sebagai atlet petarung
- e. Melampirkan pas foto 3 x 4 (4 lembar)
- f. Melampirkan foto copy identitas diri (KTP)
- g. Melampirkan surat Keterangan Sehat dari dokter Pengkot/Kab

6. Nomor Seni Gerak Perorangan Putri

- a. Peserta adalah putri 1 Atlet
- b. minimal tingkat Kurata IV (empat)
- c. Mahir dalam penguasaan tehnik seni gerak dan telah lolos pada tingkat daerah masing-masing
- d. Peserta tidak diperbolehkan merangkap sebagai atlet petarung
- e. Melampirkan pas foto 3 x 4 (4 lembar)
- f. Melampirkan foto copy identitas diri (KTP)
- g. Melampirkan surat Keterangan Sehat dari dokter Pengkot/Kab

IV. Ketentuan Tehnik yang Tidak Berlaku dan Berlaku dalam Pertandingan

1. Tidak Berlaku

- a. Menyerang dengan tangan terbuka (tidak dikepalkan)
- b. Menyapok kaki lawan dalam posisi berdiri maupun menjatuhkan badan
- c. Menggunakan serangan dengan tendangan lurus
- d. Memegang anggota tubuh atau baju lawan
- e. Menangkap serangan lawan
- f. Membalikkan badan tapi tidak melakukan serangan
- g. Menghindari lawan atau mundur secara terus menerus/keluar area pertandingan
- h. Menyerang lawan diluar area pertandingan



- i. Melakukan serangan dengan teknik tangan dan kaki yang tidak dikuasai (asal-asalan)
- j. Tidak agresif dalam bertahan maupun menyerang
- k. Menyerang bagian belakang kepala dan badan
- l. Menyerang daerah dibawah pinggang
2. Berlaku
 - a. Tehnik tangan sebagai pukulan dan drop
 - b. Pukulan cepat, lingkaran (atas, bawah, luar, dalam) kibas (atas, bawah, luar, dalam), sentak (atas, bawah)
 - c. Tehnik kaki sebagai tendangan dan drop
 - d. Tehnik kaki tendangan lingkaran dalam, samping, belakang, kait depan, kait belakang dan lingkaran belakang. Semua tehnik tendangan dapat disertai loncatan.
- V. Ketentuan Target dan Sasaran
 1. Kepala bagian depan dan samping muka
 2. Bagian depan badan dan samping (dada sampai perut)
 3. Putri : Head dan Body Protector.

C. Peraturan Pertandingan/Perlombaan

Peraturan pertandingan Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2025 Cabang Olahraga KODRAT berpedoman pada :

1. Ciri Petarung dan Peraga Seni Gerak Tarung Putra
 - a. Memakai baju seragam Tarung Pendek
 - b. Memakai tanda lawan / sudut dengan sabuk yang berbeda
 - c. Memakai pelindung kepalan tangan
 - d. Memakai pelindung gigi
 - e. Memakai pelindung kepala
 - f. Memakai pelindung alat vital
 - g. Boleh membawa handuk
 - h. Boleh hanya membawa air mineral
2. Ciri Petarung dan Peraga Seni Gerak Tarung Putri
 - a. Memakai baju Seragam Tarung Pendek
 - b. Memakai tanda lawan / sudut dengan sabuk yang berbeda
 - c. Memakai pelindung kepalan tangan
 - d. Memakai pelindung gigi
 - e. Memakai pelindung kepala
 - f. Memakai pelindung badan
 - g. Memakai pelindung alat vital
 - h. Boleh membawa handuk



- i. Boleh hanya membawa air mineral
3. Ciri Petarung dan Peraga Seni Gerak
 - a. memakai baju Seragam 3/4
 - b. Boleh memakai variasi sabuk
 - c. Boleh memakai accessories pada pergelangan tangan, kaki dan kepala
4. Ronde
 - a. Pertarungan putra dilakukan 3 ronde dengan durasi tiap ronde 2 menit dan istirahat 1 menit
 - b. Pertarungan putri dilakukan 2 ronde dengan durasi tiap ronde 2 menit dan istirahat 1 menit
 - c. Penghentian waktu untuk pembetulan pakaian atau pemeriksaan kesehatan tidak termasuk dalam waktu yang telah ditentukan (stopwatch dihentikan)
 - d. Ronde tambahan diberikan jika pertandingan berakhir seimbang selama 2 menit(putra),putri 2 menit.
 - e. Selama ronde tambahan belum ada nilai maka diadakan sistim SUDDEN DEATH
5. Peringatan dan Pelanggaran
 - a. Peringatan
 - 1) Tidak agresif baik bertahan maupun menyerang
 - 2) Tidak semangat atau kelelahan
 - 3) Melakukan pancingan ke daerah terlarang
 - 4) Berpura-pura sakit atau cedera
 - 5) Peringatan akan menjadi pelanggaran jika dilakukan 2 kali berturut-turut
 - b. Pelanggaran
 - 1) Menyerang bagian belakang kepala dan badan atau membelakangi lawan tanpa menyerang
 - 2) Menyerang selangkangan
 - 3) Mengejek lawan
 - 4) Menyerang lawan diluar arena
 - 5) Dengan sengaja meninggalkan arena
 - 6) Menyerang wasit, juri dan hakim pertandingan
 - 7) Dengan sengaja menyerang lawan yang sudah jatuh
 - 8) Berturut-turut menggunakan tehnik asal-asalan
6. Peraturan Tambahan
Hal-hal yang sifatnya tehnik dan non tehnik ,yang tidak atau belum tercantum Dalam peraturan ini,maka akan di atur di kemudian melalui suatu musyawarah.



D. Sistem Pertarungan

Sistem pertarungan Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2025 Cabang Olahraga KODRAT adalah sebagai berikut:

1. Pertarungan memakai sistem kena langsung/full body contact
2. Pertarungan dilaksanakan diatas arena pertarungan (matras) ukuran 12x12m2

E. Diskualifikasi

Sistem diskualifikasi Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2025 Cabang Olahraga KODRAT apabila:

1. Berat badan tidak sesuai dengan kelas yang diikuti
2. Datang tidak tepat waktu pada saat pertandingan dimulai
3. Persyaratan Petarung tidak lengkap
4. Menggantikan petarung yang sudah terdaftar sebagai peserta
5. Melanggar peraturan pertandingan TARUNG DERAJAT
6. Melanggar aturan yang tertuang dalam Technical Handbook

F. Tata Tertib Pertarungan

1. Sebelum pertarungan di mulai,petarung,wasit dan juri membacakan dahulu janji untuk
2. Melakukan pertarungan atau penilaian secara bersih,jujur dan murni.
3. Waktu pertarungan ditentukan oleh petugas pencatat waktu yang berada satu meja dengan hakim pertandingan.
4. Petarung masuk ke arena pertarungan setelah dipanggil oleh hakim pertandingan ,Bila dalam 3(tiga) kali pemanggilan petarung yang bersangkutan tidak datang,maka petarungtersebut dianggap mengundurkan diri.
5. Setelah masuk arena,para petarung member hormat di sudut masing –masing.
6. Setelah mendekat ditengah arena,kedua petarung member hormat kepada wasit.
7. Kemudian kedua petarung saling mendekat untuk melakukan PRA TARUNG dengan mengangkat kaki kanan(posisi drop kaki) sehingga saling ketemu.
8. Pertarungan baru dimulai bila ada aba –aba Box! Dari wasit.
9. Selesai ronde pertama,kedua petarung langsung kembali kesudut masing-masing untuk istirahat selama 1(satu) menit.
10. Selesai istirahat ,kedua petarung kembali masuk arena setelah dipanggil wasit.
11. Petarungan ronde kedua dimulai,kedua petarung tidak perlu mengangkat kaki kanannya untuk melakukan PRA TARUNG.
12. Selesai ronde kedua,kedua petarung kembali kesudutnya masing-masing untuk menunggu hasil pertarungan.
13. Saat pengumuman pemenang,wasit akan mengangkat tangan salah satu petarung yang dinyatakan pemenang.



14. Selesai pengumuman pemenang, kedua petarung kembali mengangkat kaki kanannya (seperti PRA TARUNG) dan wajib melakukan salaman khas Tarung Derajat, sebagai Ungkapan rasa persudaraan yang semakin kental.
15. Kedua petarung kembali hormat kepada wasit.
16. Kedua petarung dibubarkan oleh wasit, untuk kembali kesudut masing-masing.
17. Dalam hal petarung-petarung tidak dapat melanjutkan pertarungan pada babak berikutnya manager atau official wajib melaporkan pada hakim pertandingan sebelum pertarungan di mulai (pada saat pemanggilan petarung)

Catatan Khusus:

- a. Penting pada setiap istirahat per ronde, pelatih/pembantu petarung/manager melihat ke kemampuan fisik dan mental petarung (kesiapan dirinya) dalam melanjutkan pertandingan.
- b. Wasit dan Hakim Pertandingan harus jeli atas kesiapan petarung yang berlaga baik secara Fisik maupun mental.

G. Nomor yang Dipertandingkan dan Jumlah Medali

Tabel 1. Nomor yang di Pertandingkan dan Jumlah Medali yang dibutuhkan

No	Kategori	Nomor Yang Dipertandingkan	Medali			Jumlah
			Emas	Perak	Perunggu	
1.	Tarung Bebas Putra	a. 49,1 Kg – 52 Kg	1	1	2	4
		b. 52,1 Kg – 55 Kg	1	1	2	4
		c. 55,1 Kg – 58 Kg	1	1	2	4
		d. 58,1 Kg – 61 Kg	1	1	2	4
		e. 61,1 Kg – 64 Kg	1	1	2	4
		f. 64,1 Kg – 67 Kg	1	1	2	4
		g. 67,1 Kg – 70 Kg	1	1	2	4
		h. 70,1 Kg _ 75 Kg	1	1	2	4
		i. 75,1 Kg _ 80 Kg	1	1	2	4
2.	Tarung Bebas Putri	a. 45,1 Kg – 50 Kg	1	1	2	4
		b. 50,1 kg _ 54 Kg	1	1	2	4
		c. 54,1 Kg _ 58 Kg	1	1	2	4
		d. 58,1 Kg _ 62 Kg	1	1	2	4
		e. 62,1 Kg - 66 Kg	1	1	2	4
3.	Seni gerak	a. Getar	3	3	3	9
		b. Perorangan Pa	1	1	1	3



	c. Perorangan Pi	1	1	1	3
	d. Ranger Campuran	4	4	4	12
Jumlah :		23	23	37	
Total Medali :					83

Nb.

1. Atlet yang mengundurkan diri tidak berhak mendapat piagam.
2. Atlet yang terkena diskualifikasi maka medali dan piagam akan dikembalikan ke Panpel.

H. Peralatan Pertandingan

Tabel 2. Peralatan Pertandingan

No.	Nama barang	Jumlah	Keterangan
1.	Bola	10	Ukuran 5
2.	Papan Pergantian	4	
3.	Tiang Bendera Sudut	8	
4.	Papan Skor	10	Ukuran 200 x 30 cm
5.	Bendera Sudut	8	Ukuran 40 x 30 cm
6.	Bendera Even	2	Ukuran 4 x 3 M

I. Wasit

1. Tugas Wasit

- a. Menjaga keselamatan petarung
- b. Mengawasi pertandingan agar tertib dan lancar
- c. Menanyakan kesiapan petarung
- d. 3 aba-aba wasit :
 - 1) BOX : mulai pertandingan
 - 2) STOP : menghentikan pertandingan
 - 3) KEMBALI : perintah agar petarung kembali ketengah arena

2. Kekuasaan Wasit

- a. Dapat menghentikan pertarungan jika tidak seimbang
- b. Dapat menghentikan pertandingan jika kedua petarung tidak sungguh-sungguh
- c. Memberi teguran dan dapat mendiskualifikasi kepada petarung dan pembantu petarung jika penyalahi aturan tehnik dalam kejuaraan
- d. Dalam hal roboh, wasit dapat menunda perhitungan apabila lawannya dengan sengaja memperlambat atau tidak mau pergi ke sudut netral



J. Sistem Pendaftaran

Sistem Pendaftaran Pekan Olahraga Daerah (PORDA) XVII Tahun 2025 Cabang Olahraga KODRAT menggunakan system *By Name By Number*

K. Pelaporan

Setelah selesainya pelaksanaan Pekan Olahraga Daerah (PORDA) XVII Tahun 2025 Cabang Olahraga KODRAT, segera akan dilaporkan kepada KONI DIY selambat-lambatnya 10 hari setelah selesai pertandingan segala sesuatunya baik menyangkut pelaksanaannya, pemenang dan perolehan Medali masing-masing Pengkab/Pengkot; dan juga akan kami laporkan Rincian penggunaan Anggaran yang akan diberikan oleh KONI DIY selaku penyelenggara.

L. Kontak HP Panitia

No	Nama	Jabatan	Nomer Kontak
1.	Guru Dedih Kusnadi	Penanggung Jawab	081 22 999 6766
2.	Guru R.Soejoso/Yossi	Technical Delegates	081 707 048

Yogyakarta, 30 Maret 2024

Komite Olahraga Nasional Indonesia
Daerah Istimewa Yogyakarta
Ketua Umum

Prof. Dr. H. Djoko Pekik Irianto, M.Kes., AIFO

Pengurus Daerah
KODRAT DIY
Ketua Umum



Wanto ST



**TECHNICAL HANDBOOK (THB)
PEKAN OLAHRAGA DAERAH XVII TAHUN 2025
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
KORFBALL**

A. Waktu Dan Tempat Pelaksanaan

Hari : Selasa s.d Minggu 2025
Tanggal : 2 s.d 7 September 2025
Pukul :
Tempat : GOR Siyono Gunungkidul

B. Ketentuan Peserta

1. Ketentuan Umum

- a. Peserta yang berhak ikut adalah peserta yang didaftarkan oleh KONI Kabupaten/Kota dan yang disahkan oleh komisi keabsahan PP PORDA XVII Tahun 2025;
- b. Untuk Korfball 8 jumlah maksimal 4 orang official.
- c. Untuk Korfball 4-1 korf jumlah maksimal 2 orang official.
- d. Untuk Korfball 4-2 korf jumlah maksimal 2 orang official
- e. Korfball 8 terdiri dari 4 - 7 atlet putra dan 4 - 7 atlet putri
- f. Korfball 4 – 2 korf terdiri dari 2 - 4 atlet putra dan 2 - 4 atlet putri
- g. Korfball 4 – 1 korf terdiri dari 2 - 4 atlet putra dan 2 - 4 atlet putri
- h. Atlet Korfball 8 tidak boleh merangkap di Korfball 4 (1 atlet hanya bisa mengikuti 1 nomor)
- i. Tim yang bertanding diharuskan menyediakan 2 set kaos tim (1 set warna gelap dan 1 set warna terang, warna terang putih, selain putih warna gelap).
- j. Panitia hanya menyediakan P3K di lapangan, apabila terjadi hal hal yang butuh perawatan lanjut menjadi tanggung jawab tim masing masing.

2. Pembatasan Usia

Atlet maksimal berusia 27 tahun pada saat pelaksanaan PORDA XVII atau kelahiran tahun 1998.

C. Peraturan Pertandingan/Perlombaan

Peraturan pertandingan Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2025 Cabang Olahraga KORFBALL adalah Peraturan Permainan IKF tahun 2020.



D. Sistem Pertandingan/Perlombaan

Sistem pertandingan Pekan Olahraga Daerah Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2025 Cabang Olahraga KORFBALL adalah sebagai berikut:

1. Sistem pertandingan yang digunakan adalah $\frac{1}{2}$ kompetisi.
2. Penentuan peringkat pada pertandingan ini mengikuti aturan IKF dan PKSI dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Urutan peringkat ditentukan berdasarkan jumlah nilai yang diperoleh setiap tim dari setiap pertandingan yang dimainkan.
 - b. Perhitungan jumlah nilai adalah sebagai berikut:
 - a) Menang mendapat nilai 2 (dua).
 - b) Kalah mendapat nilai 1 (satu)
 - c) Kalah karena WO nilai 0 (nol), dengan skor 0-5.
 - c. Tim yang mengumpulkan nilai terbanyak menempati peringkat pertama dan seterusnya.
 - d. Apabila pada akhir pertandingan terdapat 2 (dua) tim yang memiliki nilai yang sama maka penentuan peringkat ditentukan berdasarkan hasil pertandingan antara kedua tim, tim yang memenangi pertandingan antara dua tim yang memiliki nilai yang sama memiliki peringkat yang lebih baik (Head to head).
 - e. Apabila pada akhir pertandingan ada lebih dari 2 (dua) tim yang memiliki nilai yang sama, maka penentuan peringkat dihitung berdasarkan *goal difference* dari tim yang memiliki nilai yang sama dengan cara penghitungan jumlah memasukkan dikurangi jumlah kemasukan.
 - f. Apabila nilai masih sama, maka penentuan peringkat di lihat dari *goal difference* dari pertemuan semua tim yang bertanding.
 - g. Apabila penentuan peringkat telah dilakukan seperti di atas masih ada 2 (dua) atau lebih tim yang sama nilainya, maka dilakukan penentuan peringkat dengan cara diundi.
 - h. Tim yang dinyatakan WO oleh panitia didenda Rp. 5.000.000,00, (lima juta rupiah), dan semua hasil pertandingan tim tersebut dianulir dan mendapat nilai 0 (nol). Semua tim bertanding dengan tim yang dinyatakan WO memperoleh skor 5-0.
 - i. Jika suatu tim pada saat jam pertandingan dimulai belum hadir, akan ditunggu selama 3 X 5 menit, setelah 3 X PANGGILAN dari jam pertandingan dimulai belum hadir, maka tim tersebut dianggap mengundurkan diri (WO).



E. Nomor yang Dipertandingkan dan Jumlah Medali

Tabel 1. Nomor yang di Pertandingkan dan Jumlah Medali

No	Ketegori	Nomor Yang Dipertandingkan	Medali			Jumlah
			Emas	Perak	Perunggu	
1.	Beregu	a. Korfball 8	10	10	10	30
		b. Korfball 4 – 1 korf	10	10	10	30
		c. Korfball 4 – 2 korf	10	10	10	30
Jumlah :			30	30	30	
Total Medali :						90

F. Peralatan Pertandingan/Perlombaan

Tabel 2. Peralatan Pertandingan/Perlombaan

No.	Nama barang	Uraian
1.	Bola	Sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh IKF yaitu bola nomor 5 dan harus minimum menggunakan 2 (dua) warna. Lingkar bola 68-70,5 cm dan berat bola antara 445 – 475 gram. Bola yang dipakai dalam pertandingan adalah Mikasa, K5- FT ukuran 5
2.	Tiang	Sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh IKF yaitu, Jumping Korfball Post
3.	Keranjang	Menggunakan keranjang dari plastic fiber
4.	Scoreboard dan shotclock	Mempergunakan scoreboard dan shotclock digital

G. Dewan Hakim, Wasit, dan Juri

1. Dewan hakim

Ditunjuk oleh Pengurus Daerah PKSII DIY sejumlah 2 orang.

2. Wasit dan Juri

Menggunakan wasit dan Juri resmi dari Pengda PKSII DIY dengan disertai surat tugas. Dalam satu pertandingan menggunakan 2 orang wasit dan 1 orang Juri

3. Technical Delegate

Ditunjuk oleh Pengurus Daerah PKSII DIY sejumlah 1 orang.



H. Mekanisme Protes dan Banding

1. Terhadap hasil putusan perangkat pertandingan/ARBITRASE cabang yang tidak dapat diterima oleh salah satu pihak, maka para pihak dapat mengajukan banding ke dewan hakim PP PORDA XVII Tahun 2025 D.I Yogyakarta. Ketentuan selanjutnya akan diatur dalam ketentuan terpisah.
2. Protes terhadap hasil pertandingan dilakukan maksimal 30 menit setelah pertandingan selesai secara tertulis oleh pelatih kepala dan atau manajer tim dengan membayar uang protes sebesar Rp 5.000.000,00 . (Lima Juta Rupiah).
3. Apabila protes dinyatakan benar dan diterima maka uang protes akan dikembalikan, akan tetapi apabila tidak diterima maka uang protes tidak dikembalikan.

I. Sistem Pendaftaran

Sistem Pendaftaran Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2025 Cabang Olahraga KORFBALL menggunakan sistem ***By Number By Kuota***.

J. Upacara Pemberian Penghargaan

Upacara pemberian penghargaan Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2025 Cabang Olahraga KORFBALL dilaksanakan dengan syarat atau ketentuan sebagai berikut :

1. Ketua KONI DIY
2. Ketua kontingen dari tim yang meraih medali emas
3. Ketua Pengda PKSII DIY
4. Pejabat yang dianggap representatif dan menghadiri UPP

K. Pelaporan

Setelah selesainya pelaksanaan Pekan Olahraga Daerah (PORDA) XVII Tahun 2025 Cabang Olahraga KORFBALL, segera akan dilaporkan kepada KONI DIY selambat-lambatnya 10 hari setelah selesai pertandingan segala sesuatunya baik menyangkut pelaksanaannya, pemenang dan perolehan Medali masing-masing Pengkab/Pengkot; dan juga akan kami laporkan Rincian penggunaan Anggaran yang akan diberikan oleh KONI DIY selaku penyelenggara.



L. Kontak HP Panitia

No	Nama	Jabatan	Nomer Kontak
1.	Dr. Lilik Indriharta, M.Si		0811252535
2.	Yb Dwi Siswanto		0817254361
3.	Muhammad Khoirudin Amri		087738204685

Yogyakarta, 30 Maret 2024

**Komite Olahraga Nasional Indonesia
Daerah Istimewa Yogyakarta
Ketua Umum**

Prof. Dr. H. Djoko Pekik Irianto, M.Kes. AIFO

**Pengurus Daerah
PKSI DIY
Ketua Umum**



Prof. Dr. Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes



TECHNICAL HANDBOOK (THB)
PEKAN OLAHRAGA DAERAH XVII TAHUN DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA
AKUATIK
LONCAT INDAH

A. Waktu Dan Tempat Pelaksanaan

Hari : Selasa s.d Rabu 2024
Tanggal :
Pukul :
Tempat :

B. Ketentuan Peserta

1. Ketentuan Peserta

Peserta yang berhak ikut adalah peserta yang didaftarkan oleh KONI Kabupaten/Kota yang disahkan oleh komisi keabsahan PP PORDA XVII/2025

2. Pembatasan Usia

Tidak ada batasan usia.

C. Peraturan Pertandingan/Perlombaan

Peraturan pertandingan Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2025 Cabang Olahraga LONCAT INDAH adalah sebagai berikut :

1. Peraturan Umum

- a. Peraturan pertandingan yang digunakan sesuai World Aquatics Rules 2022 2025
- b. Setiap peserta wajib mematuhi peraturan pertandingan yang telah ditetapkan dalam PORDA XVII daerah Istimewa Yogyakarta 2025
- c. Dalam setiap nomor perlombaan dibatasi 2 atlet peserta dari tiap kabupaten/kota
- d. Peserta bisa mengikuti semua nomor pertandingan
- e. Sistem pertandingan langsung babak final

D. Sistem Pertandingan/Perlombaan

Sistem pertandingan Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2025 Cabang Olahraga LONCAT INDAH adalah sebagai berikut:

1. Kolam perlombaan di tutup untuk latihan 15 menit sebelum pertandinganberlangsung.
2. Setiap peloncat wajib mengisi formulir loncatan (dive sheet). Peloncat dan pelatih wajib menandatangani formulir loncatan
3. Formulir loncatan wajib diserahkan maksimal 24 jam sebelum



pertandingan dalam setiap lomba

4. Jumlah loncatan

• Putra

- a. Papan 1 m : terdiri dari 6 loncatan dari 5 golongan yang berbeda dan tidak ada batasan untuk faktor kesulitan
- b. Menara : terdiri dari 6 loncatan dari 6 golongan yang berbeda dan tidak ada batasan untuk faktor kesulitan

• Putri

- a. Papan 1 m : terdiri dari 5 loncatan dari 5 golongan yang berbeda dan tidak ada batasan faktor kesulitan
- b. Menara : terdiri dari 5 loncatan dari 5 golongan yang berbeda dan tidak ada batasan faktor kesulitan

E. Nomor yang Dipertandingkan dan Jumlah Medali

Tabel 1. Nomor yang di Pertandingkan dan Jumlah Medali

No	Kategori	Nomor Yang Dipertandingkan	Medali			Jumlah
			Emas	Perak	Perunggu	
1.	Perorangan	a. Papan 1 m (pa)	1	1	1	3
		b. Menara (pa)	1	1	1	3
2.		c. Papan 1m (pi)	1	1	1	3
		d. Menara (pi)	1	1	1	3
3.	Dst					
Jumlah :			4	4	4	
Total Medali :						12

F. Peralatan Pertandingan/Perlombaan

Tabel 3. Peralatan Pertandingan/Perlombaan

No.	Nama barang	Keterangan
1.	Papan loncat 1m dan Menara	Standart World Aquatics
2.	Baju renang one piece segitiga	Atlet putri
3.	Celana renang segitiga	Atlet putra

G. Dewan Hakim, Wasit, dan Juri

1. Technical Delegate (TD) : 1 orang



2. Dewan Hakim : 1 orang.
 3. Wasit dan Juri : 12 orang
 4. Panitia : 10 orang
- Daerah peserta dapat mengusulkan perwakilan untuk menjadi wasit dan juri yang akan bertugas.
 - Juri netral menjadi wewenang PB PRSI melalui Technical Delegate untuk memilih / menunjuk.

H. Mekanisme Protes dan Banding

1. Technical Delegate dan wasit merupakan instansi terakhir yang memberikan keputusan terhadap setiap persoalan teknis perlombaan yang terjadi selama masa pelaksanaan perlombaan.
2. Suatu protes dikatakan resmi dan dapat diterima oleh wasit apabila memenuhi ketentuan sebagai berikut :
 - Protes harus diajukan kepada Technical Delegate dan Dewan Hakim secara tertulis pada formulir protes dan ditanda tangani oleh Manager Tim atau Pelatih resmi daerah yang bersangkutan pada panitia.
 - Protes atas hasil setiap perlombaan harus diajukan tidak lebih dari 30 menit setelah pengumuman hasil pertandingan dengan mewajibkan membayar biaya administrasi tunai sebesar kesepakatan diawal sesuai dengan ketentuan panitia pelaksana PORDA.
 - Jika hasil rekaman kamera panitia lomba atas kejadian pada saat lombaberlangsung tersedia, maka dapat digunakan dalam pengambilan keputusan.
 - Apabila protes diterima maka uang protes akan dikembalikan, dan apabila protesditolak uang protes akan diserahkan kepada panitia pelaksana.
 - Keputusan Dewan Hakim cabang olahraga untuk suatu protes secara teknis adalah final.



I. Sistem Pendaftaran

Sistem Pendaftaran Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2025 Cabang Olahraga LONCAT INDAH menggunakan sistem *By Name By Number*.

J. Upacara Pemberian Penghargaan

Upacara pemberian penghargaan Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2025 Cabang Olahraga LONCAT INDAH dilaksanakan setiap hari setelah perlombaan selesai dengan syarat atau ketentuan sebagai berikut :

1. Medali emas, perak, perunggu akan diberikan kepada atlet dengan total nilai tertinggi pada setiap nomor perlombaan. Para pemenang juga akan menerima Sertifikat penghargaan dari panitia penyelenggara.
2. Peraih medali harus mengenakan seragam resmi kontingen masing-masing

K. Pelaporan

Setelah selesainya pelaksanaan Pekan Olahraga Daerah (PORDA) XVII Tahun 2025 Cabang Olahraga LONCAT INDAH segera akan dilaporkan kepada KONI DIY selambat-lambatnya 10 hari setelah selesai pertandingan segala sesuatunya baik menyangkut pelaksanaannya, pemenang dan perolehan Medali masing-masing Pengkab/Pengkot; dan juga akan kami laporkan Rincian penggunaan Anggaran yang akan diberikan oleh KONI DIY selaku penyelenggara.

L. Kontak HP Panitia

No	Nama	Jabatan	Nomer Kontak
1.	Vinka Esti	Technical Delegate	08563331066
2.	Caca	Koordinator pertandingan	087877008913

Yogyakarta, 30 Maret 2024

Komite Olahraga Nasional Indonesia
Daerah Istimewa Yogyakarta
Ketua Umum

Prof. Dr. H. Djoko Pekik Irianto, M.Kes. AIFO

Pengurus Daerah
AKUATIK DIY
Ketua Umum



Maryanto



TECHNICAL HANDBOOK (THB)
PEKAN OLAH RAGA DAERAH XVII TAHUN 2025
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
CABANG OLAH RAGA “MENEMBAK”



A. Waktu Dan Tempat Pelaksanaan

- Hari : Rabu - Minggu
Tanggal : 03 September 2025 – 07 September 2025
Pukul : 08.00 wib - Selesai
Tempat : 1. Air Pistol dan Air Rifle di Lapangan Tembak Perbakin Gunungkidul
2. Benchrest dan Multirange di Lapangan Tembak Perbakin Gunungkidul
3. IPSC dan Rifle 300 m di Lapangan Tembak Kodam, Paliyan

Tabel 1. Jadwal Pertandingan

No	Hari/ Tanggal	Jadwal	Nomor Pertandingan	Lokasi
1.	Rabu 10-09-2025 08.00 Wib- Selesai	Equipment Cotrol dan PET	- 300m Rifle 3 Posisi	Lapangan tembak Kodam, Paliyan, Gunungkidul
2.	Kamis 11-09-2025 08.00 Wib- Selesai	Tanding	- 300m Rifle 3 Posisi	Lapangan tembak Kodam, Paliyan, Gunungkidul
3.	Jum'at 12-09-2025 08.00 Wib- Selesai	Equipment Cotrol dan PET	- IPSC Production Division - IPSC Standard Division - AA IPSC Standard Division	Lapangan tembak Kodam, Paliyan, Gunungkidul
			- All Air Rifle - All Air Pistol - 25m Heavy Rifle - 25m Light Rifle - 41m Metshil Multirange	Lapangan tembak Perbakin Gunungkidul Wonosari, Gunungkidul
4.	Sabtu 13-09-2025 08.00 Wib- Selesai	Tanding	- IPSC Production Division - IPSC Standard Division - AA IPSC Standard Division	Lapangan tembak Kodam, Paliyan, Gunungkidul
5.	Sabtu 13-09-2025 08.00 Wib-	Tanding	- IPSC Production Division - IPSC Standard Division - AA IPSC Standard Division	Lapangan tembak Kodam, Paliyan, Gunungkidul



TECHNICAL HANDBOOK (THB)
PEKAN OLAHRAGA DAERAH XVII TAHUN 2025
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
CABANG OLAH RAGA “MENEMBAK”



	Selesai		- All Air Rifle - All Air Pistol - 25m Heavy Rifle - 25m Light Rifle - 41m Metshil Multirange	Lapangan tembak Perbakin Gunungkidul Wonosari, Gunungkidul
6	Minggu 14-09-2025 08.00 Wib- Selesai	Tanding	- All Air Rifle - All Air Pistol - 25m Heavy Rifle - 25m Light Rifle 41m Metshil Multirange - UPP	Lapangan tembak Perbakin Gunungkidul Wonosari, Gunungkidul

B. Ketentuan Peserta

1. Ketentuan Umum

a. Atlet, Manager dan Official

- 1) Keabsahan Atlet dan atau Nomor Pertandingan yang dapat dipertandingkan serta penghitungan medali sesuai dengan ketentuan umum KONI DIY
- 2) Atlet, manager / official yang terlibat dalam lomba ini dianggap sah apabila tertera pada **Entry by Name** PORDA DIY ke XVII atau sesuai ketentuan Umum KONI DIY.
- 3) Tiap atlet dapat mengikuti maximal 2 (dua) nomor perlombaan (nomor perorangan dan beregu dalam satu kelas dianggap 1 (satu) nomor, contoh 10m Air Rifle Putra Perorangan dan 10m Air Rifle Putra Beregu dianggap 1 (satu) nomor.
- 4) Atlet Untuk Nomor Beregu adalah 3 Atlet Perorangan dari Kontingen Kabupaten/Kota yang terdaftar sebagai peserta perorangan sekaligus didaftarkan dan ditetapkan sebagai Atlet beregu, Jumlah Beregu Kontingen Kabupaten/Kota Paling banyak 1 beregu untuk tiap nomor beregu. Dengan Sistem Penilaian beregu adalah akumulasi nilai 3 (tiga) Atlet Beregu tersebut.
- 5) Khusus untuk Atlet Nomor/Kelas R3P, adalah Atlit pemegang KTA PB Perbakin bidang berburu, pada saat PORDA ke XVII KTA masih berlaku yang ditunjukkan pada saat Equipment Control.
- 6) Khusus untuk Atlet Nomor / Kelas IPSC, atlit pemegang KTA PB Perbakin bidang tembak reaksi, pada saat PORDA ke XVII KTA masih berlaku yang ditunjukkan kepada panitia pada saat Equipment Control.
- 7) Atlet untuk Nomor Pasangan/Mix adalah Pasangan satu Atlet Putra dan satu Atlet Putri dan Jumlah Pasangan kontingen masing-masing Kabupaten/kota Paling banyak 2 Pasang.



TECHNICAL HANDBOOK (THB)
PEKAN OLAHRAGA DAERAH XVII TAHUN 2025
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
CABANG OLAH RAGA “MENEMBAK”



b. Mekanisme Protes

- 1) Protes tentang hasil nilai/rangking harus dilakukan segera setelah terbit hasil perlombaan tiap nomor, dan tidak melewati 10 menit, peringkat akan ditinjau kembali terhadap minimal 4 (empat) urutan teratas.
- 2) Protes tentang berlakunya pendaftaran, status peserta, peraturan dan sistem perlombaan, dilakukan pada saat rapat teknis.
- 3) Protes dilakukan secara tertulis oleh Official/manager (Yang Sah) dengan disertai uang Rp 1.000.000,- (satu juta rupiah), bila protes diterima uang dikembalikan dan bila protes ditolak uang menjadi hak Panitia Pelaksana.

c. Rapat Teknis/Tehcnical Meeting (TM)

- 1) Hanya dihadiri oleh Utusan Pengkab/Pengkot, *manager* dan *official* kontingen, maksimal 2 (dua) orang, sesuai daftar *entry by name*,
- 2) menetapkan undian Lajur penembakan.
- 3) Bagi kontingen yang tidak menghadiri rapat ini, dianggap telah menyetujui semua aturan pertandingan dan undian baan penembakan serta ketentuan lain tentang peraturan pertandingan yang ditetapkan pada Rapat Teknis.
- 4) Rapat Teknis / TM dipimpin oleh Panpel dan atau JURY diawasi langsung oleh Pengda Perbakin DIY.

2. Ketentuan Khusus

- a. Petembak yang datang terlambat dalam pertandingan dapat mengikuti pertandingan atas ijin CRO/Wasit namun tidak mendapat tambahan waktu.
- b. Medali diperhitungkan apabila diikuti lebih dari 3 (tiga) kontingen, dan atau tidak bertentangan dengan Pedoman Umum dari KONI DIY.
- c. Rangking Perorangan adalah nilai / score tembakan dari masing masing Atlet tiap nomor/Kelas
- d. Rangking Nomor Perorangan, medali tiap nomor/kelas setiap kontingen kabupaten / Kota hanya diperhitungkan untuk 2 (dua) Atlet terbaik (Untuk Atlet Ke-3 dianggap eksibishi atau medali tidak diperhitungkan)
- e. Rangking Beregu adalah Akumulasi / penjumlahan nilai/score 3 atlet perorangan yang terdaftar dan sah sebagai atlet beregu.
- f. Nilai Kontingen beregu wajib terdiri dari 3 nilai atlet, apabila ada salah satu atau lebih Atlet yang mendapatkan sanksi Diskualifikasi makan akan menganulir nomor beregunya.
- g. Bila petembak terbukti curang akan dikenakan sanksi diskualifikasi.
- h. Pelanggaran atau sikap yang membahayakan keselamatan baik peserta, perangkat pertandingan ataupun penonton dapat di kenakan sanksi Disqualifikasi oleh Juri.
- i. Pelanggaran lain diluar yang sudah ditentukan pada masing masing nomor/kelas akan ditegur sekali oleh RO (kartu kuning), apabila terulang dikenakan sanksi diskualifikasi (kartu merah)
- j. Khusus Nomor IPSC dan 300m Rifle 3 Posisi bila terjadi tembakan sebelum dibidik peserta dikenakan sanksi diskualifikasi.
- k. Tidak dapat berganti atau perbaikan senjata apabila terjadi kerusakan, kecuali 10 m Air Rifle dan 10 m Air Pistol AP dan diberi maximum waktu 15 menit untuk perbaikan, waktu perlombaan tidak ada tambahan waktu
- l. Khusus ARM dan AP : apabila terjadi kerusakan pada penggerak sasaran, dapat pindah baan/lajur dengan ijin



TECHNICAL HANDBOOK (THB)
PEKAN OLAHRAGA DAERAH XVII TAHUN 2025
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
CABANG OLAH RAGA “MENEMBAK”



RO, waktu yang hilang diganti.

- m. Apabila *manager/official* akan menghubungi petembak pada baan atau sebaliknya maka harus mendapat ijin RO terlebih dahulu dan berkoordinasi dilakukan diluar baan/Lajur Penembakan..
- n. Bagi tim beregu atau pasangan terdapat peserta penerima sanksi diskualifikasi, maka nilai beregu adalah jumlah dari nilai peserta yang sah dan medali tidak diperhitungkan.

3. Pembatasan Usia

Tidak ada pembatasan / pengelompokan usia.

C. Peraturan Pertandingan/Perlombaan

Peraturan pertandingan Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2025 Cabang Olahraga Menembak adalah sebagai berikut :

1. 10 m Air Rifle (AR) dan 10 m Air Pistol (AP)

a. Senjata dan peralatannya :

- 1) Senjata dan Peluru sesuai keketentuan ISSF dan Panitia tidak menyediakan
- 2) Nomor AR : senapan angin jenis target / PCP kaliber 4,5 mm, bertenaga gas atau Per dengan pejeru diopter.
- 3) Nomor AR : Pemakaian Jacket (Khusus Menembak Air Rifle) Diperbolehkan
- 4) Nomor AP : Pistol angin kaliber 4,5 mm bertenaga gas atau per.
- 5) Nomor AP : Berat Picu Minimal 500 Gr (Diukur Pada Equipment Control)
- 6) Tali sandang dilarang.
- 7) Penutup mata tidak boleh lebih dari 3X4 cm, penutup mata disenjara tidak boleh lebih dari 3 X 10 cm.
- 8) Celana doreng, celana jeans, celana bersaku banyak tidak diperbolehkan.
- 9) Celana pendek untuk rifle tidak diperbolehkan.
- 10) Celana pendek untuk pistol diperbolehkan.
- 11) Sepatu petembak pistol tidak boleh melebihi mata kaki.

b. Sikap, sasaran dan tata cara menembak :

- 1) Sikap dan tata cara menembak sesuai dengan Ketentuan regulasi ISSF atau yang ditetapkan Panitia saat TM.
- 2) Sasaran Menggunakan Kertas sasaran ukuran sesuai ketentuan regulasi ISSF
- 3) Waktu Penembakan 105 Menit (15 Menit Tembakan Percobaan + 90 Menit Tembakan dinilai)

c. Penilaian :

- 1. Penilaian AR dan AP sesuai Ketentuan ISSF.
- 2. Penilaian Nomor Beregu adalah Akumulasi Nilai dari 3 Atlet Perorangan dari masing-masing Kabupaten/Kota yang sebelumnya sudah ditetapkan dan disahkan sebagai Atlet Beregu.



TECHNICAL HANDBOOK (THB)
PEKAN OLAHRAGA DAERAH XVII TAHUN 2025
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
CABANG OLAH RAGA “MENEMBAK”



2. Metallic silhouette (Multirange)

a. Senjata dan peralatannya

- 1) Peralatan menggunakan senapan PCP cal 177/4.5mm dengan berat maksimal 5,5 kg dan Panjang maksimal 850 mm/0,85 meter
- 2) Semua senapan menggunakan safety flag harus (melewati ujung laras dan berwarna cerah)
- 3) Dengan sistem single shoot (memasukkan mimis pada setiap penembakan).
- 4) Barrel (laras) memiliki panjang berikut action maksimal 1m.
- 5) Kompensator, muzzle break, dan peredam tidak diperbolehkan.
- 6) Buttplate hanya boleh disetel naik turun dan posisi harus ditengah dengan elevasi naik turun 1 inch / 2,5cm. Hook tidak boleh dipergunakan.
- 7) Handstop, bipod, dan sling tidak diperbolehkan.
- 8) Trigger bebas dengan tetap memperhatikan faktor keamanan dengan ditest menepuk Butt plate di equipment control dan akan ada random test setelah penembakan.
- 9) Sight (alat bidik) pejera dan lensa / telescope diperbolehkan, diopter dilarang.
- 10) Stock (popor) cheek pieces (sandaran pipi adjustable), dan Grip (pegangan tangan penarik picu) sudut derajatnya bebas, boleh dipergunakan.
- 11) Palm rest (sandaran tangan penopang depan adjustable) **dilarang**
- 12) Tidak diperbolehkan mengganti senjata pada saat pertandingan berlangsung.
- 13) Kerusakan senapan dapat diperbaiki seijin RO diluar garis penembakan dan tidak diberikan waktu tambahan
- 14) Dilarang menggunakan perlengkapan menembak bidang target (sepatu, sarung tangan, jaket, seling dan decker).
- 15) Dilarang menggunakan celana berbahan jeans, celana cargo/tactical, celana motif kamuflase, celana pendek, kemeja dan kaos lengan panjang kecuali atlet wanita berhijab.
- 16) Senapan dikeluarkan dari sarung / tas hanya pada saat berada di garis penembakan dan pada saat diperiksa di EQC dengan safety flag selalu terpasang.

b. Sasaran, Tata cara menembak dan Waktu

- 1) Sasaran terdiri dari 20 sasaran Plat Silhouette :
 - a) 5 buah Plat Ayam Silhouette di jarak 18m
 - b) 5 buah Plat Babi Silhouette di jarak 27m
 - c) 5 buah Plat Kalkun Silhouette di jarak 33m
 - d) 5 buah Plat Domba/kambing Silhoutte di jarak 41m



TECHNICAL HANDBOOK (THB)
PEKAN OLAHRAGA DAERAH XVII TAHUN 2025
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
CABANG OLAH RAGA “MENEMBAK”



-
- 2) Tata cara penembakan.
 - a) Setiap jarak 5 sasaran ditembak dari kiri ke kanan.
 - b) Apabila sasaran pertama tidak kena maka dilanjutkan tembakan ke sasaran kedua dan seterusnya.
 - c) Tidak ada tembakan percobaan.
 - d) Waktu diberikan 10 menit untuk 20 sasaran.
 - e) Aba-aba diberikan pada saat memulai tembakan dan diberikan aba-aba peringatan waktu pada 5 menit kemudian 30 detik terakhir dan perhitungan mundur pada 10 detik terakhir.....5,....4.....3,.....2,.....1.....STOP !!

 - c. Penilaian :
 - 1) Nilai perkenaan pada setiap penembakan plat Silhouette, sasaran jatuh ke tanah mendapatkan nilai 10 (hit).
 - 2) Total nilai perkenaan tertinggi adalah 200. Tembakan yang meleset, tidak kena atau kena tapi tidak jatuh (miring, rebah) nilai 0 (no hit).
 - 3) Tembakan salah tembak atau tidak sesuai urutan bernilai 0 (no hit). Menembak tidak sesuai urutan dikenakan nilai 0 (no hit) dan nilai 0 (no hit) pada yang ditembak.
 - 4) Tembakan kosong akan diberikan waktu pada saat sebelum mulai penembakan penilaian. Tembakan kosong (*propelling charge*) pada saat pertandingan dianggap sudah melakukan tembakan ke sasaran bernilai 0 (no hit).
 - 5) Tembakan setelah aba2 stop diberikan, bernilai 0 (no hit)
 - 6) Sasaran yang jatuh dikarenakan ricochet tidak dihitung sebagai hit, dan akan diberikan waktu 30 detik setelah urutan waktu penembakan saat itu selesai. Kalau masih ada sasaran tersisa, boleh ditembak dengan waktu 30 detik.
 - 7) Apabila terjadi nilai sama penentuan peringkat akan dihitung dari total nilai perkenaan sasaran terjauh hingga sasaran terdekat.
 - 8) Jika terjadi persamaan Nilai, maka diadakan Shoot Off (Duel) dengan 5 tembakan jarak 33m sasaran plat Kalkun Silhouette, sikap Berdiri dengan waktu 150 detik untuk menentukan Juara.
 - 9) Jika terjadi persamaan Nilai Shoot Off diatas, maka akan diadakan Shoot Off lagi dengan waktu 75 detik dan seterusnya.
 - 10) Diskualifikasi apabila, terjadi tembakan lepas, Crossfire, tidak mematuhi ketentuan pertandingan dan berperilaku membahayakan pada kejuaraan.
 - 11) bila terjadi kerusakan pada senjata dianggap DNF/ Did Not Finish dan tidak bisa meneruskan pertandingan.

3. 25 m Heavy Rifle dan 25 m Light Rifle

- a. Senjata dan peralatannya



**TECHNICAL HANDBOOK (THB)
PEKAN OLAHRAGA DAERAH XVII TAHUN 2025
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
CABANG OLAH RAGA “MENEMBAK”**



- 1) Ketentuan Umum dan Senapan Nomor Heavy Rifle (HR)
 - a) Semua senapan menggunakan safety flag harus (melewati ujung laras dan berwarna cerah)
 - b) Weight (berat) maksimum senjata senjata berikut assesoriesnya 6,8 kg.
 - c) Energy maksimal 27,12 joule/20 fp lbs.
 - d) Kecepatan mimis yang digunakan tidak boleh melewati tabel yang sudah ditentukan untuk kelas HV *WRABF E8.9* maksimal 933 dengan mimis JSB Heavy Diabolo 10.34 grain. Boleh memakai mimis sendiri dengan ketentuan berat mimis tidak boleh lebih ringan dari 10.34 grain (Lihat Tabel Lampiran)
 - e) Tes kecepatan, tabung senapan harus terisi minimal 2500 psi.
 - f) Trigger (pemicu) berat bebas tidak boleh menggunakan trigger elektronik. Untuk alasan Safety berat picu minimal bila senapan dalam kondisi siap tembak ditepek dengan tangan tidak meledak
 - g) Sight (alat bidik) pejera dan lensa diperbolehkan.
 - h) penopang senapan depan/ Fron Rest mati (Bukan bentuk V) **wajib menggunakan yang disediakan panitia**
 - i) Penopang senapan belakang dapat menggunakan sandbag atau dongkrak yang dapat distel/digerakkan naik turun dan atau kanan kiri
 - j) Diperbolehkan membawa wind indicator sendiri dengan ketentuan tingginya tidak boleh melebihi sasaran.
 - k) Popor belakang dari senapan dan bagian-bagiannya dilarang menyentuh meja.
 - l) Popor bagian depan yang menopang ke rest ukuran maksimal Lebar 76,2 mm (Toleransi 1mm), Panjang Maksimal 126 mm. Popor bagian belakang yang menopang di sandbag ukuran maksimal 25 mm. *APPENDIX F*
 - m) Penggunaan vertical support adjuster, bipod, hook dan sejenisnya dilarang.
 - n) Dilarang menggunakan perlengkapan Target (sepatu, sarung tangan, jaket, sling dan Decker).
 - o) Tidak diperbolehkan mengganti senjata pada saat pertandingan berlangsung tetapi bila ada kerusakan dapat diperbaiki diluar garis penembakan dengan seijin RO/Jury dan tidak diberikan tambahan waktu
 - p) Senapan dikeluarkan dari sarung / tas hanya pada saat berada di garis penembakan dan pada saat diperiksa di EQC dengan safety flag selalu terpasang.

- 2) Ketentuan Umum dan Senapan Nomor Light Rifle (LR)
 - a) Semua senapan menggunakan safety flag harus (melewati ujung laras dan berwarna cerah)
 - b) Weight (berat) maksimum senjata senjata berikut assesoriesnya 4,7 Kg.
 - c) Energy maksimal 16,27 joule/12 fp lbs.
 - d) Test kecepatan mimis yang digunakan tidak boleh melewati tabel yang sudah



TECHNICAL HANDBOOK (THB)
PEKAN OLAHRAGA DAERAH XVII TAHUN 2025
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
CABANG OLAH RAGA “MENEMBAK”



ditentukan untuk kelas LV WRABF E8.9 maksimal 800 dengan mimis JSB Heavy Diabolo 8,44grain. Boleh memakai mimis sendiri dengan ketentuan berat mimis tidak boleh lebih ringan dari 8,44 grain.

- e) Tes kecepatan, tabung senapan harus terisi minimal 2500 psi.
- f) Trigger (pemicu) berat bebas tidak boleh menggunakan trigger elektronik. Untuk alasan Safety berat picu minimal bila senapan dalam kondisi siap tembak ditepuk dengan tangan tidak meledak
- g) Sight (alat bidik) pejera dan lensa diperbolehkan.
- h) penopang senapan depan/Fron Rest mati (Bukan bentuk V) *wajib menggunakan yang disediakan panitia***
- i) Penopang senapan belakang dapat menggunakan sandbag atau dongkrak yang dapat distel/digerakkan naik turun dan atau kanan kiri
- j) Diperbolehkan membawa wind indicator sendiri dengan ketentuan tingginya tidak boleh melebihi sasaran.
- k) Popor belakang dari senapan dan bagian-bagiannya dilarang menyentuh meja.
- l) Popor bagian depan yang menopang ke rest ukuran maksimal Lebar 76,2 mm (Toleransi 1mm), Panjang Maksimal 126 mm. Popor bagian belakang yang menopang di sandbag ukuran maksimal 25 mm. *APPENDIX F*
- m) Penggunaan vertical support adjuster, bipod, hook dan sejenisnya dilarang.
- n) Dilarang menggunakan perlengkapan Target (sepatu, sarung tangan, jaket, sling dan Decker).
- o) Tidak diperbolehkan mengganti senjata pada saat pertandingan berlangsung tetapi bila ada kerusakan dapat diperbaiki diluar garis penembakan dengan seijin RO/Jury dan tidak diberikan tambahan waktu
- p) Senapan dikeluarkan dari sarung / tas hanya pada saat berada di garis penembakan dan pada saat diperiksa di EQC dengan safety flag selalu terpasang.

b. Sasaran Heavy Rifle (HR) dan Light Rifle (LR)

- 1) Bentuk Sasaran sesuai WRABF.
- 2) Jarak Sasaran 25 m.
- 3) 50 sasaran penilaian pada 2 lembar Lesan Benchrest dan terbagi pada 2 sesi penembakan

c. Sikap & Cara Penembakan Heavy Rifle (HR) dan Light Rifle (LR)

Posisi duduk dikursi dan senjata tersangga di front rest dan rear rest di atas meja. Senjata pada saat diangkat dari rest, tidak melekat kepada rest baik depan maupun belakang dan senapan bisa digerakkan dengan bebas maju mundur.



**TECHNICAL HANDBOOK (THB)
PEKAN OLAHRAGA DAERAH XVII TAHUN 2025
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
CABANG OLAH RAGA “MENEMBAK”**



-
- d. Sportifitas Heavy Rifle (HR) dan Light Rifle (LR) - WRABF C.18**
- 1) Dilarang membawa electronic device.
 - 2) Dilarang berdiri dan meninggalkan garis penembakan ketika waktu penembakan di gelombang tersebut belum selesai.
 - 3) Atlet dilarang berbicara atau ngobrol pada saat penembakan masih berlangsung. Hal tersebut apabila terbukti berakibat DQ.
 - 4) Dilarang mengarahkan senapan ke arah lesan lajur lain. Apabila terbukti akan berakibat DQ.
 - 5) Aktifitas membersihkan / membongkar senapan. Namun kegiatan melakukan setelan ringan diijinkan selama dilakukan dalam posisi duduk dan laras senapan mengarah pada sasarnya sendiri.
 - 6) Oficial / pelatih dilarang memberikan instruksi verbal kepada atlet.
 - 7) Peserta dilarang memasuki garis penembakan saat penembakan sedang berlangsung / datang terlambat. Keterlambatan hadir mengakibatkan petembak kehilangan kesempatan pada gelombang tersebut.
 - 8) Petembak harus tetap duduk hingga berakhirnya setiap gelombang.
 - 9) Penonton dilarang berada di area penembakan dalam keadaan apapun dan tidak terlibat pembicaraan dengan petembak yang ada di garis penembakan.
- e. Waktu Heavy Rifle (HR) dan Light Rifle (LR)**
- 1) Waktu penembakan maksimal 20 menit untuk satu lembar sasaran dengan jumlah peluru bebas
 - 2) Aba-aba diberikan pada saat memulai pertandingan dan aba-aba peringatan pada 10 menit, sisa 5 menit, 30 detik terakhir dan 10 detik terakhir dihitung mundur....5,....4,....3,....2,....1....STOP.
 - 3) Penembakan yang dilakukan pada saat sebelum aba2 dimulai atau setelah aba2 STOP, peserta akan di Disqualifikasi, dan tidak diperkenankan mengikuti penembakan selanjutnya atau seri selanjutnya.
- f. Penilaian Heavy Rifle (HR) dan Light Rifle (LR)**
- 1) Nilai Total adalah jumlah nilai seri I dan seri II.
 - 2) Nilai perkenaan pada lesan (menyentuh garis ring) diperhitungkan ke dalam dengan menggunakan Plug Gauge 4,5 mm
 - 3) Total nilai perkenaan 25 tembakan pada ring target Penilaian pada lesan memperoleh nilai perkenaan tertinggi 250-25x.
 - 4) Poin 10x didapatkan apabila ring 10 benar-benar tertutup gauge 177mm.
 - 5) Tembakan salah tembak atau satu sasaran berisi 2 buah perkenaan atau lebih yang



TECHNICAL HANDBOOK (THB)
PEKAN OLAH RAGA DAERAH XVII TAHUN 2025
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
CABANG OLAH RAGA “MENEMBAK”



disebabkan oleh petembak sendiri maka akan dihitung nilai tembakan paling luar atau terendah dan penalty/pengurangan 1 poin untuk target box tsb.

- 6) Tembakan salah tembak atau satu sasaran berisi 2 buah perkenaan atau lebih yang disebabkan oleh petembak lain (cross fire) dan bisa dibuktikan oleh jury maka akan dihitung nilai tembakan paling dalam atau tertinggi.
- 7) Tembakan yang tidak mengenai lingkaran tetapi masih menyentuh/didalam kotak sasaran/Target Box berhak mendapatkan nilai 4.
- 8) Jika terjadi persamaan nilai maka akan dilihat dari nilai perkenaan X ring target terbanyak pada kertas target.
- 9) Jika masih terjadi persamaan nilai dan persamaan jumlah X maka akan dilihat dari First Miss pada kertas target I (Pertama).
- 10) Untuk penilaian 2 target / individual, apabila terjadi persamaan nilai, pemenang ditentukan berdasarkan perbandingan nilai tertinggi pada target I masing2 petembak. Apabila masih terjadi persamaan nilai, merujuk pada perbandingan nilai di target II dan seterusnya.
- 11) First Miss adalah skor tembakan yang pertama kali tidak mendapat nilai 10 pada satu urutan penembakan.
- 12) Diskualifikasi (DQ) apabila tidak mematuhi ketentuan pertandingan dan berperilaku membahayakan pada kejuaraan.
- 13) DNF/Did Not Finish bila terjadi kerusakan pada senjata, tidak bisa dilakukan perbaikan segera sehingga tidak bisa meneruskan pertandingan, atas persetujuan RO.



TECHNICAL HANDBOOK (THB)
PEKAN OLAHRAGA DAERAH XVII TAHUN 2025
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
CABANG OLAH RAGA "MENEMBAK"



Lampiran. Kententuan Jenis peluru Nomor Heavy Rifle (HR)

Nomor	Pabrik	Merek	Berat(gr)	fps
1	H & N	Baracuda Light	9.57	970
		Baracuda Match	10.65	919
		Baracuda FT	9.57	970
		Sniper Medium	8.49	1030
		Field Target Thropy	8.64	1021
		Beeman Pointed	8.53	1027
		Beeman Silver Arrow	11.57	882
		Beeman Kodiak	10.65	919
2	JSB	Exact Diabolo	8.44	1033
		Premium Diabolo	8.44	1033
		Monster	13.43	819
		Ultra Shock Heavy Diabolo	10.34	933
		Exact Heavy	10.34	933
		Beast	16.2	745
3	RWS	Super Mag	9.3	984
		Power Bolt	14.2	796
		Power Ball	9.4	979
		Power Piercing	8.9	1006
		Super Field	8.4	1035
4	Samyang	Eunjin	19.3	683
5	QYS	QYS	9.56	970
6	Crosman	Crosman Premier	10.5	926
		Power Shot Gold	8.5	1029
7	Crosman	Spoton Pointed	9.72	962
		Spoton Bullet	13.88	805
		Spoton Dome	10.34	933
8		Rifle Thunder	10.43	929



TECHNICAL HANDBOOK (THB)
PEKAN OLAHRAGA DAERAH XVII TAHUN 2025
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
CABANG OLAH RAGA "MENEMBAK"



Lampiran. Kententuan Jenis peluru Nomor Light Rifle (LR)

Nomor	Pabrik	Merek	Berat(gr)	Fps
1	H & N	Baracuda Light	9.57	751
		Baracuda Match	10.65	712
		Baracuda FT	9.57	751
		Sniper Medium	8.49	797
		Field Target Thropy	8.64	790
		Beeman Pointed	8.53	795
		Beeman Silver Arrow	11.57	683
		Beeman Kodiak	10.65	712
2	JSB	Exact Diabolo	8.44	800
		Premium Diabolo	8.44	800
		Monster	13.43	634
		Ultra Shock Heavy Diabolo	10.34	722
		Exact Heavy	10.34	722
		Beast	16.2	577
3	RWS	super mag	9.3	762
		Power Bolt	14.2	616
		Power Ball	9.4	758
		Power Piercing	8.9	779
		Super Field	8.4	801
4	Samyang	Eunjin	19.3	529
5	QYS	QYS	9.56	751
6	Crosman	Crosman Premier	10.5	717
		Power Shot Gold	8.5	797
7	Spoton	Spoton Pointed	9.72	745
		Spoton Bullet	13.88	623
		Spoton Dome	10.34	722



TECHNICAL HANDBOOK (THB)
PEKAN OLAHRAGA DAERAH XVII TAHUN 2025
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
CABANG OLAH RAGA “MENEMBAK”



4. 300 m Rifle 3 Posisi (R3P)

- a. Senjata dan Peralatannya :
- 1) Senapan api olahraga kaliber . 243 keatas bolt action.
 - 2) Alat bidik tambahan berupa diopter, laser pointer dilarang.
 - 3) Teleskop diperbolehkan
 - 4) Senjata yang digunakan harus berdokumen resmi yang masih berlaku, KTA masih berlaku dan terdaftar dalam SIASA, dan ditunjukkan pada equipment control, dan apabila tidak sesuai dengan ketentuan maka diskualifikasi (DQ).
 - 5) Petembak mengenakan baju lengan pendek satu lapis.
 - 6) Kelengkapan menembak target : jaket, sepatu, sarung tangan, tali sandang, palm rest dan perlengkapan tambahan, memasang hand phone dipinggang tidak diperkenankan.
 - 7) Peluru disediakan kontingen masing-masing.
- b. Sikap, Sasaran dan Tata Cara Menembak
- 1) Sikap menembak berurutan :
 - (a) tiarap : 5 Sasaran
 - (b) Kneeling : 5 Sasaran
 - (c) Berdiri : 5 Sasaran
 - 2) Sasaran Plat Baja (Metal Silhouette Babi) Kurang lebih Ukuran 30 x 30 Cm
 - 3) Masing Masing Sikap Menembak 5 Sasaran Ditembak dari kiri kekanan berurutan,
 - 4) Aba-aba diberikan Setiap Sikap yaitu pada saat mulai dan akhir tembakan.
 - 5) Setiap Sasaran dan Tiap Sikap ditembak sekali.
 - 6) Jarak tembak 300 (tiga ratus) meter.
 - 7) Amo tidak meledak boleh diganti dengan memberi isyarat ke RO, waktu tetap.
 - 8) Bila terjadi kerusakan senjata, tidak boleh diganti.
 - 9) Peluru cadangan maximal 3 (tiga) butir, dibawa RO.
 - 10) Aba aba dalam Penembakan setiap sikap
 - (a) **SHOOTERS TO THE LINE**
Petembak maju ke garis penembakan sesuai lajur, senjata ditaruh atas matras, dalam keadaan grendel terbuka ,ECI terpasang
 - (b) **LOAD**
Petembak boleh melakukan persiapan, DRY FIRING, dan mengisi senjata. Kalau ada tembakan setelah aba2 “LOAD” tapi sebelum aba2 “FIRE”, terhitung sebagai tembakan pertama yg meleset, nilai “O” Apabila ada tembakan sebelum aba2 “LOAD” diberikan, petembak akan dikenakan sanksi Diskualifikasi.
 - (c) **FIRE**
 - Aba2 untuk menembak sesuai urutan 5 buah sasaran
 - Sikap tiarap waktu 3 (tiga) menit + 1 (satu) menit untuk reload.
 - Sikap Kneeling waktu 3 (tiga) menit + 1 (satu) menit untuk reload.
 - Sikap berdiri waktu 4 (empat) menit + 1 (satu) menit untuk reload.
 - (d) **CEASE FIRE, MAKE YOUR FIRE ARMS SAFE**
 - Diberikan pada saat waktu penembakan berakhir, diakhiri dgn suara peluit.
 - Pada saat aba2 diberikan, petembak buka grendel, pasang ECI, untuk



TECHNICAL HANDBOOK (THB)
PEKAN OLAHRAGA DAERAH XVII TAHUN 2025
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
CABANG OLAH RAGA “MENEMBAK”



pemeriksaan oleh R/O Apabila kesulitan,bisa memberitahukan R/O.

- (e) RANGE IS CLEAR
Diberikan setelah R/O menyatakan semua senjata aman. Apabila ada tembakan setelah aba2 “RANGE IS CLEAR”,petembak terkena sanksi Diskualifikasi

c. Penilaian

- 1) Setiap sasaran ditembak 1 X kalau tidak kena sasaran dilewati.
- 2) Sasaran mendapat nilai 10 bila kena dan jatuh dari tatakan
- 3) Kalau peserta mengenai sasaran peserta lain Maka Peserta tersebut akan mendapatkan sanksi DQ (apabila Atlet tersebut tergabung dalam Nomor Beregu, maka Nomor beregunya juga mendapatkan sanksi DQ).
- 4) Apabila sasaran dijatuhkan peserta lain, maka selesai Seri sasaran akan diganti / diberdirikan dan peserta tersebut diberi waktu tambahan 1,5 menit untuk melakukan tembakan penggantian, tembakan dilakukan sesuai posisi saat sasaran hilang.
- 5) Apabila terjadi skor/nilai yang sama maka penentuan pemenang dilakukan dengan Peninjauan Nilai Perkenaan terbanyak dari Posisi **Berdiri – Kneeling – Tiarap** apabila masih sama maka penentuan pemenang dilakukan dengan dari duel dengan posisi berdiri sampai ada pemenangnya. Dengan cara menembak bersamaan dengan sasaran yang berbeda (jarak 300 m) waktu tiap tembakan maksimal 60 Detik (Kemenangan Atlet perorangan tersebut Sekaligus sebagai penentu Nilai Nomor Perorangannya)
- 6) Rangkaian beregu terdiri atas jumlah nilai 3 (tiga) atlet.

5. IPSC Production Division (IPD) IPSC Standart Division (ISD)

a. Senjata dan Peralatannya :

- 1) Menggunakan senjata api pistol sesuai dengan daftar “Production List” edisi terakhir dari IPSC <https://www.ipsc.org/production-division-list/>
- 2) Aturan mengenai sabuk dan peralatan menembak lainnya diatur di “IPSC Handgun Competition Rules – Apr 2023 Edition”

b. Stage dan Target :

Stage yang digunakan adalah “IPSC Classifier Stage” berjumlah 6 stage, sebagai berikut :

- 1) CLC-21 AA
- 2) CLC-03 AA
- 3) CLC-25 AA
- 4) CLC-41 AA
- 5) CLC-63 AA
- 6) CLC-69 AA

c. Target sesuai dengan “IPSC Handgun Competition Rules – Apr 2023 Edition”

d. Tata Cara Pertandingan :

Sesuai dengan peraturan IPSC dan hanya dinilai 1x setiap stage pada saat hari Pertandingan



TECHNICAL HANDBOOK (THB)
PEKAN OLAHRAGA DAERAH XVII TAHUN 2025
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
CABANG OLAH RAGA "MENEMBAK"



6. AA IPSC Standart Division (AAISD)

- a. Senjata dan Peralatannya :
 - 1) Menggunakan senjata api pistol sesuai dengan daftar "Production List" edisi terakhir dari IPSC <https://www.ipsc.org/production-division-list/>
 - 2) Aturan mengenai sabuk dan peralatan menembak lainnya diatur di "IPSC Action Air Competition Rules – Apr 2023 Edition"

- b. Stage dan Target :

Stage yang digunakan adalah "IPSC Classifier Stage" berjumlah 6 stage, sebagai berikut :

 - 1) CLC-21 AA
 - 2) CLC-03 AA
 - 3) CLC-25 AA
 - 4) CLC-41 AA
 - 5) CLC-63 AA
 - 6) CLC-69 AA

- c. Target sesuai dengan "IPSC Action Air Competition Rules – Apr 2023 Edition"

- d. Tata Cara Pertandingan :

Sesuai dengan peraturan AA IPSC dan hanya dinilai 1x setiap stage pada saat hari Pertandingan

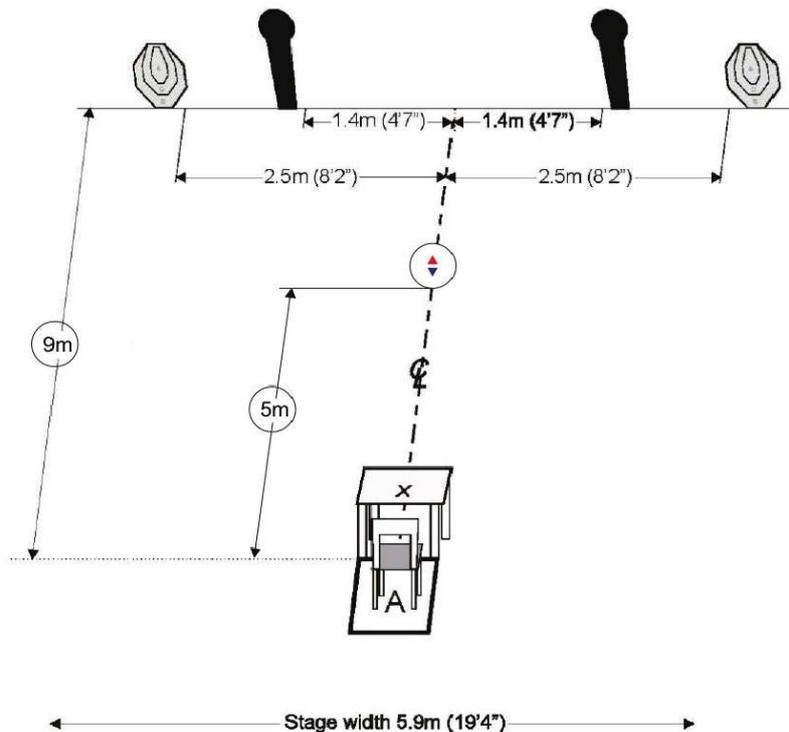


TECHNICAL HANDBOOK (THB)
PEKAN OLAHRAGA DAERAH XVII TAHUN 2025
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
CABANG OLAH RAGA "MENEMBAK"



IPSC Classifier

Stage: CLC-03 AA



Type of Course:	Short Course
Targets (type & number):	2 IPSC Targets, 2 IPSC Popper
No. of rounds to be scored:	6
Maximum points:	30
Start position:	Start seated in area 'A', facing downrange with both hands on top of a table palms flat.
Handgun ready condition:	Loaded handgun pointing downrange will be located on the 'X' in between hands. The handgun must lie flat on one side and may not be propped up in any artificial manner.
Procedure:	After the audible start signal, using the weak hand only, pick up the handgun and engage targets, weak hand only, from within the designated area 'A'.
Setup Notes:	Set IPSC Targets to 1.52m (5') to the top of the targets. Area 'A' is 1m (3'3") by 1m (3'3"). Chair must be inside the confines of area 'A'. Table immediately in front of area 'A'. Center of 'X' should be 0.25m (10") from the edge facing area 'A'.

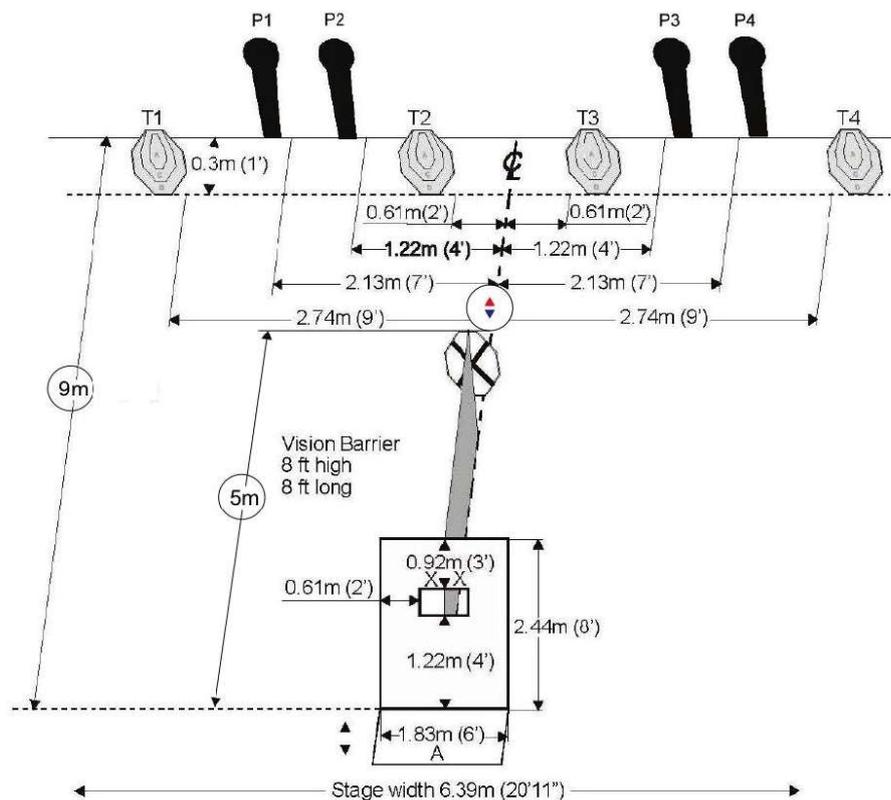


TECHNICAL HANDBOOK (THB)
PEKAN OLAH RAGA DAERAH XVII TAHUN 2025
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
CABANG OLAH RAGA “MENEMBAK”



IPSC Classifier

Stage: CLC-21 AA



Type of Course:	Short Course
Targets (type & number):	4 IPSC Targets, 4 IPSC Popper, 1 No Shoot
No. of rounds to be scored:	12
Maximum points:	60
Start position:	Standing relaxed in area 'A' with palms of both hands flat on the marks above the windows.
Handgun ready condition:	Handgun loaded and holstered.
Procedure:	After the audible start signal engage targets P1, P2, T1 and T2 through the left port only from within the designated area 'A'. Make a mandatory reload and engage targets P3, P4, T3 and T4 through the right port only from the designated area 'A'. All shots must pass through respective ports.
Setup Notes:	Set IPSC Targets to 1.52m (5') to the top of the targets. Place a No Shoot at the end of the barricade with the top of the No Shoot even with the top of the barricade. 'X' marks are 0.15m (6") left and right of barricade center line and touching top of the window. The barricade is 1.83m (6') wide. The port is 0.61 m (2') wide by 0.305m (1') high. Use a vision barrier in center of the port to create two .305m*0.305m (12 inch-square) ports.

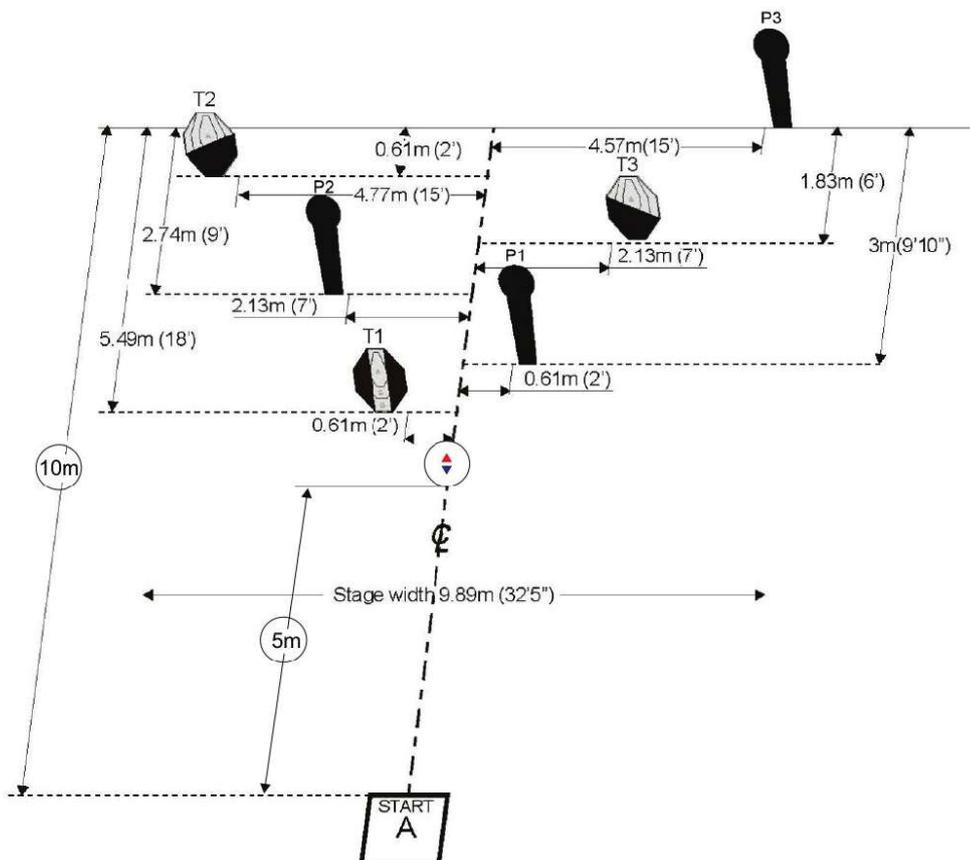


TECHNICAL HANDBOOK (THB)
PEKAN OLAHRAGA DAERAH XVII TAHUN 2025
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
CABANG OLAH RAGA “MENEMBAK”



IPSC Classifier

Stage: CLC-25 AA



Type of Course:	Medium Course
Targets (type & number):	3 IPSC Targets, 3 IPSC Popper
No. of rounds to be scored:	21
Maximum points:	105
Start position:	Standing crouched in area 'A', facing downrange with toes of both feet against front line of area 'A', hands on knees.
Handgun ready condition:	Handgun loaded and holstered.
Procedure:	After the audible start signal engage targets T1, T2 and T3 with 2 rounds each, make a mandatory reload and engage targets T1, T2 and T3, with two rounds each, again. Perform another mandatory reload and engage targets T1, T2 and T3, with two rounds each, again. Make another mandatory reload and engage P1, P2 and P3 strong hand only.
Setup Notes:	Set IPSC Targets to 1.52m (5') to the top of the targets. Area 'A' is 0.92m (3') by 0.92m (3'). Hard cover on IPSC Targets T2 and T3, as shown, diagonal from lower notch across the center of 'A'-zone to upper point of angle cut. Hard cover on IPSC Target T1 is even with the edges of 'A'-zone.

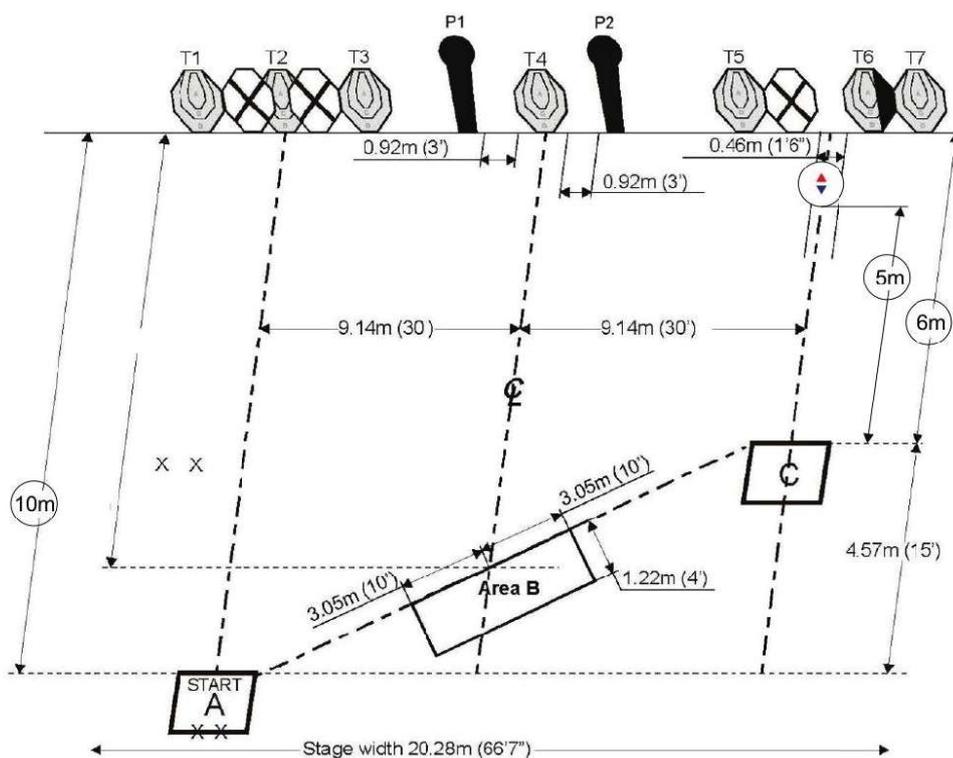


TECHNICAL HANDBOOK (THB)
PEKAN OLAHRAGA DAERAH XVII TAHUN 2025
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
CABANG OLAH RAGA “MENEMBAK”



IPSC Classifier

Stage: CLC-63 AA



Type of Course:	Medium Course
Targets (type & number):	7 IPSC Targets, 2 IPSC Popper, 3 No Shoots
No. of rounds to be scored:	16
Maximum points:	80
Start position:	Standing relaxed in area 'A', facing downrange with both hands relaxed by sides. The heels of both feet against the marks.
Handgun ready condition:	Handgun loaded and holstered.
Procedure:	After the audible start signal engage IPSC Targets T1-T3 from within the designated area 'A'. Move to area 'B' and engage IPSC Target T4, IPSC Popper P1 and P2 from within the designated area 'B'. Move to area 'C' and engage IPSC Targets T5-T7 from within the designated area 'C'.
Setup Notes:	Set IPSC Targets/No Shoots to 1.52m (5') to the top of the targets. Edges of IPSC Targets T1 and T3 are butted to No Shoots. The 'A'-zone scoring lines of IPSC Target T2 are directly under the scoring lines of the No Shoots. The edge of IPSC Target T5 is butted to the edge of the No Shoot. IPSC Targets T6 and T7 are butted together. Areas 'A' and 'C' are 0.92m (3') by 0.92m (3'). Area 'B' is 6.10m (20') long and 1.22m (4') wide. Nail a 2*2 or 2*4 to the ground at both ends of area 'B'.

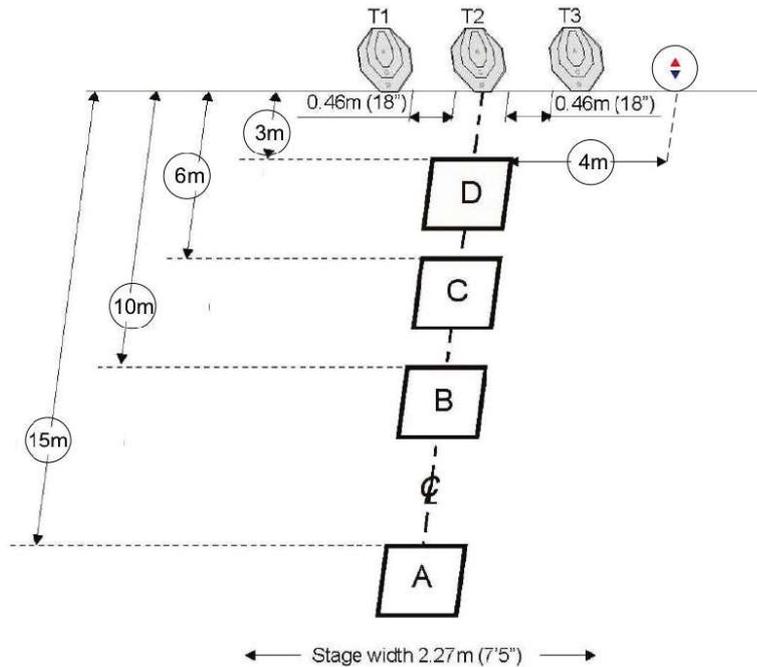


TECHNICAL HANDBOOK (THB)
PEKAN OLAHRAGA DAERAH XVII TAHUN 2025
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
CABANG OLAH RAGA "MENEMBAK"



IPSC Classifier

Stage: CLC-69 AA



Type of Course:	Medium Course
Targets (type & number):	3 IPSC Targets
No. of rounds to be scored:	24
Maximum points:	120
Start position:	Standing relaxed in area 'A', facing downrange with both hands relaxed by sides.
Handgun ready condition:	Handgun loaded and holstered.
Procedure:	After the audible start signal engage targets with a minimum of two rounds each from within the designated area 'A'. Then make a mandatory reload and engage targets with a minimum of two rounds each from within the designated area 'B'. Then make a mandatory reload and engage targets with a minimum of two rounds each from within the designated area 'C'. Then make another mandatory reload and engage targets with a minimum of two rounds each from within the designated area 'D'.
Setup Notes:	Set IPSC Targets to 1.52m (5') to the top of the targets. All areas are 0.92m (3') by 0.92m (3').



TECHNICAL HANDBOOK (THB)
PEKAN OLAHRAGA DAERAH XVII TAHUN 2025
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
CABANG OLAH RAGA "MENEMBAK"



D. Nomor yang Dipertandingkan dan Jumlah Medali

Tabel 1. Nomor yang di Pertandingan dan Jumlah Medali yang diperebutkan

No	Ketegori	Nomor Yang Dipertandingkan	Medali			Jumlah
			Emas	Perak	Perunggu	
1.	Perorangan	a. 10 m Air Rifle Men	1	1	1	3
		b. 10 m Air Rifle Women	1	1	1	3
		c. 10 m Air Pistol Men	1	1	1	3
		d. 10 m Air Pistol Women	1	1	1	3
		e. 25 m Heavy Rifle	1	1	1	3
		f. 25 m Light Rifle	1	1	1	3
		g. 41 m Metalic Silhouette (Multirange)	1	1	1	3
		h. 300 m Rifle 3 Posision	1	1	1	3
		i. IPSC Production Division	1	1	1	3
		j. IPSC Standard Division	1	1	1	3
		k. AA IPSC Standard Division	1	1	1	3
2.	Pasangan	a. 10 m Air Rifle Mix	1	1	1	3
		b. 10 m Air Pistol Mix	1	1	1	3
3.	Beregu	a. 10 m Air Rifle Team Men	1	1	1	3
		b. 10 m Air Rifle Team Women	1	1	1	3
		c. 10 m Air Pistol Team men	1	1	1	3
		d. 10 m Air Pistol Team Women	1	1	1	3
		e. 300 m Rifle 3 Posision Team	1	1	1	3
Jumlah			18	18	18	
Total Medali :						54



TECHNICAL HANDBOOK (THB)
PEKAN OLAHRAGA DAERAH XVII TAHUN 2025
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
CABANG OLAH RAGA “MENEMBAK”



Tabel 2. Nomor yang di Pertandingkan dan Jumlah Kebutuhan Medali

No	Kategori	Nomor Yang Dipertandingkan	Medali			Jumlah
			Emas	Perak	Perunggu	
1.	Perorangan	a. 10 m Air Rifle Men	1	1	1	3
		b. 10 m Air Rifle Women	1	1	1	3
		c. 10 m Air Pistol Men	1	1	1	3
		d. 10 m Air Pistol Women	1	1	1	3
		e. 25 m Heavy Rifle	1	1	1	3
		f. 25 m Light Rifle	1	1	1	3
		g. 41 m Metalic Silhouette (Multirange)	1	1	1	3
		h. 300 m Rifle 3 Posisi	1	1	1	3
		i. IPSC Production Division	1	1	1	3
		j. IPSC Standard Division	1	1	1	3
		k. AA IPSC Standard Division	1	1	1	3
2.	Pasangan	a. 10 m Air Rifle Mix	2	2	2	6
		b. 10 m Air Pistol Mix	2	2	2	6
3.	Beregu	a. 10 m Air Rifle Team Men	3	3	3	9
		b. 10 m Air Rifle Team Women	3	3	3	9
		c. 10 m Air Pistol Team men	3	3	3	9
		d. 10 m Air Pistol Team Women	3	3	3	9
		e. 300 m Rifle Team	3	3	3	9
Jumlah			30	30	30	
					Total Medali :	90

E. Dewan Hakim, Wasit, dan Juri

Dewan Hakim, Wasit, juri (Perangkat Pertandingan) menyesuaikan dengan Nomor tanding atas persetujuan dan pengawasan PB PERBAKIN

F. Upacara Pemberian Penghargaan

Upacara pemberian penghargaan Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2025 Cabang Olahraga Menembak dilaksanakan pada Minggu Tanggal dengan syarat atau ketentuan sebagai berikut :



**TECHNICAL HANDBOOK (THB)
PEKAN OLAHRAGA DAERAH XVII TAHUN 2025
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
CABANG OLAH RAGA “MENEMBAK”**



1. Peserta UPP adalah
 - a. Para Atlet Pemenang Setiap Nomor Pertandingan
 - b. Official / pelatih Sebagai Pendamping atlet
 - c. Pengurus Pengkab/Pengkot PERBAKIN sebagai pendamping Kontingen
2. Pelaksanaan UPP di Hall Lapangan tembak Perbakin Gunungkidul, Wonosari, Gunungkidul

G. Sistem Pendaftaran

Sistem Pendaftaran Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2025 Cabang Olahraga MENEMBAK menggunakan sistem *By Name By Number*.

H. Pelaporan

Setelah selesainya pelaksanaan Pekan Olahraga Daerah (PORDA) XVII Tahun 2025 Cabang Olahraga Menembak segera akan dilaporkan kepada KONI DIY selambat-lambatnya 10 hari setelah selesai pertandingan segala sesuatunya baik menyangkut pelaksanaannya, pemenang dan perolehan Medali masing-masing Pengkab/Pengkot; dan juga akan kami laporkan Rincian penggunaan Anggaran yang akan diberikan oleh KONI DIY selaku penyelenggara.

I. Kontak HP Panitia

No	Nama	Jabatan	Nomer Kontak
1.	KPH. Purbodiningrat, S.E, MBA	Penanggung Jawab	0818 0439 4612
2.	H . Muhammad Yazid, S.Ag.	Ketua	0818 0408 8896
3.	Faisal Ridwan, S.E.	Wakil Ketua	0813 9230 2229
4.	Andri Yuliyanto, S.H.	Sekretaris	0852 9284 3384
5.	Eve Linda Wahyujati, S.Sos.	Wakil Sekretaris	0882 0039 21262
6.	Cahyo Indarto, S.E.	Bendahara	0812 1555 1234
7.	Aprilia Ariesta	Wakil bendahara	0857 2926 0869
8.	Herwan Budi Sulisty, S.T.	Bidang berburu	0813 9259 7113
9.	Firman Haris	Bidang Tembak Sasaran	0852 2834 5555
10.	Hans Christian Pratama TM	Bidang Tembak Reaksi	812 9533 5335

Komite Olahraga Nasional Indonesia
Daerah Istimewa Yogyakarta
Ketua Umum

Prof. Dr. H. Djoko Pekik Irianto, M.Kes. AIFO

Yogyakarta, 30 April 2024
Pengurus Daerah

PERBAKIN DIY
Ketua Umum

KPH. Purbodiningrat, S.E., MBA.



TECHNICAL HANDBOOK (THB)
PEKAN OLAHRAGA DAERAH XVII TAHUN 2025
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
PANAHAN

A. Waktu Dan Tempat Pelaksanaan

Hari :
Tanggal :
Pukul :
Tempat :

Tabel 1. Jadwal Pertandingan

Hari, Tanggal	Waktu	Kegiatan
	8.00-14.00	Practice day / pemeriksaan peralatan
	8.00 – 12.00	Official Practice
		Kualifikasi Sesi 1 Recurve+Compound
		Kualifikasi Sesi 2 Recurve+Compound
		Official Practice
		Eleminasi Individu 1/8 Recurve+Compound Pi
	12.00 -13.00	ISHOMA
	13.00 - 15.00	Official Practice
		Eleminasi Individu 1/8 Recurve+Compound Pa
		Eleminasi Individu 1/4 Recurve+Compound Pa Pi
		Semi Final Individu Recurve+Compound Pa Pi
		Final Individu Recurve+Compound Pa Pi
	15.00 - End	UPP
		Official Practice



	8.00 - 12.00	Eleminasi 1/4 Mixed Tim Recurve+Compound Pa Pi
		Semi Final Mixed Tim Recurve+Compound Pa Pi
		Final Mixed Tim Recurve+Compound
		Official Practice
		Eleminasi Beregu 1/4 Recurve+Compound Pa Pi
	12.00 - 13.00	ISHOMA
	13.00 - 15.00	Official Practice
		Semi Final Beregu Recurve+Compound Pa Pi
		Final Beregu Recurve+Compound Pa Pi
	15.00 - End	UPP
	8.00 - 12.00	Official Practice
		Kualifikasi Sesi 1 Nasional + Barebow Pa Pi
		Kualifikasi Sesi 2 Nasional + Barebow Pa Pi
		Official Practice
		Eleminasi Individu 1/8 Nasional + Barebow Pi
	12.00-13.00	ISHOMA
	13.00 - 16.00	Official Practice
		Eleminasi Individu 1/8 Nasional + Barebow Pa
		Eleminasi Individu 1/4 Nasional + Barebow Pa Pi
		Semi Final Nasional + Barebow Individu Pa Pi
		Final Individu Nasional + Barebow Pa Pi
16.00 - End	UPP	



	8.00 - 12.00	Official Practice
		Eleminasi 1/4 Mixed Tim Nasional + Barebow
		Semi Final Mixed Tim Nasional + Barebow
		Final Mixed Tim Nasional + Barebow
		Official Practice
		Eleminasi 1/4 Beregu Nasional + Barebow Pa Pi
		Semi Final Beregu Nasional + Barebow Pa Pi
	12.00-13.00	ISHOMA
	13.00 - 15.00	Official Practice
		Final Beregu Nasional + Barebow Pa Pi
15.00 - End	UPP	
	8.00 - 12.00	Official Practice
		Kualifikasi Sesi 1 Perpani Bow "Tradisional" Pa Pi
		Kualifikasi Sesi 2 Perpani Bow "Tradisional" Pa Pi
		Official Practice
		Eleminasi Individu 1/8 Perpani Bow "Tradisional" Pi
	12.00-13.00	ISHOMA
	13.00 - 16.00	Official Practice
		Eleminasi Individu 1/8 Perpani Bow "Tradisional" Pa Pi
		Eleminasi Individu 1/4 Perpani Bow "Tradisional" Pa Pi
		Semi Final Individu Perpani Bow "Tradisional" Pa Pi
		Final Individu Perpani Bow "Tradisional" Pa Pi
	16.00 - End	UPP



	8.00 - 12.00	Official Practice
		Eleminasi 1/4 Mixed Tim Perpani Bow “Tradisional”
		Semi Final Mixed Tim Perpani Bow “Tradisional”
		Final Mixed Tim Perpani Bow “Tradisional”
		Official Practice
		Eleminasi 1/4 Beregu Perpani Bow “Tradisional” Pa Pi
		Semi Final Beregu Perpani Bow “Tradisional” Pa Pi
12.00-13.00	ISHOMA	
13.00 - 15.00	Official Practice	
	Final Beregu Perpani Bow “Tradisional” Pa Pi	
15.00 - End	UPP	

B. Ketentuan Peserta

1. Ketentuan Umum

- Mewakili Pengkab/kot di Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Atlet yang didaftarkan tidak sedang mendapatkan sanksi organisasi.
- Setiap atlet hanya boleh didaftarkan pada 1 ronde / divisi (tidak boleh merangkap)
- Pengkab/kot maksimal mengikutkan 4 atlet putra dan 4 atlet putri di setiap ronde/divisi.
- Atlet yang pernah mewakili Pengkab/kot tertentu pada suatu kejuaraan, apabila didaftarkan oleh Pengkab/kot lain, harus dilengkapi dengan surat keterangan mutasi dari Koni kabupaten/kota terakhir yang pernah diwakilinya.

2. Pembatasan Usia

Untuk Divisi Nasional batas maksimal usia 21 tahun per tanggal pelaksanaan PORDA DIY XVII 2025 dengan dilampirkan Akta Kelahiran maksimal tahun 2004.

C. Peraturan Pertandingan/Perlombaan

Peraturan pertandingan Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2025 Cabang Olahraga PANAHAN adalah sebagai berikut :

- Pelatih, official dan atlet dianggap telah memahami ketentuan peraturan nasional maupun World Archery Constitution & Rules edisi Terbaru.



2. Official ataupun pelatih yang mendampingi atlet tidak diperkenankan mendekati ke sasaran, kecuali atas ijin dari wasit untuk membantu atlet yang membutuhkan pertolongan.
3. Pada waktu mencatat score, atlet dilarang menyentuh anak panah.
4. Diwajibkan mencatat score terlebih dahulu sebelum mencabut anak panah.
5. Sebelum mencabut anak panah, atlet diharuskan memberikan tanda pada bekas perkenaan terlebih dahulu.
6. Pencatatan nilai/scoring dilaksanakan oleh petugas scorer/pencatat nilai yang disediakan panitia.
7. Apabila ada kesalahan penulisan pada scoring sheet, atlet dapat memperbaiki dengan diketahui seluruh pemanah di bantalan tersebut dan membubuhkan paraf semua atlet pada bantalan dan seri tersebut, jika masih ada kendala segera melapor kepada wasit.
8. Perkenaan yang meragukan wajib ditentukan dan diputuskan oleh wasit, keputusan wasit bersifat final.
9. Ketua Komisi Wasit (COJ) dapat membatalkan keputusan yang dibuat oleh Wasit yang diidentifikasi sebagai kesalahan Keputusan.
10. Bagi Atlet yang mengalami Kerusakan Peralatan dan Alasan Gangguan Kesehatan, diberikan waktu 15 menit atau dengan asumsi maksimal 2 seri untuk mengatasi masalahnya dan berhak mendapat waktu untuk melakukan tambahan penembakan sejumlah anak panah yang tersisa
11. Alasan keperluan ke Toilet tidak dianggap sebagai kerusakan peralatan dan Alasan Gangguan Kesehatan, sehingga pemanah tidak diberikan waktu untuk melakukan tambahan penembakan.
12. Tidak diperkenankan merokok di lapangan perlombaan .
13. Atlet dan pelatih diharuskan memakai sepatu dan tidak diperkenankan memakai celana denim (jeans). Dan pakaian bercorak camuflase.
14. Saat perlombaan beregu dan mixed team, jersey pemanah dan pelatih wajib identik sama, celana wajib mempunyai warna dominan yang sama.
15. Kesalahan atau kekeliruan yang dilakukan pemanah hanya akan merugikan pemanah itu sendiri.
16. Untuk tidak terjadinya manipulasi score adalah menjadi tanggung jawab kita bersama untuk mencegahnya, dalam rangka upaya mewujudkan tujuan luhur Perpani serta pembelajaran terhadap atlet untuk berlaku jujur.
17. Atlet yang melakukan manipulasi score akan di diskualifikasi dari perlombaan.
18. Diharapkan pada acara Technical Meeting kepada para official yang ditunjuk untuk dapat hadir dan mengikuti kegiatan tersebut.

D. Sistem Pertandingan/Perlombaan

Sistem pertandingan Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2025 Cabang Olahraga PANAHAN adalah sebagai berikut:

1. Divisi / Ronde Recurve



Kualifikasi

Jarak : 2 X 70 m
Target Face : ukuran 122 cm
Jumlah Seri : 6 seri / rambahan
Penembakan : 6 anak panah per seri
Waktu : 180 detik per seri

Babak Eliminasi – Final Individu Recurve (Set Sistem)

Jarak : 70 meter
Target Face : ukuran 122 cm
Jumlah Seri : 5 seri / rambahan
Penembakan : 3 anak panah per seri
Waktu : 90 detik / Seri

Penentuan maju dalam babak berikutnya :

- 1) Menang dalam 1 seri point = point 2, kalah dalam 1 seri point = point 0 dan draw (tie) dalam 1 seri = point 1
- 2) Pemanah yang terlebih dahulu memperoleh point 6 sebagai pemenang
- 3) Apabila terjadi point sama yaitu 5 dilaksanakan *shoot off* 1 anak panah, dengan waktu 30 detik.
- 4) Apabila masih sama diukur anak panah yang paling dekat dengan titik tengah dinyatakan sebagai pemenang / maju ke babak berikutnya.

Eliminasi s/d Final Team Recurve (Set Sistem)

Jarak : 70 m
Target Face : ukuran 122 cm
Jumlah Seri : 4 seri / rambahan
Penembakan : 6 anak panah per seri (masing-masing pemanah menembakan 2 anak panah)
Waktu : 120 detik per seri
Bantalan : 1 bantalan untuk 1 regu

Penentuan maju dalam babak berikutnya :

- 1) Menang dalam 1 seri point = point 2, kalah dalam 1 seri point = point 0 dan draw (tie) dalam 1 seri = point 1
- 2) Team yang terlebih dahulu memperoleh point 5 sebagai pemenang
- 3) Apabila terjadi point sama yaitu 4 dilaksanakan *shoot off*, dengan atlet masing-masing menembakkan 1 anak panah dengan waktu 60 detik, apabila masih sama diukur salah satu anak panah anggota regu paling dekat dengan titik



tengah sebagai pemenang / maju ke babak berikutnya

Eliminasi s/d Final Mixed Team Recurve (Set Sistem)

Jarak : 70 m
Target face : ukuran 122 cm
Jumlah seri : 4 seri/rambahan
Penembakan : 4 anak panah/seri (masing-masing menembakan 2 anak panah)
Waktu : 80 detik / seri
Bantalan : 1 bantalan untuk 1 regu
Penentuan maju dalam babak berikutnya :

- 1) Menang dalam 1 seri point = point 2, kalah dalam 1 seri point = point 0 dan draw (tie) dalam 1 seri = point 1
- 2) Team yang terlebih dahulu memperoleh point 5 sebagai pemenang
- 3) Apabila terjadi point sama yaitu 4 , dilaksanakan *shoot off*, dengan atlet masing-masing menembakkan 1 anak dengan waktu 40 detik, apabila masih sama diukur salah satu anak panah anggota regu paling dekat dengan titik tengah sebagai pemenang /maju ke babak berikutnya.

2. Divisi / Ronde Compound

Kualifikasi

Jarak : 2 x 50 m
Target face : ukuran 80 cm ring 6
Jumlah seri : 6 seri/rambahan
Penembakan : 6 anak panah/seri
Waktu : 180 detik /seri

Babak Eliminasi – Final Individu Compound (akumulasi score)

Jarak : 50 meter
Target face : ukuran 80 cm ring 6
Jumlah seri : 5 seri/rambahan
Penembakan : 3 anak panah/seri
Waktu : 90 detik / seri
Penentuan maju dalam babak berikutnya :

- 1) Pemanah yang memperoleh score lebih tinggi dinyatakan sebagai pemenang
- 2) Apabila terjadi score sama dilaksanakan *shoot off* 1 anak panah dengan waktu 30 detik, apabila masih sama scorennya akan diukur anak panah yang paling dekat dengan titik tengah dinyatakan sebagai pemenang/maju ke babak



berikutnya.

Eliminasi-Final Team Compound (regular scoring)

Jarak : 50 m
Target face : ukuran 80 cm ring 6 dipasang horizontal 2 face target
Jumlah seri : 4 seri/rambahan
Penembakan : 6 anak panah/seri (masing-masing menembakan 2 anak panah)
Waktu : 120 detik / seri
Bantalan : 1 bantalan untuk 1 regu
Penentuan maju dalam babak berikutnya :

- 1) Pemenang ditentukan dari score tertinggi pada saat eliminasi s/d final
- 2) Apabila terjadi score sama dilaksanakan *shoot off*, dengan atlet masing-masing menembakkan 1 anak panah dengan waktu 60 detik, apabila masih sama diukur salah satu anak panah anggota regu paling dekat dengan titik tengah sebagai pemenang /maju ke babak berikutnya.

Eliminasi s/d Final Mixed Team Compound (regular scoring)

Jarak : 50 m
Target face : ukuran 80 cm ring 6 dipasang horizontal 2 face target
Jumlah seri : 4 seri/rambahan
Penembakan : 4 anak panah/seri (masing-masing menembakan 2 anak panah)
Waktu : 80 detik / seri
Bantalan : 1 bantalan untuk 1 regu Penentuan maju dalam babak berikutnya :

- 1) Team yang terlebih dahulu memperoleh point 5 sebagai pemenang
- 2) Apabila terjadi point sama yaitu 4, dilaksanakan *shoot off*, dengan atlet masing-masing menembakkan 1 anak panah dengan waktu 40 detik, apabila masih sama diukur salah satu anak panah anggota regu paling dekat dengan titik tengah, regu dengan anak panah paling dekat sebagai pemenang /maju ke babak berikutnya.

3. Divisi / Ronde Nasional

Kualifikasi

Jarak : 2 x 40 m
Target face : ukuran 80 cm (6 ring)
Jumlah seri : 6 seri/rambahan



Penembakan : 6 anak panah/seri
Waktu : 180 detik / seri

Babak Eliminasi – Final Individu Ronde Nasional (set sistem)

Jarak : 40 meter
Target face : ukuran 80 cm ring 6
Jumlah seri : 5 seri/rambahan
Penembakan : 3 anak panah/seri
Waktu : 90 detik / seri

Penentuan maju dalam babak berikutnya :

- 1) Menang dalam 1 seri point = point 2, kalah dalam 1 seri point = point 0 dan draw (tie) dalam 1 seri = point 1
- 2) Pemanah yang terlebih dahulu memperoleh point 6 sebagai pemenang.
- 3) Apabila terjadi point sama yaitu 5 dilaksanakan *shoot off* 1 anak panah dengan waktu 30 detik, apabila masih sama scorenya akan diukur anak panah yang paling dekat dengan titik tengah dinyatakan sebagai pemenang.

Eliminasi s/d Final Team Ronde Nasional (set sistem)

Jarak : 40 m
Target face : ukuran 80 cm (6 ring)
Jumlah seri : 4 seri/rambahan
Penembakan : 6 anak panah/seri (masing-masing menembakan 2 anak panah)
Waktu : 120 detik / seri
Bantalan : 1 bantalan untuk 1 regu

Penentuan maju dalam babak berikutnya :

- 1) Menang dalam 1 seri point = point 2, kalah dalam 1 seri point = point 0 dan draw (tie) dalam 1 seri = point 1
- 2) Team yang terlebih dahulu memperoleh point 5 sebagai pemenang
- 3) Apabila terjadi point sama yaitu 4, dilaksanakan *shoot off* dengan waktu 60 detik, dengan atlet masing masing menembakan 1 anak panah, apabila masih sama diukur salah satu anak panah anggota regu, regu yang salah satu anak panahnya paling dekat dengan titik tengah sebagai pemenang /maju ke babak berikutnya.

Eliminasi s/d Final Mixed Team Divisi/Ronde Nasional (set sistem)

Jarak : 40 m
Target face : ukuran 80 cm 6 ring dipasang horizontal 2 face target



- Jumlah seri : 4 seri/rambahan
Penembakan : 4 anak panah/seri (masing-masing menembakan 2 anak panah)
Waktu : 80 detik / seri
Bantalan : 1 bantalan untuk 1 regu Penentuan maju dalam babak berikutnya :
- 1) Menang dalam 1 seri point = point 2, kalah dalam 1 seri point = point 0 dan draw (tie) dalam 1 seri = point 1
 - 2) Team yang terlebih dahulu memperoleh point 5 sebagai pemenang
 - 3) Apabila terjadi point sama yaitu 4, dilaksanakan *shoot off*, dengan atlet masing-masing menembakkan 1 anak panah dengan waktu 40 detik, apabila masih sama diukur salah satu anak panah anggota regu, regu yang salah satu anak panahnya paling dekat dengan titik tengah sebagai pemenang /maju ke babak berikutnya .

4. Divisi/ Ronde Perpani Bow “Tradisional”

Kualifikasi

- Jarak : 2 x 40 m
Target face : ukuran 80 cm (10 ring)
Jumlah seri : 6 seri/rambahan
Penembakan : 6 anak panah/seri
Waktu : 180 detik / seri

Babak Eliminasi – Final Individu Ronde Perpani Bow “Tradisional” (set sistem)

- Jarak : 40 meter
Target face : ukuran 80 cm (10 ring)
Jumlah seri : 5 seri/rambahan
Penembakan : 3 anak panah/seri
Waktu : 120 detik / seri
Penentuan maju dalam babak berikutnya :

- 1) Menang dalam 1 seri point = point 2, kalah dalam 1 seri point = point 0 dan draw (tie) dalam 1 seri = point 1
- 2) Pemanah yang terlebih dahulu memperoleh point 6 sebagai pemenang.
- 3) Apabila terjadi point sama yaitu 5 dilaksanakan *shoot off* 1 anak panah dengan waktu 40 detik, apabila masih sama scorenya akan diukur anak panah yang paling dekat dengan titik tengah dinyatakan sebagai pemenang.



Eliminasi s/d Final Team Ronde Perpani Bow “Tradisional” (set sistem)

Jarak : 40 m
Target face : ukuran 80 cm (10 ring)
Jumlah seri : 4 seri/rambahan
Penembakan : 6 anak panah/seri (masing-masing menembakan 2 anak panah)
Waktu : 120 detik / seri
Bantalan : 1 bantalan untuk 1 regu

Penentuan maju dalam babak berikutnya :

- 1) Teknis rolling mengadopsi Para Archery
- 2) Menang dalam 1 seri point = point 2, kalah dalam 1 seri point = point 0 dan draw (tie) dalam 1 seri = point 1
- 3) Team yang terlebih dahulu memperoleh point 5 sebagai pemenang
- 4) Apabila terjadi point sama yaitu 4, dilaksanakan *shoot off* dengan waktu 60 detik, dengan atlet masing masing menembakan 1 anak panah, apabila masih sama diukur salah satu anak panah anggota regu, regu yang salah satu anak panahnya paling dekat dengan titik tengah sebagai pemenang /maju ke babak berikutnya.

Eliminasi s/d Final Mixed Team Divisi/ Ronde Perpani Bow “Tradisional” (set sistem)

Jarak : 40 m
Target face : ukuran 80 cm 10 ring
Jumlah seri : 4 seri/rambahan
Penembakan : 4 anak panah/seri (masing-masing menembakan 2 anak panah)
Waktu : 80 detik / seri
Bantalan : 1 bantalan untuk 1 regu

Penentuan maju dalam babak berikutnya :

- 1) Teknis rolling mengadopsi Para Archery
- 2) Menang dalam 1 seri point = point 2, kalah dalam 1 seri point = point 0 dan draw (tie) dalam 1 seri = point 1
- 3) Team yang terlebih dahulu memperoleh point 5 sebagai pemenang
- 4) Apabila terjadi point sama yaitu 4, dilaksanakan *shoot off*, dengan atlet masing-masing menembakkan 1 anak panah dengan waktu 40 detik, apabila masih sama diukur salah satu anak panah anggota regu, regu yang salah satu anak panahnya paling dekat dengan titik tengah sebagai pemenang /maju ke babak berikutnya .



5. Divisi / Ronde Barebow

Kualifikasi

Jarak	: 2 x 50 m
Target face	: ukuran 122 cm
Jumlah seri	: 6 seri/rambahan
Penembakan	: 6 anak panah /seri
Waktu	: 180 detik /seri

Babak Eliminasi – Final Individu Divisi/Ronde Barebow (set sistem)

Jarak	: 50 meter
Target face	: ukuran 122 cm
Jumlah seri	: 5 seri/rambahan
Penembakan	: 3 anak panah/seri
Waktu	: 90 detik / seri

Penentuan maju dalam babak berikutnya :

- 1) Menang dalam 1 seri point = point 2, kalah dalam 1 seri point = point 0 dan draw dalam 1 seri = point 1
- 2) Pemanah yang terlebih dahulu memperoleh point 6 sebagai pemenang.
- 3) Apabila terjadi point sama yaitu 5 dilaksanakan *shoot off* 1 anak panah dengan waktu 30 detik, apabila masih sama scorenya akan diukur anak panah yang paling dekat dengan titik tengah dinyatakan sebagai pemenang.

Eliminasi s/d Final Team Divisi/Ronde Barebow (set sistem)

Jarak	: 50 m
Target face	: ukuran 122 cm
Jumlah seri	: 4 seri/rambahan
Penembakan	: 6 anak panah/seri (masing-masing menembakan 2 anak panah)
Waktu	: 120 detik / seri
Bantalan	: 1 bantalan untuk 1 regu

Penentuan maju dalam babak berikutnya :

- 1) Menang dalam 1 seri point = point 2, kalah dalam 1 seri point = point 0 dan draw (tie) dalam 1 seri = point 1
- 2) Team yang terlebih dahulu memperoleh point 5 sebagai pemenang
- 3) Apabila terjadi point sama yaitu 4, dilaksanakan *shoot off* dengan waktu 60 detik, dengan atlet masing masing menembakkan 1 anak panah, apabila masih sama diukur salah satu anak panah anggota regu, regu yang salah satu anak panahnya paling dekat dengan titik tengah sebagai pemenang / maju ke babak berikutnya.



Eliminasi s/d Final Mixed Team Divisi/Ronde Barebow (set sistem)

Jarak : 50 m
Target face : ukuran 122 cm
Jumlah seri : 4 seri/rambahan
Penembakan : 4 anak panah/seri (masing-masing menembakan 2 anak panah)
Waktu : 80 detik / seri
Bantalan : 1 bantalan untuk 1 regu
Penentuan maju dalam babak berikutnya :

- 1) Menang dalam 1 seri point = point 2, kalah dalam 1 seri point = point 0 dan draw (tie) dalam 1 seri = point 1
- 2) Team yang terlebih dahulu memperoleh point 5 sebagai pemenang
- 3) Apabila terjadi point sama yaitu 4, dilaksanakan *shoot off*, dengan atlet masing-masing menembakkan 1 anak panah dengan waktu 40 detik, apabila masih sama diukur salah satu anak panah anggota regu, regu yang salah satu anak panahnya paling dekat dengan titik tengah sebagai pemenang /maju ke babak berikutnya.

E. Nomor yang Dipertandingkan dan Jumlah Medali

Tabel 2. Nomor yang di Pertandingkan dan Jumlah Medali

No	Kategori	Nomor Yang Dipertandingkan	Medali			Jumlah
			Emas	Perak	Perunggu	
1.	Ronde Recurve	a. Olympic Round Individual	2	2	2	6
		b. Olympic Round Team	8	8	8	24
		c. Olympic Round Mixed Team	2	2	2	6
2.	Ronde Compound	a. Olympic Round Individual	2	2	2	6
		b. Olympic Round Team	8	8	8	24
		c. Olympic Round Mixed Team	2	2	2	6
3.	Ronde Nasional	a. Olympic Round Individual	2	2	2	6
		b. Olympic Round Team	8	8	8	24
		c. Olympic Round Mixed Team	2	2	2	6



4.	Ronde Bow Tradisional	a. Olympic Round Individual	2	2	2	6
		b. Olympic Round Team	8	8	8	24
		c. Olympic Round Mixed Team	2	2	2	6
5.	Ronde Barebow	a. Olympic Round Individual	2	2	2	6
		b. Olympic Round Team	8	8	8	24
		c. Olympic Round Mixed Team	2	2	2	6
Jumlah :			60	60	60	
Total Medali :						180

F. Peralatan Pertandingan/Perlombaan

Tabel 3. Peralatan Pertandingan/Perlombaan

No.	Uraian
1.	Peralatan dan perlengkapan pertandingan tidak disediakan oleh panitia pelaksana.
2.	Untuk Divisi/ronde Perpani Bow “Tradisional”, tebal alas duduk maksimal 3 cm dan tinggi busur minimal setinggi pemanah.
3.	Setiap daerah/ peserta wajib memakai seragam yang sama saat berlomba dan mencantumkan nama disesuaikan dengan ID Card serta nama daerah dibagian punggung.
4.	Tidak diperkenankan menggunakan seragam dan semua peralatan memanah <i>camouflage</i> dengan pattern/motif.
5.	Tidak diperkenankan memakai celana berbahan denim/jeans.

G. Dewan Hakim, Wasit, dan Juri

1. Pimpinan perlombaan, para pembantu pimpinan perlombaan, komisi wasit, panitia hakim, *Technical Delegate* dan official teknis serta petugas lainnya yang dianggap perlu ditentukan oleh Pengda Perpani (bidang perwasitan dan perlombaan).
2. Sesuai dengan Keputusan KONI DIY Nomor 32 Tahun 2022 tentang Peraturan PORDA DIY.



H. Mekanisme Protes dan Banding

1. Technical Delegate dan wasit merupakan institusi terakhir yang memberikan keputusan terhadap setiap persoalan teknis pertandingan yang terjadi selama masa pelaksanaan pertandingan
2. Suatu protes dikatakan resmi dan dapat diterima oleh wasit apabila memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - a. Protes dapat diajukan oleh team manager, dengan mengisi formulir yang telah disediakan dengan uang jaminan sebesar Rp. 2.000.000,- (dua juta rupiah).
 - b. Tata cara protes diatur dalam World Archery Constitution and Rules edisi tahun 2024.
3. Pengaduan atau protes akan diselesaikan oleh Dewan Hakim Cabang Olahraga Panahan.
4. Protes yang diadakan harus jelas dan terkait dengan peraturan pertandingan.

I. Sistem Pendaftaran

Sistem Pendaftaran Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2025 Cabang Olahraga PANAHAN menggunakan sistem *By Name By Number*

J. Upacara Pemberian Penghargaan

Upacara pemberian penghargaan Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2025 Cabang Olahraga PANAHAN dilaksanakan dengan syarat atau ketentuan sebagai berikut :

1. Upacara penghormatan atlet pemenang dilaksanakan sesaat setelah
2. pertandingan/perlombaan selesai.
3. Upacara penghormatan atlet dilaksanakan di venue.
4. Ketentuan pelaksanaan Upacara Penghormatan Pemenang sesuai dengan Keputusan KONI DIY Nomor 02 Tahun 2020 tentang Peraturan PORDA DIY.

K. Pelaporan

Setelah selesainya pelaksanaan Pekan Olahraga Daerah (PORDA) XVII Tahun 2025 Cabang Olahraga PANAHAN, segera akan dilaporkan kepada KONI DIY selambat-lambatnya 10 hari setelah selesai pertandingan segala sesuatunya baik menyangkut pelaksanaannya, pemenang dan perolehan Medali masing-masing Pengkab/Pengkot; dan juga akan kami laporkan Rincian penggunaan Anggaran yang akan diberikan oleh KONI DIY selaku penyelenggara.

L. Kontak HP Panitia

No	Nama	Jabatan	Nomer Kontak
1.	Banu Fatakun C.N	Pengda PERPANI	0899-2992-279
2.			



Dst..			
-------	--	--	--

Yogyakarta, 30 Maret 2024

**Komite Olahraga Nasional Indonesia
Daerah Istimewa Yogyakarta
Ketua Umum**

Prof. Dr. H. Djoko Pekik Irianto, M.Kes. AIFO

**Pengurus Daerah
PERPANI DIY
Ketua Umum**

BPH. Kusumo Bimantoro



TECHNICAL HANDBOOK (THB)
PEKAN OLAHRAGA DAERAH XVII TAHUN 2025
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
PANJAT TEBING

A. Waktu Dan Tempat Pelaksanaan

Hari : Senin s.d Minggu
Tanggal : 16 September s.d 21 September 2025
Pukul :
Tempat : Venue Wall Climbing SMA 2 Wonosari dan
Wall Climbing Komplek Stadion Mandala Krida Yogyakarta.

Tabel 1. Jadwal Pertandingan

No	Hari	Tanggal	Waktu	Keterangan	Lokasi
1.	Minggu	14 Sept 2025	15.00 WIB - Selesai	Technical Meeting	Wall Climbing Komplek Stadion Mandala Krida
2.	Senin	15 Sept 2025	Uji Coba Lapangan	Venue Wall Climbing SMKN 2 Wonosari dan Wall Climbing Komplek Stadion Mandala Krida Yogyakarta
3	Selasa s.d Minggu	16 S.d 21 Sep 2025	Pertandingan	



B. Ketentuan Peserta

1. Ketentuan Umum

- a. Tercatat sebagai penduduk kabupaten/ kota di wilayah D.I. Yogyakarta sekurang-kurangnya 2 (dua) tahun dari waktu penyelenggaraan PORDA XVII 2025, dibuktikan dengan e-KTP/ kartu keluarga asli dari Kabupaten/Kota yang diwakilinya.
- b. Memiliki kartu identitas (ID card) yang dikeluarkan oleh KONI DIY secara sah.
- c. Seorang atlet hanya diperkenankan mengikuti 1 cabang olahraga.
- d. Cabang olahraga yg berhak mengikuti Porda XVII, adalah cabang olahraga yang diikuti sekurang-kurangnya 4 (empat) peserta yg berasal dari 3 (tiga) pengurus Kota / Kabupaten cabang olahraga.
- e. Apabila cabang olahraga tersebut di atas (butir E.1), mempertandingkan kelas/nomor pertandingan yang hanya diikuti oleh 2 (dua) pengurus Kota/ Kabupaten cabang olahraga, maka kelas/ nomor pertandingan tersebut tidak dipertandingkan.
- f. Setiap cabang olahraga hanya mempertandingkan 1 kategori sesuai dengan ketentuan PON XXI.
- g. Tiap kabupaten/ kota dapat mengirimkan maksimal 2 (dua) peserta di nomor perorangan untuk setiap kelas/ nomor pertandingan.

2. Ketentuan Khusus

- a. Putra-putri Perwakilan Kabupaten/Kota se-DIY (syarat umum peserta PORDA XVII 2025).
- b. Pemegang KIAT (Kartu ID Atlet Panjat Tebing) yang masih berlaku.
- c. Usia 12 (2013) – 30 (1995) tahun bagi atlet panjat tebing yang mengikuti PORDA XVII 2025.
- d. Kuota masing-masing kontingen Kabupaten/kota 10 Putra – 10 Putri.
- e. 1 (Satu) atlet maksimal boleh mengikuti 4 nomor.



3. Ketentuan Kuota Tim

- a. Jumlah Atlit setiap Kabupaten/Kota yang berhak mengikuti PORDA FPTI DIY XVII-2025 adalah sebanyak 20 (Dua Puluh) atlit, terdiri dari maksimal 10 (sepuluh) atlit putra dan maksimal 10 (sepuluh) atlit putri, dan tidak ada kuota double untuk tuan rumah.
- b. Atlit yang boleh mengikuti PORDA FPTI DIY XVII-2025 adalah atlit panjat tebing yang memiliki kartu identitas atlit FPTI yang sah dan masih berlaku (apabila tidak mempunyai KIAT yang berlaku maka dikenai biaya pengganti Rp. 50.000,- serta berusia setidaknya 12 (dua belas) tahun pada saat pelaksanaan PORDA FPTI DIY XVII-2025.
- c. Jumlah Official Tim setiap kabupaten maksimal 5 (lima) orang (satu orang maneger tim, dua orang pelatih, dua orang official).
- d. Tim harus didaftarkan oleh KONI Kabupaten/Kota.

C. Peraturan Pertandingan/Perlombaan

Peraturan pertandingan Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2025 Cabang Olahraga PANJAT TEBING adalah sebagai berikut :

1. Peraturan pertandingan/ perlombaan dibuat oleh Pengurus Daerah Cabang Olahraga berpedoman pada peraturan induk organisasi cabang olahraga Panjat Tebing yang masih berlaku (Peraturan Kompetisi 2019) dan mengacu pada persyaratan umum dan syarat peserta yang tercantum dalam pedoman umum ini
2. Ada 3 (tiga) Kategori dalam panjat tebing yang akan dipertandingkan sebagai berikut:

a. Lead/Rintisan

Perorangan pa/Pi; Beregu Pa/Pi; dan Mix

Media Kompetisi : Dinding Buatan ketinggian minimum 12,5 m, lebar 2,24m.

(dengan minimum panjang jalur pemanjatan + 15 m)

Format Kompetisi :

- 1) Kompetisi Kesulitan terdiri dari 3 babak (kualifikasi, semi-final dan final).



- 2) Merupakan kompetisi dimana pemanjatan dilakukan secara Leading, atlet panjat tebing dibelay dari bawah, setiap pengaitan pengaman (runner) dilakukan secara berurutan.
- 3) Babak kualifikasi, setiap pemanjat mempunyai kesempatan menyelesaikan satu jalur dengan batas waktu maksimum 6 menit.
- 4) Babak Semifinal akan diikuti atlet panjat tebing dengan kuota 26 peserta.
- 5) Babak final hanya akan diikuti oleh atlet panjat tebing dengan kuota 8 peserta.

Penghitungan Score :

Atlet panjat tebing akan menyelesaikan jalur sesuai dengan batas waktu yang ditentukan, pemanjatan dianggap telah mulai jika kedua ujung kaki atlet panjat tebing telah meninggalkan dasar (lantai) dan berakhir dengan poin top.

Penilaian poin dibagi dalam:

- 1) Poin yang dibebani mendapatkan nilai poin.
- 2) Poin yang dibebani dengan usaha untuk mendapatkan ketinggian mendapatkan nilai poin plus.

b. Speed / Kecepatan

1) Speed WR

Perorangan Pa/Pi; Beregu Pa/Pi;

Media Kompetisi : Dinding buatan dengan ketinggian minimum
15m, lebar 2,24m.

Format Kompetisi :

- a) Terdiri dari dua tahap , babak Kualifikasi dan babak putaran final. Dimana pemanjatan dilakukan secara Top-Rope, babak kualifikasi semua atlet akan dicatat waktu tercepat dalam pemanjatan yang akan diundi secara acak.
- b) Dalam babak final akan diikuti oleh 8 besar hasil kualifikasi, dimana atlet panjat tebing kecepatan akan diadu untuk memperoleh catatan waktu tercepat



Penghitungan Score :

- a) Ditentukan dengan tombol mekanik elektrik, maupun dengan sinyal suara yang akan mencatat waktu pemanjatan, dari poin start hingga atlet panjat tebing kecepatan mencapai puncak dan menghentikan waktu pemanjatan.
- b) Perolehan waktu tercepat menentukan posisi atlet panjat tebing dalam satu babak.

2) Speed Klasik

Beregu Mix

Media Kompetisi : Dinding buatan dengan ketinggian minimum
15m, lebar 2,24m.

Format Kompetisi :

- a) Terdiri dari dua tahap , babak Kualifikasi dan babak putaran final. Dimana pemanjatan dilakukan secara Auto Belay, babak kualifikasi semua atlet akan dicatat waktu tercepat dalam pemanjatan yang akan diundi secara acak.
- b) Dalam babak final akan diikuti oleh 8 besar hasil kualifikasi, dimana atlet panjat tebing kecepatan akan diadu untuk memperoleh catatan waktu tercepat

Penghitungan Score :

- a) Ditentukan dengan tombol mekanik elektrik, maupun dengan sinyal suara yang akan mencatat waktu pemanjatan, dari poin start hingga atlet panjat tebing kecepatan mencapai puncak dan menghentikan waktu pemanjatan.
- b) Perolehan waktu tercepat menentukan posisi atlet panjat tebing dalam satu babak.



c. Boulder / Jarak Pendek

Perorangan Pa/Pi; Beregu Pa/Pi;

Media Kompetisi : Dinding buatan dengan ketinggian maksimum 6 m,
lebar min. 2,24m.

Jumlah minimal 4 buah dengan bentuk maupun variasi yang berbeda.

Format Kompetisi :

- 1) Merupakan kompetisi yang melibatkan sejumlah rute-rute masalah dengan ketinggian tidak lebih dari 6 meter, semua rute masalah harus dipanjat tanpa tali pengaman dan atlet panjat tebing akan diamankan dengan landasan jatuh
- 2) Kompetisi Jalur pendek dapat terdiri dari 2 babak (kualifikasi) dan final.
- 3) Untuk kelas beregu putra-putri terdiri dari 4 atlet (termasuk kapten), dimana kapten dapat melakukan orientasi semua jalur dan dari hasil orientasi jalur tersebut kapten yang menentukan atlet-atletnya untuk menyelesaikan jalur masalah yang ada.

Penghitungan Score :

Setiap atlet panjat tebing bebas melakukan pemanjatan maksimal, sepanjang waktu yang ditentukan oleh Juri selesai pada jalur yang telah ditentukan, jumlah nilai secara keseluruhan yang diperoleh atlet panjat tebing menentukan posisi atlet panjat tebing dalam satu babak.

d. Combined

Perorangan Pa/Pi;

Media Kompetisi :

- 1) Dinding buatan dengan ketinggian maksimum 6 m, lebar min. 2,24m.
- 2) Dinding buatan dengan ketinggian minimum 15m, lebar 2,24m.
- 3) Dinding Buatan ketinggian minimum 12,5 m, lebar 2,24m. (dengan minimum panjang jalur pemanjatan + 15m)



Format Kompetisi :

- 1) Merupakan kompetisi yang melibatkan sejumlah rute-rute masalah dengan ketinggian tidak lebih dari 6 meter , semua rute masalah harus dipanjat tanpa tali pengaman dan atlet panjat tebing akan diamankan dengan landasan jatuh
- 2) Kompetisi Jalur pendek dapat terdiri dari 2 babak (kualifikasi) dan final.
- 3) Atlet melakukan pemanjatan semua nomor Speed, Boulder dan Lead

D. Nomor yang Dipertandingkan dan Jumlah Medali

Tabel 2. Nomor yang di Pertandingkan dan Jumlah Medali

No	Kategori	Nomor Yang Dipertandingkan	Medali Dibutuhkan			Jumlah Medali
			Em	Prk	Prggu	
1.	Perorangan	a. Speed Record Pa	1	1	1	3
		b. Speed Record Pi	1	1	1	3
		c. Boulder Pa	1	1	1	3
		d. Boulder Pi	1	1	1	3
		e. Lead Pa	1	1	1	3
		f. Lead Pi	1	1	1	3
		g. Combined Pa	1	1	1	3
		h. Combined Pi	1	1	1	3
		i. Speed Classic Pa	1	1	1	3
		j. Speed Classic Pi	1	1	1	3
2.	Beregu	a. Boulder pa	4	4	4	12
		b. Boulder pi	4	4	4	12
		b. Speed Record Pa	3	3	3	9
		c. Speed Record Pi	3	3	3	9
		d. Lead Pa	3	3	3	9
		e. Lead Pi	3	3	3	9
3.	Campuran	a. Speed Classic	2	2	2	6



	b. Lead	2	2	2	6
Jumlah :		34	34	34	
Total Medali Yang dibutuhkan :					102

E. Peralatan Pertandingan/Perlombaan

1. Prasarana

Adapun yang dimaksud Prasarana disini adalah termasuk zona kompetisi dan mencakup seluruh daerah pertandingan:

- a. Dinding Panjat Buatan (3 kategori yang dipertandingkan; Lead, Speed dan Boulder)
- b. Dinding Pemanasan minimal 2 buah
- c. Ruang-ruang yang dipergunakan selama pertandingan :
 - 1) Ruang Sekertariat Panitia Penyelenggara
(Termasuk Meja kursi dan dengan fasilitas 1 line telepon dan faks, Komputer dan printer)
 - 2) Ruang Wasit dan Tenaga Teknis
(dengan fasilitas ATK untuk penjurian dan arsip2 pertandingan, Video playback untuk penanganan insiden teknis, locker, dan box penyimpanan perlengkapan pertandingan)
 - 3) Ruang Olah Data
(Komputer dan printer wajib ada di ruang ini)
 - 4) Ruang Karantina, Ruang Isolasi khusus
(Meja dan Kursi dan difasilitasi dengan snack dan minum*
(*khusus ruang karantina atlet)
 - 5) Ruang penanganan medis
(mutlak tersedia dokter/paramedic jaga selama pertandingan)
 - 6) Ruang Pers/Ruang warta
(meja, kursi dan papan informasi hasil2 lomba)
 - 7) Back Drop podium juara (display untuk latar belakang podium juara pada UPP)



Prasarana tersebut minimal disiapkan dan dicek serta dapat digunakan minimal H – 7 (tujuh) pertandingan digelar.

2. Sarana

Pengertian sarana disini ada dibagi 2 hal;

a. Peralatan pertandingan, yang dimaksud peralatan pertandingan adalah:

- 1) Tali pemanjatan yang terdiri dari 2 jenis tali kernmantel (Kernmantle Rope); Dinamis Rope dengan diameter 10,5mm, panjang 50-65m; Static Rope dengan diameter 10,5mm, panjang 50-65m.
- 2) Karabiner (Carabiner) atau cincin kait yang terdiri dari 2 jenis; Screw (berpengunci) dan Snap (non kunci).
- 3) Runner atau Quicdraw, gabungan dari 2 karabiner dan sling webbing yang dipasang pada hanger dan berfungsi sebagai pengaman pemanjat.
- 4) Harness dengan tipe Seat Harness, pengaman tubuh pemanjat/penambat.
- 5) Belay Device, suatu alat yang khusus dipergunakan untuk menambat (belay) pemanjat saat turun ataupun jatuh dari ketinggian, tipe yang dipergunakan ATC dan atau sheriff.
- 6) Ascendeur suatu alat yang dipergunakan untuk meniti tali (dipergunakan khusus dalam pembuatan jalur kompetisi), lazim disebut Jumar.
- 7) Descendeur suatu alat yang mempunyai fungsi kebalikan dari Ascendeur, descender dipergunakan untuk turun tali. Lazim dipergunakan adalah tipe Gri-gri.
- 8) Poin/Hold, pegangan yang ditempelkan dengan baut pengunci (baut L dan Nut) yang dipergunakan untuk membuat lintasan/jalur pemanjatan. Tipe dan disain khusus kompetisi disesuaikan untuk yang dipertandingkan (lead, speed dan boulder).
- 9) Matras atau landasan jatuh untuk kompetisi kategori Boulder, minimal ketebalan 30 cm berbahan busa sintetik yang bagus untuk meredam jatuhnya pemanjat.



- 10) Bubuk Magnesium Karbonat, dipergunakan untuk mengeringkan tangan pemanjat agar tidak mudah basah berkeringat.
- 11) Tool Kit, peralatan pertukangan yang khusus untuk membantu kinerja pembuat jalur dan tenaga perawatan wall.

Catatan penting: Peralatan pertandingan tersebut diatas harus sesuai dengan standar kewanaman alat yang direkomendasi oleh FPTI

b. Perlengkapan Pertandingan merupakan sarana dalam melengkapi jalannya pertandingan, seperti:

- 1) Kamera Video, khusus dipergunakan untuk merekam jalannya pertandingan di masing-masing babak)
- 2) TV monitor, merupakan kelengkapan visual dari Kamera video.
- 3) Pencatat Waktu (Timer speed dan Stopwatch)
- 4) Peluit wasit
- 5) Kartu kuning dan kartu merah
- 6) Kain penutup jalur
- 7) Radio komunikasi 2 arah untuk zona kompetisi
- 8) Laptop computer untuk penjurian dengan printernya
- 9) Scoring Board atau papan penilaian
- 10) Tiang bendera
- 11) Lampu Sorot minimal 2000 watt



F. Dewan Hakim, Wasit, dan Juri

Tabel 3. Susunan Kepanitiaan

1.	Penanggung Jawab	:	1. Ketua Umum FPTI DIY 2. Ketua Umum FPTI Gunungkidul
2.	Utusan PP FPTI	:	Pristiawan Buntoro
3.	Ketua Pelaksana	:	Amarsyah, SH
4.	Sekretaris	:	Topan Faizal
5.	Bendahara	:	A. Etti Hendrawati
6.	Presiden Juri	:	Tubagus Akhmad Hafiz
7.	FPTI Delegate	:	1. Sultoni Sulaiman 2. Yunan Satriawan Abidin
8.	Chief Route Setter	:	M. Zaenal
	a. Juri Kategori	:	1. Sulhaemy 2. Agus Koswara 3. Antasari Yasin 4. Firman Januar Tafaib 5. M. Azis 6. Yunan Satriawan 7. Wayan Himawan 8. Fajar 9. Nico Gin Harharefa
	b. Route Setter	:	1. Eko M. Ichwan 2. Ryan Windi Atmaja 3. Joko Sugiarto 4. Iron Gama Mujahid 5. Ade Andriani
	c. Belayer	:	1. Slamet Widodo 2. M. Ziki 3. Agus W



		4. Tri Handoko
		5. Riski Kurniawan
d. Volunteer	:	1. Agus Suratno
		2. Surahno
e. Seksi Perlengkapan		1. Ganjar Sabar
		2. Angga
f. Seksi Konsumsi		1. Murjayanti
		2. Saryono
g. Seksi Pubdekdok		1. Estu Wiayanti
		2. Gunawan
h. Seksi MEDIS/P3K		1. PMI Kota Yogyakarta dan
		2. Kab. Gunungkidul
i. Seksi Keamanan		Security Stadion Mandala Krida
j. Seksi Parkir		Security Stadion Mandala Krida

G. Mekanisme Protes

Protes dapat dilakukan sesuai dengan Peraturan yang berlaku (Peraturan Kompetisi 2019) dengan membayar uang protes sebesar Rp 300.000,- (Tiga ratus ribu rupiah)

H. Sanksi

1. Segala tindakan pelanggaran dalam kompetisi (indisipliner) akan mendapat peringatan berupa Kartu kuning dan harus dibayar sebesar Rp 50.000,- (Lima puluh ribu rupiah),
2. Apabila atlet mendapat 2x kartu kuning berturut-turut dalam satu kategori maka akan mendapatkan sanksi kartu merah dan akan di diskualifikasi dalam kategori tersebut serta harus membayarkan denda Rp 100.000,- (Seratus ribu rupiah) sesuai Peraturan Kompetisi 2019.



I. Sistem Pendaftaran

Sistem Pendaftaran Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2025 Cabang Olahraga PANJAT TEBING menggunakan system *By Number By Name*

J. Upacara Pemberian Penghargaan

Upacara pemberian penghargaan Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2025 Cabang Olahraga PANJAT TEBING dilaksanakan dengan syarat atau ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib hadir pada saat open dan closing ceremony
2. Wajib hadir pada saat UPP menggunakan seragam kontingen kabupaten/Kota masing-masing.

K. Ketentuan Lain

1. Pedoman Umum ini dipergunakan sebagai dasar penyelenggaraan pertandingan.
2. Setiap kontingen bertanggungjawab atas transportasi, konsumsi penginapan dan kebutuhan lain bagi anggota kontingennya.
3. Biaya penyelenggaraan pertandingan/ perlombaan menjadi tanggung jawab KONI kabupaten/ kota penyelenggara dengan memperoleh kontribusi dari kabupaten/ kota peserta. KONI DIY menyediakan ID card piagam, medali, maskot, kaos panpel.
4. Tim Arbitrase
 - a. Ditingkat KONI DIY dibentuk Tim Arbitrase, bertugas menyelesaikan persengketaan yang timbul disebabkan terjadinya pelanggaran terhadap ketentuan PORDA XVII 2025
 - b. Tim Arbitrase berjumlah 12 (orang) terdiri atas:
 - 1) Unsur KONI DIY 2 (dua) orang
 - 2) Unsur KONI Kota/Kabupaten masing-masing 2 (dua) orang
 - c. Keputusan dari Tim Arbitrase bersifat final dan mengikat bagi pihak yang bersengketa
 - d. Hal-hal yang belum diatur dalam pedoman ini akan ditentukan kemudian sepanjang tidak bertentangan dengan SK Nomor 32 Tahun 2022.



L. Pelaporan

Setelah selesainya pelaksanaan Pekan Olahraga Daerah (PORDA) XVII Tahun 2025 Cabang Olahraga PANJAT TEBING, segera akan dilaporkan kepada KONI DIY selambat-lambatnya 10 hari setelah selesai pertandingan segala sesuatunya baik menyangkut pelaksanaannya, pemenang dan perolehan Medali masing-masing Pengkab/Pengkot; dan juga akan kami laporkan Rincian penggunaan PANJAT TEBINGan yang akan diberikan oleh KONI DIY selaku penyelenggara.

M. Lain – Lain

1. Aturan pertandingan mengacu pada Peraturan yang berlaku (Peraturan Kompetisi FPTI 2019), kecuali ada aturan khusus untuk itu, dan serta aturan umum Penyelenggaraan PORDA XVII 2025.
2. Jenis kategori dan kelas yang dipertandingkan mengacu pada jenis kategori dan kelas yang akan dipertandingkan di Multi Event yang diselenggarakan oleh PP FPTI.
3. Menerapkan Protokoler Kesehatan untuk Kategori Lead diperbolehkan menggunakan peralatan sendiri (Tali).
4. Usulan dan masukan atas aturan khusus ini hanya dapat disampaikan pada hasil RAKERDA dan atau pertemuan khusus FPTI se-DIY yang dihadiri serta disahkan oleh minimal 4 pengurus kabupaten/kota.
5. Hal-hal yang belum diatur pada Technical Handbook, akan diatur tersendiri pada saat Technical Meeting sepanjang tidak bertentangan dengan SK Nomor 32 Tahun 2022.

N. Kontak HP Panitia

No	Nama	Jabatan	Nomer Kontak
1.	Ketua Umum FPTI Gunungkidul	Penanggungjawab	0812 2797 105
2.	Amarsyah	Ketua Panitia	0813 2886 6676



3.	Topan Faizal	Sekretaris	0817 2631 77
No	Nama	Jabatan	Nomer Kontak
4.	Tubagus Hafish	Presiden Juri	0838 7592 0700
5.	Sultoni Sulaiman	Technical Delegate	0818 2649 65
6.	Yunan Satriawan	Juri	0878 3931 5159
7.	Siti Estuningsih	Humas	0819 0469 7827
8.	Fitriyani	Humas	0824 2689 9550

Yogyakarta, 30 Maret 2024

**Komite Olahraga Nasional Indonesia
Daerah Istimewa Yogyakarta
Ketua Umum**

Prof. Dr. H. Djoko Pekik Irianto, M.Kes., AIFO

**Pengurus Daerah
FPTI DIY
Sekretaris Umum**

Topan Faizal Rizal



**TECHNICAL HANDBOOK (THB)
PEKAN OLAHRAGA DAERAH XVII TAHUN 2025
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
PENCAK SILAT**

A. Waktu Dan Tempat Pelaksanaan

Hari : Tentatif
Tanggal : Tentatif
Pukul : Tentatif
Tempat : Tentatif

Tabel 1. Jadwal Pertandingan

No	Hari	Tanggal	Waktu	Kategori	Lokasi
1.	Pertama	Tentatif	08.00 s.d 17.00	Penyisihan Tanding	GOR
2.	Kedua	Tentatif	08.00 s.d 17.00	Penyisihan Tanding dan TGR	GOR
3.	Ketiga	Tentatif	08.00 s.d 17.00	Semi Final Tanding dan TGR	GOR
4.	Kempat	Tentatif	08.00 s.d 17.00	Final Tanding dan TGR	GOR

B. Ketentuan Peserta dan Pelatih

1. Ketentuan Umum

- a. Peserta/Atlet adalah wakil Pengcab/Pengkot IPSI cabang yang bersangkutan yang didaftarkan oleh KONI Kabupaten/Kota
- b. Pelatih yang mendampingi atlet pada saat pertandingan adalah pelatih yang bersertifikat minimal daerah yang di tunjuk oleh KONI kota/kabupaten
- c. Setiap nomor/ kelas dapat dipertandingkan apabila diikuti minimal 4 atlet yang berasal dari 3 KONI kabupaten/ Kota

2. Ketentuan Khusus

- a. Tiap Kontingen boleh mengirimkan maksimal 2 pesilat untuk masing-masing kelas/ nomor kategori Tanding, maupun kategori TGR (sesuai dengan peraturan umum PORDA)
- b. Perlengkapan tanding seperti Body Protector, Genetal Protector, Golok dan Toya dipakai saat pertandingan dan menjadi tanggungjawab masing-masing kontingen
- c. Perlengkapan dan asesoris kategori TGR disesuaikan dengan peraturan pertandingan yang berlaku.

3. Pembatasan Usia

- a. Umur minimal 17 tahun dan maksimal 32 tahun pada saat PORDA XVII DIY 2025 (Kelahiran minimal 2008 dan maksimal tahun 1993) dapat dibuktikan dengan KTP dan akte kelahiran/ Ijasah



C. Peraturan Pertandingan/Perlombaan

Peraturan pertandingan Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2025 Cabang Olahraga Pencak Silat menggunakan Peraturan Pertandingan Hasil MUNAS IPSI Th 2022 yang sudah direvisi

D. Sistem Pertandingan/Perlombaan

Sistem pertandingan Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2025 Cabang Olahraga Pencak Silat menggunakan sistem gugur

E. Nomor yang Dipertandingkan dan Jumlah Medali

Tabel 2. Nomor yang di Pertandingkan dan Jumlah Medali

No	Kategori	Nomor Yang Dipertandingkan	Medali			
			Emas	Perak	Perunggu	Jumlah
1.	a. Perorangan Putra	a. Kelas A : 45 – 50 Kg	1	1	2	4
		b. Kelas B : 50 – 55 Kg	1	1	2	4
		c. Kelas C : 55 – 60 Kg	1	1	2	4
		d. Kelas D : 60 – 65 Kg	1	1	2	4
		e. Kelas E : 65 – 70 Kg	1	1	2	4
		f. Kelas F : 70 – 75 Kg	1	1	2	4
		g. Kelas G : 75 – 80 Kg	1	1	2	4
		h. Kelas H : 80 – 85 Kg	1	1	2	4
		i. Kelas I : 85 – 90 Kg	1	1	2	4
		j. Kelas J : 90 – 95 Kg	1	1	2	4
		k. Kategori Tunggal	1	1	2	4
	b. Perorangan Putri	a. Kelas A : 45 – 50 Kg	1	1	2	4
		b. Kelas B : 50 – 55 Kg	1	1	2	4
		c. Kelas C : 55 – 60 Kg	1	1	2	4
		d. Kelas D : 60 – 65 Kg	1	1	2	4
		e. Kelas E : 65 – 70 Kg	1	1	2	4
		f. Kelas F : 70 – 75 Kg	1	1	2	4
		g. Kategori Tunggal	1	1	2	4
2.	a. Ganda Putra	Kategori Ganda	2	2	4	8
	b. Ganda Putri	Kategori Ganda	2	2	4	8
3.	a. Beregu Putra	Kategori Beregu	3	3	6	12
	b. Beregu Putri	Kategori Beregu	3	3	6	12
Jumlah :			28	28	56	112
Total Medali:						112



F. Peralatan Pertandingan/Perlombaan

Tabel 2. Peralatan Pertandingan/Perlombaan

No.	Nama barang	Jumlah	Keterangan
1.	Matras Ukuran tebal 5 cm	2 Set	Sewa
2.	Gong dan kelengkapan	2 Set	Sewa
3.	Lampu Babak	2 Set	Sewa
4.	Meja Kursi	60	Sewa

G. Dewan Hakim, Wasit, dan Juri

Perangkat Pertandingan:

1. Delegasi Teknik : 2 Orang
2. Komisi Protes : 2 Orang
3. Ketua Pertandingan : 4 Orang
4. Dewan Wasit Juri : 4 Orang
5. Juri : 16 Orang
6. Panitia : 20 Orang
7. Medis : 2 Orang

H. Mekanisme Protes dan Banding

Pengajuan protes/keberatan berlaku untuk semua kategori pertandingan dilakukan dengan ketentuan tata cara sebagai berikut:

1. Apabila ada ketidakpuasan dalam hasil keputusan pertandingan, Tim Manager dapat mengajukan protes/keberatan sesuai dengan peraturan yang berlaku dengan membayar administrasi sebesar Rp. 3.000.000,- (Tiga Juta Rupiah)
2. Tim manager bersangkutan diwajibkan menyampaikan keberatan dengan mengisi formulir yang tersedia pada sekretaris pertandingan. Pengambilan formulir pengajuan protes/keberatan dilakukan dengan mengisi formulir dalam waktu selambat-lambatnya 10 menit setelah keputusan pemenang untuk kategori tanding dan pengumuman perolehan nilai untuk kategori TGR oleh ketua pertandingan dan diserahkan kembali kepada sekretaris pertandingan dalam waktu selambat-lambatnya 20 menit sejak formulir diterima.
3. Dalam pengajuan protes/keberatan harus dicantumkan uraian keberatannya dengan jelas. Keputusan atas keberatan tersebut pada tingkat pertama diselesaikan oleh Ketua Pertandingan bersama Dewan Wasit Juri dan disampaikan kepada Tim Manager bersangkutan selambat-lambatnya 2 (Dua) jam sejak diterimanya pengajuan protes/keberatan.
4. Bila keputusan tingkat pertama tetap tidak bisa diterima oleh yang bersangkutan, maka yang bersangkutan dapat mengajukan Banding dengan membayar administrasi Rp. 2.000.000,- (Dua Juta Rupiah). Untuk Banding disampaikan dalam waktu 20 menit setelah putusan tingkat pertama diserahkan kepada yang mengajukan protes/keberatan.
5. Pengadilan tingkat banding terdiri atas Delegasi teknik sebagai Ketua dan Ketua Pertandingan, serta Dewan Wasit Juri sebagai anggota, yang akan meninjau kembali masalahnya dan mengambil keputusan. Selambat-lambatnya 3 (Tiga) jam setelah



Banding diajukan. Keputusan tingkat Banding bersifat final. Pengajuan protes/keberatan hanya dapat diterima bila disampaikan atas dasar dan cara yang sesuai dengan nilai-budi luhur dan etika pencak silat.

I. Sistem Pendaftaran

Sistem Pendaftaran Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2025 Cabang Olahraga PENCAK SILAT menggunakan sistem *By Name By Number*.

J. Upacara Pemberian Penghargaan

Upacara pemberian penghargaan Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2025 Cabang Olahraga PENCAK SILAT dilaksanakan pada akhir pertandingan.

K. Pelaporan

Setelah selesainya pelaksanaan Pekan Olahraga Daerah (PORDA) XVII Tahun 2025 Cabang Olahraga Pencak Silat, segera akan dilaporkan kepada KONI DIY selambat-lambatnya 10 hari setelah selesai pertandingan segala sesuatunya baik menyangkut pelaksanaannya, pemenang dan perolehan Medali masing-masing Pengkab/Pengkot; dan juga akan kami laporkan Rincian penggunaan Anggaran yang akan diberikan oleh KONI DIY selaku penyelenggara.

L. Kontak HP Panitia

No	Nama	Jabatan	Nomer Kontak
1.	Bambang Mujiono	Koordinator Lapangan	089522188488
2.	Ambar Setiawan	Koordinator Pertandingan	081327227040
3.	Andrianto	Kesekretariatan Pertandingan	081237052408

M. Penutup

Demikian THB ini dibuat agar menjadi pedoman dalam penyelenggaraan PORDA XVII tahun 2025.

Yogyakarta, 30 Maret 2024

Komite Olahraga Nasional Indonesia
Daerah Istimewa Yogyakarta
Ketua Umum

Prof. Dr. H. Djoko Pekik Irianto, M.Kes. AIFO

Pengurus Daerah
IPSI DIY
Sekretaris Umum

Heryos Soekanto Wahadji



**TECHNICAL HANDBOOK (THB)
PEKAN OLAHRAGA DAERAH KE XVII TAHUN 2025
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
CABANG OLAHRAGA PETANQUE**

A. WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN

Hari	:	Menyusul
Tanggal	:	Menyusul
Pukul	:	07.00 – selesai
Tempat	:	Kabupaten Gunung Kidul menyusul

Tabel 1 : Jadwal Pertandingan : **Terlampir**

B. KETENTUAN PESERTA

1. Ketentuan Umum

- a. Dasar penyelenggaraan PORDA DIY Tahun 2025 Cabang olahraga Petanque adalah:
- 1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang penyelenggaraan Keolahragaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 71);
 - 2) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Keolahragaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 35. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4702);
 - 3) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Pekan dan Kejuaraan Olahraga (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4703) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Pekan dan Kejuaraan Olahraga.
 - 4) Surat Keputusan Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) DIY No : 32 Tahun 2023 tentang Pekan Olahraga Daerah XVII Tahun 2025 Daerah Istimewa Yogyakarta



- 5) Surat Keputusan Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) DIY No : 33 Tahun 2023 tentang Penyempurnaan Peraturan Mutasi Atlet
 - 6) Surat Keputusan Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) DIY No : 50 A Tahun 2023 tentang Pengesahan Peraturan Mutasi Atlet antar cabang olahraga dalam Rangka Pekan Olahraga Daerah (PORDA)
 - 7) Surat Keputusan Pengurus Daerah Federasi Olahraga Petanque Indonesia DIY tentang Penetapan Nomor Pertandingan, Jumlah Kuota Atlet dan Official Kabupaten/ Kota Cabang Olahraga Petanque pada Pekan Olahraga Daerah (PORDA) DIY; No : 030/SK-01/FOPI DIY/XII/2023
 - 8) Hasil Rapat Pengurus Federasi Olahraga Petanque Indonesia (FOPI) Daerah Istimewa Yogyakarta pada tanggal 28 Desember 2023
-
- b. Pekan Olahraga Daerah (PORDA) adalah penyelenggaraan multi kejuaraan olahraga tingkat daerah yang diselenggarakan 2 tahun sekali.
 - c. Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Daerah Istimewa Yogyakarta adalah satu-satunya organisasi keolahragaan nasional yang berwenang dan bertanggungjawab mengelola, membina, mengembangkan, dan mengoordinasikan seluruh pelaksanaan kegiatan olahraga prestasi di wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.
 - d. Pengurus Daerah Cabang Olahraga adalah organisasi olahraga yang bertanggungjawab, membina, mengembangkan, dan mengoordinasikan satu cabang/jenis olahraga atau gabungan organisasi cabang olahraga dari satu jenis olahraga yang merupakan anggota KONI Daerah Istimewa Yogyakarta.
 - e. Pengurus Daerah Federasi Olahraga Petanque Indonesia (FOPI) DIY merupakan satu-satunya organisasi anggota KONI DIY yang memiliki legalitas dalam rangka membina, mengembangkan, dan mengoordinasikan olahraga Petanque di Daerah DIY.
 - f. Peserta PORDA DIY Tahun 2025 adalah Kabupaten/Kota di DIY yang mendaftarkan diri sebagai peserta.
 - g. Peserta yang berkategori atlet adalah Warga Negara Indonesia (WNI) yang dibuktikan dengan kartu tanda penduduk elektronik (E-KTP) dan bagi atlet yang berusia kurang dari 17 tahun dibuktikan dengan Kartu Keluarga dan Akta



Kelahiran.

- h. Peserta yang berhak ikut adalah peserta yang didaftarkan oleh KONI Kabupaten /Kota dan yang disahkan oleh komisi keabsahan PP PORDA XVII/2025;
- i. Atlet yang bermain pada PORDA Cabang Olahraga Petanque tidak terdapat pembatasan usia.

j. Pendaftaran :

- 1) Entry by Number

Entry by number peserta PORDA dari setiap Kabupaten/Kota dikirim melalui Koni Kabupaten/Kota masing-masing dan salinan dikirim ke e-mail :fopiyogyakarta@gmail.com

- 2) Entry by Name

Entry by name atlet peserta PORDA dari setiap Kabupaten/Kota dikirim ke KONI Kota/Kabupaten masing-masing dan salinannya dikirim melalui email :fopiyogyakarta@gmail.com

- 3) Setelah melakukan pendaftaran harap menghubungi saudara/i Martono, M.Or di nomor WA. 08994833344

k. Pertemuan Teknik PORDA akan dilaksanakan

pada:

- Hari :
- Tanggal :
- Waktu : 13.30 WIB – selesai
- Tempat :

2. Ketentuan Khusus

- a. Pertandingan PORDA DIY Tahun 2025 Cabang Olahraga Petanque menggunakan peraturan yang telah ditetapkan oleh Induk Organisasi Nasional (PB. FOPI) dan Internasional (FIPJP).
- b. PORDA DIY Tahun 2025 Cabang Olahraga Petanque mempertandingkan 4 (empat) kategori, yaitu: Perorangan, Double, Triple dan Beregu.
- c. Nomor yang dipertandingkan dalam PORDA DIY Tahun 2025 Cabang Olahraga terdiri dari 13 nomor, yaitu:



No.	KATEGORI	NOMOR PERTANDINGAN
1.	Perorangan	1. Shooting Putra 2. Shooting Putri 3. Single Putra 4. Single Putri
2.	Double	5. Double Putra 6. Double Putri 7. Double mix
3.	Triple	8. Triple Putra 9. Triple Putri 10. Triple Mix A (2 Putra dan 1 Putri) 11. Triple Mix B (1 Putra dan 2 Putri)
4.	Beregu	12. Putra (Single, Single dan Double) 13. Putri (Single, Single dan Double)

- d. Untuk nomor perorangan, nomor tersebut bisa dipertandingkan jika minimal diikuti 4 atlet dari 3 kabupaten/Kota yang berbeda
- e. Untuk nomor beregu, nomor tersebut bisa dimainkan jika minimal diikuti 3 tim dari kabupaten/kota yang berbeda
- f. Setiap Kabupaten/ Kota memiliki kuota atlet berdasarkan surat keputusan FOPI DIY, yaitu masing-masing mengirim 2 tim dari tiap nomor
- g. Seorang atlet berhak mengikuti pertandingan maksimal 3 nomor pertandingan
- h. Setiap atlet tidak diperkenankan bermain di nomor yang dipertandingkan pada hari yang sama.

3. Pembatasan Usia

Atlet yang bermain pada PORDA Cabang Olahraga Petanque tidak terdapat pembatasan usia.



C. PERATURAN PERTANDINGAN

Peraturan pertandingan Pekan Olahraga Daerah ke XVII Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2025 Cabang Olahraga Petanque adalah sebagai berikut :

1. Peraturan Pertandingan yang digunakan mengacu pada peraturan FIPJP terbaru tahun 2020.
2. Pelatih, official dan atlet dianggap sudah memahami peraturan FIPJP terbaru tahun 2020.
3. Pelatih yang dapat mendampingi atlet di pinggir lapangan hanya 1 (satu) orang.
4. Pemain berkewajiban menandatangani *score sheet* hasil pertandingan tim nyayang selesai bertanding.
5. Jika ada kesalahan dalam penulisan *score sheet* bisa dikonsultasikan kepada arbite yang bertugas, dan hanya arbite yang boleh mengganti *score sheet*.
6. *Score sheet* yang sudah ditandatangani dan sampai ke meja panitia dinyatakan sah dan apapun yang tertulis didalam *score sheet* menjadi keputusan final.
7. Pemain wajib melakukan pengukuran sebelum dilakukan pengukuran oleh Arbite.
8. Keputusan arbite adalah mutlak dan bersifat final.
9. Tidak dibenarkan merokok dan makan di dalam lapangan.
10. Selalu menjaga kebersihan dan membuang sampah pada tempatnya.

D. SISTIM PERTANDINGAN

Peraturan pertandingan Pekan Olahraga Daerah ke XVII Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2025 Cabang Olahraga Petanque adalah sebagai berikut :

1. Individual (Selain nomor shooting)
 - a. Pertandingan individual, merupakan pertandingan yang perolehan medalnya dihitung berdasar (1) nomor pertandingan.
 - b. Setiap Pengkab/ Kota bisa diwakili oleh 2 (dua) atlet
 - c. Turnamen diselenggarakan dengan format "*double knock-out*" pada babak kualifikasi
 - d. Juara masing-masing pool/grup akan bertanding silang melawan runner-up pool/grup berbeda pada pertandingan semifinal. Pemenang pada pertandingan



semifinal akan melaju ke babak final untuk memperbutkan medali emas atau perak.

- e. Tim yang kalah di babak semifinal otomatis akan mendapatkan medali perunggu.
 - f. Pertandingan dilaksanakan menggunakan sistem waktu di putaran kualifikasi selama (60) menit per pertandingan untuk nomor single dan Double, serta (75) menit untuk nomor triple atau maksimal (13) poin, yang lebih dulu selesai.
 - g. Untuk pertandingan semi final dan final mempertandingkan maksimal poin (13) dengan batasan waktu maksimal (90) menit.
 - h. Apabila saat peluit tanda waktu habis masih belum selesai babak (*end*) yang dimainkan, maka pertandingan diselesaikan hingga babak (*end*) tersebut selesai.
 - i. Apabila terjadi kesamaan poin pada saat akhir waktu pertandingan, maka pertandingan dilanjutkan (1) babak (*end*) tambahan.
 - j. Pada babak *end* terakhir (*sudden dead*) jack harus tetap dalam posisi hidup sampai semua bos terlempar.
 - k. Untuk babak semifinal mempertemukan antara Juara Grup A melawan Runner Up Grup B dan Juara Grup B melawan Runner Up Grup A.
 - l. Pemenang pada pertandingan semifinal akan melaju ke babak final untuk memperbutkan medali emas atau perak.
 - m. Tim yang kalah di babak semifinal otomatis akan mendapatkan medali perunggu
 - n. Nomor single mempertandingkan (1) pemain melawan (1) pemain,
 - o. Nomor double mempertandingkan (2) pemain melawan (2) pemain
 - p. Nomor triple mempertandingkan (3) pemain melawan (3) pemain.
 - q. Jika pemain dari sebuah tim tidak lengkap pertandingan boleh dilanjutkan dengan catatan bola yang dimainkan hanya pemain yang hadir diatas lapangan.
2. Nomor Shooting Games
- a. Pertandingan individual, merupakan pertandingan yang perolehan medalnya dihitung berdasar (1) nomor pertandingan.
 - b. Setiap Pengkab/ Kota bisa diwakili oleh 2 (dua) atlet



- c. Turnament diselenggarakan dengan format (1) kualifikasi. Kemudian 8 tim yang memiliki nilai paling tinggi lolos ke babak 8 besar
 - d. Dalam hal nilai babak kualifikasi sama maka peringkat yang lebih tinggi di tentukan dengan nilai 5 terbanyak/nilai 3 terbanyak jika sama identik maka penentuan peringkat tertinggi di tentukan dengan cara, melempar dari jarak 7,5 meter seluruh *station*.
 - e. Pada babak knockout atau gugur jika terjadi jumlah poin sama maka pemenang akan ditentukan dengan nilai 5 terbanyak/nilai 3 terbanyak jika sama identik maka penentuan peringkat tertinggi di tentukan dengan cara, melempar dari jarak 7,5 meter seluruh *station*.
 - f. Untuk babak semifinal mempertemukan antara peringkat 1 melawan peringkat 4 dan peringkat 2 melawan peringkat 3.
 - g. Pemenang pada pertandingan semifinal akan melaju ke babak final untuk memperoleh medali emas atau perak.
 - h. Tim yang kalah di babak semifinal otomatis akan mendapatkan medali perunggu.
 - i. Setiap pemain berdasar perhitungan maksimal pada (20) lemparan bosike target, dengan skor maksimal (100) poin
3. Nomor Beregu
- a. Pertandingan Beregu merupakan pertandingan yang perolehan medalnya dihitung berdasarkan 3 (tiga) nomor pertandingan.
 - b. Beregu Putra mempertandingkan nomor: Single Men (1), Double Men, Single Men (2).
 - c. Beregu Putri mempertandingkan nomor: Single Women (1), Double Women , Single Women (2).
 - d. Setiap Kabupaten/Kota hanya bisa diwakili oleh (1) team pada setiap nomor pertandingan.
 - e. Turnamen diselenggarakan dengan format ” double knock-out”.
 - f. Setiap kemenangan yang didapat dalam setiap nomor memperoleh skor (1).
 - g. Team mempertandingkan seluruh nomor individual dalam nomor beregu, dan dianggap menang apabila telah memperoleh dua kemenangan dalam



dua nomor individual yang dipertandingkan dalam format beregu.

- h. Nomor single mempertandingkan 1 (satu) pemain melawan 1 (satu) pemain.
- i. Nomor Double mempertandingkan 2 (dua) pemain melawan 2 (dua) pemain.
- j. Pertandingan dilaksanakan menggunakan sistem waktu di putaran kualifikasi selama (60) menit per pertandingan untuk nomor single dan double
- k. Untuk pertandingan semi final dan final mempertandingkan maksimal poin (13) dengan batasan waktu maksimal (90) menit.

E. NOMOR YANG DIPERTANDINGKAN DAN JUMLAH MEDALI

Tabel 2. Nomor yang di Pertandingkan dan Jumlah Medali

No	Kategori	Nomor Yang Dipertandingkan	Medali			Jumlah
			Emas	Perak	Perunggu	
1.	Perorangan	1. Shooting Putra	1 (1)	1 (1)	2 (2)	
		2. Shooting Putri	1 (1)	1 (1)	2 (2)	
		3. Single Putra	1 (1)	1 (1)	2 (2)	
		4. Single Putri	1 (1)	1 (1)	2 (2)	
2	Double	5. Double Putra	1 (2)	1 (2)	2 (4)	
		6. Double Putri	1 (2)	1 (2)	2 (4)	
		7. Double mix	1 (2)	1 (2)	2 (4)	
3	Triple	8. Triple Putra	1 (3)	1 (3)	2 (6)	
		9. Triple Putri	1 (3)	1 (3)	2 (6)	
		10. Triple Mix A (2 Putra dan 1 Putri)	1 (3)	1 (3)	2 (6)	
		11. Triple Mix B (1 Putra dan 2 Putri)	1 (3)	1 (3)	2 (6)	
4	Beregu	12. Putra (Single, Single dan Double)	1 (4)	1 (4)	2 (8)	
		13. Putri (Single, Single dan Double)	1 (4)	1 (4)	2 (8)	
Jumlah :			13 (30)	13 (30)	26 (60)	
Total Medali :						120



F. PERALATAN PERTANDINGAN/PERLOMBAAN

Peralatan Pertandingan

1. Pakaian Pertandingan

Setiap atlet cabang olahraga pétanque wajib menggunakan seragam resmi Kabupaten/Kota. Setiap atlet yang tergabung harus menggunakan seragam yang sama dengan teman satu tim nya.

2. Peralatan pertandingan

Setiap atlet cabang olahraga pétanque wajib menggunakan bola pétanque yang resmi sesuai dengan ketentuan peraturan FIPJP.

G. Dewan Hakim, Wasit, dan Juri

Perangkat Pertandingan

1. Arbitre

- a. Arbitre Lisensi Nasional : 4 orang
- b. Arbitre Lisensi Daerah : 12 orang

2. Dewan Pertandingan

- a. 3 (tiga) (Wakil Ketua I Pengda FOPI DIY)
- b. 2 (dua) (Sekretaris Umum Pengda FOPI DIY)
- c. 3 (tiga) (Bidang Organisasi Pengda FOPI DIY)

3. Petugas Pendukung:

- a. Control Table : 8 orang
- b. Petugas Lapangan : 10 orang

H. Mekanisme Protes dan Banding

1. Semua bentuk protes tidak diberlakukan dalam PORDA Cabang Olahraga Petanque.
2. Jika ada suatu perselisihan atau permasalahan diselesaikan oleh arbitre, jika masih belum menemui mufakat maka diselesaikan oleh Dewan Pertandingan.
3. Keputusan dewan pertandingan adalah final dan tidak dapat diganggu gugat.



I. Upacara Pemberian Penghargaan

Upacara pemberian penghargaan Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2025 Cabang Olahraga Petanque dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Upacara Penghormatan Pemenang (UPP) dilaksanakan sesuai dengan peraturan organisasi Pekan Olahraga Nasional.
2. Medali Emas (1) Perak (1) dan Perunggu (2) akan diberikan kepada atlet peringkat 4 (empat) teratas disetiap nomor pertandingan.
3. 15 menit sebelum upacara penghormatan pemenang (UPP) peraih medali akan diantar ke ruang tunggu untuk bersiap- siap.
4. Peraih Medali harus mengenakan seragam resmi kontingen masing –masing.
5. Upacara penghormatan pemenang (UPP) dilaksanakan setelah semua pertandingan selesai.

J. KETENTUAN LAIN

- a. Peraturan pemain dalam pertandingan:
 1. Pada saat bertanding pemain harus mengenakan pakaian olahraga dan sepatu olahraga.
 2. Pada saat bertanding nomor double, double mix, triple, dan triple mix pemain diharuskan memakai kaos seragam tim yang sama dan celana pendek atau training olahraga (tidak jeans dan casual).
 3. Pemain tidak diperkenankan meninggalkan tempat pertandingan selama pertandingan berlangsung kecuali ijin kepada panitia.
 4. Maksimal keterlambatan pemain 20 menit setelah dipanggil oleh panitia ke control table.
 5. Keterlambatan setiap 5 menit dikenakan 1 poin untuk lawan dan berlaku kelipatannya sampai batas waktu maksimal 30 menit. Jika dalam waktu 30 menit tidak berada di lapangan pertandingan, maka dianggap kalah dengan skor 13-0.
- b. Pelatih dan Official.
 1. Pelatih dan official tim dapat memberikan instruksi dari luar lapangan pertandingan.



2. Pelatih dan official tim dilarang memasuki arena pertandingan dan melakukan tindakan yang dapat mengganggu jalannya pertandingan.
3. Pelatih dan official diwajibkan menerima dan menghormati setiap keputusan arbitre.
4. Pemain, pelatih, dan official yang melakukan tindakan tidak sportif, akan langsung di diskualifikasi dari pertandingan dan akan mendapatkan sanksi tegas dari Pengda FOPI DIY pada even resmi berikutnya.

K. PELAPORAN

Setelah selesainya pelaksanaan Pekan Olahraga Daerah (PORDA) XVII Tahun 2025 Cabang Olahraga Petanque segera akan dilaporkan kepada KONI DIY selambat-lambatnya 10 hari setelah selesai pertandingan segala sesuatunya baik menyangkut pelaksanaannya, pemenang dan perolehan Medali masing-masing Pengkab/Pengkot; dan juga akan kami laporkan Rincian penggunaan Anggaran yang akan diberikan oleh KONI DIY selaku penyelenggara.

L. Kontak HP Panitia

No	Nama	Jabatan	Nomer Kontak
1.	Dr. Widha Srianto, M.Or	Ketua	081575181286
2.	Martono, M.Or	Sekretaris	08994833344
3	Afristian Ismadraga, M.Or	Wakil Ketua	081904001177

**Komite Olahraga Nasional Indonesia
Daerah Istimewa Yogyakarta
Ketua Umum**

Prof. Dr. H. Djoko Pekik Irianto, M.Kes., AIFO

**Yogyakarta, 30 Maret 2024
Pengurus Daerah
FOPI DIY**

Ketua Umum

Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or



**PENGURUS DAERAH
RASI OLAHRAGA PETANQUE INDONESIA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Sekretariat : Perum Purimas Bandara No. 1G, Jl. Candi Sambisari, Purwomartani, Kalasan, Sleman D.I. Yogyakarta

No. Hp : 081575181286 e-mail : fpiyogyakarta@gmail.com



**F O P I
D.I.YOGYAKARTA**

**JADWAL KEGIATAN DAN PERTANDINGAN
PORDA CABANG OLAHRAGA PETANQUE
TAHUN 2024**

No	Nomor Pertandingan	Pembukaan dan Practice Court	Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Penutupan dan UPP
1	Shooting Man							
2	Shooting Women							
3	Triple Mix A (2 Man 1 Women)							
4	Single Man							
5	Single Women							
6	Triple Mix B (1 Man 2 Women)							
7	Double Man							
8	Double Women							
9	Double Mix							
10	Beregu Man							
11	Beregu Women							
12	Triple Man							
13	Triple Women							



**TECHNICAL HANDBOOK (THB)
PEKAN OLAHRAGA DAERAH XVII TAHUN 2025
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
AKUATI POLO AIR**

A. Waktu Dan Tempat Pelaksanaan

Hari : Jumat s.d Minggu 2025
Tanggal : 10 s.d 12 Oktober 2025
Pukul : 08.00 s/d Selesai
Tempat : Kolam Renang Depok Sport Center Yogyakarta

Tabel 1. Jadwal Pertandingan

No	Hari	Tanggal	Waktu	Uraian		Lokasi
				Nomor	Kategori	
1.	Jumat	10 Oktober	08 : 00 s/d Selesai	Polo Air Mini	Putra dan Putri	Kolam renang Depok Sport Center
2.	Sabtu dan Minggu	11 dan 12 Oktober	08 : 00 s/d Selesai	Polo Air	Putra dan Putri	Kolam renang Depok Sport Center

B. Ketentuan Peserta

1. Ketentuan Umum

- a. Berdomisili sesuai dengan identitas KTP dan KK Kabupaten/Kota Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
- b. Peserta adalah yang terdaftar dalam PENGKOT/PENGKAB masing-masing daerah.

2. Ketentuan Khusus

- a. Setiap Pengkot/Pengkab hanya diperkenankan mengikutsertakan maksimal 1 (satu) Regu pada setiap nomor pertandingannya (ada 4 nomor pertandingan) dengan atas nama Kota atau Kabupatennya.
- b. Untuk nomor pertandingan Polo Air Putra dan Putri, satu regu terdiri dari 13 Atlet, 3 Pelatih dan 1 Wasit.
- c. Untuk nomor pertandingan Mini Polo Air Putra dan Putri, satu regu terdiri dari 7 Atlet, 2 Pelatih dan 1 Wasit
- d. Peserta Wajib Memiliki Topi Polo Air Serta Pakaian Pertandingan Seragam.

3. Pembatasan Usia

Tidak ada pembatasan unsur pemain untuk Cabang Olahraga Polo Air dan Polo Air Mini



C. Peraturan Pertandingan/Perlombaan

Peraturan pertandingan Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2025 Cabang Olahraga Polo Air adalah sebagai berikut :

1. Peraturan Pertandingan yang digunakan adalah peraturan Polo Air WorldAquatics.
2. Bola yang digunakan didalam pertandingan adalah —MIKASA 6000 (Putra) dan MIKASA 6009 (Putri) **World Aquatics Water Polo Official Ball**.
3. **Pertemuan Teknis, (Technical Meeting)**. Pertemuan yang membahas berbagai masalah teknis pertandingan akan dilaksanakan satu sebelum Hari Pertandingan, hari/tanggal dan waktu yang akan ditetapkan kemudian sesuai dengan jadwal.
4. Pertandingan ini bersifat resmi sebagai cabang olahraga resmi yang dipertandingkan pada PORDA DIY Tahun 2025.
5. Ketentuan/peraturan yang belum ditetapkan dalam ketentuan ini akan ditentukan kemudian sepanjang tidak bertentangan dengan SK Nomor 32tahun 2022.

D. Sistem Pertandingan/Perlombaan

Sistem pertandingan Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2025 Cabang Olahraga Polo Air adalah sebagai berikut:

1. Untuk 4 nomor pertandingan Cabang Olahraga Polo Air seluruhnya akan menggunakan sistem pertandingan setengah kompetisi.
2. Nomor Pertandingan Polo Air Putra dan Putri pertandingan akan dilakukan 4 babak x 8 menit, sedangkan Nomor Pertandingan Polo Air Mini Putra dan Putri pertandingan akan dilakukan 4 babak x 5 Menit
3. Apabila didalam suatu pertandingan terjadi hasil seri, maka langsung akan diadakan 5 lemparan pinalti dan apabila masih seri akan diadakan lemparan pinalti sampai salah satu regu gagal melakukan lemparan pinalti (Golden Goal/Sudden Death System).

E. Nomor yang Dipertandingkan dan Jumlah Medali

Tabel 2. Nomor yang di Pertandingkan dan Jumlah Medali

No	Ketegori	Nomor Yang Dipertandingkan	Medali			Jumlah
			Emas	Perak	Perunggu	
1.	Polo Air	a. Putra	13	13	13	39
		b. Putri	13	13	13	39
2.	Polo Air Mini	a. Putra	7	7	7	21
		b. Putri	7	7	7	21
Jumlah :			40	40	40	
Total Medali :						120



F. Peralatan Pertandingan/Perlombaan

Tabel 2. Peralatan Pertandingan/Perlombaan

No.	Nama barang	Jumlah	Keterangan
1.	Bola Polo Air Putra	8	Bola Mikasa 6000
2.	Bola Polo Air Putri	8	Bola Mikasa 6009
3.	Gawang Polo Air	2	Gawang Anti
4.	Bendera merah putih biru	2	
5.	Electronic scorer table	1	
6.	Timer	4	
7.	Alat time out	4	
8.	ATK	1 set	
9.	Tenda tamu VIP	1	
10.	Meja secretariat	1 Set	
11.	Podium	1 Set	
12.	Sound system lengkap	1 Set	
13.	Cone	14 Cone	4 merah, 4 kuning, 4 hijau dan 2 putih
14.	Tali Lintasan	4	

G. Dewan Hakim, Wasit, dan Juri

1. Pewasit pada pertandingan ini adalah Wasit yang pernah memiliki Sertifikasi World Aquatics/FINA atau Wasit yang ditunjuk oleh Technical Delegate Pertandingan PORDA DIY 2025.
2. Masing-masing Peserta WAJIB menyertakan Goal Judge yang akan ditugaskan langsung oleh Technical Delegate.
3. Wasit-Wasit harus dilengkapi dengan Peluit serta seragam wasit dan sepatuberwarna putih yang akan disediakan oleh panitia pertandingan.

H. Mekanisme Protes dan Banding

Terhadap hasil putusan perangkat pertandingan yang tidak dapat diterima oleh salah satu pihak, maka para pihak dapat mengajukan banding ke dewan hakim PP PORDA XVII Tahun 2025 D.I Yogyakarta. Ketentuan selanjutnya akan diatur dalam ketentuan terpisah.

I. Sistem Pendaftaran

Sistem Pendaftaran Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2025 Cabang Olahraga POLO AIR menggunakan sistem *By Number Kouta*.



J. Upacara Pemberian Penghargaan

Upacara pemberian penghargaan Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2025 Cabang Olahraga Polo Air Mini dilaksanakan pada hari Jumat, 10 Oktober 2025 dan untuk Polo Air dilaksanakan pada hari Minggu, 12 Oktober 2025. Medali diberikan kepada regu yang berhak menerima Juara 1,2 dan 3.

K. Pelaporan

Setelah selesainya pelaksanaan Pekan Olahraga Daerah (PORDA) XVII Tahun 2025 Cabang Olahraga Polo Air, segera akan dilaporkan kepada KONI DIY selambat-lambatnya 10 hari setelah selesai pertandingan segala sesuatunya baik menyangkut pelaksanaannya, pemenang dan perolehan Medali masing-masing Pengkab/Pengkot; dan juga akan kami laporkan Rincian penggunaan Anggaran yang akan diberikan oleh KONI DIY selaku penyelenggara.

L. Kontak HP Panitia

No	Nama	Jabatan	Nomer Kontak
1.	Octi Linda Setyowati	Technical Delegate	0857 8609 4036
2.	Arsal El Deva	Sekretaris	0851 5692 7343

M. Penutup

Demi kesuksesan penyelenggaraan PORDA XVII tahun 2025 Cabang Polo Air, dimohon seluruh PENGKOT/PENGKAB mengajukan tim untuk setiap nomor pertandingan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 30 Maret 2024

Komite Olahraga Nasional Indonesia
Daerah Istimewa Yogyakarta
Ketua Umum

Prof. Dr. H. Djoko Pekik Irianto, M.Kes. AIFO

Pengurus Daerah
Akuatik Indonesia DIY
Ketua Umum



Maryanto



TECHNICAL HANDBOOK (THB)
PEKAN OLAHRAGA DAERAH XVII TAHUN 2025
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
AKUATIK RENANG INDAH

A. Waktu Dan Tempat Pelaksanaan

Hari : Tentative
Tanggal : Tentative
Pukul : Tentative
Tempat : Tentative

Tabel 1. Jadwal Pertandingan

No	Hari	Tanggal	Waktu	Uraian		Lokasi
				Nomor	Kategori	
1.						
2.						

B. Ketentuan Peserta

1. Ketentuan Umum

a. Penyelenggara dan Pelaksana

Penyelenggara dan Pelaksanaan adalah Pengurusan Provinsi Persatuan Renang Seluruh Indonesia (PRSI) Daerah Istimewa Yogyakarta

b. Acuan Dasar Peraturan

- 1) Peraturan KONI DIY tentang penyelenggaraan dan pelaksanaan PORDA XVI 2022
- 2) Peraturan kompetisi pada PORDA XVI 2022 cabang olahraga Renang Artistik akan mengacu pada peraturan FINA Handbook 2017 – 2021.

2. Ketentuan Khusus

a. Informasi Kolam

Pertandingan akan dilakukan di kolam 50m dan terbuka

Panjang : 30 meter
Lebar : 20-25 meter
Kedalaman : 2 s/d 3 meter



b. Pertemuan Teknis/Technical Meeting

Pertemuan teknis akan diadakan satu hari sebelum pertandingan untuk pengundian no urut tampil peserta

c. Nomor yang dipertandingkan

- 1) Solo Technical Routine (100%)
- 2) Solo Free Routine (100%)
- 3) Duet Technical routine (100%)
- 4) Duet Free Routine (100%)
- 5) Team Free Routine (100%)
- 6) Basic Technique 1 (Egg Beater Side)
- 7) Basic Technique 2 (Torpedo)

d. Limit Waktu

No.	Nomor Pertandingan	Limit Waktu*
1.	Solo Technical Routine	2 menit
2.	Solo Free Routine	2 menit 30 detik
3.	Duet Technical Routine	2 menit 20 detik
4.	Duet Free Routine	3 menit
5.	Team Free Routine	4 menit

*± 15 detik

e. Penghargaan Pemenang

- 1) Medali akan diberikan kepada pemenang juara pertama sampai dengan juara ketiga pada setiap nomor perlombaan dan juga diberikan penghargaan berupa piagam.
- 2) Dalam setiap nomor event, jika terdapat 2 entry dari kontingen yang sama, maka yang berhak mendapatkan medali adalah entry dengan skor total tertinggi.

3. Pembatasan Usia

Tidak ada pembatasan usia pada PORDA 2025 cabang Renang Artistik

C. Peraturan Pertandingan/Perlombaan

Peraturan pertandingan Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2025 Cabang Olahraga RENANG INDAH adalah sebagai berikut :

1. Musik

- a. Setiap CD harus memuat satu lagu untuk satu nomor routine
- b. Setiap routine harus memiliki minimal 2 (dua) CD master)



- c. Setiap CD dibungkus dengan wadah CD transparan
- d. Setiap CD harus diberi label sebagai berikut:
Nama : Nama atlet dan pengkab/pengkot
Nomor : Nomor pertandingan yang diikuti
- e. Sebagai back up, musik pertandingan harap dikirimkan oleh masing-masing Koni Kota Kabupaten ke email rosapalmastuti@gmail.com . Judul file music Nomor pertandingan_Nama atlet_pengkab/pengkot

2. Costume/Pakaian

- a. Untuk Technical dan Free Routine, kostum pertandingan bebas dan tidak transparan, serta sesuai dengan FINA Handbook of Artistics Swimming 2017-2021.
- b. Rambut harus disanggul/dicepol.
- c. Segala macam tato, pewarna tubuh, dan tata rias wajah (make up), tidak termasuk dalam penilaian artistics.
- d. Tata rias wajah teaterikal tidak diperkenankan. Hanya tata rias wajah yang bersih, sehat, dan sewajarnya yang akan diterima.
- e. Atlet tidak diperbolehkan mengenakan perhiasan (anting, gelang, cincing, dan kalung).
- f. Untuk nomor basic technique, kostum menggunakan baju renang hitam dan cap putih.

D. Sistem Pertandingan/Perlombaan

Sistem pertandingan Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2025 Cabang Olahraga RENANG INDAH adalah sebagai berikut:

1. Solo Technical Routine (100%)
2. Solo Free Routine (100%)
3. Duet Technical routine (100%)
4. Duet Free Routine (100%)
5. Team Free Routine (100%)
6. Basic Technique 1 (Egg Beater Side)
7. Basic Technique 2 (Torpedo)

E. Nomor yang Dipertandingkan dan Jumlah Medali

Tabel 1. Nomor yang di Pertandingkan dan Jumlah Medali

No	Kategori		Medali	
----	----------	--	--------	--



		Nomor Yang Dipertandingkan	Emas	Perak	Perunggu	Jumlah
1.	Solo	a. Technical	1	1	1	3
		b. Free	1	1	1	3
2.	Duet	a. Technical	1	1	1	3
		b. Free	1	1	1	3
3.	Team	a. Free	1	1	1	3
4.	Basic	a. Egg Beater Side	1	1	1	3
		b. Torpedo	1	1	1	3
Jumlah :			7	7	7	
Total Medali :						21

F. Peralatan Pertandingan/Perlombaan

Tabel 2. Peralatan Pertandingan/Perlombaan

No.	Uraian	Jumlah	Keterangan
1	Sound system	1	1
2	Peralatan kamar hitung	1	1
3	Kaos seragam panitia	20	2
4	Kaos seragam juri	17	2
5	ATK	1	1
6	Konsumsi	40	12
7	Honor petugas lapangan	18	3
8	Honor Juri	12	3
9	Honor Juri undangan + NTO	5	3
10	Honor Competition Manager	1	3
11	Honor Venue Manager	1	3
12	Honor Technical Delegate	1	3
13	Akomodasi NTO	5	3
14	Transportasi NTO PP	2	1
15	Transportasi Juri Undangan	3	1
16	Sertifikat juara 1-3	21	1
17	Medali juara 1-3	21	1
18	Piagam penghargaan untuk juri	17	1
19	Deck lomba	1	1
20	Transportasi operasional	3	1
21	Tenda juri	1	1
22	P3k	1	1



G. Dewan Hakim, Wasit, dan Juri

1. Juri PORDA Renang Indah 2019 adalah juri-juri renang indah yang sudah mengikuti *judge clinic* yang diselenggarakan oleh Pengda PRSI DIY, juri undangan, dan NTO.
2. Masing-masing pengkab/pengkot mengirimkan utusan 3 orang juri yang telah tersertifikasi.
3. Setiap juri akan mendapatkan piagam penghargaan sebagai bukti kontribusi dan kepedulian terhadap kemajuan renang indah di Daerah Istimewa Yogyakarta.

H. Mekanisme Protes dan Banding

1. Protes dari peserta dapat dilakukan jika:
 - a. Peraturan dan regulasi yang telah ditentukan tidak dijalankan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - b. Ada keputusan wasit yang menyalahi aturan.
2. Protes ditujukan kepada:
 - a. Ketua Pertandingan yang bertugas pada saat itu.
 - b. Menggunakan formulir yang sudah disediakan oleh Panitia Pelaksana/PRSI DIY.
 - c. Formulir harus ditandatangani oleh Team Manager.
 - d. Protes dapat dilakukan maksimal 30 menit setelah pertandingan selesai dilombakan, Lewat dari batas waktu tersebut, protes akan ditolak.
 - e. Biaya administrasi protes sebesar Rp. 1 000.000 (satu juta ribu rupiah)
3. Semua protes harus dipertimbangkan oleh Ketua Pertandingan, jika Ketua Pertandingan menolak protes, maka Ketua Pertandingan harus menyatakan menolak dengan alasannya yang jelas atas keputusannya.
4. Semua protes hanya dapat dilakukan oleh Team Manager dengan membawa formulir protes yang sudah ditentukan
5. Team Manager dapat mengajukan banding penolakan atas hasil keputusan wasit ke Technical Delegate dan Technical Delegate akan mengambil keputusan yang bersifat final.
6. Apapun hasil keputusan wasit adalah mutlak.

I. Sistem Pendaftaran

Sistem Pendaftaran Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2025 Cabang Olahraga RENANG INDAH menggunakan sistem ***By Name By Number***.



J. Upacara Pemberian Penghargaan

Upacara pemberian penghargaan Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2025 Cabang Olahraga RENANG INDAH dilaksanakan pada hari pertandingan.

K. Pelaporan

Setelah selesainya pelaksanaan Pekan Olahraga Daerah (PORDA) XVII Tahun 2025 Cabang Olahraga RENANG INDAH, segera akan dilaporkan kepada KONI DIY selambat-lambatnya 10 hari setelah selesai pertandingan segala sesuatunya baik menyangkut pelaksanaannya, pemenang dan perolehan Medali masing-masing Pengkab/Pengkot; dan juga akan kami laporkan Rincian penggunaan Anggaran yang akan diberikan oleh KONI DIY selaku penyelenggara.

L. Kontak HP Panitia

No	Nama	Jabatan	Nomer Kontak
1.	Rosa Palmastuti	Technical Delegate	081931743837
2.	Pratiwi Adhiati	Competition Manager	081299032889

Yogyakarta, 30 Maret 2024

**Komite Olahraga Nasional Indonesia
Daerah Istimewa Yogyakarta
Ketua Umum**

Prof. Dr. H. Djoko Pekik Irianto, M.Kes. AIFO

**Pengurus Daerah
Akuati Indonesia DIY
Ketua Umum**



Maryanto



TECHNICAL HANDBOOK (THB)
PEKAN OLAHRAGA DAERAH XVII TAHUN 2025
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
AKUATIK RENANG LINTASAN

A. Waktu Dan Tempat Pelaksanaan

Hari :
Tanggal : September 2025
Pukul : 08.00 Wib s.d selesai
Tempat :

Tabel 1. Jadwal Pertandingan

No	Hari	Tanggal	Waktu	Uraian	
				Nomor	Kategori
1.	Pertama			400m gaya bebas	Pa/Pi
				50m gaya dada	Pa/Pi
				100m gaya kupu	Pa/Pi
				Est.4x100m gaya ganti	Pa/Pi
				200m gaya ganti	Pa/Pi
				50 gaya bebas	Pa/Pi
				Est.4x50m gaya ganti mix	Mix
2.	Kedua			1500m gaya bebas	Pa
				200m gaya punggung	Pa/Pi
				50m gaya kupu	Pa/Pi
				100m gaya dada	Pa/Pi
				400m gaya ganti	Pa/Pi
				100m gaya bebas	Pa/Pi
				Est. 4x200m gaya bebas	Pa/Pi
3.	Ketiga			800m gaya bebas	Pi
				50m gaya punggung	Pa/Pi
				200m gaya kupu	Pa/Pi
				Est.4x50m gaya Bebas Mix	Mix
				200m gaya dada	Pa/Pi



				100m gaya punggung	Pa/Pi
				200m gaya ganti	Pa/Pi
				Est.4x100m gaya bebas	Pa/Pi

B. Ketentuan Peserta

1. Ketentuan Khusus

- Peserta yang berhak ikut adalah peserta yang didaftarkan oleh KONI Kabupaten /kota dan yang disahkan oleh komisi keabsahan PP PORDA XVII Tahun 2025.
- Jumlah nomor yang diikuti setiap perenang tiap kabupaten/kota maksimal 2 nomor individu dan 2 nomor estafet.
- Tiap nomor perlombaan hanya dapat diikuti 2 atlet dari tiap KONI kabupaten/Kota.
- Pendaftaran dilakukan ke KONI DIY

C. Peraturan Pertandingan/Perlombaan

Peraturan pertandingan Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2025 Cabang Olahraga RENANG LINTASAN adalah sebagai berikut :

- Aturan yang dipakai adalah aturan World Aquatic/Akuatik Indonesia 2023-2025 yang sudah disesuaikan dengan pedoman dan peraturan PORDA XVII Tahun 2025
- Perlombaan dilaksanakan langsung final / TIME FINAL.
- Setiap atlit yang turun di nomor estafet harus mengikuti nomor individu.
- Satu regu estafet harus terdiri dari 4 perenang, untuk estafet campuran harus terdiri dari 2 putra dan 2 putri (SW.10.11).
- Anggota dari regu estafet dan urutan yang akan berlomba harus ditentukan sebelum lomba, dan diserahkan ke sektetariat lomba 30 menit sebelum lomba estfet dimulai.
- Komposisi dari regu estafet dapat diubah (*Long listing*). Perubahan itu dibuat dari daftar nama perenang yang telah didaftarkan untuk acara estafet tersebut. (SW. 10.14)



D. Nomor yang Dipertandingkan dan Jumlah Medali

Tabel 2. Nomor yang di Pertandingkan dan Jumlah Medali

No	Kategori	Nomor Yang Dipertandingkan	Medali			Jumlah
			Emas	Perak	Perunggu	
1.	Putra	a.				
		b.				
2.	Putri	a.				
		b.				
3.	Mix	a.				
Jumlah :						
Total Medali :						

E. Mekanisme Protes dan Banding

- Protes dari peserta dapat dilakukan jika:
 - Peraturan dan regulasi yang telah ditentukan tidak dijalankan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - Ada keputusan wasit yang menyalahi aturan.
- Protes ditujukan kepada:
 - Ketua Perlombaan /Referee, yang bertugas pada saat itu.
 - Ditulis pada formulir yang sudah disediakan oleh Panitia Pelaksana PORDA XVII Akuatik Indonesia DIY.
 - Formulir harus ditandatangani oleh Ketua Tim / Tim Manajer yang bertanggung jawab. (13.1.C)
 - Protes dapat dilakukan maksimal 30 menit setelah hasil perlombaan disahkan oleh ketua perlombaan, lebih dari batas waktu tersebut, protes akan ditolak.
 - Serta deposit protes sebesar Rp. 1.000.000 (satu juta rupiah).
- Semua protes harus dipertimbangkan oleh Ketua Perlombaan, jika Ketua Perlombaan menolak protes, maka Ketua Perlombaan harus menyatakan menolak dengan alasannya yang jelas atas keputusannya dan dituangkan dalam Form Jawaban Protes.
- Semua protes hanya dapat dilakukan oleh Tim Manajer dengan membawa formulir protes yang sudah ditentukan
- Tim manajer dapat mengajukan banding penolakan atas keputusan wasit ke Ketua perlombaan (Referee) dan kepada jury of appeal (dewan juri banding) didampingi TD, yang keputusannya bersifat FINAL. (13.1.3)
- Jika protes ditolak maka biaya administrasi protes akan hangus, jika protes disetujui maka biaya administrasi protes akan dikembalikan kepada peserta.
- Apapun hasil keputusan Ketua Perlombaan (Referee) dan Dewan Hakim adalah



mutlak.

8. Ketentuan selanjutnya akan diatur dalam ketentuan terpisah pada manajer meeting.

F. Sistem Pendaftaran

Sistem Pendaftaran Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2025 Cabang Olahraga RENANG LINTASAN menggunakan sistem ***By Name By Number***

G. Upacara Pemberian Penghargaan dan Hasil

1. Medali dan Piagam untuk juara I, II dan III untuk tiap nomor perorangan dan estafet, kecuali satu nomor lomba hanya diikuti oleh 3 atlet dari 3 kota/kabupaten.
2. Pada renang estafet, medali atau piagam diberikan pada perenang yang berpartisipasi termasuk cadangan mendapat medali atau piagam (GR.9.7.3)
3. Apabila terdapat waktu sama maka medali akan diberikan sebagai berikut :
 - a. Bila terjadi 2 waktu sama :

Juara 1 sama : 2 emas - 0 perak - 1 perunggu
Juara 2 sama : 1 emas - 2 perak - 0 perunggu
Juara 3 sama : 1 emas - 1 perak - 2 perunggu
 - b. Bila terjadi 3 waktu sama :

Juara 1 sama : 3 emas - 0 perak - 0 perunggu
Juara 2 sama : 1 emas - 3 perak - 0 perunggu
Juara 3 sama : 1 emas - 1 perak - 3 perunggu

H. Pelaporan

Setelah selesainya pelaksanaan Pekan Olahraga Daerah (PORDA) XVII Tahun 2025 Cabang Olahraga RENANG LINTASAN segera akan dilaporkan kepada KONI DIY selambat-lambatnya 10 hari setelah selesai pertandingan segala sesuatunya baik menyangkut pelaksanaannya, pemenang dan perolehan Medali masing-masing Pengkab/Pengkot; dan juga akan kami laporkan Rincian penggunaan Anggaran yang akan diberikan oleh KONI DIY selaku penyelenggara.

I. Kontak HP Panitia

No	Nama	Jabatan	Nomer Kontak
1.			
2.			
Dst..			



J. Penutup

Hal-hal yang belum diatur dalam Peraturan Khusus Perlombaan Cabang Olahraga di dalam EDARAN ini, akan diatur tersendiri oleh Panpel Cabor dan Pengurus *Daerah* Cabang Olahraga dengan delegasinya yaitu Supervisor dan Technical Delegate. Ketentuan lainnya akan ditentukan dalam Manager meeting sepanjang tidak bertentangan dengan SK Nomor 32 Tahun 2022.

Yogyakarta, 30 Maret 2024

**Komite Olahraga Nasional Indonesia
Daerah Istimewa Yogyakarta
Ketua Umum**

Prof. Dr. H. Djoko Pekik Irianto, M.Kes. AIFO

**Pengurus Daerah
Akumatik Indonesia DIY
Ketua Umum**



Maryanto



TECHNICAL HANDBOOK (THB)
PEKAN OLAHRAGA DAERAH XVII TAHUN 2025
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
AKUATIK RENANG PERAIRAN TERBUKA

A. Waktu Dan Tempat Pelaksanaan

Hari :
Tanggal : September 2025
Pukul : 08.00 Wib s.d selesai
Tempat :

B. Ketentuan Peserta

1. Ketentuan Umum

Ketentuan umum mengacu Pedoman PORDA DIY dari KONI Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Ketentuan Khusus

- a. Peserta yang berhak ikut adalah peserta yang didaftarkan oleh KONI Kabupaten/kota dan yang disahkan oleh komisi keabsahan PP PORDA XVII Tahun 2025.
- b. Jumlah peserta dari tiap kabupaten/kota dibatasi 2 atlet untuk tiap nomor pertandingan.
- c. Jumlah nomor yang diikuti setiap perenang tiap kabupaten/kota maksimal 1 nomor.
- d. Tiap nomor perlombaan harus diikuti minimal 4 atlet dari 3 KONI kabupaten/Kota yang berbeda.
- e. Pendaftaran dilakukan ke KONI DIY

C. Peraturan Pertandingan/Perlombaan

Peraturan pertandingan Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2025 Cabang Olahraga RENANG PERAIRAN TERBUKA mengacu pada World Aquatic/Akuatik Indonesia 2023-2025 yang sudah disesuaikan dengan pedoman dan peraturan PORDA XVII Tahun 2025.



D. Nomor yang Dipertandingkan dan Jumlah Medali

Tabel 1. Nomor yang di Pertandingkan dan Jumlah Medali

No	Kategori	Nomor Yang Dipertandingkan	Medali			Jumlah
			Emas	Perak	Perunggu	
1.	Perorangan	a. 3000m putri	1	1	1	3
		b. 5000m putra	1	1	1	3
Jumlah :			2	2	2	
Total Medali :						6

E. Sistem Pendaftaran

Sistem Pendaftaran Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2025 Cabang Olahraga RENANG PERAIRAN TERBUKA menggunakan sistem **By Name By Number**.

F. Pelaporan

Setelah selesainya pelaksanaan Pekan Olahraga Daerah (PORDA) XVII Tahun 2025 Cabang Olahraga RENANG PERAIRAN TERBUKA, segera akan dilaporkan kepada KONI DIY selambat-lambatnya 10 hari setelah selesai pertandingan segala sesuatunya baik menyangkut pelaksanaannya, pemenang dan perolehan Medali masing-masing Pengkab/Pengkot; dan juga akan kami laporkan Rincian penggunaan Anggaran yang akan diberikan oleh KONI DIY selaku penyelenggara.

G. Lain-lain

1. Hal-hal yang belum diatur dalam Peraturan Khusus Perlombaan Cabang Olahraga di dalam EDARAN ini, akan diatur tersendiri oleh Panpel Cabor dan Pengurus *Daerah* Cabang Olahraga dengan delegasinya yaitu Supervisor dan Technical Delegate. Ketentuan lainnya akan ditentukan dalam Manager meeting sepanjang tidak bertentangan dengan SK nomor 32 tahun 2022.
2. Pendaftaran dilakukan oleh KONI Kabupaten Kota.

Yogyakarta, 30 Maret 2024



**Komite Olahraga Nasional Indonesia
Daerah Istimewa Yogyakarta
Ketua Umum**

Prof. Dr. H. Djoko Pekik Irianto, M.Kes. AIFO



**Pengurus Daerah
Akuatik Indonesia DIY
Ketua Umum**

Maryanto



TECHNICAL HANDBOOK (THB)
PEKAN OLAHRAGA DAERAH XVII TAHUN 2025
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
RUGBY

A. Waktu Dan Tempat Pelaksanaan

Hari :
Tanggal : September 2025
Pukul : 07.00- selesai
Tempat : Lapangan Pasir Pantai Pantai Sepanjang, Lapangan Kepek Raya dan Lapangan Triwana Sakti Semanu

Tabel 1. Jadwal Pertandingan

No	Hari	Tanggal	Waktu	Uraian		Lokasi
				Nomor	Kategori	
1.				Tag Rugby	Putra dan Putri	Lapangan Pasir Pantai Sepanjang
2.				Beach Rugby	Putra dan Putri	Lapangan Pasir Pantai Sepanjang
3.				Rugby 7s	Putra dan Putri	Lapangan Kepek Raya atau Lapangan Semanu
4.				Rugby 10s	Putra dan Putri	Lapangan Kepek Raya atau Lapangan Semanu



B. Ketentuan Peserta

1. Ketentuan Umum

1.1. Ketentuan Umum Pemain

- a. Sehat Jasmani dan Rohani
- b. Pemain yang berhak ikut adalah pemain yang didaftarkan oleh KONI Kabupaten/Kota dan yang disahkan oleh komisi keabsahan PP Porda XVII Tahun 2025
- c. Tidak sedang berada dalam hukuman terkait doping
- d. Satu atlet hanya diperbolehkan bermain pada maksimal 2 nomor, yang dijelaskan pada ketentuan khusus peserta.

1.2. Ketentuan Umum Pelatih

- a. Sehat Jasmani dan Rohani
- b. Menyelesaikan dan update tes online: rugby ready, introduction to coaching, key factor analysis, laws exam di laman <https://passport.world.rugby/> (Sertifikat online dikirimkan kepada panitia melalui email yogyakarta@rugbyindonesia.or.id).

2. Ketentuan Khusus

- a. Atlet yang bermain di nomor Rugby 7s diperbolehkan bermain di nomor 10s
- b. Atlet yang bermain di nomor Tag Rugby diperbolehkan bermain di nomor Beach Rugby

3. Pembatasan Usia

Pemain yang berhak ikut adalah pemain yang berusia minimal 15 tahun.

C. Peraturan Pertandingan

Peraturan pertandingan Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2025 Cabang Olahraga Rugby adalah sebagai berikut :

1. PORDA XVII DIY 2025 cabang olahraga Rugby akan menggunakan peraturan dari *World Rugby* dan diawasi langsung oleh Pengurus Daerah PRUI DIY.
2. Semua peserta Pertandingan PORDA XVII DIY 2025 cabang olahraga Rugby dianggap telah mengetahui dan mengerti isi dari peraturan tersebut.
3. Sistem pengundian pada PORDA XVII DIY 2025 cabang olahraga Rugby yaitu diundi secara acak pada saat *technical meeting* dengan bagan undian yang sudah disiapkan oleh panitia.
4. Durasi Pertandingan
 - a. Pertandingan **Tag Rugby** dimainkan oleh dua (2) tim yang terdiri dari lima (5) pemain. Durasi setiap pertandingan tidak lebih dari empat belas (14) menit ditambah waktu tambahan. Pertandingan dibagi menjadi dua (2) babak, yang



- masing-masing babakanya tidak lebih dari tujuh (7) menit, yang berdurasi selama empat belas (14) menit ditambah waktu tambahan. Setelah babak pertama, setiap tim wajib berganti sisi lapangan. Akan ada interval waktu istirahat selama dua (2) menit.
- b. Pertandingan **Beach Rugby** dimainkan oleh dua (2) tim yang terdiri dari lima (5) pemain. Durasi setiap pertandingan tidak lebih dari empat belas (14) menit ditambah waktu tambahan. Pertandingan dibagi menjadi dua (2) babak, yang masing-masing babakanya tidak lebih dari tujuh (7) menit, yang berdurasi selama empat belas (14) menit ditambah waktu tambahan. Setelah babak pertama, setiap tim wajib berganti sisi lapangan. Akan ada interval waktu istirahat selama dua (2) menit.
 - c. Pertandingan **Rugby 7s** dimainkan oleh dua (2) tim yang terdiri dari tujuh (7) pemain. Durasi setiap pertandingan tidak lebih dari empat belas (14) menit ditambah waktu tambahan. Pertandingan dibagi menjadi dua (2) babak, yang masing-masing babakanya tidak lebih dari tujuh (7) menit, yang berdurasi selama empatbelas (14) menit ditambah waktu tambahan. Setelah babak pertama, setiap tim wajib berganti sisi lapangan. Akan ada interval waktu istirahat selama dua (2) menit.
 - d. Pertandingan **Rugby 10s** dimainkan oleh dua (2) tim yang terdiri dari sepuluh (10) pemain. Durasi setiap pertandingan tidak lebih dari dua puluh (20) menit ditambah waktu tambahan. Pertandingan dibagi menjadi dua (2) babak, yang masing-masing babakanya tidak lebih dari sepuluh (10) menit, yang berdurasi selama dua puluh (20) menit ditambah waktu tambahan. Setelah babak pertama, setiap tim wajib berganti sisi lapangan. Akan ada interval waktu istirahat selama dua (2) menit.
5. Pada pertandingan Final dan perebutan posisi ketiga (medali perunggu), jika terjadi persamaan skor maka akan ada waktu ekstra yang akan dimainkan selama (5-1-5). Dalam waktu ekstra, tim yang mencetak skor terlebih dahulu adalah pemenangnya.
 6. Metode sistem skor dalam pertandingan Tag Rugby dan Beach Rugby, yaitu:
 - a. Try di dalam kotak bagian tengah try zone poin 7
 - b. Try di luar kotak bagian tengah try zone poin 5
 7. Metode sistem skor dalam pertandingan Rugby 7s dan Rugby 10s, yaitu:
 - a. Try : Poin 5
 - b. Penalty Try : Poin 7
 - c. Conversion : Poin 2
 - d. Penalty Goal :Poin 3
 - e. Drop Goal : Poin 3



8. Perpanjangan waktu hanya berlaku pada pertandingan Final dan perebutan posisi ketiga (III). Jika pertandingan berakhir seri dalam waktu normal, maka akan dilangsungkan waktu ekstra selama lima (5) menit dalam satu (1) babak. Apabila masih seri pertandingan dilanjutkan dengan pertukaran sisi lapangan tanpa waktu istirahat. Tim pertama yang berhasil mencetak skor dalam babak waktu ekstra adalah pemenangnya.
9. Diskualifikasi
 - a. Pemain yang didiskualifikasi :

Seorang pemain yang melanggar peraturan pertandingan akan mendapat peringatan dan apabila mendapat kartu kuning, dia akan keluar dari lapangan selama dua (2) menit waktu permainan (*sin bin*), atau bahkan dikeluarkan dari pertandingan apabila mendapat kartu merah (*sent-off*). Jika salah satu pemain yang sama mendapatkan kartu kuning dua kali berturut-turut dalam satu pertandingan maka akan mendapat kartu merah. Pemain yang sudah mendapat kartu merah tidak boleh bermain lagi selama kejuaraan berlangsung untuk nomor pertandingan terkait.
 - b. Tim yang didiskualifikasi :
 - 1) Domisili pemain tidak sesuai dengan Kartu Tanda Penduduk
 - 2) Tim menolak untuk bermain.
 - 3) Tim menolak dengan sengaja keputusan wasit pertandingan.
 - 4) Menjadi Pemicu Keributan atau pertengkaran
 - 5) Menggunakan Doping
10. Pergantian Pemain

Pada nomor pertandingan Tag Rugby, Beach Rugby, Rugby 7s, dan Rugby 10s setiap tim memiliki 5 pemain cadangan dan semuanya boleh masuk untuk menjadi pemain pengganti.

Jumlah dan ketentuan pergantian pemain sesuai dengan peraturan dari World Rugby, tergantung nomor pertandingan Rugby yang dipertandingkan, baik mengenai pergantian permanen, sementara, maupun taktik.
11. Kesehatan
 - a. Penyelenggara akan memastikan kesehatan dari setiap atlet dan peserta lainnya selama pertandingan.
 - b. Pertandingan dalam PORDA XVII DIY 2025 cabang olahraga Rugby ini menggunakan pedoman anti-doping yang dijelaskan oleh peraturan anti-doping dunia.
 - c. Semua tim harus tunduk oleh pengawasan doping yang dilakukan oleh panitia PORDA XVII DIY 2025 cabang olahraga Rugby dan Komite Olimpiade Indonesia di manapun dan kapanpun sesuai dengan aturan dari badan anti doping dunia.
 - d. Setiap pemain dalam hal ini tim wanita harus mematuhi tes untuk memastikan jenis kelamin yang bersangkutan jika diperlukan.



- e. Setiap pemain/tim yang menolak untuk dilakukan tes doping atau siapapun yang ditemukan melanggar aturan anti-doping akan didiskualifikasi.
- f. Aturan diskualifikasi untuk tim dan pemain akan mengikuti aturan badan anti doping dunia.
- g. Peraturan-peraturan di atas tidak akan mempengaruhi sanksi lebih lanjut oleh federasi internasional, World Anti-Doping Authority (WADA).
- h. Setiap pemain dan pelatih dari semua tim disarankan harus sudah menjadi peserta BPJS atau memiliki asuransi lainnya.

12. Pertolongan Medis

Panitia penyelenggara akan bertanggung jawab dengan menyediakan Pertolongan Pertama dalam setiap kecelakaan atau cedera yang berlangsung saat pertandingan. Panitia akan menyiapkan tim medis dengan Dokter dan Ambulans yang siap di pinggir lapangan. Semua kejadian yang membutuhkan tindakan lebih lanjut akan dirujuk ke Rumah Sakit terdekat atau rekanan dari Panitia Penyelenggara, di mana segala biaya tindakan di Rumah Sakit akan ditanggung oleh masing-masing atlet atau daerah (bukan tanggungjawab Pengurus Daerah PRUI DIY).

D. Sistem Pertandingan/Perlombaan

Sistem pertandingan Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2025 Cabang Olahraga Rugby menggunakan format sistem setengah kompetisi di mana semua tim akan bertemu dalam fase grup. Poin yang didapat dalam pertandingan ini adalah sebagai berikut:

Menang : tiga (3) poin,

Seri : dua (2) poin,

Kalah : satu (1) poin

Tidak bermain : nol (0).

Peringkat pertama dan kedua di grup putra maupun putri akan bermain di fase final sedangkan peringkat III dan IV merebutkan posisi III. Bagan pertandingan ditentukan berdasarkan sistem pengundian.

Jika hasil poin pada kualifikasi grup sama, maka:

1. Setiap posisi di kualifikasi grup akan ditentukan oleh hasil pertandingan diantara dua (2) tim yang sama. Tim yang memenangkan pertandingan akan dianggap selesai dan berakhir di posisi yang lebih tinggi.



2. Jika pertandingan diantara dua (2) tim yang poinnya sama di akhir fase kualifikasi grup, maka:
 - a. Tim yang mempunyai margin skor tertinggi di fase grup melawan tim lain yang jadi pertimbangan. Tim yang mempunyai margin skor positif tertinggi akan menempati posisi tertinggi.
 - b. Jika masihimbang, marjin jumlah try melawan masing-masing tim di fase grup akan dijadikan pertimbangan. Tim yang mempunyai nilai terbaik akan menempati posisi tertinggi.
 - c. Jika masihimbang, tim yang mencetak skor terbanyak di fase grup akan menempati peringkat teratas.
 - d. Jika masihimbang, tim yang mencetak try terbanyak akan menempati peringkat tertinggi
 - e. Jika masihimbang, undian koin oleh manajer masing-masing tim akan dilakukan. Prosedur (a) ke (e) juga diterapkan jika terdapat dua (2) atau lebih tim.

E. Nomor yang Dipertandingkan dan Jumlah Medali

Tabel 2. Nomor yang dipertandingkan dan Jumlah Medali

No	Kategori	Nomor yang Dipertandingkan	Keping Medali			Jumlah
			Emas	Perak	Perunggu	
1.	Tag Rugby	Tag Rugby Putra	13	13	13	39
		Tag Rugby Putri	13	13	13	39
2.	Beach Rugby	Beach Rugby Putra	13	13	13	39
		Beach Rugby Putri	13	13	13	39
3.	Rugby 7s	Rugby 7s Putra	15	15	15	45
		Rugby 7s Putri	15	15	15	45
4.	Rugby 10s	Rugby 10s Putra	18	18	18	54
		Rugby 10s Putri	18	18	18	54
Jumlah Keping Medali :			118	118	118	354



F. Peralatan Pertandingan

Tabel 3. Peralatan Pertandingan

No.	Nama Barang	Jumlah	Keterangan
1.	Bola Rugby 7s dan Rugby 10s	10	pcs
2.	Bola Beach Rugby dan Tag Rugby	10	pcs
3.	Belt Tag Rugby	20	pcs
4.	Pita Garis Gawang	6	roll
5.	Gawang Rugby	2	set
6.	Pelindung Gawang	2	set
7.	Corner Flag	14	pcs
8.	Sound System	2	set
9.	Tenda	9	set
10.	Score Table	2	set
11.	Score Board	2	set
12.	Handy Talky	20	pcs
13.	Ice Box	16	pcs
14.	First Aid Kits	2	set
15.	Kamera dan Video Recording	2	set

G. Dewan Hakim, Wasit, dan Juri

1. Dewan Hakim/Pengawas Pertandingan

Pengawas Pertandingan akan ditugaskan oleh Pengda PRUI DIY untuk menyetujui segala hal yang berhubungan dengan PORDA XII DIY 2025 cabang olahraga Rugby. Pengawas pertandingan memiliki kuasa untuk menentukan segala isu yang berhubungan dengan ketidaksetujuan ataupun interpretasi dari peraturan kompetisi yang tertera pada buku teknis PORDA XVII DIY 2025 cabang olahraga Rugby.

2. Wasit

Setiap pertandingan yang berada dalam kontrol petugas pertandingan, terdiri dari satu (1) wasit dan dua (2) hakim garis (asisten wasit), ditambah dua (2) hakim garis yang berada di masing-masing garis *try*. Serta satu (1) wasit cadangan dan dua (2) hakim garis cadangan. Semua wasit yang bertugas dalam PORDA XVII DIY 2025 adalah wasit yang sudah memiliki lisensi level Nasional dalam bidang perwasitan.



H. Mekanisme Protes dan Banding

1. Seluruh tindakan protes dan pengajuan protes akan diatur berdasarkan regulasi yang relevan dari peraturan World Rugby, Peraturan Porda XVII DIY 2025 dan akan dipertanggungjawabkan oleh Pengda PRUI DIY.
2. Setiap protes harus dalam bentuk tulisan dan tidak boleh melebihi dari 30 menit setelah pertandingan berakhir.
3. Setiap protes harus ditandatangani oleh manajer tim dan tim tersebut harus membayar uang protes sebanyak Rp 2.000.000,00 (Sesuai peraturan PORDA Bab VIII Pasal 25 Ayat 6). Apabila protes ini dikabulkan, uang protes akan dikembalikan, sementara apabila tidak dikabulkan, uang protes akan menjadi hak milik panitia.
4. Apabila para pihak tidak menerima putusan Arbitrase di Cabang Olahraga, maka para pihak dapat mengajukan banding ke Dewan Hakim PP Porda DIY (Sesuai peraturan PORDA Bab VIII Pasal 25 Ayat 4). Ketentuan selanjutnya akan diatur dalam Ketentuan yang terpisah.

I. Sistem Pendaftaran

Sistem Pendaftaran Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2025 Cabang Olahraga Rugby menggunakan system *By Number By Kuota*

J. Upacara Pemberian Penghargaan

Upacara pemberian penghargaan Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2025 Cabang Olahraga Rugby dilaksanakan pada dengan syarat atau ketentuan sebagai berikut :

K. Pelaporan

Setelah selesainya pelaksanaan Pekan Olahraga Daerah (PORDA) XVII Tahun 2025 Cabang Olahraga Rugby, segera akan dilaporkan kepada KONI DIY selambat-lambatnya 10 hari setelah selesai pertandingan segala sesuatunya baik menyangkut pelaksanaannya, pemenang dan perolehan Medali masing-masing Pengkab/Pengkot; dan juga akan kami laporkan Rincian penggunaan Anggaran yang akan diberikan oleh KONI DIY selaku penyelenggara.



L. Kontak Panitia

No	Nama	Jabatan	Nomor Kontak
1.	Prof. Dr. Ria Lumintuarso, M.Si.		081575399844
2.	Abdul Mahfudin Alim, M.Pd.		081328888709
3.	Danang Rinangga Putra, S.Pd. Gr.		085879949995
4.	Febri Sulistiya, M.Or.		081382117464
5.	Akhid Giri Saputro, S.Pd.		087839356153
6.	Sulistyo Harsono, S.Or.		081802693573

M. Penutup

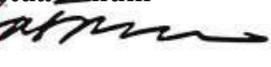
Hal-hal yang belum diatur dalam peraturan ini akan diatur tersendiri oleh panitia pelaksanaan cabor Rugby PORDA XVII Tahun 2025 sepanjang tidak bertentangan dengan SK Nomor 32 Tahun 2022.

Yogyakarta, 30 Maret 2024

Komite Olahraga Nasional Indonesia
Daerah Istimewa Yogyakarta
Ketua Umum

Prof. Dr. Djoko Pekik Irianto, M.Kes., AIFO

Pengurus Daerah
PRUI DIY
Ketua Umum



Persatuan Rugby
Union Indonesia
D.I. Yogyakarta

Prof. Dr. Ria Lumintuarso, M.Si.



TECHNICAL HANDBOOK (THB)
PEKAN OLAHRAGA DAERAH (PORDA) KE XVII TAHUN 2025
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SENAM ARTISTIK, RITMIK, *AEROBIC GYMNASTICS*

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Hari : Jumat - Minggu
Tanggal : 12 - 14 September 2025
Pukul : 07.00 WIB - selesai
Tempat : GOR Tennis Lapangan UNY Kampus Gunung Kidul

Tabel 1. Jadwal Pertandingan

No	Hari	Tanggal	Waktu	Uraian		Lokasi
				Nomor	Kategori	
1.	Jumat	12 Sep 2024	12.30-17.30	Coba Lapangan		GOR Tennis Lapangan UNY Gunung Kidul
2.	Sabtu	13 Sep 2024	09.00 WIB - selesai	Artistik Putra dan Putri	<i>Allround, Perorangan peralat</i>	GOR Tennis Lapangan UNY Gunung Kidul
3.	Minggu	14 Sep 2024	09.00 WIB - selesai	Ritmik dan	<i>Allround, Perorangan peralat</i>	GOR Tennis Lapangan UNY Gunung Kidul
				<i>Aerobic Gymnastics</i>	<i>Individual Man, Individual Women</i>	

B. Ketentuan Peserta

1. Ketentuan Umum

Peserta yang berhak ikut adalah peserta yang didaftarkan oleh KONI Kabupaten/Kota dan yang disahkan oleh komisi keabsahan PP PORDA XVII/2025;

2. Ketentuan Khusus

Peralatan yang dipakai sesuai dengan standar FIG (*Federation International de Gymnastique*). Pesenam Ritmik harus membawa sendiri peralatannya masing-masing yang memenuhi standar FIG tersebut. Semua rangkaian pada Lantai Artistik Putri, Ritmik dan *Aerobic Gymnastics* harus diiringi music sesuai ketentuan dari masing-masing disiplin.



Setiap Pesenam harus menyerahkan 2 copy kaset musik/CD, ditempel label nama pesenam, daerah serta waktu lamanya musik tersebut.



3. Pembatasan Usia

- a. Usia atlet senam Artistik putra/putri dan Ritmik maksimal 22 tahun
- b. Usia atlet *Aerobic Gymnastics* maksimal 25 tahun

C. Peraturan Pertandingan/Perlombaan

Peraturan pertandingan Pekan Olahraga Daerah ke XVII Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2025 Cabang Olahraga SENAM adalah sebagai berikut :

1. Perlombaan senam pada PORDA XVII Tahun 2025 akan mengacu pada *Code of Points* FIG 2022 dan *Technical Regulations* FIG 2022 untuk ke-4 disiplin (Senam Artistik Putra, Artistik Putri, Ritmik dan *Aerobic Gymnastics*) serta peraturan tambahan dari Pengda PERSANI DIY (apabila ada).

D. Sistem Pertandingan/Perlombaan

Sistem perlombaan Pekan Olahraga Daerah ke XVII Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2025 Cabang Olahraga Senam adalah sebagai berikut:

1. *All round*
2. Perorangan per alat

E. Nomor yang Dipertandingkan dan Jumlah Medali

Tabel 2. Nomor yang di Pertandingkan dan Jumlah Medali

No	Kategori	Nomor Yang Dipertandingkan	Medali			Jumlah
			Emas	Perak	Perunggu	
1.	Perorangan	a. Artistik Putra <i>allround</i> , Perorangan per alat (lantai, Meja Lompat)	3	3	3	9
		b. Artistik Putri <i>allround</i> Perorangan per alat (lantai, Meja lompat)	3	3	3	9
2	Perorangan Ritmik	a. Ritmik <i>Allround</i> , Perorangan Peralat(Bola, Pita_	3	3	3	9
3.	<i>Aerobic Gymnastics</i>	b. <i>Aerobic Gymnastics Individual Man, Individuan Women</i>	2	2	2	6
Jumlah :			11	11	11	
Total Medali :						33



F. Peralatan Pertandingan/Perlombaan

Tabel 3. Peralatan Pertandingan/Perlombaan

No.	Nama barang	Jumlah	Keterangan
1.	Matras taekwondo	14mx14m	
2.	Matras tumbling	1 set	
3.	Meja lompat	1 set	
4.	<i>Balance beam</i>	1 set	
5.	Palang sejajar	1 set	
6.	Matras pengaman	1 set	
7.	Sound system	1 set	

G. Dewan Hakim, Wasit, dan Juri

1. Dewan Hakim

Untuk ke-empat disiplin senam (Senam Artistik Putra, Artistik Putri, Ritmik dan *Aerobic Gymnastics* terdiri atas :

- 1) Ketua Umum Pengda PERSANI atau yang mewakilinya
- 2) Ketua Bidang Pembinaan Prestasi (Binpres)
- 3) Koordinator Perlombaan Pengda PERSANI DIY
- 4) Bidang Perwasitan Komtek Pengda PERSANI DIY
- 5) Ketua Juri pada alat yang bersangkutan

2. Wasit dan Juri

Yang bertugas akan ditunjuk oleh Pengda PERSANI DIY (Komtek masing-masing disiplin) terdiri dari :

Tabel 4. Wasit dan Juri

No	Nomor	Jumlah wasit	Keterangan
1	Artistik Putra	5 orang	wasit dari luar 2
2	Artistik Putri	5 orang	wasit dari luar 2
3	Ritmik	5 orang	wasit dari luar 2
4	<i>Aerobic Gymnastics</i>	5 orang	wasit dari luar 2
Jumlah		20 Orang	8 Orang



H. Mekanisme Protes dan Banding

1. Sesuai *Technical Regulation* protes ditiadakan tetapi apabila ada hal-hal yang kurang jelas dapat ditanyakan kepada Ketua Wasit dari masing-masing disiplin.
2. Protes dapat dilakukan dengan menyerahkan uang sebesar Rp.2.000.000,- (Dua Juta Rupiah) dan hanya boleh klarifikasi masalah *Difficulty*.
3. Terhadap hasil putusan perangkat pertandingan/ARTIBTASE cabor yang tidak dapat diterima oleh salah satu pihak, maka para pihak dapat mengajukan banding ke dewan hakim PP PORDA XVI Tahun 2025 D.I Yogyakarta.

I. Sistem Pendaftaran

Sistem Pendaftaran Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2025 Cabang Olahraga Senam menggunakan Sistem *By Name By Number*

J. Upacara Pemberian Penghargaan

Upacara pemberian penghargaan Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2025 Cabang Olahraga Senam dilaksanakan pada selesai perlombaan masing -masing nomor

K. Pelaporan

Setelah selesainya pelaksanaan Pekan Olahraga Daerah (PORDA) XVII Tahun 2025 Cabang Olahraga senam , segera akan dilaporkan kepada KONI DIY selambat-lambatnya 10 hari setelah selesai pertandingan segala sesuatunya baik menyangkut pelaksanaannya, pemenang dan perolehan Medali masing-masing Pengkab/Pengkot; dan juga akan kami laporkan Rincian penggunaan Anggaran yang akan diberikan oleh KONI DIY selaku penyelenggara.

L. Kontak HP Panitia

No	Nama	Jabatan	Nomer Kontak
1.	Dr. Ranintya Meikahani, M.Pd.	Sekretaris Umum	085727333456
2.	Dr. Ch. Fajar Sriwahyuniati, M.Or	Binpres	082138678295

Yogyakarta, 30 Maret 2024

Komite Olahraga Nasional Indonesia
Daerah Istimewa Yogyakarta
Ketua Umum

Prof. Dr. Djoko Pekik Irianto, M.Kes., AIFO

Pengurus Daerah
PERSANI DIY
Ketua Umum

Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, M.Or.



TECHNICAL HANDBOOK (THB)
PEKAN OLAHRAGA DAERAH KE XVII TAHUN 2025
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEPAK BOLA PUTRA DAN PUTRI

A. Waktu Dan Tempat Pelaksanaan

Hari : September 2025
Tanggal : September 2025
Pukul : -
Tempat : Stadion Gelora Handayani Kabupaten Gunung Kidul
Lapangan Triwanasakti, Semanu Kab. Gunung Kidul

B. Ketentuan Peserta

1. Ketentuan Umum

Peserta yang berhak ikut adalah peserta yang didaftarkan oleh KONI Kabupaten/kota dan yang disahkan oleh komisi keabsahan PP PORDA XVIII/2025;

2. Ketentuan Khusus

- a. Pemain yang didaftarkan adalah pemain berstatus amatir
- b. Jumlah Pemain yang didaftarkan minimal 18 pemain dan maksimal 23 pemain
- c. Jumlah pelatih dan official yang didaftarkan maksimal 7 orang
- d. Pelatih Kepala dan asisten Tim Putra dan Putri minimal mempunyai Lisensi C PSSI sepanjang tidak bertentangan dengan SK Nomor 32 Tahun 2022.
- e. Melampirkan Pas Foto Berwarna sejumlah 4 (empat) lembar
- f. Sudah mempunyai jaminan kecelakaan atlet yang dibuktikan dengan Kartu BPJS Ketenagakerjaan yang masih berlaku.

3. Pembatasan Usia

- a. Pemain Tim Putra adalah Pemain dengan tahun kelahiran 01 Januari 2007 - 31 Desember 2009.
- b. Pemain Tim Putri adalah Pemain dengan tahun kelahiran 01 Januari 2007 - 31 Desember 2009.



C. Peraturan Pertandingan/Perlombaan

Peraturan pertandingan Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2025 Cabang Olahraga Sepak Bola berpedoman pada :

1. Statuta FIFA
2. Statuta PSSI
3. Peraturan permainan dari PSSI dan keputusan-keputusan lain yang dikeluarkan oleh FIFA dan atau International Football Association Board
4. Regulasi Khusus Pekan Olahraga Daerah XVII DIY Tahun 2025 cabang Sepakbola
5. Hasil rapat Panitia Pelaksana Pekan Olahraga Daerah DIY Tahun 2025

D. Sistem Pertandingan/Perlombaan

Sistem pertandingan Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2025 Cabang Olahraga Sepak bola adalah sebagai berikut:

1. Pekan Olahraga Daerah (PORDA) ke XVII tahun 2025 diikuti oleh 5 tim Kabupaten/Kota dengan sistem pertandingan : $\frac{1}{2}$ (setengah) kompetisi
2. Penentuan peringkat klasemen adalah sebagai berikut :
 - a. Jumlah poin dari hasil pertandingan
 - 1) Menang nilai 3 (tiga)
 - 2) Seri nilai 1 (satu)
 - 3) Kalah nilai 0 (nol)
 - b. Apabila terdapat dua tim atau lebih memiliki jumlah nilai sama maka penentuannya sebagai berikut:
 - 1) Hasil pertandingan antara tim terkait (head to head) dengan kriteria:
 - a. Jumlah poin yang lebih tinggi diperoleh masing – masing tim dari pertandingan yang dimainkan oleh tim-tim terkait.
 - b. Jumlah selisih gol dari hasil pertemuan tim-tim terkait
 - c. Jumlah gol memasukkan yang dicetak setiap tim-tim terkait
 - 2) Selisih gol tim-tim terkait dalam seluruh pertandingan yang telah dimainkan.
 - 3) Jumlah gol memasukkan dari masing-masing tim dalam seluruh pertandingan yang dimainkan.
 - 4) Nilai yang lebih rendah dari hasil perolehan kartu kuning dan kartu merah dalam seluruh pertandingan (nilai bobot kartu kuning (1) dan Kartu merah (3))
 - 5) Tendangan adu pinalti jika pertandingan terakhir tim tersebut bertemu di pertandingan terakhir
 - 6) Undian, dengan mekanisme yang akan ditentukan oleh Panitia.



E. Nomor yang Dipertandingkan dan Jumlah Medali

Tabel 1. Nomor yang di Pertandingkan dan Jumlah Medali yang dibutuhkan

No	Kategori	Nomor Yang Dipertandingkan	Medali			Jumlah
			Emas	Perak	Perunggu	
1.	Sepak Bola	a. Sepak bola Putra	32	32	32	96
		b. Sepak bola Putri	32	32	32	96
Jumlah :			64	64	64	192
Total Medali :						192

F. Peralatan Pertandingan

Tabel 2. Peralatan Pertandingan

No.	Nama barang	Jumlah	Keterangan
1.	Bola	10	Ukuran 5
2.	Papan Pergantian	4	
3.	Tiang Bendera Sudut	8	
4.	Papan Skor	10	Ukuran 200 x 30 cm
5.	Bendera Sudut	8	Ukuran 40 x 30 cm
6.	Bendera Even	2	Ukuran 4 x 3 M

G. Dewan Hakim, Wasit, dan Juri

- Wasit C1 dan C2 yang lolos test keguguran/refreshment.
- Pengawas Pertandingan yang bertugas adalah yang telah mengikuti Penyegaran Match Comm yang dilakukan oleh Asprov PSSI DIY

H. Mekanisme Protes dan Banding

Protes

1. Protes dapat dilakukan oleh Kapten Tim setelah pertandingan selesai pada berita acara pertandingan secara singkat dilengkapi dengan biaya administrasi uang protes.
2. Penyerahan uang protes dibayarkan ke bendahara panitia pelaksana cabang olahraga sepakbola PORDA DIY tahun 2025, apapun keputusannya uang protes tidak kembali.
3. Besarnya uang protes Rp 750.000,- (tujuh ratus lima puluh ribu rupiah).
4. Protes akan ditindak lanjuti oleh Panitia Disiplin dalam batas waktu selambat – lambatnya 24 jam, kemudian hasilnya akan diserahkan kepada Panitia Pelaksana PORDA DIY tahun 2025.



5. Protes tidak dilayani apabila terkait dengan keputusan wasit pada saat pertandingan berlangsung.
6. Dan jika salah satu pihak tidak menerima terhadap keputusan arbitrase di cabang olahraga, maka para pihak dapat mengajukan banding ke dewan hakim PP PORDA XVII Tahun 2025 D.I Yogyakarta. Ketentuan selanjutnya akan diatur dalam ketentuan terpisah.

Disiplin

1. Dalam pelaksanaan Pekan Olahraga Daerah (PORDA) XVII Tahun 2025 Asosiasi Provinsi PSSI menunjuk Panitia Disiplin dengan struktur jumlah ganjil sebagai berikut :
 - a. Ketua merangkap anggota
 - b. Wakil ketua merangkap anggota
 - c. Anggota yang berasal dari Pengawas Pertandingan yang bertugas.
2. Panitia Disiplin dibentuk untuk menyelesaikan pelanggaran disiplin berdasarkan peraturan khusus dan kode disiplin PSSI secara cepat di tempat penyelenggaraan PORDA XVII Tahun 2025.
3. Setelah menerima protes atau laporan dari perangkat pertandingan yang menjadi dasar diperlukannya penyelesaian oleh Panitia Disiplin. Panitia Disiplin mengeluarkan putusan terhadap hal berikut :
 - a. Dalam waktu paling lambat 1 (satu) hari setelah protes disampaikan secara resmi dalam bentuk tertulis oleh pihak yang bersangkutan, atau
 - b. Apabila dugaan pelanggaran dapat mempengaruhi pelaksanaan atau status Pertandingan atau Babak Selanjutnya dari pihak-pihak terkait protes tersebut, Panitia Disiplin harus menyampaikan putusannya sebelum pelaksanaan Pertandingan atau Babak selanjutnya.
4. Putusan Panitia Disiplin diambil berdasarkan suara terbanyak anggota yang hadir dan setiap anggota yang hadir harus memberikan suaranya.

Prosedur disiplin dalam PORDA XVII Tahun 2025 mengacu kepada Kode Disiplin PSSI dan edaran lain yang dikeluarkan oleh Panitia Pelaksana PORDA XVII Tahun 2025.

I. Sistem Pendaftaran

Sistem Pendaftaran Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2025 Cabang Olahraga Sepakbola menggunakan system ***By Number By Kuota***

J. Upacara Pemberian Penghargaan



Upacara pemberian penghargaan Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2025 Cabang Olahraga Sepakbola dilaksanakan pada pertandingan terakhir.

K. Pelaporan

Setelah selesainya pelaksanaan Pekan Olahraga Daerah (PORDA) XVII Tahun 2025 Cabang Olahraga Sepak bola, segera akan dilaporkan kepada KONI DIY selambat-lambatnya 10 hari setelah selesai pertandingan segala sesuatunya baik menyangkut pelaksanaannya, pemenang dan perolehan Medali masing-masing Pengkab/Pengkot; dan juga akan kami laporkan Rincian penggunaan Anggaran yang akan diberikan oleh KONI DIY selaku penyelenggara.

L. Kontak HP Panitia

No	Nama	Jabatan	Nomer Kontak
1.	Nurdin Saleh		082258328303
2.	Wendi Umar Seno Aji		081392813868
Dst..			

Yogyakarta, 30 Maret 2024

Komite Olahraga Nasional Indonesia
Daerah Istimewa Yogyakarta
Ketua Umum

Prof. Dr. H. Djoko Pekik Irianto, M. Kes., AIFO

Pengurus Daerah
PSSI DIY
Ketua Umum

Dedy Ariyanto



TECHNICAL HANDBOOK (THB)
PEKAN OLAHRAGA DAERAH KE XVII TAHUN 2025
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEPAKTAKRAW

A. Waktu Dan Tempat Pelaksanaan

Hari : Selasa - Minggu
Tanggal : 2 – 7 September 2025
Pukul : 08.00 – 16.00 WIB
Tempat : menyusul

Tabel 1. Jadwal Pertandingan

No	Hari	Tgl	Waktu	Uraian		Keterangan
				Nomor	Lokasi	
1	Selasa	2	08.00 – 16.00	-	menyusul	Persiapan dan uji coba lapangan
2	Rabu	3	08.00 – 16.00	Tim Double Event	menyusul	Bertanding
3	Kamis	4	08.00 – 16.00	Tim Double Event	menyusul	Bertanding
4	Jum'at	5	08.00 – 16.00	Tim Double Event	menyusul	Bertanding
5	Sabtu	6	08.00 – 16.00	Beregu	menyusul	Bertanding
6	Minggu	7	08.00 – 16.00	Quadrant	menyusul	Bertanding dan pengalungan medali

B. Ketentuan Peserta

1. Ketentuan Umum

- 1) Peserta adalah atlet yang didaftarkan oleh KONI Kabupaten/Kota, yang telah dinyatakan lolos oleh Tim Keabsahan PORDA Ke XVII KONI DIY, dan tertuang dalam Surat Keputusan by name dan by number yang dikeluarkan oleh Ketua Umum KONI DIY
- 2) Peserta terdiri atas:
 - a. Manager
 - b. Pelatih
 - c. Official
 - d. Atlet
- 3) Para pemenang Juara I, II, III dan III bersama mendapatkan Medali Emas, Perak dan Perunggu.

2. Ketentuan Khusus

- 1) Nomor yang dipetandingkan adalah sebagai berikut:
 - a. Tim Double Event Putra dan Putri
 - b. Quadrant Putra dan Putri
 - c. Regu Putra dan Putri
- 2) Sistem Pertandingan menggunakan sistem setengah kompetisi Pool.



- 3) Pembatasan Usia mengacu PB. PSTI
Pengda PSTI DIY menetapkan batas usia PORDA ke XVII tahun 2025 yaitu maksimal usia 24 tahun atau maksimal kelahiran tahun 2001, namun diperbolehkan usia 24 tahun ke atas dengan batas kuota 30% dari atlet yang dikirim.
- 4) Kontingen yang mengikuti Nomor Tim Double Event, pemain berhak mengikuti nomor Regu dan Quadrant dengan ketentuan pemain Regu tidak boleh sama/berbeda dengan pemain Quadrant.
- 5) Kontingen yang tidak mengikuti Nomor Tim Double Event, hanya berhak mengikuti 1 (satu) nomor pertandingan yaitu Regu atau Quadrant.
- 6) Atlet yang tidak di mainkan/tidak terdaftar di nomor Tim double event hanya bisa main 1 (satu) nomor pertandingan yaitu Regu atau Quadrant.
- 7) Daftar pemain harus sesuai dengan By Name dan By Number yang telah disahkan oleh KONI DIY.

C. Peraturan Pertandingan

Peraturan pertandingan Pekan Olahraga Daerah (PORDA) ke XVI Tahun 2025 Daerah Istimewa Yogyakarta Cabang Olahraga Sepaktakraw menggunakan peraturan PB PSTI/ISTAF tahun 2024, antara lain sebagai berikut:

- 1) Nomor TIM Double Event
 - a. Servis dilakukan bergantian setiap 1 point, terlepas dari pihak mana yang memenangkan point tersebut;
 - b. Apabila terjadi *Deuce* (14-14), servis dilakukan secara bergantian;
 - c. Kemenangan set diperoleh dengan angka 15, terkecuali terjadi *Deuce* (14-14) kemenangan bila sudah mencapai angka 17;
 - d. Pada set ketiga, regu berpindah sisi ketika regu sudah mencapai angka 8;
 - e. Regu yang menerima servis pertama pada set sebelumnya harus melakukan servis terlebih dahulu pada set berikutnya;
 - f. Sistem perhitungan angka menggunakan *Rally Point*;
 - g. Kemenangan ditentukan dengan *Two Winning Set*;
 - h. Pergantian Pemain 2 kali setiap set;
 - i. *Time Out* 1 kali dalam 1 set dengan durasi 60 detik;
 - j. *Time Out* diminta oleh *Official* (pelatih);
 - k. Hanya kapten Regu yang berhak komunikasi/protes pada saat pertandingan berlangsung, terkecuali diminta oleh Wasit;
 - l. Tim yang akan bertanding sudah hadir di venue minimal 1 jam sebelum pertandingan dan langsung mengambil/mengisi blangko daftar susunan pemain;
 - m. Pemanasan dilakukan di area *training court* yang disiapkan panpel;
 - n. Daftar susunan pemain (*Line up*) harus sudah diberikan kepada *Table competition* 30 menit sebelum pertandingan;
 - o. 15 menit sebelum pertandingan manajer, pelatih dan pemain sudah berada di *Standing Area*;
 - p. Manajer dan pelatih disarankan menggunakan pakaian olahraga, bersepatu, tidak diperkenankan memakai sandal dan merokok saat mendampingi pemainnya
 - q. Kemenangan tim adalah Tim terbanyak regu memenangkan pertandingan (yaitu 3 – 0 atau 2 – 1)
 - r. Tim yang menang mendapat nilai 2 (dua) dan yang kalah 0 (nol)
 - s. Apabila ada 2 (dua) Tim yang mempunyai nilai sama, maka urutan pemenang ditentukan dengan kemenangan regu.



- t. Apabila pada point huruf s sama, maka urutan pemenang ditetapkan berdasarkan selisih set menang dengan set kalah
- u. Apabila point huruf s, t dan u masih sama, urutan pemenang berikut ditetapkan berdasarkan perolehan biji/angka.
- v. Apabila point huruf s, t, u dan v masih sama, urutan pemenang berikut ditetapkan berdasarkan selisih biji menang dengan biji kalah
- w. Apabila pada point huruf s, t, u, v masih tetap sama, maka urutan pemenang ditetapkan berdasarkan hasil pertandingan antara kedua tim sebelumnya.

2). Nomor Regu dan *Quadrant*

- a. Servis dilakukan bergantian setiap 1 point, terlepas dari pihak mana yang memenangkan point tersebut;
- b. Apabila terjadi *Deuce* (14-14), servis dilakukan secara bergantian;
- c. Kemenangan set diperoleh dengan angka 15, terkecuali terjadi *Deuce* (14-14) kemenangan bila sudah mencapai angka 17;
- d. Pada set ketiga, regu berpindah sisi ketika regu sudah mencapai angka 8;
- e. Regu yang menerima servis pertama pada set sebelumnya harus melakukan servis terlebih dahulu pada set berikutnya;
- f. Sistem perhitungan angka menggunakan *Rally Point*;
- g. Kemenangan ditentukan dengan *Two Winning Set*;
- h. Pergantian Pemain 2 kali setiap set;
- i. Time Out 1 kali dalam 1 set dengan durasi 60 detik;
- j. Time Out diminta oleh Official (pelatih)
- k. Hanya kapten Regu yang berhak komunikasi/protes pada saat pertandingan berlangsung, terkecuali diminta oleh Wasit;
- l. Tim/Regu yang akan bertanding sudah hadir di venue minimal 1 jam sebelum pertandingan dan langsung mengambil/mengisi blangko daftar susunan pemain;
- m. Pemanasan dilakukan di area training court yang disiapkan panel;
- n. Daftar susunan pemain (Line up) harus sudah diberikan kepada Table competition 30 menit sebelum pertandingan;
- o. 15 menit sebelum pertandingan manajer, pelatih dan pemain sudah berada di Standing Area;
- p. Manajer dan pelatih disarankan menggunakan pakaian olahraga, bersepatu, tidak diperkenankan memakai sandal dan merokok saat mendampingi pemainnya
- q. Kemenangan Regu adalah Regu terbanyak regu memenangkan pertandingan (yaitu 2 – 0 atau 2 – 1)
- r. Regu yang menang mendapat nilai 2 (dua) dan yang kalah 0 (nol)
- s. Apabila ada 2 (dua) Regu yang mempunyai nilai sama, maka urutan pemenang ditentukan dengan kemenangan regu.
- t. Apabila pada point huruf s masih sama, maka urutan pemenang ditetapkan berdasarkan kemenangan set.
- u. Apabila pada point huruf t sama, maka urutan pemenang ditetapkan berdasarkan selisih set menang dengan set kalah
- v. Apabila point huruf s, t dan u masih sama, urutan pemenang berikut ditetapkan berdasarkan perolehan biji/angka.
- w. Apabila point huruf s, t, u dan v masih sama, urutan pemenang berikut ditetapkan berdasarkan selisih biji menang dengan biji kalah



- x. Apabila pada point huruf s, t, u, v dan w masih tetap sama, maka urutan pemenang ditetapkan berdasarkan hasil pertandingan antara kedua tim sebelumnya.

D. Tata Tertib Pertandingan

Ketentuan sebelum, selama dan sesudah pertandingan

- a. 30 (tiga puluh) menit sebelum pertandingan dimulai peserta yang akan bertanding sudah harus berada ditempat pertandingan dengan menyerahkan daftar susunan pemain pada panitia. Susunan pemain tidak boleh dirubah/ditambah setelah daftar pemain diserahkan.
- b. Apabila satu regu tidak hadir pada waktu yang telah ditentukan dan Sudah dipanggil 3 kali dan tetap tidak hadir, maka regu tersebut dinyatakan kalah 2 – 0
- c. Pada saat ketua wasit mengumumkan nama-nama kedua regu yang bertanding, para pemain segera turun lapangan untuk melakukan pemanasan dan pemanasan selesai bilamanan ketua wasit mengumumkan pertandingan akan segera dimulai dan pada saat itu kedua regu meninggalkan lapangan pertandingan.
- d. Wasit kedua memanggil kedua kapten regu untuk Toss, dan masing masing regu menempati lapangan pertandingan.
- e. Wasit pertama memanggil nama-nama pemain/nomor punggung pemain dan pada saat itu pemain yang dipanggil segera menempati posisinya.
- f. Bola bergulir dibadan dihitung satu kali sentuhan.
- g. Pergantian pemain diijinkan atas permintaan Official masing-masing dan hanya 2 (dua) kali pergantin pemain setiap set.
- h. *Technical Time Out* atas permintaan salah satu official satu kali setiap Set.
- i. Apabila suatu pertandingan terhalang karena keadaan yang luar biasa, maka pertandingan ditunda sampai keadaan mengijinkan. Apabila kedudukan atau angka dalam penundaan lebih dari 2 (dua) jam maka:
 - a. Set yang telah selesai tetap berlaku
 - b. Set yang belum selesai diulang dengan angka di bawah 10 maka di ulang 0 – 0, dan apabila skor diatas angka 11 maka pertandingan di lanjutkan.
- j. Untuk meneruskan bola kepada pemain lain, hendaklah bola digelindingkan dengan tangan, dilarang meyepek dengan kaki.
- k. Selesai pertandingan kedua kapten regu yang bertanding menanda-tangani berita acara hasil pertandingan.

E. Nomor yang dipertandingkan dan Jumlah Medali

Tabel 3. Nomor yang di Pertandingkan dan Jumlah Medali

No	Ketegori	Nomor Yang Dipertandingkan	Medali			Jml
			Emas	Perak	Prggu	
1.	Tim	Tim Double Event Putra dan Putri	18	18	36	72
2.	Quadrant	Quadrant Putra dan Putri	12	12	24	48
3.	Beregu	Beregu Putra dan Putri	10	10	20	40
Jumlah :			40	40	80	160
Total Medali :						160



F. Peralatan Pertandingan/Perlombaan

Tabel 4. Peralatan Pertandingan/Perlombaan

No.	Nama barang	Jumlah	Keterangan
1.	Karpet Lapangan Sepaktakraw	2 unit	
2.	Tiang dan Net Takraw	4 unit	
3.	Kursi Wasit	2 unit	
4.	Scoringboard	2 set	
5.	Bola Sepaktakraw MT 201 dan MT 201 Yuniior	10 buah	

G. Panitia Pelaksana dan Perangkat Pertandingan

Tabel 5. Peralatan Pertandingan/Perlombaan

No	Panitia dan Perangkat Pertandingan	Jumlah
1	Panitia Pelaksana	
	Penanggung Jawab	1 orang
	Ketua	1 orang
	Wakil Ketua	1 orang
	Sekretaris	2 orang
	Bendahara	2 orang
	Seksi Perlengkapan	5 orang
	Seksi Konsumsi	3 orang
	Seksi Keamanan	3 orang
	Seksi Kesehatan	4 orang
2	Perangkat Pertandingan	
	Tekhnikal Deleget	1 orang
	Dewan Hakim	3 orang
	Wasit	10 orang
	Hakim Garis	10 orang
	Petugas skor	4 orang
	Total	50 orang

H. Mekanisme Protes dan Banding

1. Setiap protes harus disampaikan kepada Dewan Hakim paling lambat 5 menit sesudah pertandingan selesai disertai uang protes sebesar Rp2.000.000,- (dua juta rupiah).
2. Setiap protes harus diajukan tertulis dan ditanda tangani oleh manajer dan pelatih
3. Protes yang tidak memenuhi syarat tidak dilayani.
4. Dewan hakim akan bersidang memproses protes tersebut dalam waktu 2 jam dapat diberikan keputusan.
5. Keputusan Dewan Hakim adalah Mutlak
6. Susunan Dewan Hakim terdiri dari: Ketua, sekretaris, dan anggota



I. Sistem Pendaftaran

Sistem Pendaftaran Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2025 Cabang Olahraga SEPAK TAKRAW menggunakan sistem **By Number By Kuota**.

J. Upacara Pemberian Penghargaan

Upacara pemberian penghargaan Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2025 Cabang Olahraga Sepaktakraw dilaksanakan pada hari terakhir pertandingan.

K. Pelaporan

Setelah selesainya pelaksanaan Pekan Olahraga Daerah (PORDA) ke XVII Tahun 2025 Cabang Olahraga Sepaktakraw, segera akan dilaporkan kepada KONI DIY selambat-lambatnya 10 hari setelah selesai pertandingan segala sesuatunya baik menyangkut pelaksanaannya, pemenang dan perolehan Medali masing-masing Pengkab/Pengkot; dan juga akan kami laporkan Rincian penggunaan Anggaran yang akan diberikan oleh KONI DIY selaku penyelenggara.

L. Kontak HP Panitia

No	Nama	Jabatan	Nomer Kontak
1.	Mulyanta, S.Pd	Ketua Harian	081227688878
2.	Suryadi, S.Pd	Sekretaris Umum	081578027130

M. Penutup

Demikian *Technical Handbook* (THB) Cabang Olahraga Sepaktakraw ini disusun agar dapat dipergunakan dalam pelaksanaan PORDA ke XVII Tahun 2025.

Yogyakarta, 30 Maret 2024

**KOMITE Olahraga Nasional Indonesia
Daerah Istimewa Yogyakarta
Ketua Umum**

Prof. Dr. H. Djoko Pekik Irianto, M.Kes. AIFO

**Pengurus Daerah
PSTI DIY
Ketua Umum**

SYUKRON ARIF MUTAQIEN, S.E., MAP



TECHNICAL HANDBOOK (THB)
PEKAN OLAHRAGA DAERAH XVII TAHUN 2025
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEPATU RODA

A. Waktu Dan Tempat Pelaksanaan

Hari :
Tanggal :
Pukul :
Tempat :

B. Ketentuan Peserta

1. Ketentuan Umum

Peserta yang berhak ikut adalah peserta yang didaftarkan oleh KONI Kabupaten /kota dan yang disahkan oleh oleh komisi keabsahan PP PORDA XVII/2025;

2. Ketentuan Khusus

- a. Setiap kontingen mengirimkan maksimal 12 atlet putra dan 12 atlet putri (24 atlet);
- b. Semua kontingen diperkenankan satu atlet maksimal mengikuti dua nomor perorangan, tiga nomor beregu dan satu nomor wajib yaitu marathon;
- c. Untuk nomor beregu, setiap kontingen mengirimkan maksimal dua tim putra dan dua tim putri
- d. Untuk nomor beregu (Relay) satu tim terdiri dari empat orang dengan ketentuan tiga atlet start, satu atlet cadangan sedangkan untuk nomor beregu TTT dua tim terdiri dari empat orang dengan ketentuan empat atlet start tiga atlet finish.
- e. Untuk nomor marathon 42 Km semua atlet wajib mengikuti;
- f. Khusus Inline Freestyle, Kuota atlet setiap Kontingan (Pengkab/Pengkot) adalah tiga atlet putra dan tiga atlet putri, dimana satu atlet dapat mengikuti dua nomor lomba;
- g. Atlet tidak diperbolehkan bermain di lebih dari satu disiplin;
- h. Komposisi pendamping atlet untuk masing-masing kontingen pada PORDA XVII Tahun 2025 terdiri dari satu Manager dan dua Official serta satu teknisi/mekanik.
- i. Pengambilan waktu dengan stopwathc tiga digit, yang dilakukan oleh 3 Juri Timer.

3. Pembatasan Usia

Tidak ada batas usia bagi atlit yang turun turun pada PORDA XVII 2025 berlaku untuk kelas *Speed* dan kelas *Inline Freestyle*



C. Peraturan Pertandingan/Perlombaan

Peraturan pertandingan Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2025 Cabang Olahraga SEPATU RODA adalah sebagai berikut :

1. Peraturan perlombaan yang dipakai pada PORDA XVII-2025 Cabang Olahraga SepatuRoda mengacu pada peraturan PB PERSEROSI;
2. Semua peserta perlombaan cabang Sepatu Roda PORDA XVII 2025 dianggap telah mengetahui dan mengerti dari peraturan tersebut;
3. Setiap peserta wajib menggunakan nomor punggung dan paha yang disediakan panitia serta stiker helm yang ditempel di helm sebelah kiri;
4. Selama perlombaan berlangsung pelatih/official setiap kontingen yang ditunjuk dapat memberikan instruksi di luar arena pertandingan;
5. Panitia pelaksana melalui Chief Referee dan Technical Delegate berhak memberikan sanksi atau melakukan diskualifikasi kepada atlet/pelatih/official yang tidak mematuhi aturan lomba;
6. Situasi Hazard, Hazard adalah keadaan yang menyebabkan perlombaan tidak bisa dilangsungkan seperti bencana alam, huru-hara, dan ancaman lainnya. Batas akhir penundaan perlombaan adalah pukul 17.00 WIB setiap harinya dan apabila masih adanya nomor yang belum dipertandingkan karena situasi Hazard, maka nomor lomba dibatalkan.

D. Sistem Pertandingan/Perlombaan

Sistem pertandingan Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2025 Cabang Olahraga SEPATU RODA adalah sebagai berikut:

1. **Nomor Lomba ITT (Individual Time Trial)**
 - a. Start dilakukan secara individual stand start (Start Diam) dengan durasi waktu selama 10 detik terhitung sejak atlet memasuki area start setelah mendapat persetujuan pengawas start;
 - b. Penentuan urutan pemenang ditentukan berdasarkan waktu terbaik.
2. **Sprint 500M +D dan Sprint 1.000M**
 - a. Start dilakukan secara mass start;
 - b. Akan diberlakukan sistem kualifikasi diambil tiga atlet tercepat dari setiap race untuk dapat melaju ke babak final, namun apabila peserta kurang dari delapan atlet maka akan langsung dipertandingkan babak final.
 - c. Apabila terjadi pencurian start, maka pencurian start hanya akan ditolerir sampai dua kali. Jika terjadi pencurian start ke tiga, maka atlet yang melakukannya akan langsung didiskualifikasi, walaupun mungkin atlet tersebut tidak melakukan pencurian start sebelumnya. Demikian pula dengan pencurian start ke empat dan seterusnya dalam seri yang bersangkutan akan langsung didiskualifikasi untuk



atlet yang bersangkutan.

- d. Penempatan atlet di setiap seri ditentukan panitia.
- e. Pemenang pada nomor ini adalah atlet dengan roda pertama yang melewati garisfinish pada babak final.

3. Elimination Race 15.000M

- a. Dilaksanakan dengan system Final
- b. Start dilakukan secara mass start
- c. Perlombaan ini menggunakan sistem Eliminasi langsung untuk satu atau lebih atlet
- d. Satu lap sebelum Eliminasi, akan dibunyikan bel sebagai tanda akan ada eliminasiatlet pada lap berikutnya
- e. Penentuan atlet yang terkena Eliminasi adalah berdasarkan titik terakhir daribagian tubuh atlet manapun yang terakhir melewati garis finish
- f. Apabila ada atlet yang terjatuh, meninggalkan lomba pada saat lap eliminasi makaatlet tersebut yang akan dihitung terkena Eliminasi
- g. Atlet yang tersisa pada saat 3 lap terakhir adalah 5 atlet
- h. Atlet yang tersisa pada saat 2 lap terakhir adalah 4 atlet
- i. Atlet yang tersisa pada saat 1 lap terakhir adalah 3 atlet

4. Point To Point (PTP) 10.000M

- a. Dilaksanakan dengan system Final
- b. Start dilakukan secara mass start
- c. Perlombaan ini menggunakan sistem poin yang didapatkan oleh atlet pada saat Poin lap dan jumlah poin pada lap terakhir lebih besar dari poin lap sebelumnya.
- d. Poin yang didapatkan atlet sebelum lap terakhir adalah 2 dan 1 untuk urutan pertama dan kedua
- e. Poin yang didapatkan atlet pada lap terakhir adalah 3, 2 dan 1 untuk urutan pertama, kedua dan ketiga.
- f. Satu lap sebelum poin lap akan dibunyikan bel sebagai tanda pengambilan poinpada lap berikutnya
- g. Penentuan penilaian atlet yang mendapatkan poin adalah berdasarkan titik pertama dari perangkat sepaturoda atlet melewati garis finish.
- h. Jika atlet tidak menyelesaikan lomba maka poin yang didapat selama perlombaanakan dinyatakan hangus atau hilang.
- i. Diberlakukan sistem overlap pada perlombaan ini dan atlet yang terkena overlapmaka poin yang didapatkan selama perlombaan dinyatakan hilang.
- j. Atlet yang lolos sistem eliminasi sebanyak 5 atlet
- k. Apabila terdapat poin yang sama maka dihitung berdasarkan urutan finish.



5. Relay 3.000m

- a. Nomor lomba Relay merupakan nomor lomba beregu
- b. Setiap Tim terdiri dari 4 atlet yang terdaftar (3 start dan 1 cadangan)
- c. Setiap tim wajib menggunakan skinsuit yang sama
- d. Jika salah satu atlet mendapatkan diskualifikasi maka secara otomatis timnya akan didiskualifikasi.
- e. Relay yang sah adalah transisi pergantian wajib dengan dorongan 2 tangan kepinggang/pinggul dari atlet yang akan mendapat giliran berjalan
- f. Relay harus dilakukan pada zona relay, jika tidak maka tim akan terkena diskualifikasi langsung.
- g. Pemenang pada nomor ini adalah tim dengan waktu terbaik.

6. Team Time Trial (TTT) 10.000 M

- a. Nomor lomba Relay merupakan nomor lomba beregu di road
- b. Setiap tim terdiri dari minimum 3 atlet dan maksimum 4 atlet
- c. Start dilakukan secara individual per team
- d. Dilaksanakan dengan system interval 90 detik per tim
- e. Setiap tim wajib menggunakan skinsuit yang sama
- f. Jika salah satu atlet mendapatkan diskualifikasi maka secara otomatis timnya akan didiskualifikasi.
- g. Tim peserta yang dianggap menempel tim lawan yang posisi startnya dibelakang maka akan diberikan peringatan 1 kali dan selanjutnya akan didiskualifikasi.
- h. Waktu total yang ditempuh oleh tim peserta dihitung ketika urutan ketiga melintasi garis finish

7. Marathon 42 KM

- a. Start dilakukan secara mass start
- b. Setiap kontingen bebas untuk menurunkan seluruh atletnya yang terdaftar
- c. Atlet yang tertinggal dengan waktu 60 detik lebih dari peleton (rombongan) akan tereliminasi dari lomba
- d. Pembagian dan distribusi air minum hanya dapat dilakukan oleh panitia / official yang terdaftar pada jarak 15km dan 30 km.
- e. Atlet dapat menyimpan air minum yang diberikan oleh panitia dan membawanya sepanjang lomba
- f. Atlet wajib membuang botol air minum di sebelah kiri dalam sepanjang area lomba.



8. Speed Slalom

- Atlet harus melewati 20 cones berinterval 80cm secepat mungkin.
- Kualifikasi ITT harus dilewati untuk maju ke babak KO.

9. Classic Slalom

- Atlet harus melakukan rangkaian trik selama 105 – 120 detik dengan Iringan music pilihan sendiri, melalui 3 baris cones, masing-masing berjarak 50 cm, 80 cm, dan 120 cm.
- Juri akan menilai dari faktor teknikal dan artistik.
- Tidak diperkenankan dengan penggunaan property saat perform.

10. Battle Slide

- Atlet akan mendapatkan kesempatan Slide di dalam Grup hingga ke babak final.
- Juri akan menilai dari faktor : Kualitas dan jarak slide (jarak slide minimum 2m), Variasi Trick, Penguasaan Trick.
- Babak Kualifikasi akan dilaksanakan 1-2 run per atlet
- Babak group hingga semi final akan dilaksanakan 3 – 4 run per atlet
- Babak Final dilaksanakan 5 Run per atlet

E. Nomor yang Dipertandingkan dan Jumlah Medali

Tabel 2. Nomor yang di Pertandingkan dan Jumlah Medali

No	Kategori	Nomor Yang Dipertandingkan	Medali			Jumlah
			Emas	Perak	Perunggu	
1.	Speed	a. ITT 100 M				
		b. ITT 200 M				
		c. DTT 200 M				
		d. ITT 400 M + D				
		e. 500 M TEAM SPRINT				
		f. Sprint 500 M MASS START				
		g. Sprint 1.000 M				
		h. Eliminasi 15.000 M				
		i. Point to Point Eliminasi 10.000M				
		j. TTT 10.000 M				
		k. Relay 3.000 M				
		l. Marathon 42 KM				



2.	Inline Freestyle	a. Speed Slalom				
		b. Classic Slalom				
		c. Battle Slide				
Jumlah :			42	42	42	
Total Medali :						126

F. Dewan Hakim, Wasit, dan Juri

1. Kelas Speed

- a. Chief Referee
- b. Dewan Hakim dan Anggota
- c. Technical Delegate
- d. Competition Manager
- e. Wasit Juri
- f. Technical Support

2. Kelas Inline Freestyle

- a. Judges (Level 1 Certified Judges oleh FTC)
- b. Trainee Judge
- c. MC
- d. DJ

G. Mekanisme Protes dan Banding

Protes atas suatu keputusan perlombaan dapat dilayani apabila dilakukan sesuai prosedur dan ketentuan sebagai berikut :

1. Protes dari peserta dapat dilakukan kepada panitia lomba maksimal 15 menit setelah hasil lomba diumumkan, lebih dari itu hasil lomba dinyatakan sah.
2. Protes dilakukan di tempat yang telah disediakan oleh panitia
3. Protes hanya dapat diperuntukkan atas keputusan perlombaan atau nilai / score / timing tim bersangkutan dan tidak dapat protes untuk tim hasil lain.
4. Protes hanya berlaku untuk satu permasalahan saja.
5. Yang melakukan protes adalah coach yang teregistrasi
6. Mengisi formulir yang tersedia dan membayar administrasi sebesar Rp 2.000.000,- (Dua juta rupiah)
7. Uang administrasi dikembalikan jika protes diterima
8. Keputusan Dewan Hakim Cabor untuk suatu protes secara teknis adalah final
9. Apabila para pihak tidak menerima keputusan Arbitrase di Cabang Olah Raga, maka para pihak dapat mengajukan banding ke Dewan Hakim Panitia Besar PORDA XVII 2025. Ketentuan selanjutnya akan diatur dalam ketentuan yang terpisah.



H. Sistem Pendaftaran

Sistem Pendaftaran Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2025 Cabang Olahraga SEPATU RODA menggunakan sistem **By Name By Number**.

I. Pelaporan

Setelah selesainya pelaksanaan Pekan Olahraga Daerah (PORDA) XVII Tahun 2025 Cabang Olahraga SEPATU RODA, segera akan dilaporkan kepada KONI DIY selambat-lambatnya 10 hari setelah selesai pertandingan segala sesuatunya baik menyangkut pelaksanaannya, pemenang dan perolehan Medali masing-masing Pengkab/Pengkot; dan juga akan kami laporkan Rincian penggunaan Anggaran yang akan diberikan oleh KONI DIY selaku penyelenggara.

J. Kontak HP Panitia

No	Nama	Jabatan	Nomer Kontak
1.			
2.			
Dst..			

K. Lain-lain

1. Peserta wajib menjaga kebersihan, ketertiban dan kesopanan baik dari perilaku maupun tutur kata.
2. Official wajib hadir pada saat Technical Meeting.
3. Peserta diberi kesempatan mencoba lintasan satu hari sebelum pelaksanaan lomba.
4. Pemanggilan atlet menjelang lomba dilakukan dua kali. Pemanggilan pertama adalah lima menit sebelum perlombaan berlangsung dengan menyebut nama peserta, dan pemanggilan kedua satu menit sebelum perlombaan berlangsung untuk pengecekan nomor peserta.
5. Dilarang Merokok di lingkungan Komplek Venue Perlombaan.
6. Pengkab / Pengkot diberikan jadwal latihan 4 (empat) bulan sebelum pelaksanaan (Jadwal Menyusul).

Yogyakarta, 30 Maret 2024

Komite Olahraga Nasional Indonesia
Daerah Istimewa Yogyakarta
Ketua Umum

Prof. Dr. H. Djoko Pekik Irianto, M.Kes. AIFO

Pengurus Daerah
PORSEKRODIY
Ketua Umum



TECHNICAL HANDBOOK (THB)
PEKAN OLAHRAGA DAERAH XVII TAHUN 2025
DAERAH ISTIMEWAYOGYAKARTA
SOFT TENNIS

A. Waktu Dan Tempat Pelaksanaan

Hari :
Tanggal :
Pukul : 08.00 WIB s.d selesai
Tempat :

B. Ketentuan Peserta

Ketentuan Umum

- a. Berdasarkan ketentuan induk organisasi cabang olahraga batasan usia untuk peserta cabang olahraga Soft Tennis PORDA XVII DIY 2024 adalah minimal usia 14 tahun (sudah berulang tahun pada saat pertandingan PORDA dimulai).
- b. Setiap peserta (daerah) hanya boleh mengirimkan 1 (satu) beregu putra dan 1 (satu) beregu putri, setiap regu maksimal 5 (lima) pemain dan minimal 3(tiga) pemain, baik putra maupun putri.
- c. Peserta nomor perorangan adalah setiap peserta (atlet) yang terdaftar dalam *entry by name* beregu putra maupun putri maksimal hanya boleh mengikuti 2 (dua) nomor perorangan.

C. Peraturan Pertandingan/Perlombaan

Peraturan pertandingan Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2024 Cabang Olahraga Soft Tennis adalah sebagai berikut:

1. Peraturan Pertandingan

Peraturan pertandingan yang digunakan dalam pelaksanaan cabang olahraga Soft Tennis PORDA XVII DIY 2024 adalah:

- a. Peraturan Turnamen Diikuti Persatuan Soft Tennis Indonesia (PESTI)
- b. Ketentuan lain yang ditetapkan oleh panitia.



2. Ketentuan Khusus untuk Pertandingan Nomor Beregu

- a. Susunan pemain tidak berdasarkan *rangking*.
- b. Susunan pemain diserahkan oleh kapten regu kepada panitia/*referee* 15menitsebelum pertandingan.
- c. Daftar pemain ganda dapat dirubah 10 menit dari pertandingan ke-2 selesai
- d. Jika pemain partai ke-2 bermain di partai ke-3 istirahat maksimal 45 menit
- e. Hanya satu pemain yang boleh merangkap (tunggal dan ganda).
- f. Penentuan Juara *POOL*:

1) Untuk tim yang memperoleh nilai terbanyak dari seluruh pertandingan dinyatakan juara *pool*.

2) Bila terdapat tim yang mempunyai nilai sama, maka penetapan pemenang/juaraditentukan berdasarkan pada penilaian-penilaian dengan urutan prioritas sebagai berikut:

- Jika 2 (dua) tim memperoleh nilai yang sama ditentukan dengan **Head to Head**, tim yang memenangkan pertandingan saat kedua regu bertemu ditetapkan sebagai pemenang.
- Apabila terdapat 3 (tiga) atau lebih tim yang memiliki angka yang sama, jumlah pertandingan yang dimenangkan oleh tim tersebut akan menetapkan tim tersebut sebagai pemenang.
- Jika jumlah pertandingan yang dimenangkan masih tetap sama, persentase dari *game* kemenangan dari *game* yang dimainkan melawan seluruh tim dalam *pool* akan menetapkan tim tersebut sebagai pemenang

Catatan: Perhitungan persentase adalah jumlah *game* menang dibagi *game* menang ditambah *game* kalah dikalikan 100%.

- g. Kapten tim hanya boleh mendampingi pemainnya di lapangan pada saat pertandingan beregu.
- h. Dalam pertandingan beregu hanya kapten tim yang boleh berbicara dengan wasit terkait fakta di lapangan dan berbicara dengan *referee* mengenai peraturan permainan.
- i. Jika kapten tim tidak dapat secara penuh mendampingi pemainnya di dalam lapangan, dia hanya bisa diganti oleh salah satu pemain yang terdaftar dalam regu tersebut.
- j. Pertandingan beregu menggunakan sistem setengah kompetisi (*Round Robin*).
- k. Jadwal latihan resmi untuk cabang Soft Tennis, jadwal latihan bersifat *booking* (mengisi sendiri) hari per hari sesuai kebutuhan tim/daerah atau



pemain pada hari terkait.

3. Ketentuan Khusus untuk Pertandingan Nomor Perorangan

- a. Setiap peserta (Pengkab/Pengkot) harus memasukkan daftar nama pemain kepada panitia/*referee* pada hari pertama, kemudian dilanjutkan *technical meeting* dan *drawing* pemain.
- b. Daerah yang diwakili dua 2 (dua) orang di nomor tunggal akan ditempatkan terpisah dalam bagan pertandingan, satu di bagian atas satu di bagian bawah.
- c. Setiap Pengkab/Pengkot diberi kesempatan untuk memasukkan nama pemain pada pertandingan nomor perorangan sebagai berikut:
 - 1) Dua pemain tunggal putra.
 - 2) Dua pemain tunggal putri.
 - 3) Satu pasang pemain ganda putra.
 - 4) Satu pasang pemain ganda putri.
 - 5) Satu pasang pemain ganda campuran.
 - 6) Satu pemain maksimal hanya boleh mengikuti dua nomor perorangan.
- d. Hanya 2 (dua) pemain yang boleh merangkap di nomor perorangan.
- e. Penentuan unggulan didasarkan pada hasil kejurnas terakhir.
- f. Pertandingan nomor perorangan menggunakan sistem gugur.

Besar bagan pertandingan (size of draw)

- 1) Tunggal Putra 16
 - 2) Tunggal Putri 16
 - 3) Ganda Putra 8
 - 4) Ganda Putri 8
 - 5) Ganda Campuran 8
- g. Pertandingan nomor perorangan dilaksanakan mulai hari kedua, setelah pertandingan beregu selesai.
 - h. Pemain yang kalah WO dianggap kalah 4-0.
 - i. Pemain yang tidak dapat melanjutkan pertandingan dianggap kalah dengan menggunakan *game* pada angka tertinggi untuk kemenangan lawan

D. Sistem Pertandingan/Perlombaan

Sistem pertandingan Pekan Olahraga Daerah Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2024 Cabang Olahraga Soft Tennis adalah sebagai berikut:

1. Seluruh pertandingan beregu menggunakan ***Pro Set Tie Break Sets***.
2. Khusus babak penyisihan pertandingan nomor perorangan menggunakan ***Pro Set Tie***



Break Sets, sedangkan pada babak semi final dan final menggunakan **The Best of Three Tie Break Sets. Untuk Tunggal, The best of Two Tie Break sets with "No Ad" scoring system, Deciding Match a 10 points match tie break.**

3. Pada situasi tertentu *Technical Delegate* dan *Referee* berwenang untuk mengubah format di atas.

Penentuan menang dan kalah:

Setiap game bisa dimenangkan dengan mendapat 4 point dulu. Jika kedua pemain mendapat 3 point, ini disebut dengan "*deuce*" dan peraturannya sebagai berikut ini.

- Jika mendapat 1 point setelah *deuce*, pasang tersebut mendapat *advantage*, selanjutnya mendapat 1 point lagi gamenya dimenangkan pasangan tersebut.
- Jika lawannya mendapat 1 point setelah *advantage*, ini dipanggil sebagai "*deuce again*" dan peraturan berikutnya sama dengan *deuce*.
- Dalam pertandingan dengan 7 games, jika kedua pasang mendapat 3 games, maka game berikut ini dipanggil "*final game*", dengan peraturan sebagai berikut ini. "*Final game*" ini diterapkan jika dalam pertandingan 5 (9) games pasang kedua pemain mendapat 2 (4) games.
- Peraturan sebelumnya tidak berlaku; jika mendapat 7 point, final game ini bisa dimenangkan.
- Jika kedua pasangan mendapat 6 point, ini dinyatakan sebagai "*deuce*", dan peraturan sebelumnya berlaku.
- Mengenai pertandingan 15 point, jika mendapat 15 point dapat dimenangkan. Jika pasangan dua-duanya mendapat 14 point, ini dinyatakan sebagai "*deuce*", dan peraturan sebelumnya berlaku.

E. Nomor yang Dipertandingkan dan Jumlah Medali

Tabel 1. Nomor yang di Pertandingkan dan Jumlah Medali

No	Kategori	Nomor Yang Dipertandingkan	Medali			Jumlah
			Emas	Perak	Perunggu	
1.	Perorangan	a. Putra	1	1	2	
		b. Putri	1	1	2	
2.	Beregu	a. Putra	5	5	5	
		b. Putri	5	5	5	
3.	Ganda	a. Putra	2	2	4	
		b. Putri	2	2	4	
		c. Campuran	2	2	4	



Jumlah :	18	18	26	
Total Medali:				62

F. Peralatan Pertandingan/Perlombaan

Tabel 2. Peralatan Pertandingan/Perlombaan

No.	Uraian
1.	Bola tenis yang akan digunakan akan ditetapkan kemudian.
2.	Pakaian pemain harus berpakaian sesuai dengan ketentuan.

G. Dewan Hakim, Wasit, dan Juri

1. Dewan hakim adalah 1 (satu) orang *technical delegate* dan 1 (satu) orang *referee*.
2. *Referee* dan wasit yang bertugas dalam PORDA XVII DIY 2024 ditetapkan berdasarkan keputusan dari bidang pertandingan dan perwasitan Pengda PESTI DIY

H. Mekanisme Protes dan Banding

1. Protes dilaksanakan sebelum pertandingan dimulai.
2. Protes dapat dilakukan oleh manager tim/daerah dengan menyampaikan surat protes disertai uang administrasi sebesar Rp. 3.000.000,- (tiga juta rupiah).
3. *Referee* akan memutuskan protes yang diajukan oleh peserta sebelum pertandingan berlangsung.
4. Apabila protes diterima maka uang protes akan dikembalikan, jika protes ditolak maka uang protes tidak dikembalikan.
5. Keputusan *referee* mutlak tidak dapat diganggu gugat.

I. Sistem Pendaftaran

Sistem Pendaftaran Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2024 Cabang Olahraga Soft Tennis menggunakan sistem ***By Number By Kuota***.

J. Upacara Pemberian Penghargaan

Upacara pemberian penghargaan Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2024 Cabang Olahraga Soft Tennis dilaksanakan dengan syarat atau ketentuan sebagai berikut:

1. Upacara penghormatan pemenang dilaksanakan sesuai dengan peraturan organisasi.
2. Medali emas, Perak dan Perunggu bersama akan diberikan kepada atlet yang berada di peringkat tiga teratas.

3. Lima belas menit sebelum upacara penghormatan pemenang dimulai paraperaih medali diminta untuk bersiap siap
4. Peraih medali harus memakai seragam resmi dari kontingen masing- masing
5. Pelaksanaan upacara penghormatan pemenang dilaksanakan di hari terakhirsetelah semua nomor pertandingan selesai dipertandingkan.

K. Pelaporan

Setelah selesainya pelaksanaan Pekan Olahraga Daerah (PORDA) Tahun 2024 Cabang Olahraga Soft Tennis, segera akan dilaporkan kepada KONI DIY selambat-lambatnya 10hari setelah selesai pertandingan segala sesuatunya baik menyangkut pelaksanaannya, pemenang dan perolehan Medali masing-masing Pengkab/Pengkot; dan juga akan kami laporkan Rincian penggunaan Anggaran yang akan diberikan oleh KONI DIY selaku penyelenggara.

L. Kontak HP Panitia

No	Nama	Jabatan	Nomer Kontak
1.	Muh. Arifuddin Asaad, S.SOS	Ketua	08124226017
2.	Guntarwan Indar, SH		08122950765
3.	Suwarno		087831251092

M. Penutup Lain-lain

Hal-hal lain yang dirasakan masih ada kekurangan, serta menyangkut peraturanpermainan akan dibuat tersendiri dan akan dibahas pada saat *technical meeting* sepanjang tidak bertentangan dengan SK Nomor 32 tahun 2022.

Yogyakarta, 15 Mei 2024

Komite Olahraga Nasional Indonesia
Daerah Istimewa Yogyakarta
Ketua Umum



Prof. Dr. H. Djoko Pekik Irianto, M.Kes. AIFO

Pengurus Daerah
PESTI DIY



Muh. Arifuddin Asaad



TECHNICAL HANDBOOK (THB)
PEKAN OLAHRAGA DAERAH XVII TAHUN 2025
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SOFTBALL

A. Waktu Dan Tempat Pelaksanaan

Hari : Senin s.d Minggu 2024
Tanggal : 8 s.d 14 September 2025
Pukul : 07.00 Wib s.d 17.00 Wib
Tempat : Lapangan Softball Gunungkidul

Tabel 1. Jadwal Pertandingan

No	Hari	Tanggal	Waktu	Uraian	Kategori
1.	Senin	8 September	07:00 – 09:00	A vs B	Putra
			09:30 – 10:00	OC	
			10:00 – 12.00	C vs D	Putra
			12:00 – 14:00	A vs B	Putri
			14:00 – 16:00	C vs D	Putri
2.	Selasa	9 September	07:00 – 09:00	C vs E	Putri
			09:00 – 11:00	A vs D	Putri
			11:30 – 13.30	C vs E	Putra
			13:30 – 15:30	A vs D	Putra
3.	Rabu	10 September	07:00 – 09:00	D vs E	Putra
			09:00 – 11:00	B vs C	Putra
			11:30 – 13.30	D vs E	Putri
			13:30 – 15:30	B vs C	Putri
4.	Kamis	11 September	07:00 – 09:00	D vs B	Putri
			09:00 – 11:00	A vs E	Putri
			11:30 – 13.30	D vs B	Putra
			13:30 – 15:30	A vs E	Putra
5.	Jum'at	12 September	07:00 – 09:00	A vs C	Putra
			09:00 – 11:00	E vs B	Putra



			11:30 – 13.30	A vs C	Putri
			13:30 – 15:30	E vs B	Putri
6.	Sabtu	13 September	07:00 – 09:00		
			09:00 – 11:00		
			11:30 – 13.30		
			13:30 – 15:30		
7.	Minggu	14 September	07:00 – 09:00	Final Putri	
			09:00 – 11:00	Final Putra	
			11:30 – 13.30		
			13:30 – 15:30		

Waktu Pertandingan

1. Pertandingan dinyatakan sah apabila berlangsung 7 inning atau waktu 2 jam untuk babak penyisihan
2. Pertandingan final dinyatakan sah apabila berlangsung 7 inning penuh.
3. Tidak ada penambahan atau inning baru apabila sisa waktu 10 menit atau kurang dan pertandingan dinyatakan sah
4. Ketentuan *Mercy Rules* berlaku apabila terdapat selisih Run 15 pada inning 3, selisih Run 10 pada inning 4, dan inning 5 dan selisih Run 7.
5. Apabila setelah menyelesaikan innings ke 5 pertandingan dihentikan karena gangguan cuaca (hujan, gelap) atau terjadi kekacauan dan salah satu tim sudah mempunyai —runs lebih banyak dari lawannya dan Setelah menunggu 30 menit pertandingan tidak dapat dilanjutkan, maka pertandingan yang terhenti tersebut hasilnya dinyatakan sah.
6. Pertandingan yang terhenti karena gangguan cuaca dan sebab lainnya dan belum berlangsung 5 inning atau terjadi kedudukan sama (tie) pada inning 5 atau lebih, maka pertandingan tersebut tidak akan diulang dari awal (inning 1) akan tetapi dilanjutkan pada kedudukan ketika pertandingan tersebut dihentikan. Pergantian pemain diperbolehkan dan harus dilaporkan kepada Plate Umpire yang memimpin pertandingan.
7. Tie Break apabila pertandingan sudah berlangsung 7 innings penuh atau waktu 2 jam dan hasil pertandingan masih sama (tie), maka pertandingan akan dilanjutkan dengan menggunakan peraturan —tie breaker yaitu dengan menempatkan seorang pelari di Base 2, Pemain yang ditempatkan di Base 2 adalah Batter terakhir yang telah menyelesaikan giliran memukul pada saat —out ke 3 pada inning sebelumnya.



B. Ketentuan Peserta

1. Ketentuan Umum

- a. Peserta atas nama Kabupaten/Kota di wilayah DIY
- b. Tiap Kabupaten/Kota dapat mengikuti satu tim untuk setiap nomor pertandingan.
- c. Setiap tim terdiri dari 1 manajer, 1 pelatih, 2 asisten pelatih, dan 18 pemain.
- d. Tim peserta sesuai dengan *entry by number*, sedangkan pemain sesuai dengan *entry by name*.
- e. Penggantian pemain setelah *entry by name*, dapat dilakukan oleh setiap kontingen dengan ketentuan SK Nomor 32 Tahun 2022 mengikuti Peraturan Umum PORDA XVII Gunung Kidul dengan memenuhi syarat administrasi dan mendapat persetujuan dari Delegasi Teknik.

2. Pembatasan Usia

Batasan usia untuk pemain adalah berusia dibawah 25 tahun pada saat berlangsungnya PORDA XVII Gunung Kidul.

C. Peraturan Pertandingan/Perlombaan

Peraturan pertandingan Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2025 Cabang Olahraga SOFTBALL adalah sebagai berikut :

1. Peraturan Pertandingan yang digunakan dalam pelaksanaan cabang olahraga Softball dan Baseball PORDA XVII Gunung Kidul adalah sesuai dengan peraturan *World Baseball Softball Confederation (WBSC) Rules* tahun 2018 – 2021 dan *Ground Rules*.
2. Semua peserta Pertandingan Softball dan Baseball PORDA XVII Gunung Kidul dianggap telah mengetahui dan mengerti isi dari peraturan tersebut.

D. Sistem Pertandingan/Perlombaan

Sistem pertandingan Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2025 Cabang Olahraga SOFTBALL adalah sebagai berikut:

1. Jumlah peserta 4-5 tim (Setengah Kompetisi & Grand Final)
 - a. Babak Pendahuluan menggunakan sistem setengah kompetisi untuk menentukan peringkat.
 - b. Grand Final akan memperebutkan medali emas dan perak antara Peringkat 1 melawan Peringkat 2, sedangkan tim peringkat tiga pada putaran pertama mendapatkan medali perunggu.
2. Penentuan –peringkat tim peserta adalah :
 - a. Tim yang menang mendapat nilai 1 dan tim yang kalah mendapat nilai 0.
 - b. Menghitung nilai kemenangan dengan cara beberapa kali menang dibagi jumlah beberapa kali main dikalikan 1000.
 - c. Apabila terdapat 2 tim atau lebih yang mempunyai nilai kemenangan sama maka



untuk menentukan tim mana yang menduduki urutan lebih tinggi akan dilihat dari pertandingan yang sudah dilaksanakan sebelumnya (head to head). Apabila masih tetap sama, maka dilihat dari prosentase Run diantara Tim tersebut.

3. Penentuan Home Tim ditentukan dengan undian pada saat pertemuan teknik.

E. Nomor yang Dipertandingkan dan Jumlah Medali

Tabel 2. Nomor yang di Pertandingkan dan Jumlah Medali

No	Kategori	Nomor Yang Dipertandingkan	Medali			Jumlah
			Emas	Perak	Perunggu	
1.	Beregu	a. Softball Putra	12	12	12	36
		b. Softball Putri	12	12	12	36
Jumlah :			24	24	24	
Total Medali :						72

F. Peralatan Pertandingan/Perlombaan

Tabel 3. Peralatan Pertandingan/Perlombaan

No.	Nama barang	Uraian
1.	Catcher Set	Wajib dikenakan oleh setiap catcher pada waktu bertugas dilapangan, baik waktu melakukan pemanasan maupun pada waktu pertandingan
2.	Protector / Cup	Wajib digunakan oleh Cathcer demi untuk menjaga keselamatan
3.	Helmet	Wajib dikenakan oleh Setiap Pemain yang berada di setiap <i>Base, Batter Box</i> dan di <i>On deck Circle</i>
4.	Glove	Setiap pemain harus menggunakan Glove, Khusus Catcher wajib menggunakan Glove Catcher
5.	Bat	Semua <i>Bat</i> yang akan dipergunakan oleh Tim adalah harus sesuai dengan standar dan regulasi <i>Bat List</i> yang dileuarkan oleh <i>World Baseball Softball Confederatioan (WBSC)</i> . Semua <i>Bat</i> yang akan dipergunakan oleh Tim akan diperiksa oleh <i>Umpire in Chief</i> dan Delegasi Wasit yang bertugas pada saat Temu Teknik. Hanya <i>Bat</i>



		yang memenuhi syarat / peraturan yang diperkenankan dipergunakan
6.	Bola Pertandingan	Bola softball menggunakan Mizuno 150 warna kuning atau Bola yang mendapat rekomendasi dari Pengurus Daerah PERBASASI dan memenuhi syarat peraturan
7.	Seragam	Setiap pemain suatu tim harus memakai <i>Uniform</i> /seragam pertandingan (baju, t-shirt, celana, topi/visor) yang sama design, bentuk potongan, warna dasar/kombinasi

G. Dewan Hakim, Wasit, dan Juri

1. Dewan Hakim

- a. Dewan berjumlah 5 orang yang anggotanya bersifat permanen dalam suatu pertandingan (*ex officio*), yaitu :
 - a) Delegasi Teknik
 - b) *Umpire In Chief*
 - c) 3 orang ditunjuk oleh Pengurus Daerah PERBASASI
- b. Wasit Ketua dan Wasit yang menangani permasalahan yang terjadi harus diundang dalam rapat Dewan Hakim, untuk menjelaskan segala permasalahan serta diwajibkan memberikan alasan terhadap diambilnya Keputusan, namun keduanya tidak berhak memberikan suara dalam penentuan Keputusan Dewan Hakim.
- c. Anggota Dewan Hakim yang Kabupaten/Kota terkait dengan permasalahan berhak untuk mengikuti dan memberikan penjelasan di rapat Dewan Hakim, namun tidak berhak memberikan suara dalam penentuan Keputusan Dewan Hakim.
- d. Keputusan Dewan Hakim adalah final, mengikat dan mempunyai kekuatan segera setelah diumumkan.

2. Umpire dan Scorer

Guna menjamin penafsiran yang tepat terhadap Peraturan Pertandingan, maka Pengurus Daerah PERBASASI akan menunjuk *Umpire in Chief* dan *Scorer in Chief* yang sudah berpengalaman.

H. Mekanisme Protes dan Banding

1. Tiap peserta dapat mengajukan protes terhadap jalannya pertandingan kepada *Umpire* yang memimpin pertandingan apabila bertentangan dengan peraturan
2. Semua protes harus dilakukan di lapangan, dan protes tidak akan diterima setelah pertandingan berakhir atau terhadap *Judgement Umpire*. Protes yang dilakukan di luar lapangan harus disampaikan paling lambat 10 menit setelah pertandingan yang dimaksud selesai dengan tembusan kepada peserta / daerah yang diprotes.



3. Protes yang mengenai hasil pertandingan akan diselesaikan oleh Dewan Hakim. Keputusan Dewan Hakim adalah mengikat dan tidak dapat diganggu gugat
4. Protes harus dilakukan/diajukan secara tertulis oleh Kapten Tim / Manager Tim yang bersangkutan dan ditulis dalam *scorer sheet* selambat lambatnya 3 (tiga) jam setelah hasil pertandingan diumumkan
5. Protes atau banding harus membayar uang protes sebesar Rp. 2.000.000,- (dua juta rupiah). Di bayarkan kepada Delegasi Teknik. Diterima atau tidaknya suatu protes yang di ajukan, akan di sampaikan secara lisan maupun tertulis oleh Delegasi Teknik.
6. Apabila para pihak tidak menerima keputusan di Cabang Olahraga, maka para pihak dapat mengajukan banding ke Dewan Hakim Panitia Besar PORDA XVII Gunung Kidul. Ketentuan selanjutnya akan diatur dalam Ketentuan yang terpisah.

I. Sistem Pendaftaran

Sistem Pendaftaran Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2025 Cabang Olahraga SOFTBALL menggunakan sistem *By Number By Kuota*.

J. Upacara Pemberian Penghargaan

Upacara pemberian penghargaan Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2025 Cabang Olahraga SOFTBALL dilaksanakan dengan syarat atau ketentuan sebagai berikut :

1. Upacara penghormatan pemenang dilaksanakan sesuai dengan Peraturan PORDA XVII Gunung Kidul.
2. Medali emas, perak, dan perunggu akan diberikan kepada atlet & official yang berada di peringkat tiga teratas di masing-masing cabang olahraga.
3. Lima belas menit sebelum upacara penghargaan pemenang dimulai, para peraih medali akan diantar menuju ruang tunggu untuk bersiap-siap.
4. Peraih medali harus mengenakan seragam resmi kontingen masing-masing.
5. Pelaksanaan upacara penghargaan pemenang dilaksanakan pada upacara penutupan.

K. Pelaporan

Setelah selesainya pelaksanaan Pekan Olahraga Daerah (PORDA) XVII Tahun 2025 Cabang Olahraga SOFTBALL, segera akan dilaporkan kepada KONI DIY selambat-lambatnya 10 hari setelah selesai pertandingan segala sesuatunya baik menyangkut pelaksanaannya, pemenang dan perolehan Medali masing-masing Pengkab/Pengkot; dan juga akan kami laporkan Rincian penggunaan Anggaran yang akan diberikan oleh KONI DIY selaku penyelenggara.



L. Kontak HP Panitia

No	Nama	Jabatan	Nomer Kontak
1.	Padmadi Wisynanto Prawirosusanto	Technical Delegate	0812 2735 9595
2.	Fitra Shafie Aqsha	Ketua Panpel	0811 2756 515
3.	Jatu Kartika Sari	Sekretaris	0856 2974 700
4.	B. Evi Suhartini	Pengelola Keuangan	087838608846
5.	Nikko Destaliandi Indrawan	Koordinator Pertandingan dan Perwasitan	0857 2975 6758
6.	Indra Wahyu Setyawan S.Pd	Koordinator Peralatan dan Arena	889 7070 2032

M. Penutup

1. Hal-hal yang belum diatur dalam Peraturan Pertandingan PORDA XVII Gunung Kidul ini akan diatur tersendiri sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sepanjang tidak bertentangan dengan SK Nomor 32 Tahun 2022.
2. Peraturan Pertandingan ini berlaku selama berlangsungnya penyelenggaraan PORDA XVII Gunung Kidul
3. Laporan kegiatan PORDA XVII Tahun 2025 cabang olahraga Baseball diserahkan ke KONI DIY selambat – lambat nya 10 hari setelah selesai pertandingan cabang Baseball.

Yogyakarta, 30 Maret 2024

**Komite Olahraga Nasional Indonesia
Daerah Istimewa Yogyakarta
Ketua Umum**

Prof. Dr. H. Djoko Pekik Irianto, M.Kes. AIFO



**Pengurus Daerah
PERBASASI DIY
Ketua Umum**

Agus Susworo Dwi Marhaendro



TECHNICAL HANDBOOK (THB)
PEKAN OLAHRAGA DAERAH XVII TAHUN 2025
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
TAEKWONDO

A. Waktu Dan Tempat Pelaksanaan

Hari :
Tanggal : September 2025
Pukul :
Tempat : Menyesuaikan

B. Ketentuan Peserta

1. Ketentuan Umum

- a. Peserta adalah atlet Taekwondo DIY yang resmi bernaung di bawah PBTI/Pengda TI DIY. Untuk atlet yang berasal dari luar Daerah/Provinsi dibuktikan dengan surat Pindah antar Pengda/Pengkab, Untuk perpindahan antar kabupaten dan kota di DIY dibuktikan dengan surat mutasi yang mengacu pada aturan mutasi KONDI DY, serta surat pernyataan bermaterai untuk atlet Taekwondo NON PBTI/Pengda TI DIY (Yuti/UTI Pro) dan minimal 6 bulan sebelum pelaksanaan PORDA.
- b. Peserta mewakili Kabupaten dan Kota.
- c. Untuk nomor perorangan Kyurugi dan Poomsae Mix tiap kabupaten dapat mengirimkan 2 atlet dinomor yang sama dan akan dipertandingkan resmi bila diikuti 4 atlet dari 3 kabupaten/kota.
- d. Untuk nomor poomsae beregu tiap kabupaten mengirimkan 1 tim/regu dan akan dipertandingkan resmi bila diikuti 3 tim/regu dari 3 kabupaten/kota.
- e. Semua pesera akan diferifikasi oleh Pengda TI DIY.
- f. Untuk domisili atlet mengaju pada ketentuan Umum Porda Koni DIY.

2. Pembatasan Usia

- a. Atlet Kyurugi Berusia 16 – 27 pada tahun 2025.
- b. Poomsae Berusia 15 -27 tahun pada tahun 2025.

C. Peraturan Pertandingan/Perlombaan

Peraturan pertandingan Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2025 Cabang Olahraga TAEKWONDO mengacu pada WT Competition Rules yang terbaru dengan menggunakan sistem gugur untuk kyorugi (pertarungan) dan peringkat untuk poomsae (jurus) dan menggunakan PSS. Peraturan pertandingan akan dijelaskan pada saat Technical meeting.



D. Nomor yang Dipertandingkan dan Jumlah Medali

Tabel 1. Nomor yang di Pertandingkan dan Jumlah Medali

No	Kategori	Nomor Yang Dipertandingkan	Medali			Jumlah
			Emas	Perak	Perunggu	
1.	Kyorugi (putra)	a. Un 54 Kg(Mak. 54,0 Kg)	1	1	2	4
		b. Under 58 Kg (54,1 – 58,0 kg)	1	1	2	4
		c. Under 63 Kg (58,1 – 63,0 kg)	1	1	2	4
		d. Under 68 Kg (63,1 – 68,0 kg)	1	1	2	4
		e. Under 74 Kg (68,1 – 74,0 kg)	1	1	2	4
		f. Under 80 Kg (74,1 – 80,0 kg)	1	1	2	4
		g. Under 87 Kg (80,1 – 87,0 kg)	1	1	2	4
		h. Over 87 (87,1 Kg +)	1	1	2	4
		Kyorugi (putri)	i. Under 46 Kg(Mak. 46,0 Kg)	1	1	2
	j. Under 49 Kg (42,1 – 49,0 kg)		1	1	2	4
	k. Under 53 Kg (49,1 – 53,0 kg)		1	1	2	4
	l. Under 57 Kg (53,1 – 57,0 kg)		1	1	2	4
	m. Under 62 Kg (57,1 – 62,0 kg)		1	1	2	4
	n. Under 67 Kg (62,1 – 67,0 kg)		1	1	2	4
	o. Under 73 Kg (67,1 – 73,0 kg)		1	1	2	4
	p. Over 73 (73,1 Kg +)		1	1	2	4
2.	Poomsae Perorangan		a. Putra	1	1	2
		b. Putri	1	1	2	4
3.	Poomsae Mix		2	2	4	8



4.	Poomsae Beregu	a. Putra	3	3	6	12
		b. Putri	3	3	6	12
5.	Freestyle perorangan	a. Putra	1	1	2	4
		b. Putri	1	1	2	4
Jumlah :			28	28	56	
Total Medali :						122

E. Dewan Hakim, Wasit, dan Juri

1. Perwasitan PORDA Thn 2025 adalah Wasit Nasional dan Daerah yang berasal dari luar DIY yang direkomendasikan oleh PBTI dan Pengda TI DIY sesuai dengan peraturan perwasitan Nasional dengan jumlah wasit yang bertugas 28 wasit.
2. Technical Delegete ditunjuk oleh Pengda TI DIY dengan mengacu pada ketentuan pertandingan Taekwondo Indonesia (PBTI)
3. Kepanitiaan PORDA Thn 2025 adalah Pengda TI DIY dan jumlah penitia 20 orang.

F. Mekanisme Protes dan Banding

Protes dan mekanismenya mengacu pada ketentuan pertandingan Taekwondo dan akan dijelaskan pada saat TM.

G. Sistem Pendaftaran

Sistem Pendaftaran Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2025 Cabang Olahraga TAEKWONDO menggunakan sistem *By Name By Number*.

H. Pelaporan

Setelah selesainya pelaksanaan Pekan Olahraga Daerah (PORDA) Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2025 Cabang Olahraga TAEKWONDO, segera akan dilaporkan kepada KONI DIY selambat-lambatnya 10 hari setelah selesai pertandingan segala sesuatunya baik menyangkut pelaksanaannya, pemenang dan perolehan Medali masing-masing Pengkab/Pengkot; dan juga akan kami laporkan Rincian penggunaan Anggaran yang akan diberikan oleh KONI DIY selaku penyelenggara.



I. Kontak HP Panitia

No	Nama	Jabatan	Nomer Kontak
1.	Wesley Heince. T	Sekretaris Umum	081328758974
2.	Ridwan, Amd	Ketua Bid Binpres TI	089687874139

Yogyakarta, 30 Maret 2024

Komite Olahraga Nasional Indonesia
Daerah Istimewa Yogyakarta
Ketua Umum

Prof. Dr. H. Djoko Pekik Irianto, M.Kes. AIFO

Pengurus Daerah
TI DIY
Ketua Umum

Ir. Rudy Koeshardjianto



TECHNICAL HANDBOOK (THB)
PEKAN OLAHRAGA DAERAH XVII TAHUN 2025
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
TENIS LAPANGAN

A. Waktu Dan Tempat Pelaksanaan

Hari :
Tanggal :
Pukul : 08.00 Wib s.d selesai
Tempat :

B. Ketentuan Peserta

Ketentuan Umum

- a. Berdasarkan ketentuan induk organisasi cabang olahraga batasan usia untuk peserta cabang olahraga tenis PORDA XVII DIY 2024 adalah minimal usia 14 tahun (sudah berulang tahun pada saat pertandingan PORDA di mulai).
- b. Setiap peserta (daerah) hanya boleh mengirimkan 1 (satu) beregu putra dan 1 (satu) beregu putri, setiap regu maksimal 5 (lima) pemain dan minimal 3 (tiga) pemain, baik putra maupun putri.
- c. Peserta nomor perorangan adalah setiap peserta (atlet) yang terdaftar dalam *entry by name* beregu putra maupun putri maksimal hanya boleh mengikuti 2 (dua) nomor perorangan.

C. Peraturan Pertandingan/Perlombaan

Peraturan pertandingan Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2025 Cabang Olahraga Tenis Lapangan adalah sebagai berikut :

1. Peraturan Pertandingan

Peraturan pertandingan yang digunakan dalam pelaksanaan cabang olahraga tenis PORDA XVI DIY 2022 adalah:

- a. Peraturan Turnamen Diakui PELTI (TDP).
- b. *Rules of Tennis* tahun 2022 dari ITF.
- c. *Code of Conduct* tahun 2021 dari ITF.
- d. Ketentuan lain yang ditetapkan oleh panitia.



2. Ketentuan Khusus untuk Pertandingan Nomor Beregu

- a. Susunan pemain tidak berdasarkan *rangking*.
- b. Susunan pemain diserahkan oleh kapten regu kepada panitia/*referee* 15 menit sebelum pertandingan.
- c. Daftar pemain ganda dapat dirubah 10 menit dari pertandingan ke-2 selesai
- d. Jika pemain partai ke-2 bermain di partai ke-3 istirahat maksimal 45 menit
- e. Hanya satu pemain yang boleh merangkap (tunggal dan ganda).
- f. Penentuan Juara *POOL*:

- 1) Untuk tim yang memperoleh nilai terbanyak dari seluruh pertandingan dinyatakan juara *pool*.
- 2) Bila terdapat tim yang mempunyai nilai sama, maka penetapan pemenang/juaraditentukan berdasarkan pada penilaian-penilaian dengan urutan prioritas sebagai berikut:
 - a) Jika 2 (dua) tim memperoleh nilai yang sama ditentukan dengan ***Head to Head***, tim yang memenangkan pertandingan saat kedua regu bertemu ditetapkan sebagai pemenang.
 - b) Apabila terdapat 3 (tiga) atau lebih tim yang memiliki angka yang sama, jumlah pertandingan yang dimenangkan oleh tim tersebut akan menetapkan tim tersebut sebagai pemenang.
 - c) Jika jumlah pertandingan yang dimenangkan masih tetap sama, persentasi dari *game* kemenangan dari *game* yang dimainkan melawan seluruh tim dalam *pool* akan menetapkan tim tersebut sebagai pemenang

Catatan: Perhitungan persentase adalah jumlah *game* menang dibagi *game* menang ditambah *game* kalah dikalikan 100 %.

- g. Kapten tim hanya boleh mendampingi pemainnya di lapangan pada saat pertandingan beregu.
- h. Dalam pertandingan beregu hanya kapten tim yang boleh berbicara dengan wasit terkait fakta di lapangan dan berbicara dengan *referee* mengenai peraturan permainan.
- i. Jika kapten tim tidak dapat secara penuh mendampingi pemainnya di dalam lapangan, dia hanya bisa di ganti oleh salah satu pemain yang terdaftar dalam regu tersebut.
- j. Pertandingan beregu menggunakan sistem setengah kompetisi (*Round Robin*).
- k. Jadwal latihan resmi untuk cabang tenis jadwal latihan bersifat *booking* (mengisi sendiri) hari per hari sesuai kebutuhan tim/daerah atau pemain pada hari terkait.



3. Ketentuan Khusus untuk Pertandingan Nomor Perorangan

- a. Setiap peserta (Pengkab/Pengkot) harus memasukkan daftar nama pemain kepada panitia/*referee* pada hari pertama, kemudian dilanjutkan *technical meeting* dan *drawing* pemain.
- b. Daerah yang diwakili dua 2 (dua) orang di nomor tunggal akan ditempatkan terpisah dalam bagan pertandingan, satu di bagian atas satu dibagian bawah.
- c. Setiap Pengkab/Pengkot diberi kesempatan untuk memasukkan nama pemain pada pertandingan nomor perorangan sebagai berikut:
 - 1) Dua pemain tunggal putra.
 - 2) Dua pemain tunggal putri.
 - 3) Satu pasang pemain ganda putra.
 - 4) Satu pasang pemain ganda putri.
 - 5) Satu pasang pemain ganda campuran.
 - 6) Satu pemain maksimal hanya boleh mengikuti dua nomor perorangan.
- d. Hanya 2 (dua) pemain yang boleh merangkap di nomor perorangan.
- e. Penentuan unggulan didasarkan pada PNP terakhir.
- f. Penentuan unggulan (*seeding*) ditetapkan berdasarkan Peringkat Nasional PELTI (PNP) terakhir yang diterbitkan PP PELTI.
- g. Unggulan ditetapkan berdasarkan jumlah PNP tunggal 2 (dua) pemain terbaik dari masing - masing daerah.
- h. Jika jumlah PNP 2 (dua) pemain sama ditetapkan dengan undian.
- i. Pertandingan nomor perorangan menggunakan sistem gugur.

Besar bagan pertandingan (size of draw)

- 1) Tunggal Putra 16
 - 2) Tunggal Putri 16
 - 3) Ganda Putra 8
 - 4) Ganda Putri 8
 - 5) Ganda Campuran 8
- j. Pertandingan nomor perorangan dilaksanakan mulai hari kedua, setelah pertandingan beregu selesai.
 - k. Pemain yang kalah WO dianggap kalah 8-0.
 - l. Pemain yang tidak dapat melanjutkan pertandingan dianggap kalah dengan menggenapkan *game* pada angka tertinggi untuk kemenangan lawan

D. Sistem Pertandingan/Perlombaan

Sistem pertandingan Pekan Olahraga Daerah Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2025 Cabang Olahraga Tenis Lapangan adalah sebagai berikut:

1. Seluruh pertandingan beregu menggunakan ***Pro Set Tie Break Sets***.



2. Khusus babak penyisihan pertandingan nomor perorangan menggunakan *Pro Set Tie Break Sets*, sedangkan pada babak semi final dan final menggunakan *The Best of Three Tie Break Sets. Untuk Tunggal, The best of Two Tie Break sets with “No Ad” scoring system, Deciding Match a 10 points match tie break.*
3. Pada situasi tertentu *Technical Delegate* dan *Referee* berwenang untuk mengubah format di atas.

E. Nomor yang Dipertandingkan dan Jumlah Medali

Tabel 1. Nomor yang di Pertandingkan dan Jumlah Medali

No	Kategori	Nomor Yang Dipertandingkan	Medali			Jumlah
			Emas	Perak	Perunggu	
1.	Perorangan	a. Putra	1	1	2	
		b. Putri	1	1	2	
2.	Beregu	a. Putra	5	5	5	
		b. Putri	5	5	5	
3.	Ganda	a. Putra	2	2	4	
		b. Putri	2	2	4	
		c. Campuran	2	2	4	
Jumlah :			18	18	26	
Total Medali :						62

F. Peralatan Pertandingan/Perlombaan

Tabel 2. Peralatan Pertandingan/Perlombaan

No.	Uraian
1.	Bola tenis yang akan digunakan akan ditetapkan kemudian.
2.	Pakaian pemain harus berpakaian sesuai dengan ketentuan TDP.

G. Dewan Hakim, Wasit, dan Juri

1. Dewan hakim adalah 1 (satu) orang *technical delegate* dan 1 (satu) orang *referee*.
2. *Referee* dan wasit yang bertugas dalam PORDA XVI DIY 2022 ditetapkan berdasarkan keputusan dari bidang pertandingan dan perwasitan Pengda PELTI DIY

H. Mekanisme Protes dan Banding

1. Protes dilaksanakan sebelum pertandingan dimulai.
2. Protes dapat dilakukan oleh manager tim/daerah dengan menyampaikan surat protes disertai uang administrasi sebesar Rp. 3.000.000,- (tiga juta rupiah).
3. *Referee* akan memutuskan protes yang diajukan oleh peserta sebelum pertandingan



berlangsung.

4. Apabila protes diterima maka uang protes akan dikembalikan, jika protes ditolak maka uang protes tidak dikembalikan.
5. Keputusan *referee* mutlak tidak dapat diganggu gugat.

I. Sistem Pendaftaran

Sistem Pendaftaran Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2025 Cabang Olahraga Tenis Lapangan menggunakan sistem ***By Number By Kuota***.

J. Upacara Pemberian Penghargaan

Upacara pemberian penghargaan Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2025 Cabang Olahraga Tenis Lapangan dilaksanakan dengan syarat atau ketentuan sebagai berikut :

1. Upacara penghormatan pemenang dilaksanakan sesuai dengan peraturan organisasi.
2. Medali emas, Perak dan Perunggu bersama akan diberikan kepada atlet yang berada di peringkat tiga teratas.
3. Lima belas menit sebelum upacara penghormatan pemenang dimulai para peraih medali diminta untuk bersiap siap
4. Peraih medali harus memakai seragam resmi dari kontingen masing- masing
5. Pelaksanaan upacara penghormatan pemenang dilaksanakan di hari terakhir setelah semua nomor pertandingan selesai dipertandingkan.

K. Pelaporan

Setelah selesainya pelaksanaan Pekan Olahraga Daerah (PORDA) Tahun 2025 Cabang Olahraga Tenis Lapangan, segera akan dilaporkan kepada KONI DIY selambat-lambatnya 10 hari setelah selesai pertandingan segala sesuatunya baik menyangkut pelaksanaannya, pemenang dan perolehan Medali masing-masing Pengkab/Pengkot; dan juga akan kami laporkan Rincian penggunaan Anggaran yang akan diberikan oleh KONI DIY selaku penyelenggara.

L. Kontak HP Panitia

No	Nama	Jabatan	Nomer Kontak
1.	Hari Yulianto		081326001064
2.	Yudanto		081578843327
3.	Deny Prasetya Nugraha		08122906505



M. Penutup Lain-lain

Hal-hal lain yang dirasakan masih ada kekurangan, serta menyangkut peraturan permainan akan dibuat tersendiri dan akan dibahas pada saat *technical meeting* sepanjang tidak bertentangan dengan SK Nomor 32 Tahun 2022.

Yogyakarta, 30 Maret 2024

**Komite Olahraga Nasional Indonesia
Daerah Istimewa Yogyakarta
Ketua Umum**

Prof. Dr. H. Djoko Pekik Irianto, M.Kes. AIFO

**Pengurus Daerah
PELTI DIY
Ketua Umum**

Suwito, SH., MKn.



**TECHNICAL HANDBOOK (THB)
PEKAN OLAHRAGA DAERAH XVII 2025
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
CABANG OLAHRAGA
TENIS MEJA**

A. Waktu Dan Tempat Pelaksanaan

Hari : Senin – Selasa
Tanggal : 1-9 September 2025
Pukul : 08.00 – 17.00
Tempat : GOR SIYONO

Tabel 1. Jadwal Pertandingan

No	Hari	Tanggal	Waktu	Uraian		Lokasi
				Nomor	Kategori	
1.	Kamis	4 September	08.00-21.00		Beregu Putra/Putri	GOR Siyono
2.	Jumat	5 September	08.00-17.00		Ganda Putra/Putri	GOR Siyono
3.	Sabtu	6 September	08.00-17.00		Ganda Campuran	GOR Siyono
4.	Minggu	7 September	08.00-17.00		Tunggal Putra/Putri	GOR Siyono

B. Ketentuan Peserta

1. Ketentuan Umum

- a. Peserta yang berhak ikut adalah peserta yang didaftarkan oleh KONI kabupaten/kota dan yang disahkan oleh komisi keabsahan PP PORDA XVII/2025
- b. Kuota atlit setiap pengkab/pengkot untuk putra maksimal 5 atlit
- c. Kuota atlit setiap pengkab/pengkot untuk putri maksimal 5 atlit

2. Pembatasan Usia

Batasan usia atlet :

- a. Maksimal 2 atlet usia bebas
- b. Minimal 3 atlet kelahiran 1 Januari 2001 atau setelahnya

C. Peraturan Pertandingan

Peraturan pertandingan Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2025 Cabang Olahraga Tenis Meja mengacu pada peraturan *International Table Tennis Federation* (ITTF Statutes terbaru disesuaikan dengan kondisi setempat)



D. Sistem Pertandingan/Perlombaan

Sistem pertandingan Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2025 Cabang Olahraga Tenis Meja adalah sebagai berikut:

1. Beregu

- a. Kategori beregu dipertandingkan dengan sistem setengah kompetisi (*round robin*) untuk mendapatkan peringkat 1 (medali emas), peringkat 2 (medali perak), dan peringkat 3 (medali perunggu)
- b. Susunan permainan untuk beregu putra dan putri adalah;
A vs X
B vs Y
C vs Z
A vs Y
B vs X
- c. Jumlah pemain minimal 3 orang dan maksimal 5 orang

2. Perorangan

1. Seluruh Pertandingan untuk perorangan (tunggal putra, tunggal putri, ganda putra, ganda putri dan ganda campuran) dipertandingkan dalam dua babak / tahap;
 - Babak I dipertandingkan dengan sistem setengah kompetisi (Round Robin)
 - Babak II dipertandingkan dengan sistem gugur
2. Dari babak awal hingga final dipertandingkan dengan 5 game terbaik (*The Best of Five*)
3. Kuota atlet setiap pengkab/pengkot adalah maksimal 2 orang/tim untuk kategori perorangan
4. Atlet adalah utusan pengkab/pengkot dan bisa bertanding maksimal mengikuti 3 nomor pertandingan
5. Seeded ditentukan oleh panitia penyelenggara berdasarkan hasil simulasi/prestasi pertandingan bertaraf nasional/daerah/PORDA XVI atau kejuaraan terbuka yang diikuti oleh atlet yang bersangkutan



E. Nomor yang Dipertandingkan dan Jumlah Medali

Tabel 2. Nomor yang di Pertandingkan dan Jumlah Medali

No	Ketegori	Nomor Yang Dipertandingkan	Medali			Jumlah
			Emas	Perak	Perunggu	
1.	Perorangan	a. Tunggal Putra	1	1	2	4
		b. Tunggal Putri	1	1	2	4
		c. Ganda Putra	2	2	4	8
		d. Ganda Putri	2	2	4	8
		e. Ganda Campuran	2	2	4	8
2.	Beregu	a. Putra	5	5	5	15
		b. Putri	5	5	5	15
			18	18	26	62
Jumlah :						
Total Medali :						62

F. Peralatan Pertandingan/Perlombaan

Tabel 3. Peralatan Pertandingan/Perlombaan

No.	Nama barang	Jumlah	Keterangan
1.	Meja Pertandingan	6 Unit	Standar ITTF
2.	Bola Pertandingan	20 Slop	Standar ITTF
3.	Perlengkapan Atlit	Bet (kayu dan karet)	Standar ITTF

G. Dewan Hakim, Wasit, dan Juri

1. Bidang pertandingan dan perwasitan bertanggung jawab terhadap teknis pelaksanaan pertandingan
2. Jumlah wasit yang memimpin pertandingan PORDA XVII DIY 2025 sejumlah 20orang yang dipimpin oleh seorang referee dan seorang deputy referee
3. Wasit yang bertugas dalam PORDA XVII DIY 2025 adalah wasit yang mendapat tugas dari Pengda PTMSI DIY dengan rekomendasi pengkab/pengkot asal wasit dan atau atas rekomendasi referee
4. Refresing wasit dilaksanakan pada 3 September 2025 atau sehari sebelum pertandingan dimulai di lokasi pertandingan

H. Mekanisme Protes dan Banding

1. Protes dalam hal teknis pertandingan dapat diajukan kepada panitia oleh manager/kapten tim selambat-lambatnya 15 menit setelah pertandingan selesai dengan melampirkan uang jaminan sebesar Rp. 500.000,- (Lima ratus ribu rupiah). Apabila protes ditolak, maka uang jaminan menjadi hak panitia



2. Terhadap hasil putusan perangkat pertandingan (ARBITRASE) cabor yang tidak dapat diterima oleh salah satu pihak, maka para pihak dapat mengajukan banding ke dewan hakim PP PORDA XVII DIY 2025. Ketentuan selanjutnya akan diatur dalam ketentuan terpisah

I. Sistem Pertandingan

Sistem Pertandingan Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2025 Cabang Olahraga Tenis Meja menggunakan system *By Name By Number*

J. Upacara Pemberian Penghargaan

Upacara pemberian penghargaan Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2025 Cabang Olahraga Tenis Meja dilaksanakan di tempat pertandingan setelah pertandingan selesai dilaksanakan

K. Pelaporan

Setelah selesainya pelaksanaan Pekan Olahraga Daerah (PORDA) XVII Tahun 2025 Cabang Olahraga Tenis Meja segera akan dilaporkan kepada KONI DIY selambat- lambatnya 10 hari setelah selesai pertandingan segala sesuatunya baik menyangkut pelaksanaannya, pemenang dan perolehan Medali masing-masing Pengkab/Pengkot; dan juga akan kami laporkan Rincian penggunaan Anggaran yang akan diberikan oleh KONI DIY selaku penyelenggara.

L. Kontak HP Panitia

No	Nama	Jabatan	Nomer Kontak
1.	Jumat Ahmadi S, ST.	Ketua Bidang Pertandingan	08529 2233 700
2.	Yuliyanto	Sekum Pengda PTMSI DIY	0812 8882 1112

Komite Olahraga Nasional Indonesia
Daerah Istimewa Yogyakarta
Ketua Umum

Prof. Dr. H. Djoko Pekik Irianto, M.Kes., AIFO

Yogyakarta, 30 Maret 2025
Pengurus Daerah
PTMSI DIY
Ketua Umum

Ir. Atmaji



TECHNICAL HANDBOOK (THB)
PEKAN OLAHRAGA DAERAH XVII TAHUN 2025
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
TINJU

A. Waktu Dan Tempat Pelaksanaan

Hari : Selasa s.d Sabtu 2025
Tanggal : 2 s.d 6 September 2025
Pukul : 08.00 Wib s.d 22.30 Wib
Tempat :

Tabel 1. Jadwal Pertandingan

No	Hari	Tanggal	Waktu	Uraian
1.	Selasa	2 September	19.00 Wib	Manager Meeting (teknis pertandingan)
				Drowin
2.	Rabu	3 September	08.00-09.00 Wib	Pemeriksaan Kesehatan dan penimbangan berat badan bagi atlet yang bertanding sesuai skema (bagan pertandingan)
			19.00-22.30 Wib	Pertandingan Babak Penyisihan I
3.	Kamis	4 September	08.00 – 09.00.WIB	Pemeriksaan Kesehatan dan penimbangan berat badan bagi atlet yang bertanding sesuai skema (bagan pertandingan)
			09.30-10.00.WIB	Briefing & Meeting Wasit/Hakim
			19.00-22.30.WIB	Pertandingan Babak Penyisihan II
4.	Jum'at	5 September	08.00 – 09.00.WIB	Pemeriksaan Kesehatan dan penimbangan berat badan bagi atlet yang bertanding sesuai skema (bagan pertandingan)
			09.00-10.00.WIB	Briefing & Meeting Wasit/Hakim
			19.00-22.30.WIB	Pertandingan Babak Semi Final



5.	Sabtu	6 September	08.00 – 10.00.WIB	Pemeriksaan Kesehatan dan penimbangan berat badan bagi atlet yang bertanding sesuai skema (bagan pertandingan)
			09.00-10.00.WIB	Briefing & Meeting Wasit/Hakim
			19.00-22.30.WIB	Pertandingan Babak Final dan UPP

B. Ketentuan Peserta (Atlet/Pelatih)

1. Ketentuan Umum

- Peserta yang berhak ikut adalah peserta yang didaftarkan oleh KONI Kabupaten/kota dan yang disahkan oleh komisi keabsahan PP PORDA XVI/2025
- Peserta Kejuaraan Tinju Amatir, Pekan Olahraga Daerah (PORDA) DIY Ke XVII Tahun 2025, adalah anggota PERTINA Kabupaten/Kota Se-DIY.
- Seorang atlet hanya diperkenankan mengikuti 1 (satu) cabang olahraga
- Setiap Peserta Tinju PORDA Ke XVII DIY Tahun 2025 diwajibkan memiliki Recor Book AIBA dan perlengkapan pertandingan antara lain : pelindung kemaluan/Cup protector, pelindung kepala/headguard, pelindung gigi/gamzil, kaos dan celana tanding warna biru dan merah serta pembalut tangan (bandage).
- Cabang olahraga dan Nomor/kelas yang dipertandingkan dalam PORDA XVII tahun 2025, sesuai dengan/mengacu ketentuan dan THB PON Tahun 2024 dan AIBA.
- Setiap KONI Kota/Kabupaten dapat mengirim maksimal 2 (dua) peserta untuk setiap kelas/nomor pertandingan perorangan.

2. Ketentuan Batasan Usia

Kategori pertandingan adalah Perorangan Putera dan Puteri dengan batasan usia 15 tahun sampai dengan 34 tahun.

C. Peraturan Pertandingan/Perlombaan

Peraturan pertandingan Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2025 Cabang Olahraga TINJU adalah sebagai berikut :

- Nomor/Kelas yang dinyatakan sah dan resmi untuk dipertandingkan pada Kejuaraan Tinju Amatir, Pekan Olahraga Daerah (PORDA) DIY Ke XVII Tahun 2025, bila diikuti oleh minimal 4 (empat) peserta dari 3 (tiga) Kabupaten/Kota.
- Setiap kelas/Nomor pertandingan maksimal dapat diikuti oleh 2 (dua) petinju/peserta dari masing-masing Kabupaten/Kota.
- Bagi Pengurus Pertina Kabupaten/Kota yang masa baktinya telah habis dalam tahun 2025, maka rekomendasi keikutsertaannya dapat dilakukan/diberikan oleh KONI Kabupaten/Kota setempat. (hilang dan harus dihapus)
- Peraturan Pertandingan yang akan dipergunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan Kejuaraan Tinju Amatir, Pekan Olahraga Daerah (PORDA) DIY Ke XVII Tahun



2025, adalah sebagaimana tercantum dalam –Technical and Competition Rules Amateur International Boxing Association (AIBA) edisi terbaru dengan beberapa perubahan dan penyesuaian dari PP Pertina

D. Sistem Pertandingan/Perlombaan

Sistem pertandingan Pekan Olahraga XVII Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2025 Cabang Olahraga TINJU adalah sebagai berikut:

1. Sistem Penilaian dalam pelaksanaan Kejuaraan Tinju Amatir, Pekan Olahraga Daerah (PORDA) DIY Ke XVII Tahun 2025, menggunakan AIBA Scoring System.
2. Apabila karena satu dan lain hal, tidak dapat dilaksanakan menggunakan penilaian secara manual.
3. Kategori pertandingan adalah Perorangan Putera dan Puteri dengan batasan usia 15 tahun sampai dengan 34 tahun. Dan apabila usia kurang dari ketentuan tersebut harus mendapat ijin orang tua dan diketahui manager / ketua tim serta mendapat rekomendasi dari panitia pelaksana.
4. Babak/Ronde pertandingan adalah 3 (tiga) Babak/Ronde @ 3 menit dengan waktu istirahat antara Babak/Ronde 1 (satu) menit
5. Pertandingan Menggunakan Sistem Gugur
6. Bagi peserta (petinju) kategori putra pada Kejuaraan Tinju Amatir PORDA Ke XVII DIY Tahun 2025 ini, tidak menggunakan head guart/pelindung kepala.
7. Bagi peserta (petinju) kategori putri pada Kejuaraan Tinju Amatir PORDA Ke XVII DIY Tahun 2025 ini, diwajibkan untuk menggunakan head guart/pelindung kepala.

E. Nomor yang Dipertandingkan dan Jumlah Medali

Tabel 2. Nomor yang di Pertandingkan dan Jumlah Medali

No	Kategori	Nomor Yang Dipertandingkan	Medali			Jumlah
			Emas	Perak	Perunggu	
1.	Putra	a. Minimum	1	1	2	4
		b. Terbang	1	1	2	4
		c. Bantam	1	1	2	4
		d. Bulu	1	1	2	4
		e. Ringan	1	1	2	4
		f. Welter Ringan	1	1	2	4
		g. Welter	1	1	2	4
		h. Menengah Ringan	1	1	2	4
		i. Menengah	1	1	2	4
		j. Berat Ringan	1	1	2	4



2.	Putri	a. Minimum	1	1	2	4
		b. Terbang Ringan	1	1	2	4
		c. Terbang	1	1	2	4
		d. Bantam	1	1	2	4
		e. Bulu	1	1	2	4
		f. Ringan	1	1	2	4
Jumlah :			16	16	32	
Total Medali :						64

F. Peralatan Pertandingan/Perlombaan

Tabel 3. Peralatan Pertandingan/Perlombaan

No.	Nama barang	Jumlah	Keterangan
1.	Gedung tempat pertandingan		
2.	Ring Tinju full set		
3.	Perlengkapan IT AIBA Scoring System	1 set	
4.	Glove Sarung tinju	10 Ps	Merah + Biru
5.	Bandagie Pembalut tangan	100 Ps	
6.	Headguard Pelindung Kepala	4 Ps	Merah + Biru
7.	Vidio peliput hasil pertandingan	3 sisi	
8.	Pagar barikade petugas	225 m	
9.	Sound system	1 set	
10.	Lampu kusus ring tinju	1 set	
11.	Meja Kursi petugas dan official	200	
12.	Meja Kursi Tamu Undangan	2 set	

G. Dewan Hakim, Wasit, dan Juri

1. Para Wasit Hakim dalam Kejuaraan Tinju Amatir PORDA Ke XVII DIY Tahun 2025 yang bertugas akan ditunjuk oleh Pengda Prtina DIY atas usulan dari Pengkab. Pertina Kabupaten Sleman.
2. **Supervisi Teknis** dalam Kejuaraan Tinju Amatir, Pekan Olahraga Daerah (PORDA) DIY Ke XVII Tahun 2025, adalah Utusan dari Pengurus Pusat PP Pertina, Pengprov. Pertina dan KONI DIY.
3. Dalam penyelenggaraan Kejuaraan Daerah Tinju Amatir PORDA DIY Ke XVII Tahun 2025 di Kabupaten Sleman secara teknis dipimpin oleh Ketua, Wakil Ketua dan anggota Dewan Juri, wasit hakim, supervisor medis serta operator komputer -scouring judging system dan teknisi lain yang ditunjuk dan ditetapkan



sebagai Panitia Penyelenggara PORDA, melalui surat keputusan atau surat penugasan yang ditetapkan oleh KONI DIY.

H. Mekanisme Protes dan Banding

1. Mekanisme protes dilakukan sesuai ketentuan dan aturan PORDA DIY tahun 2025, yang dilengkapi data dan dukungan bukti yang sah.
2. Panitia pelaksanaan cabang tinju PORDA DIY Ke XVII Tahun 2025 tidak mengesahkan dan menerima protes terhadap keputusan hasil pertandingan yang sah, keputusan wasit dan hakim adalah mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.
3. Protes, diterima jika atau apabila terjadi insiden/pelanggaran yang mengakibatkan salah satu petinju cidra dan tidak dapat melanjutkan pertandingan.
4. Adapun ketentuan dan syarat melakukan protes sesuai dengan ketentuan protes yang berlaku pada PORDA DIY Ke XVII Tahun 2025, Dengan mengisi formulir ketentuan protes, yang ditandatangani ketua / manager tim dengan memberikan uang Jaminan sebesar Rp.750.000. dengan ketentuan waktu, 1 (satu) jam setelah keputusan hasil pertandingan.
5. Protes yang dilakukan di luar ketentuan tersebut akan ditolak.
6. Terhadap hasil putusan perangkat pertandingan/ARTIBTASE cabang yang tidak dapat diterima oleh salah satu pihak, maka para pihak dapat mengajukan banding ke dewan hakim PP PORDA XVII Tahun 2025 D.I Yogyakarta. Ketentuan selanjutnya akan diatur dalam ketentuan terpisah.

I. Sistem Pendaftaran

Sistem Pendaftaran Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2025 Cabang Olahraga TINJU menggunakan sistem *By Name By Number*

J. Upacara Pemberian Penghargaan

Upacara pemberian penghargaan Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2025 Cabang Olahraga TINJU dilaksanakan pada waktu/hari pelaksanaan final, secara teknis akan diatur dan disesuaikan pada panitia cabang.

K. Pelaporan

Setelah selesainya pelaksanaan Pekan Olahraga Daerah (PORDA) XVII Tahun 2025 Cabang Olahraga TINJU, segera akan dilaporkan kepada KONI DIY selambat-lambatnya 10 hari setelah selesai pertandingan segala sesuatunya baik menyangkut pelaksanaannya, pemenang dan perolehan Medali masing-masing Pengkab/Pengkot; dan juga akan kami laporkan Rincian penggunaan Anggaran yang akan diberikan oleh KONI DIY selaku penyelenggara.



L. Kontak HP Panitia

No	Nama	Jabatan	Nomer Kontak
1.			
2.			
Dst..			

M. Penutup

- Jika hal-hal lain yang dianggap penting dan teknis belum tertuan dalam regulasi / aturan juknis ini akan dibahas pada pertemuan teknik Panitia dan Peserta PORDA DIY Ke-XVIIITahun 2025, sepanjang tidak bertentangan dengan sk 32 tahun 2022.
- Demikian Ketentuan Pelaksanaan Kejuaraan Tinju Amatir PORDA Ke XVIIIDIY Tahun 2025, disusun sebagai pedoman semua pihak terkait. Hal-hal lain yang belum tercantum dalam ketentuan pelaksanaan ini, diatur dan ditentukan kemudian berdasarkan keputusan forum pertemuan-pertemuan manager dan pertemuan Teknik atau keputusan utusan Teknik Pertina DI Yogyakarta, sepanjang tidak bertentangan dengan sk 32 tahun 2022.

Yogyakarta, 30 Maret 2024

**Komite Olahraga Nasional Indonesia
Daerah Istimewa Yogyakarta
Ketua Umum**

Prof. Dr. H. Djoko Pekik Irianto, M.Kes. AIFO

**Pengurus Daerah
PERTINA DIY
Ketua Umum**

GANDUNG PARJIYONO



TECHNICAL HANDBOOK (THB)
PEKAN OLAHRAGA DAERAH KE XVII (TAHUN 2025)
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
WOODBALL

A. Waktu Dan Tempat Pelaksanaan

Hari : Selasa - Sabtu
Tanggal : 2 – 6 September 2025
Pukul : Pukul 07.30 WIB – Selesai
Tempat : Lapangan Woodball Wilayah Kabupaten Gunungkidul.

Tabel 1. Jadwal Pertandingan

No	Hari	Tanggal	Waktu	Uraian		Lokasi	
				Kategori	Nomor		
1.			12.00 – 14.00	TM		KONI DIY	
2.	Selasa	2 Sept 2025	07.00 – 12.00	Latihan Bebas		Lapangan Pertandingan	
			15.00 - Selesai	Upacara Pembukaan		Tempat menyesuaikan	
3.	Rabu	3 Sept 2025	07.30 – 09.30	Single & Team Stroke	Single Stroke Competition Putra (Round 1)	Lapangan A	
					Single Stroke Competition Putri (Round 1)	Lapangan B	
					Single Stroke Competition Putra (Round 2)	Lapangan B	
					Single Stroke Competition Putri (Round 2)	Lapangan A	
			12.00-13.00		ISTIRAHAT (ISOMA)		
			13.00-15.00		Final Single Stroke	Single Stroke Competition Putra dan Putri	Lapangan A/B
			15.00-15.30		ISTIRAHAT (ISOMA)		
			15.30-17.00		Penyisihan Double Fairway	Double Fairway Competition Putra	Lapangan B



					Double Fairway Competition Putri	Lapangan A
4.	Kamis	4 Sept 2025	07.30-09.30	Double Stroke	Double Stroke Competition Putra (round 1)	Lapangan A
					Double Stroke Competition Putri (round 1)	Lapangan B
					Double Stroke Competition Putra (round 2)	Lapangan B
					Double Stroke Competition Putri (round 2)	Lapangan A
			12.00-13.00	ISTIRAHAT (ISOMA)		
			13.00-15.00	Penyisihan Single Fairway	Single Fairway Competition Putra	Lapangan B
					Single Fairway Competition Putra	Lapangan A
			15.00-15.30	ISTIRAHAT (ISOMA)		
			15.30-17.00	Penyisihan – Semi Final (Team Fairway)	Team Fairway Competition Putra	Lapangan B
					Team Fairway Competition Putri	Lapangan A
5.	Jum'at	5 Sept 2025	07.30-09.00	Semifinal Single Fairway	Single Fairway Competition Putra	Lapangan B
					Single Fairway Competition Putri	Lapangan A
			09.00-10.30	Semifinal Double Fairway	Semifinal Double Fairway Putra	Lapangan B
					Semifinal Double Fairway Putri	Lapangan A
			10.30-11.30	Final Team Fairway	Team Fairway Competition Putra	Lapangan A/B
					Team Fairway Competition Putri	
			11.30-13.00	ISTIRAHAT (ISOMA)		
			13.00-14.00	Final Single Fairway	Single Fairway Competition Putra	Lapangan A/B
					Single Fairway Competition Putri	
			14.00-15.00	Final Double Fairway	Double Fairway Competition Putra	Lapangan A/B



					Double Fairway Competition Putra	
			15.00-15.30	ISTIRAHAT (ISOMA)		
			16.00-17.00	Upacara Pemberian Penghargaan		

A. Ketentuan Peserta

1. Ketentuan Umum

Peserta yang boleh mengikuti adalah perwakilan daerah yang ditunjuk oleh masing-masing Pengkab atau Pengkot yang telah terdaftar dalam sistem informasi PORDA dan telah dinyatakan sah oleh komisi keabsahan PORDA DIY.

- Masing-masing Kabupaten/Kota hanya boleh mengirimkan atletnya maksimal 1 Tim Putra dan 1 Tim Putri yang terdiri dari : 8 atlet Putra dan 8 atlet Putri ditambah 1 tim Pendukung kontingen/Tim Official (Sesuai kepentingan dan kebutuhan masing-masing kontingen).
- Setiap peserta hanya dapat mengikuti 4 (empat) nomor kategori diluar kategori Tim Stroke Competition (*Include Single Stroke Competition*).
- Peserta wajib mendaftarkan atletnya sesuai dengan peraturan PORDA DIY yang disahkan keputusan KONI DIY.
- Bagi atlet yang menjalani proses mutasi harus menyertakan Surat Keterangan sesuai dengan peraturan mutasi atlet yang berlaku dari KONI
- Menyerahkan Pasphoto 4 x 6 berwarna = 4 lbr.

2. Ketentuan Khusus

- Jarak 30 meter diberlakukan pada fairway atau lintasan A1 dan B1
- Jarak 5 meter diberlakukan pada fairway atau lintasan A1 dan B1
- Jika terjadi OB (*Out of Bound*) / bola keluar lintasan maka yang menentukan letak bola yaitu *linesman*.
- Batas pada fairway menggunakan tali tambang, maka bola yang dinyatakan OB yaitu bola yang melewati / keluar tali tersebut
- Setiap grup harus menyelesaikan permainan sesuai dengan urutan fairway (tidak diperkenankan melompati fairway)
- Pada pukulan pertama, jika ada bola yang menghalangi atau mengganggu pemain diperkenankan untuk melakukan mark.
- Cara melakukan mark, koin atau marker diletakkan terlebih dahulu di belakang bola, kemudian bola diambil.
- Bola yang berada di radius 1 meter dari gate harus diselesaikan terlebih dahulu.

3. Pembatasan Usia

- Dalam PORDA Ke XVII Cabang Olahraga Woodball tidak ada pembatasan usia.** Hal tersebut mengacu pada peraturan PB IWbA



C. Peraturan Pertandingan/Perlombaan

Peraturan pertandingan Pekan Olahraga Daerah ke XVII Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2025 Cabang Olahraga Woodball adalah sebagai berikut :

1. Peraturan perlombaan pada pelaksanaan PORDA XVII Tahun 2025 ini merujuk kepada peraturan woodball yang dikeluarkan oleh Indonesian Woodball Association (IWbA) yang juga merujuk peraturan dari *International Woodball Federation (IWbF)* yang akan dijelaskan secara lebih rinci pada saat pelaksanaan *Technical Meeting*.
2. Semua perlengkapan perlombaan yang akan digunakan oleh atlet pada pelaksanaan PORDA XVII Tahun 2025 ini harus sesuai dengan standarisasi yang telah disahkan/disetujui oleh Pegurus Besar IWbA yang juga merujuk kepada peraturan IWbF.
3. Peralatan yang dapat dipergunakan dalam event resmi PB IWbA adalah Hui King, Dr. Pat, Threewood, A-Wood, MWB (Master Woodball), JACK KING, dan Woodball.
4. Seluruh anggota kontingen (Atlet, Pelatih dan Official) dan perangkat perlombaan yang akan memasuki lapangan saat perlombaan berlangsung wajib memakai pakaian olahraga lengkap dengan ketentuan berseragam, kaos berkerah, sepatu olahraga, celana panjang/pendek tidak berbahan jeans dan bukan celana training.
5. Tidak merokok selama perlombaan dan handphone dalam posisi “silent”.

D. Sistem Pertandingan/Perlombaan

Sistem pertandingan Pekan Olahraga Daerah Ke XVII Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2025 Cabang Olahraga Woodball adalah sebagai berikut:

1. Single Stroke Competition

a. Babak Penyisihan

Setiap atlet menyelesaikan 24 Fairway pada babak ini, kemudian akan dilakukan pemeringkatan berdasarkan hasil pukulan terbaik (Pukulan paling sedikit). Dua belas (12) atlet terbaik berhak untuk melaju ke babak selanjutnya (Final). Karena sesuatu hal (Pemain mengalami cedera/ atau hal lain) akan di berikan waktu penanganan 10 menit 1 apabila masih belum sembuh di kasih tenggang 10 menit ke 2 dan bila tidak bisa melanjutkan Pertandingan maka fairway yang tidak di mainkan di berikan nilai = maksimal (12 + 1 penalti) = 13

b. Babak Final

Setiap atlet yang melaju ke babak final harus menyelesaikan 12 fairway berikutnya. Pemenang dari nomor perlombaan single stroke ini adalah atlet yang memiliki pukulan terbaik (pukulan paling sedikit) dari jumlah akumulasi 24 Fairway di babak penyisihan dan 12 fairway di babak final (Total 36 fairway). Karena sesuatu hal (Pemain mengalami cedera/ atau hal lain) akan di berikan waktu penanganan 10 menit 1 apabila masih belum sembuh di kasih tenggang 10 menit ke 2 dan bila tidak bisa melanjutkan Pertandingan maka fairway yang tidak di mainkan di berikan nilai = maksimal (12 + 1 penalti) = 13



- c. Bila terjadi Nilai yang Sama
Jika terjadi jumlah pukulan yang sama di antara 2 pemain atau lebih, maka akan ditentukan sebagai berikut :
- 1) Dihitung jumlah pukulan terkecil pada tiap fairway dari jumlah 36 fairway yang telah diselesaikan.
 - 2) Jika masih sama, maka dilihat dari jumlah OB paling sedikit,
 - 3) Jika masih sama juga, maka diadakan pertandingan sudden death sampai ada perbedaan nilai satu.

2. Team Stroke Competition

- a. Jumlah anggota tim (pemain) adalah 6 pemain yang didaftarkan sebagai pemain pada Single Stroke Competition.
- b. Penghitungan nilai tim stroke adalah jumlah nilai pukulan 6 pemain dalam single stroke competition yang menyelesaikan 24 fairway.
- c. Juara tim stroke competition adalah 4 pemain dengan jumlah nilai terkecil dari masing-masing tim.

3. Double Stroke Competition

Pada dasarnya sistem perlombaan pada nomor double stroke penghitungannya hampir sama dengan yang dilakukan pada nomor Single Stroke, yaitu dengan menyelesaikan 24 Fairway yang kemudian dilakukan pemeringkatan berdasarkan hasil pukulan terbaik (pukulan paling sedikit). Namun perbedaannya adalah bahwa hasil pukulan yang dihitung adalah hasil akumulasi dari dua orang atlet yang berpasangan dan melakukan pukulan secara bergantian.

Secara rinci peraturannya adalah sebagai berikut:

- a. Satu team terdiri dari satu pasangan atlet yang akan berkompetisi dalam satu group yang biasanya diisi oleh 4-5 team;
- b. Pada perlombaan ganda stroke competition pemain menyelesaikan 24 fairway. Karena sesuatu hal (Pemain mengalami cedera/ atau hal lain) akan di berikan waktu penanganan 10 menit 1 apabila masih belum sembuh di kasih tenggang 10 menit ke 2 dan bila tidak bisa melanjutkan Pertandingan maka fairway yang tidak di mainkan di berikan nilai = maksimal (12 + 1 pinalti) = 13
- c. Pemenang pada nomor ini adalah pasangan pemain dengan jumlah pukulan terbaik (paling sedikit) dari jumlah 24 fairway yang diselesaikan.
- d. Urutan pemukul untuk double stroke competition:
 - i. Fairway 1 : Pemain A1, Pemain B1, Pemain C1
 - ii. Fairway 2 : Pemain B1, Pemain C1, Pemain A1
 - iii. Fairway 3 : Pemain C1, Pemain A1. Pemain B1
 - iv. Fairway 4 : Pemain A2, Pemain B2, Pemain C2(peraturan pertandingan ABG 2016 Da Nang, Vietnam)



Dengan demikian, setiap pemain mempunyai kesempatan untuk menjadi pemukul pertama.

- e. Permainan pada fairway pertama dimulai dengan pukulan pertama (tie off) oleh atlet yang namanya tercantum di urutan pertama pada scoring sheet. Selanjutnya setiap atlet bergiliran memukul bola menuju gate;

Nilai yang Sama

Jika terjadi jumlah pukulan yang sama di antara 2 pasangan pemain atau lebih, maka akan ditentukan sebagai berikut:

- Dihitung jumlah pukulan terkecil pada tiap fairway dari jumlah 24 fairway yang telah diselesaikan,
- Jika masih sama, maka dilihat dari jumlah OB paling sedikit,
- Jika masih sama juga, maka diadakan pertandingan sudden death sampai ada perbedaan nilai satu.

4. Single Fairway Competition

- 1) Single fairway adalah nomor perlombaan yang dilakukan dengan melombakan woodball one on one (satu lawan satu) antara dua pemain.
- 2) Pada nomor ini perlombaan dilakukan menggunakan enam (6) fairway.
- 3) Nilai yang dihitung adalah nilai kemenangan seorang pemain terhadap lawannya.
- 4) Nilai kemenangan seorang pemain ditentukan melalui hasil masing-masing fairway yang dihitung secara kumulatif.
- 5) Seorang pemain dianggap sebagai pemenang dalam suatu fairway apabila hasil pukulannya lebih baik (lebih sedikit) daripada lawannya.
- 6) Jika seorang pemain memenangkan perlombaan dalam satu fairway terhadap lawannya maka kepadanya diberikan nilai satu (1) sedangkan lawannya diberikan nilai nol (0).
- 7) Jika terjadi hasil pukulan yang sama dalam satu fairway, maka fairway tersebut dinyatakan seri dengan tanda (-).
- 8) Pemenang pada nomor pertandingan ini terjadi ketika terdapat selisih nilai sampai akhir fairway yang telah ditentukan.
- 9) Apabila sampai pada akhir fairway ke-6 terjadi nilai sama maka diadakan tambahan fairway dengan sistem *sudden death*.
- 10) Permulaan permainan dilakukan dengan *tie off* sesuai dengan urutan di *score sheet*, dimana pemain yang tercantum nomor 1 melakukan *tie off* pertama pada fairway 1, pemain kedua melakukan *tie off* pada fairway kedua, begitu seterusnya.
- 11) Setelah *tie off*, pukulan berikutnya dilakukan oleh bola yang paling belakang, kecuali dalam gate area.



5. Double Fairway Competition

- 1) Double fairway adalah nomor perlombaan yang dilakukan dengan melombakan woodball two on two (dua lawan dua) antara dua pasang pemain.
- 2) Pada nomor ini perlombaan dilakukan menggunakan enam (6) fairway.
- 3) Nilai yang dihitung adalah nilai kemenangan pasangan pemain terhadap lawannya.
- 4) Nilai kemenangan pasangan pemain ditentukan melalui hasil masing-masing fairway yang dihitung secara kumulatif.
- 5) Pasangan pemain dianggap sebagai pemenang dalam suatu fairway apabila hasil pukulannya lebih baik (lebih sedikit) daripada lawannya.
- 6) Jika pasangan pemain memenangkan perlombaan dalam satu fairway terhadap lawannya maka kepadanya diberikan nilai satu (1) sedangkan lawannya diberikan nilai nol (0).
- 7) Jika terjadi hasil pukulan yang sama dalam satu fairway, maka fairway tersebut dinyatakan seri dengan tanda (-).
- 8) Pemenang pada nomor pertandingan ini terjadi ketika terdapat selisih nilai sampai akhir fairway yang telah ditentukan.
- 9) Apabila sampai pada akhir fairway ke-6 terjadi nilai sama maka diadakan tambahan fairway dengan sistem *sudden death*.
- 10) Permulaan permainan
Fairway 1 : Pemain A1, Pemain B1
Fairway 2 : Pemain B1, Pemain A1
- 11) Setelah *tie off*, pukulan berikutnya dilakukan oleh bola yang paling belakang, kecuali dalam gate area.

6. Team Fairway Competition

- 1) Setiap regu terdiri dari 4 pemain yang didaftarkan sebagai pemain pada 2 single dan 1 ganda.
- 2) Urutan bermain pada pertandingan ini adalah Tunggal I, Ganda & Tunggal II.
- 3) Nomor perlombaan ini dilakukan menggunakan 6 (enam) fairway.
- 4) Dalam permainan team Fairway di mainkan bersama sama.
- 5) Nilai yang dihitung adalah nilai kemenangan seorang pemain terhadap lawannya.
- 6) Nilai kemenangan ditentukan melalui hasil masing-masing fairway yang dihitung secara kumulatif.
- 7) Setiap pemain tidak diperbolehkan untuk bermain lebih dari satu pertandingan untuk setiap putaran.
- 8) Sistem perlombaan menggunakan sistem Pool dan Sistem Gugur Tunggal dengan sistem kemenangan The Best of Three Sets.



E. Prosedur Perlombaan

1. Memulai Perlombaan

- a. Ketika wasit mengumumkan tanda dimulai, atlet harus memulai perlombaan sesuai dengan urutan bermain yang diperintahkan dari panitia pelaksana atau berdasarkan dari hasil undian;
- b. Bagi atlet yang terlambat lima menit tanpa alasan yang jelas atau menolak bermain setelah wasit mengumumkan start perlombaan, atlet seharusnya didiskualifikasi dari perlombaan;
- c. Ketika atlet masuk ke dalam starting area, semua atlet lainnya harus mundur di luar starting area demi keselamatan dan dipastikan tidak mengganggu pemain yang akan memukul bola;
- d. Pada pukulan pertama, bola harus ditempatkan di dalam starting area dan menghadap ke depan menuju arah gawang.

2. Proses Perlombaan

- a. Dalam perlombaan, bola yang dipukul melewati garis gawang (metal rod of the gate), membelakangi cangkir kayu (gate cup) dan terus menjauhinya dinyatakan selesai satu fairway. Jika bola gagal melewati gawang dan masih menempel dengan cangkir kayu, pukulan berikutnya tidak perlu diteruskan namun dihitung penambahan satu pukulan, hal ini agar menjaga kestabilan posisi gawang selama permainan;
- b. Bola menggelinding keluar dari batas fairway adalah OB;
- c. Apabila bola OB, bola harus ditempatkan pada posisi titik lintas di mana bolanya keluar dari garis fairway, kemudian bila gilirannya untuk memukul kembali maka posisi bola dari titik OB dapat diletakkan tidak lebih dari radius dua (2) kepala mallet dan diterapkan penalti satu pukulan;
- d. Jika bola yang dimainkan jatuh atau menggelinding ke dalam rintangan seperti lubang, pohon, akar, kolam, dll kemudian dianggap tidak layak untuk dipukul, maka bola dapat dikeluarkan dari rintangan tersebut dan diletakkan pada posisi baru di mana saja dibelakang titik rintangannya namun penerapan penalti dikenakan satu pukulan seperti perlakuan OB;
- e. Bila atlet mulai mengayunkan malletnya, para atlet semuanya harus mundur pada kedua sisi fairway atau di belakang sang pemukul pada jarak 3 meter atau lebih;
- f. Bola di fairway dapat dipukul langsung ke arah gate, baik dari depan maupun dari belakang;
- g. Dalam kejuaraan bila mengalami situasi darurat alamiah seperti gelap (malam), hujan, Panitia Pelaksana (OC) dapat mengumumkan keputusannya apakah perlombaan dilanjutkan atau tidak;
- h. Bila semua atlet pada group/ pairing yang sama telah menyelesaikan permainan di fairwaynya wasit diwajibkan membacakan hasil pukulan tiap pemain dalam



satu pairing itu, setelah itu dapat dilanjutkan ke fairway berikutnya dengan cara yang sama; Di fairway berikutnya, perintah memulai pukulan pertama dimulai berdasarkan nomor urut giliran yang telah diatur tertulis dalam scoring sheet;

- i. Selama perlombaan, atlet boleh meminta mengganti peralatannya dan diizinkan setelah diperiksa oleh panitia. Menggantikan bola hanya setelah menyelesaikan satu fairway yang sedang dimainkannya (kecuali bolanya rusak);
- j. Bila terjadi patah mallet saat memukul, hal ini dihitung satu pukulan dan permintaan ulang tidak diizinkan;
- k. Bola yang berada dalam fairway terbentur oleh bola dari fairway lain, maka posisi di mana bola berhenti dianggap posisi baru, namun bila bolanya keluar fairway tidak dikenakan penalti;
- l. Bola siapapun dalam fairway, atlet tidak boleh menyentuhnya termasuk gate baik dengan anggota tubuh ataupun malletnya;
- m. Apabila atlet akan gating atau melakukan pukulan, atlet harus memegang bagian pegangan malletnya, tidak dekat kepala malletnya (kurang dari 10cm);
- n. Melakukan gating atau memukul bola, tidak memposisikan malletnya diantara kedua kakinya (tidak nganggang);
- o. Apabila ditentukan garis 5 meter dari jarak gawang, maka apabila ada atlet sukses memasukkan bolanya ke gawang dari jarak lebih dari 5 meter ia mendapat pengurangan satu pukulan (bonus 1 pukulan) pada scoring sheet keseleruhan pukulannya pada fairway tersebut;
- p. Apabila ditentukan garis melewati 30 meter dari starting line, maka atlet yang memukul bolanya tidak melewati garis tersebut dikenakan penalti satu pukulan; jika bolanya OB tidak melewati garis batas 30 meter, OB dan penalti berlaku;
- q. Setelah memukul bola dari starting area, atlet harus bergerak ke arah bola melalui buffer zone (daerah penyangga), tidak berjalan di dalam fairway dan masuk fairway kembali dari jarak terdekat posisi bolanya dengan batas fairway untuk meneruskan pemukulan berikutnya;
- r. Bila bola menggelinding masuk gate area (posisi bola 1 meter dari gate/mengukur dengan cara menggunakan mallet yang terpanjang dalam pairing tersebut), atlet harus melanjutkan pukulannya sesuai perintah wasit. Setelah memukul, ia harus keluar gate area dengan jarak yang terdekat dari sisi fairwaynya masuk ke buffer zone.



F. Pelanggaran-Pelanggaran Dalam Perlombaan

1. Pelanggaran Aturan Pada Pukulan Pertama Dan Penalti;

- a. Bila Wasit memberikan tanda untuk dimulainya permainan, atlet harus menyelesaikan pukulannya dalam waktu 10 detik. Pelanggaran melebihi waktu yang ditentukan dapat diberi peringatan dan bila diulangi penalti boleh diberikan;
- b. Untuk pukulan pertama bola boleh diletakkan pada garis start atau di dalam starting area dan bola dipukul dengan posisi statis. Pelanggaran dikenai penalti satu hitungan dan apabila malletnya menyentuh bola, dianggap satu pukulan dan diteruskan pukulan keduanya dari posisi bola terakhir;
- c. Pukulan pertamanya bola tidak keluar dari starting area; dihitung sebagai satu pukulan dan pukulan berikutnya dihitung sebagai pukulan kedua.
- d. Pukulan pertama bola di letakkan dalam area start apabila bola yang di letakkan bergerak meluncur ke belakang dan masih di dalam area start bola di pukul dari posisi bola berhenti / tidak di pindahkan ke posisi semula, tetapi bila bola bergerak maju melewati garis start bola di pukul dari posisi akhir bola berhenti dan di anggap sudah melakukan 1x pukulan

2. Pelanggaran Aturan Dalam Memukul Dan Penalti;

- a. Melakukan pemukulan, atlet harus berdiri pada kedua kakinya, memegang mallet pada kedua tangannya dan menaruhnya di belakang bola dan memulai pukulan. Atlet tidak boleh melakukan pemukulan sambil berjalan. Pelanggaran dikenai penalti satu pukulan, dan dia melakukan pukulan bola berikutnya dari posisi yang baru;
- b. Atlet boleh melakukan pemanasan atau mengayun-ayunkan malletnya namun tidak boleh menyentuh bolanya, hal ini tidak dianggap melakukan pukulan. Namun demikian tidak boleh memperlambat permainan dengan terus berulang-ulang mengayun-ayunkan malletnya atau melakukan gerakan2 yang tujuannya untuk memperlambat permainan, pelanggaran dapat diperingatkan dan mengulangi dikenakan penalti;
- c. Atlet sudah harus menyelesaikan pukulannya dalam 10 detik apabila sudah diperintahkan wasit untuk memukul, pelanggar dapat diperingatkan dan bila diulangi dikenakan penalti;
- d. Tidak diizinkan orang memasuki atau melintasi fairway di depan atlet yang akan melakukan pemukulan. Setiap atlet yang melanggar dapat dikenai penalti satu pukulan;
- e. Ketika atlet sedang akan memukul bola, para atlet lainnya tidak boleh berteriak (ribut) atau mengumpat sehingga memengaruhi pukulan atlet lainnya. Pelanggar dikenai penalti satu pukulan;



- f. Ketika akan memukul, atlet yang mengayun-ayunkan malletnya dan sedikit menyentuh atau menggerakkan bolanya, maka dianggap sebagai satu pukulan;
- g. Atlet harus memukul bolanya dengan kepala mallet atau bagian belakangnya, tetapi diluar bagian itu atau dengan tongkat mallet tidak diijinkan. Pelanggaran dapat dikenakan penalti satu pukulan dan melakukan pukulan berikutnya dari posisi baru bolanya;
- h. Mendorong bola dengan malletnya tidak diijinkan. Pelanggaran dikenai penalti satu pukulan dan melanjutkan pukulan dari posisi baru bolanya;
- i. Atlet tidak diijinkan memukul bola yang sedang menggelinding. Pelanggaran dikenai penalti dan melakukan pukulan dari posisi baru bolanya;
- j. Ketika sukses memasukan bolanya ke gawang, atlet seharusnya menghentikan cangkir gate yang masih berputar dengan tangannya. Menghentikan cangkir gate dengan kepala mallet atau dengan kaki dapat dikenakan penalti satu pukulan.

G. Pelanggaran Aturan Dalam Permainan Dan Penalti;

- a. Bola yang posisinya lebih jauh dari gawang diprioritaskan untuk memukul terlebih dahulu atau wasit seharusnya langsung memerintahkan si pemukul. Setiap atlet tidak dapat memukul bolanya sesuka hatinya. Pelanggaran dikenai penalti satu pukulan dan bila ini terjadi pemukulan berikutnya dari posisi baru bolanya;
- b. Atlet yang memukul bolanya menggelinding keluar fairway tanpa menyentuh garis batas fairway(melompati garis fairway), tetap dianggap OB dan dikenakan penalti satu pukulan;
- c. Bola yang ada pada lintasa dan menghalangi atlet berikutnya, bola tersebut dapat dipindahkan dan posisi bolanya “ditandai” (*mark*) dengan seizin wasit atau meminta pemiliknya melanjutkan pukulan. Memberi *mark* diletakkan di belakang bola sebelum bola tersebut diangkat. Pelanggaran pemain yang memindahkan bola terlebih dahulu tanpa di mark dapat dikenakan penalti satu pukulan;
- d. Bola yang membentur rintangan, menggelinding sepanjang garis batas dan memantul kembali kedalam fairway tidak dianggap sebagai OB, namun bila keluar garis batas dianggap sebagai OB;
- e. Bermain di fairway yang berbelok/melengkung, bolanya harus berjalan lurus sesuai arah fairwaynya, tidak boleh memotong sudut fairway atau melayangkan bolanya. Pelanggaran dianggap sebagai OB.
- f. Bila bola dalam fairway membentur satu sama lainnya, maka:
 - Bola yang terbentur tetap di dalam fairway, atlet berikutnya memukul dari posisi bola terakhir.



- Dalam hal bola terbentur dan masuk gawang, pemilik bola sudah dianggap mengakhiri satu fairway tetapi bila bola yang terbentur keluar dari fairway tidak dianggap OB, dan peletakan bola dari bola keluar dengan ukuran maksimal 2 kepala malet.
 - Bola pemukul terbentur keluar fairway, diperlakukan seperti bola OB, dikenakan satu penalti.
 - Jika bola si pemukul tetap dalam fairway, memukul berikutnya sesuai posisi baru bolanya.
- g. Selama bermain, baik atlet, pelatih ataupun lainnya jika atlet melakukan tindakan yang tidak sportif, dia akan diperingatkan dan diminta untuk merubahnya, bilamana masih melakukan hal yang sama, maka dikenakan penalti satu pukulan. Pengulangan dalam pelanggaran berulang kali dapat didiskualifikasi;
- h. Atlet yang menyentuh bolanya sendiri dengan bagian tubuhnya atau dengan malletnya dia dikenai penalti satu pukulan dan posisi bola yang berhenti dianggap posisi barunya
- i. Selama permainan, atlet yang bertindak tanpa memperhatikan peraturan atau memukul bola dengan mallet di antara kedua kakinya (ngangkang) dikenai penalti satu pukulan dan bila bolanya masuk gawang tidak diakui (tidak sah).
- j. Selama permainan, atlet boleh mengajukan permintaan mengganti malletnya dan diizinkan setelah diperiksa oleh panitia. Bola hanya dapat diganti setelah satu fairway selesai. Di luar kasus kerusakan bola, pelanggaran dapat didiskualifikasi dari kompetisi;
- k. Tidak diizinkan atlet merapikan permukaan lapangan di depan atau di belakang bolanya sebelum dia memukul.
- l. Tidak diizinkan atlet memberikan tanda dalam lintasan fairway dengan barang apapun kecuali mark.
- m. Tidak diizinkan atlet membuat garis di depan bola dengan cara berjalan dari bola ke arah gate.
- Segala jenis pelanggaran akan diberikan penalti.

H. Pelanggaran Aturan Di Daerah Gawang Dan Penalti

- a. Bola di daerah gawang dan belum masuk di gate area dalam kompetisi fairway, bola yang terjauh dari gawang diprioritaskan untuk memukul terlebih dahulu; dalam kompetisi stroke, bola yang lebih dekat dengan gawang diprioritaskan untuk memukul menyelesaikan dulu. Sekiranya bola masuk ke gawang tidak diakui; Dalam Fairway bola yang belakang di prioritaskan namun dalam permainan biasanya ada pemain walau belum gate area tapi karena ingin cepat selesai dan merasa dekat dengan gawang tanpa menghiraukan bola yang ada di belakang



PENGDA IWbA DIY

meminta wasit untuk menyelesaikan ini bisa di kenai penalti 1 dan dia harus melakukan pukulan dari posisi bola baru, walau pukulan finisingnya tadi masuk ke gawang tidak di akui

- b. Atlet tidak boleh merusak gawang dengan maksud tertentu. Atlet yang melakukan pelanggaran akan diberi peringatan dan ditambahkan penalti satu pukulan. Pengulangan pelanggaran, atlet akan didiskualifikasi dari kompetisi;
- c. Bila bola menggelinding masuk ke area gawang, atlet harus melanjutkan pukulannya. Setelah memukul bola, dia harus meninggalkan area gawang dengan jarak terdekat dari batas fairway. Pelanggaran akan dikenakan penalti 1 pukulan; Yang di maksud di atas adalah bila bola ada di area gawang tapi di samping dan tidak bisa untuk di finising pemain harus melakukan pukulan (parkir dulu) namun karena belum gate area setelah itu pemain harus keluar area dulu tidak bisa langsung melakukan finising menunggu aba aba dari Wasit bila hal ini di lakukan oleh pemain maka pemain tersebut akan kena penalti
- d. Mallet atlet mengenai gawang saat gating dikenakan penalti satu pukulan, jika bolanya masuk gawang dianggap menyelesaikan satu fairway.

Official/Pelatih/Penonton

1. Untuk official/pelatih/penonton dapat mengikuti atau menonton di luar garis area selama perlombaan berlangsung asalkan tidak mengganggu venue atau atlet yang sedang bertanding;
2. Official atau pelatih dapat memberikan instruksi/arahan kepada atletnya ketika bertanding di luar garis are;
3. Apabila ada official/pelatih/penonton yang mengganggu jalannya perlombaan, panitia berhak menyingkirkan pengganggu untuk keluar dari lokasi perlombaan;
4. Hal yang belum jelas, akan diperjelas pada saat technical meeting.

I. Nomor Yang Dipertandingkan Dan Jumlah Medali

Tabel 2. Nomor yang di Pertandingkan dan Jumlah Medal

No	Ketegori	Nomor Yang Dipertandingkan	Medali			Jumlah
			Emas	Perak	Perunggu	
1.	Perorangan	a. Single Stroke Pa	1	1	1	3
		b. Singgle Stroke Pi	1	1	1	3
		c. Singgle Fairway Pa	1	1	2	4
		d. Singgle Fairway P1	1	1	2	4
2.	Beregu	a. Team Stroke Pa	6	6	6	18
		b. Team Stroke Pi	6	6	6	18



		c. Team Fairway Pa	4	4	4	12
		d. Team Fairway Pi	4	4	4	12
3	Double	a.Double Stroke Pa	2	2	2	6
		b. Double Stroke P1	2	2	2	6
		c.Double Fairway Pa	2	2	4	8
		d.Double Fairway Pi	2	2	4	8
Jumlah :			32	32	38	102
Total Medali :						102

J. Peralatan Pertandingan/Perlombaan

Tabel 3. Peralatan Pertandingan/Perlombaan Dari Panitia

No.	Nama barang	Jumlah	Keterangan
1.	Gate	24 buah	
2.	Tambang	24 fairway	
3.	Pasak		Menyesuaikan
4.	Bendera Tanda		Biru : 24 Kuning : 24 Putih : menyesuaikan Merah : 24

Tabel 4. Peralatan Pertandingan/Perlombaan Dari Peserta

No.	Nama barang	Jumlah	Keterangan
1.	Malet		Menyesuaikan jumlah masing-masing kontingen
2.	Bola		
3.			

J. Dewan Hakim, Wasit, Dan Juri

Perangkat Pertandingan serta tanggungjawab

1. Ketua Dewan Hakim/Juri

- a. Memahami praktik dan aturan permainan;
- b. Menunjuk wasit-wasit untuk memimpin perlombaan dan memberi hal-hal khusus untuk diperhatikan;
- c. Mengawasi wasit dalam memimpin perlombaan;
- d. Membantu wasit dalam menyelesaikan masalah yang timbul dalam pelaksanaan perlombaan;



- e. Memeriksa *score* akhir;
- f. Meminta sidang Komite Dewan Juri/Hakim guna memutuskan gugatan atau protes yang diajukan dan melapor kejadian tersebut ke Komite Pelaksana (OC);
- g. Mengumumkan aturan-aturan dan hal-hal khusus untuk diperhatikan atlet sebelum memulai permainan, jika diperlukan.

2. Wasit

- a. Memeriksa daftar nama atlet dan peralatan mereka;
- b. Mengintruksikan mulai bermain di setiap fairway dan mengatur urutan pemukul di antara atlet;
- c. Mengumumkan hasil nilai *score* dan jumlah pukulan dari masing-masing atlet di setiap fairway;
- d. Menginstruksikan para atlet untuk menyelesaikan permainan sesuai nomor urut fairwaynya;
- e. Menangani insiden atau pelanggaran aturan selama bermain dan mengumumkan waktu istirahat dan waktu memulai bermain kembali;
- f. Mencatat jumlah pukulan dan pelanggaran aturan yang terjadi dari setiap atlet;
- g. Memeriksa hasil dan meminta atlet untuk menanda tangani hasil akhir permainannya sebagai konfirmasi kebenarannya;
- h. Perilaku wasit dan tindakannya tidak seharusnya memengaruhi atlet dalam bermain;
- i. Wasit harus berdiri pada posisi di depan pemain agar dia dapat melihat atlet dengan jelas saat malletnya memukul bola.

3. Penjaga Garis (*Linesmen*)

Penjaga garis dapat ditugaskan dalam perlombaan guna membantu wasit dalam memutuskan bola keluar dan menandainya di mana titik bola meluncur saat keluar garis batas fairway.

K. Mekanisme Protes

Protes

1. Setiap protes hanya dapat diajukan oleh Manager Team sebelum pertandingan selesai atau Score Sheet belum di tanda-tangani oleh pemain maupun wasit, kepada Technical Delegate dan akan diputuskan bersama dengan Dewan Hakim.
2. Manager Tim yang akan melakukan protes terhadap keputusan wasit harus sesuai dengan ketentuan perwasitan yang berlaku, dan menyertakan uang jaminan protes per kejadian sebesar Rp.2.000.000,- (Dua Juta Rupiah) dan apabila protes diterima, uang jaminan akan dikembalikan.



L. DISKUALIFIKASI

Atlet & Official akan didiskualifikasi apabila :

1. Tidak terdaftar dalam formulir pendaftaran tim/peserta.
2. Mengikuti lebih dari satu kontingen dengan memakai nama yang tidak sesuai dengan nama sebenarnya.
3. Bertengkar keras/gaduh/berkelahi.
4. Sengaja merusak peralatannya ataupun peralatan milik panita/peserta lain (misalnya mallet/gawang).
5. Melanggar peraturan/ketentuan sesuai edaran/Tecnical Handbook yang telah ditetapkan oleh panitia pertandingan dan Pengurus besar IWbA sesuai dengan hasil Technical Meeting.

M. Sanksi

Panitia berhak mencabut predikat juara apabila atlet yang bersangkutan memberikan keterangan palsu data-data pribadi yang mengakibatkan kerugian atlet yang lain. Secara otomatis peringkat di bawahnya akan menggantikannya.

N. Upacara Pemberian Penghargaan

Upacara pemberian penghargaan Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2025 Cabang Olahraga Woodball dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 05 September 2025 pada jam 16.00 – 17.00 dengan syarat atau ketentuan sebagai berikut :

O. Sistem Pendaftaran

Sistem Pendaftaran Pekan Olahraga Daerah (PORDA) XVII Tahun 2025 Cabang Olahraga Woodball menggunakan Sistem *By Name By Number*

P. Pelaporan

Setelah selesainya pelaksanaan Pekan Olahraga Daerah (PORDA) XVII Tahun 2025 Cabang Olahraga Woodball, segera akan dilaporkan kepada KONI DIY selambat-lambatnya 10 hari setelah selesai pertandingan segala sesuatunya baik menyangkut pelaksanaannya, pemenang dan perolehan Medali masing-masing Pengkab/Pengkot; dan juga akan kami laporkan Rincian penggunaan Anggaran yang akan diberikan oleh KONI DIY selaku penyelenggara.

P. Kontak Hp Panitia

No	Nama	Jabatan	Nomer Kontak
1.	Dr. Yulianto Hadi, M.M	Ketua PENGDA IWbA DIY	0818 266 154
2.	Dr. Agung Purwandono Saleh	Binpres PENGDA IWbA DIY	0813 2876 2816



Q. Penutup

1. Hal-hal yang belum diatur dalam *Technical Hand Book* ini akan diatur tersendiri oleh panitia pelaksanaan melalui persetujuan *Technical Delegate* dan Ketua Umum Pengda IWbA, dan akan disampaikan selambat-lambatnya pada saat pelaksanaan *Technical Meeting* sepanjang tidak bertentangan dengan SK Nomor 32 Tahun 2022.
2. Khusus Informasi Umum dan teknis pertandingan yang ada di dalam buku ini berlaku sejak dan sampai berakhirnya PORDA DIY XVII Tahun 2025.

Yogyakarta, 30 Maret 2024

**Komite Olahraga Nasional Indonesia
Daerah Istimewa Yogyakarta
Ketua Umum**

Prof. Dr. H. Djoko Pekik Irianto, M.Kes., AIFO

**Pengurus Daerah
IWbA DIY
Ketua Umum**

Dr. Yulianto Hadi, M.M



TECHNICAL HANDBOOK (THB)
PEKAN OLAHRAGA DAERAH XVII TAHUN 2025
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
WUSHU

A. Waktu Dan Tempat Pelaksanaan

Hari :
Tanggal : s/d..... September 2025
Pukul : 09.00 s.d 16.00 WIB
Tempat : GOR Yayasan Wushu Indonesia Sinduadi Yogyakarta

Tabel 1. Jadwal Pertandingan

No	Hari	Tanggal	Waktu	Uraian		Lokasi
				Nomor	Kategori	
1.		.. September 2025	09.00-16.00	Toulu	Perorangan	GOR YWI Sinduadi
		.. September 2025	09.00-16.00	Sanda	Perorangan	
2.		.. September 2025	09.00-16.00	Sanda	Perorangan	GOR YWI Sinduadi

B. Ketentuan Peserta

1. Ketentuan Umum

- a. Peserta Pekan Olahraga Daerah (PORDA) Wushu DIY Tahun 2025 adalah atlet dengan mengatasnamakan KONI Kabupaten/Kota se Daerah Istimewa Yogyakarta.
- b. Untuk seluruh atlet menyerahkan foto copy Akte Kelahiran / Ijazah / KTP / Kartu Keluarga pada saat pendaftaran ulang.

2. Ketentuan Khusus

- a. Untuk atlet sanda wajib berasuransi atau terdaftar pada BPJS
- b. Seluruh atlet sanda membawa Surat Keterangan Sehat dari Dokter tempat asal atlet masing-masing.
- c. Seluruh atlet sanda menyerahkan Surat Pembebasan Tanggungan (terlampir), yang ditandatangani oleh orang tua/wali masing-masing.

3. Pembatasan Usia

- a. Nomor Taolu batasan usia atlet kelahiran tahun 2013 - sebelumnya (≥ 12 tahun)
- b. Nomor Sanda batasan usia atlet kelahiran tahun 2009 - sebelumnya (≥ 16 tahun)



C. Peraturan Pertandingan/Perlombaan

Peraturan kompetisi pertandingan yang dipergunakan dalam pelaksanaan Pekan Olahraga Daerah (PORDA) Wushu DIY Tahun 2025 adalah “Rules for Wushu Competition International Wushu Federation”, beberapa perubahan yang berlaku akan dijelaskan oleh Dewan Juri dalam acara pertemuan teknik.

D. Sistem Pertandingan/Perlombaan

Sistem pertandingan Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2025 Cabang Olahraga WUSHU adalah sebagai berikut:

1. Dapat dipertandingkan atau diperlombakan apabila diikuti sekurang-kurangnya 3 atlet yang berasal dari 3 kabupaten/kota
2. Setiap kabupaten/kota dapat mengirimkan sebanyak-banyaknya 2 atlet untuk setiap kelas/nomor yang dipertandingkan atau diperlombakan

E. Nomor yang Dipertandingkan dan Jumlah Medali

Tabel 2. Nomor yang di Pertandingkan dan Jumlah Medali

No	Kategori	Nomor Yang Dipertandingkan	Medali			Jumlah
			Emas	Perak	Perunggu	
1.	Taolu Putra	a. Tangan Kosong	1	1	1	3
		b. Senjata	1	1	1	3
2.	Taolu Putri	a. Tangan Kosong	1	1	1	3
		b. Senjata	1	1	1	3
3.	Sanda Putra	a. Kelas 48 Kg	1	1	2	4
		b. Kelas 52 Kg	1	1	2	4
		c. Kelas 56 Kg	1	1	2	4
		d. Kelas 60 Kg	1	1	2	4
4.	Sanda Putri	a. Kelas 48 Kg	1	1	2	4
		b. Kelas 52 Kg	1	1	2	4
Jumlah :			10	10	16	
Total Medali :						36

F. Peralatan Pertandingan/Perlombaan

1. Peralatan Pertandingan Sanda yang meliputi Pelindung Kepala, Sarung Tinju, Pelindung Badan dan Pelindung kaki (khusus Kategori Pra Junior) disediakan oleh Panitia Pelaksana dan wajib dikenakan pada saat bertanding, serta Pakaian Tanding warna **merah dan biru**, Pelindung Gigi (Gumshield), Pelindung Kemaluan (Genital)



Protector) dan Pelindung Buku Jari (Bandages) wajib disediakan dan dikenakan oleh peserta.

2. Peralatan Perlombaan Taolu yang meliputi pakaian lomba dan senjata disediakan masing – masing peserta dengan mengikuti ketentuan yang berlaku.

G. Dewan Hakim, Wasit, dan Juri

Pekan Olahraga Daerah (PORDA) Wushu DIY Tahun 2025 dipimpin oleh para Wasit Juri yang ditugaskan oleh Pengda Wushu Indonesia D.I. Yogyakarta.

H. Mekanisme Protes dan Banding

Proses hasil pertandingan/perlombaan mengikuti ketentuan yang berlaku pada Pekan Olahraga XVII Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2025

I. Sistem Pendaftaran

Sistem Pendaftaran Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2025 Cabang Olahraga WUSHU menggunakan sistem *By Name By Number*.

J. Upacara Pemberian Penghargaan

Upacara pemberian penghargaan Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2025 Cabang Olahraga WUSHU dilaksanakan dengan syarat atau ketentuan sebagai berikut :

1. Medali emas untuk atlet pemenang pertama, medali perak untuk atlet pemenang kedua dan medali perunggu untuk atlet pemenang ketiga.
2. Khusus nomor sanda pemenang ketiga diberlakukan juara bersama.
3. Piagam bagi atlet pemenang pertama, kedua dan ketiga

K. Pelaporan

Setelah selesainya pelaksanaan Pekan Olahraga Daerah (PORDA) XVII Tahun 2025 Cabang Olahraga Wushu, segera akan dilaporkan kepada KONI DIY selambat-lambatnya 10 hari setelah selesai pertandingan segala sesuatunya baik menyangkut pelaksanaannya, pemenang dan perolehan Medali masing-masing Pengkab/Pengkot; dan juga akan kami laporkan Rincian penggunaan Anggaran yang akan diberikan oleh KONI DIY selaku penyelenggara.

L. Kontak HP Panitia

No	Nama	Jabatan	Nomer Kontak
1.	Subekti Saputro Wijaya	Binpres	082134451515
2.	Boedhi Aditya Bakti	Organisasi	087875223271



M. Penutup

Hal-hal lain yang belum tercantum dalam ketentuan pelaksanaan ini akan ditetapkan dan diatur kemudian sebagai ketentuan/peraturan tambahan/pelengkap

Demikian Ketentuan Pelaksanaan Pekan Olahraga Daerah (PORDA) XVII Cabang Wushu Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2025 ini ditetapkan untuk dapat dipedomani bagi semua pihak terkait sepanjang tidak bertentangan dengan SK Nomor 32 Tahun 2022.

Yogyakarta, 30 Maret 2024

**Komite Olahraga Nasional Indonesia
Daerah Istimewa Yogyakarta
Ketua Umum**

Prof. Dr. H. Djoko Pekik Irianto, M.Kes. AIFO

**Pengurus Daerah
WI DIY**

Sekretaris Umum

(Bambang Kartika)



**TECHNICAL HANDBOOK (THB)
PEKAN OLAHRAGA DAERAH XVII 2025
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
FEDERASI YONGMOODO INDONESIA**

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Hari :
Tanggal :
Pukul :
Tempat : Aula Terminal Dhaksinarga Wonosari

Tabel 1. Jadwal Pertandingan

No	Hari	Tanggal	Waktu	Uraian		Lokasi
				Nomor	Kategori	
1.				Yongmoo	Putra dan Putri	Aula Terminal Dhaksinarga Wonosari
2.				Perorangan	Putra dan Putri	
3.				Beregu	Putra dan Putri	

B. Ketentuan Peserta

1. Ketentuan Umum

- a. Peserta pertandingan adalah : atlit bela diri Yongmoodo yang berasal dari pengkab/pengkot di Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu :
 - 1) Satu Kontingen di pimpin dan Kontingen
 - 2) Kontingen dari Pengkot Yogyakarta
 - 3) Kontingen dari Pengkab Sleman
 - 4) Kontingen dari Pengkab Bantul
 - 5) Kontingen dari Pengkab Kulon Progo
 - 6) Kontingen dari Pengkab Gunung Kidul
- b. Peserta pertandingan adalah atlet anggota FYI Kabupaten/Kota se DIY yang persyaratan domisili serta mutasi tidak bermasalah serta sesuai aturan mutasi PORDA DIY XVII/2025 serta Peraturan Umum PORDA DIY XVII/2025.
- c. Peserta pertandingan adalah atlet anggota yang disahkan oleh FYI pengkab/pengkot FYI se DIY serta KONI kabupaten/Kota se DIY
- d. Atlet/Pemain adalah Warga Negara Indonesia
- e. Pelatih adalah pelatih yang diakui dan disahkan oleh FYI Pengda DIY.



2. Ketentuan Khusus

- a. Peserta pertandingan adalah atlet anggota FYI Kabupaten/Kota se DIY yang memiliki tingkatan Sabuk Hijau ke atas dengan sertifikat Ujian Kenaikkan Tingkat/Sertifikat Tingkatan Sabuk dari FYI Pengda DIY.
- b. Mutasi atlet baik domisili atau organisasi terakhir pada tanggal 31 Agustus 2023 (2 tahun sebelum PORDA)

3. Pembatasan Usia

- a. Peserta pertandingan adalah atlet anggota FYI Kabupaten/Kota se DIY berusia minimal 16 tahun maksimal 30 tahun untuk semua nomor.

C. Peraturan Pertandingan/Perlombaan

Peraturan pertandingan Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2025 Cabang Olahraga Federasi Yongmoo Do Indonesia adalah sebagai berikut :

Peraturan pertandingan menggunakan peraturan pertandingan yang berdasarkan pada World Yong Moo Do Federation (WYF), secara rinci diatur dalam buku peraturan pertandingan.

1. Perorangan

- a) Menggunakan ketentuan dan peraturan pertandingan yang berdasarkan pada World Yong Moo Do Federation (WYF).
- b) Masing-masing Pengkab/Pengkot hanya mengirimkan satu kontingen.
- c) Pertandingan menggunakan sistem gugur (tanpa seeded).
- d) Pertandingan dibagi dalam kategori kelas sesuai dengan penimbangan berat badan, dengan perincian sebagai berikut :
 - 1) Masing-masing Kontingen mengirimkan 8 orang atlet untuk 8 kelas yang dipertandingkan.
 - 2) Tiap kelas boleh lebih dari 1 orang tetapi tidak boleh lebih dari 2 orang untuk tiap kelas, apabila di kelas yang dipertandingkan tidak ada berat badan yang memenuhi persyaratan di perbolehkan naik satu kelas tetapi tidak boleh turun kelas.
 - 3) Pada saat *technical meeting* akan dilaksanakan undian untuk tiap-tiap kategori/kelas dalam rangka menentukan bagan pertandingan.
- e) Atlet yang mengisi bagan atas pertandingan diwajibkan untuk menggunakan sabuk berwarna biru sedangkan atlet yang mengisi bagan bawah diwajibkan untuk menggunakan sabuk berwarna merah dan sabuk disiapkan oleh kontingen masing-masing.



- f) Sebelum pertandingan akan dilaksanakan pemanggilan atlet, apabila setelah 3x pemanggilan dengan interval 1 menit atlet tersebut tidak hadir di arena pertandingan maka yang bersangkutan dinyatakan WO.
- g) Setelah pemanggilan, atlet diwajibkan untuk bersiap di pinggir lapangan dan memasuki arena pertandingan setelah dipersilahkan oleh wasit.
- h) Pada saat atlet masuk arena pertandingan harus sudah menggunakan perlengkapan yang lengkap dan standart. Apabila tidak maka akan didiskualifikasi.
- i) Selama pertandingan atlet tidak boleh meninggalkan arena pertandingan tanpa seijin panitia/wasit.
- j) Lama waktu pertandingan untuk setiap babak adalah 3 menit.
- k) Wasit dan juri yang akan menilai pertandingan terdiri dr 4 orang (1 orang wasit utama dan 3 orang asisten)
- l) Untuk point terdiri dari point tendangan (1), point bantingan (1) dan point kunci/nurughi (1).
- m) Jika atlet mendapat point maka wasit yang menggunakan gelang berwarna biru/merah akan mengangkat tangan sesuai dengan warna sabuk atlet yang mendapat point dan point dihitung apabila minimal ada 2 orang wasit yang mengangkat tangan dengan warna gelang yang sama.
- n) Atlet yang berhasil meraih selisih 7 point terlebih dahulu dinyatakan sebagai pemenang.
- o) Apabila waktu habis dan tidak ada atlet yang meraih selisih 7 point, maka pemenang adalah atlet yang mengumpulkan point paling banyak.
- p) Apabila di tengah pertandingan salah satu atlet melaksanakan *tapping* (menepuk), maka kemenangan berada pada pihak lawan tanpa mengindahkan skor yang terkumpul sebelumnya.
- q) Apabila waktu habis dan terjadi hasil seri, maka pemenang ditentukan oleh atlet yang membuat pelanggaran paling sedikit dan apabila pelanggaran sama banyak, maka pemenang ditentukandengan cara *Panjeong*.
- r) Pada pertandingan perorangan apabila atlet tidak bisa melanjutkan pertandingan ke babak berikutnya (cedera) maka dinyatakan kalah dan tidak bisa diganti oleh atlet lainnya.
- s) Atlet yang telah didaftarkan pada nomor perorangan diperbolehkan bertanding pada nomor beregu.



2. Beregu.

- a) Menggunakan ketentuan dan peraturan pertandingan yang berdasarkan pada World Yongmoo Do Federatiaon (WYF).
- b) Masing-masing Pengkab/Pengkot hanya mengirimkan satu kontingen/satu tim beregu.
- c) Pertandingan menggunakan system gugur (tanpa seeded).
- d) Komposisi dalam 1 tim terdiri dari 5 orang atlit inti dan 2 orang cadangan diambil dari atlit perorangan.
- e) Pada saat technical meeting akan dilaksanakan undian untuk tiap-tiap kategori/kelas dalam rangka menentukan bagan pertandingan.
- f) Atlit yang mengisi bagan atas pertandingan diwajibkan untuk menggunakan sabuk berwarna biru sedangkan atlit yang mengisi bagan bawah diwajibkan untuk menggunakan sabuk berwarna merah dan sabuk disiapkan oleh kontingen masing-masing.
- g) Sebelum pertandingan akan dilaksanakan pemanggilan atlit, apabila setelah 3x pemanggilan dengan interval 1 menit atlit tersebut tidak hadir di arena pertandingan maka yang bersangkutan dinyatakan WO.
- h) Setelah pemanggilan, atlit diwajibkan untuk bersiap di pinggir lapangan dan memasuki arenapertandingan setelah dipersilahkan oleh wasit.
- i) Urutan pemain yang bertanding (No. Urut 1 s.d 5) ditentukan oleh masing-masing tim sesuai dengan strategi tim dan wajib diserahkan kepada panitia pada waktu yang ditentukan oleh panitia. Urutan pemain tersebut tidak dapat dirubah setelah diserahkan kepada panitia. Untuk pertandingan babak berikutnya penyerahan daftar nama atlit akan ditentukan oleh official kembali.
- j) Pada saat atlit masuk arena pertandingan harus sudah menggunakan perlengkapan yang lengkap dan standart. Apabila tidak maka akan didiskualifikasi.
- k) Selama pertandingan atlit tidak boleh meninggalkan arena pertandingan tanpa seijin panitia/wasit.
- l) Lama waktu pertandingan untuk masing-masing partai (5 partai) adalah 3 menit waktu bersih untuk babak penyisihan dan 3 menit waktu bersih untuk babak final.
- m) Wasit dan juri yang akan menilai pertandingan terdiri dr 4 orang (1 orang wasit utama dan 3 orang asisten).
- n) Ketentuan point, tapping dan penentuan pemenang untuk masing- masing partai pada prinsipnya sama dengan ketentuan pertandingan perorangan.



- o) Tim yang menang dan yang berhak maju ke babak selanjutnya adalah tim yang berhasil memenangkan 3 partai terlebih dahulu, apabila terjadi skor partai 3-0 atau 3-1 maka partai selanjutnya tidak dilanjutkan.
- p) Apabila atlet inti mengalami cedera, atlet cadangan yang sudah terdaftar dapat menggantikan pada babak selanjutnya, dengan catatan atlet yang sudah diganti tidak boleh bermain kembali sampai dengan pertandingan selesai.
- q) Atlet yang telah didaftarkan pada nomor beregu diperbolehkan untuk bertanding pada nomor perorangan

D. Sistem Pertandingan/Perlombaan

Sistem pertandingan Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2025 Cabang Olahraga Federasi Yongmoodo Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Pemanggilan kepada atlet dilaksanakan selama 3 kali dengan interval 1 menit setiap pemanggilan, dimulai 5 menit sebelum jadwal pertandingan dimulai, atlet yang tidak datang setelah pemanggilan ke-3 kali dinyatakan gugur.
2. Setelah dipanggil para atlet melaksanakan pemeriksaan fisik dan pakaian di meja pemeriksa oleh pemeriksa/panitia.
3. Setelah diperiksa, atlet masuk pada daerah persiapan dengan 1 pelatih.
4. Atlet masuk arena pertandingan atas perintah/aba-aba dari wasit.
5. Memulai dan mengakhiri pertandingan.
6. Pertandingan dimulai dengan kata-kata ***Sijak*** oleh wasit dan diakhiri dengan kata-kat ***Geuman*** oleh wasit.
7. Prosedur sebelum dan sesudah pertandingan.
 - a) Atlet berhadapan dengan posisi berdiri menunggu perintah wasit. Keadaan pakaian/perlengkapan harus dalam keadaan rapih dan lengkap, setelah itu wasit memberikan aba-aba "***CHARYEOT***" (Siap), "***KYEONGYET***" (Hormat).
 - b) Wasit memulai pertandingan dengan aba-aba "***Jumbi***" kemudian "***Sijak***".
 - c) Wasit mengakhiri pertandingan dengan aba-aba "***Geuman***".
 - d) Setelah pertandingan berakhir atlet berdiri pada posisi awal saling berhadapan, keadaan pakaian dan perlengkapan dirapikan kembali, setelah itu wasit memberi keputusan kemenangan dengan aba-aba "***Hong Seu***" atau "***Chong Seu***" kemudian wasit memberikan aba-aba "***CHARYEOT***" (Siap), "***KYEONGYET***" (Hormat).



8. Perintah wasit.
- Wasit memerintahkan kepada atlit untuk memberikan penghormatan sebelum memulaipertandingan.
 - Untuk mengumpulkan atlit, wasit akan memerintahkan kepada atlit untuk berada di garistanding di lapangan pertandingan dengan jari telunjuk. (**Hong Chong**)
 - Etika atlit : tangan pada samping badan, berdiri dengan tumit rapat, pandangan ke depanserta membungkukkan badan lebih dari 15°.
 - Kedua atlit menempatkan diri dengan kaki kiri/kanan di depan garis yang telah ditentukan.

E. Nomor yang Dipertandingkan dan Jumlah Medali

Tabel 2. Nomor yang di Pertandingkan dan Jumlah Medali

No	Ketegori	Nomor Yang Dipertandingkan	Medali			Jumlah
			Emas	Perak	Perunggu	
1.	Perorangan	a. Perorangan Putra <ul style="list-style-type: none">➤ Kelas -60 Kg➤ Kelas -65 Kg➤ Kelas -70 Kg➤ Kelas -75 Kg➤ Kelas -80 Kg➤ Kelas -85 Kg➤ Kelas -90 Kg➤ Kelas +95 Kg	8	8	16	32
		b. Perorangan Putri <ul style="list-style-type: none">➤ Kelas -55 Kg➤ Kelas -60 Kg➤ Kelas -65 Kg➤ Kelas +65 Kg	4	4	8	16
2.	Beregu	Beregu Putra	7	7	7	21
3.	Yongmoo	a. Yongmoo Putra	3	3	3	9
		b. Yongmoo Putri	3	3	3	9
Jumlah :						
Total Medali :						87



F. Peralatan Pertandingan/Perlombaan

Tabel 3. Peralatan Pertandingan/Perlombaan

No.	Nama barang	Jumlah	Keterangan
1.	Matras Yongmoodo	2 set	
2.	Scoring Board	2 unit	
3.	Sound system	1 set	
4.	Hand colour wasit dan juri	1 set	
5.	Genset	1 set	
6.	Televisi/monitor	2 unit	
7.	HT	10 Unit	

G. Dewan Hakim, Wasit, dan Juri

1. Perangkat Pertandingan

- Dewan wasit dan juri dipimpin dan dilakukan oleh wasit dan juri yang berlisensi wasit/Juri nasional dari PB FYI yang ditunjuk oleh PB FYI.
- Wasit – Juri yang memimpin pertandingan harus bertindak jujur, adil dan tidak memihak sesuai dengan janji Wasit.
- Wasit – Juri harus berpakaian rapi, sopan sesuai dengan pakaian yang telah ditetapkan.
- Wasit – Juri yang tidak bertugas, harus duduk ditempat yang telah disediakan dan tidak boleh mengadakan komunikasi dengan Atlet / Official dari daerah manapun.

H. Mekanisme Protes dan Banding

- Protes hanya dapat dilaksanakan oleh official/pelatih yang didaftarkan ke panitia.
- Protes diajukan ke meja yang telah ditentukan oleh panitia.
- Protes dapat diproses setelah official/pelatih menyerahkan uang pendaftaran protes sebesar Rp. 5.000.000,- (Lima Juta Rupiah)

I. Sistem Pendaftaran

Sistem Pendaftaran Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2025 Cabang Olahraga Yongmoodo menggunakan system *By Name By Number*

J. Upacara Pemberian Penghargaan

Upacara pemberian penghargaan Pekan Olahraga Daerah XVII Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2025 Cabang Olahraga Yongmoodo dilaksanakan pada akhir pertandingan dengan syarat atau ketentuan sebagai berikut :

- Upacara pemberian penghargaan secara simbolis dilakukan setelah upacara pembukaan pada nomor yang sudah dipertandingkan, serta disela-sela nomor pertandingan lain yang masih berlangsung.



K. Pelaporan

Setelah selesainya pelaksanaan Pekan Olahraga Daerah (PORDA) XVII Tahun 2025 Cabang Olahraga Federasi Yongmudo Indonesia, segera akan dilaporkan kepada KONI DIY selambat-lambatnya 10 hari setelah selesai pertandingan segala sesuatunya baik menyangkut pelaksanaannya, pemenang dan perolehan Medali masing-masing Pengkab/Pengkot; dan juga akan kami laporkan Rincian penggunaan Anggaran yang akan diberikan oleh KONI DIY selaku penyelenggara.

L. Kontak HP Panitia

No	Nama	Jabatan	Nomer Kontak
1.	Purwanto	Penanggung Jawab	0813-2883-8305
2.	Shela Dian	Ketua Pelaksana	0882-2124-4794
3.	Edwi Arief Sosiawan	Sekretaris Pengda DIY	0816-4229-603

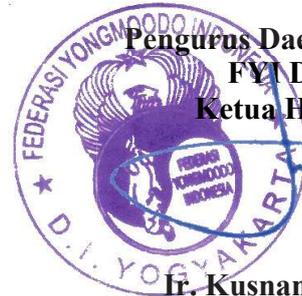
M. Penutup

**Komite Olahraga Nasional Indonesia
Daerah Istimewa Yogyakarta
Ketua Umum**

Prof. Dr. H. Djoko Pekik Irianto, M.Kes., AIFO

Yogyakarta, 30 Maret 2024

**Pengurus Daerah Cabang
FYI DIY
Ketua Harian**



Ir. Kusananto, MM